

2025

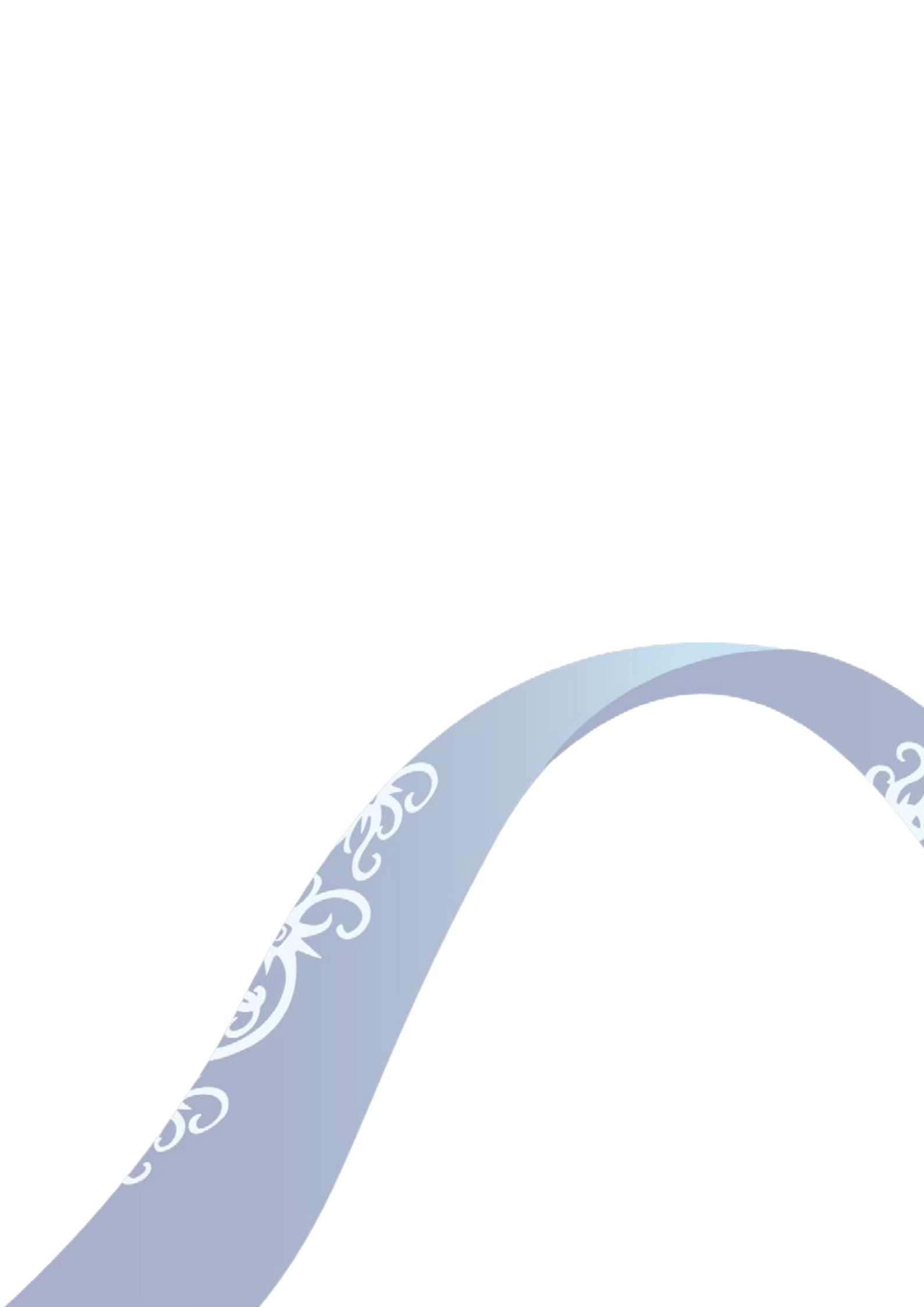
Laporan Tahunan
Annual Report



Akselerasi Transformasi Menuju Pusat Keunggulan Energi Global

*Accelerating Transformation Toward
a Global Energy Center of Excellence*





Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan PT Badak NGL tahun 2025 menyajikan data serta informasi material yang ditujukan sebagai referensi utama bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Meskipun Perusahaan bukan merupakan entitas publik, penyusunan laporan ini mengacu pada standar transparansi dan akuntabilitas yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang termuat dalam dokumen ini bersifat saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL 2025 yang diterbitkan secara terpisah, namun keduanya merupakan satu kesatuan informasi yang tidak terpisahkan. Dalam seluruh narasi laporan ini, penyebutan nama PT Badak NGL dan Badak LNG merujuk pada satu entitas hukum yang sama.

Pada laporan ini terdapat berbagai pernyataan terkait proyeksi, asumsi, dan ekspektasi yang dikategorikan sebagai pernyataan prospektif atau pandangan masa depan. Meskipun pandangan tersebut telah disusun secara saksama berdasarkan kondisi terkini, pernyataan tersebut bukan merupakan jaminan atas realisasi kinerja di masa mendatang. Realisasi aktual dapat berbeda secara material dari apa yang diproyeksikan sehubungan dengan adanya faktor risiko dan ketidakpastian di luar kendali Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan kondisi ekonomi dan politik global, fluktuasi nilai tukar valuta asing, dinamika harga pasar migas, perubahan regulasi pemerintah, serta perubahan kebijakan akuntansi.

Notasi angka yang ditampilkan pada tabel, grafik, dan infografis merujuk pada standar kaidah penulisan Bahasa Indonesia. Adapun penyesuaian notasi angka ke dalam standar Bahasa Inggris hanya dilakukan pada bagian terjemahan laporan untuk menjamin akurasi informasi bagi pembaca internasional.

Disclaimer

PT Badak NGL's 2025 Annual Report presents material data and information expected to serve as a primary reference for shareholders and other stakeholders. While the Company is not a publicly listed entity, the preparation of this report adheres to the transparency and accountability standards outlined in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies. The information in this document supplements the 2025 PT Badak NGL Sustainability Report, which is published separately; however, both are integrated and inseparable sets of information. Throughout this report, the terms PT Badak NGL and Badak LNG refer to the same legal entity.

This report contains forward-looking statements regarding projections, assumptions, and expectations. Although these statements have been carefully formulated based on current conditions, they do not guarantee future performance. Actual results may differ materially from those projected due to risk factors and uncertainties beyond the Company's control, including, but not limited to, changes in global economic and political conditions, foreign exchange rate fluctuations, oil and gas market price dynamics, changes in government regulations, and changes in accounting policies.

The numerical formats presented in the tables, graphs, and infographics adhere to Indonesian formatting conventions. To ensure the accuracy of information for international readers, adjustments to English numerical formatting standards are made only in the translated sections of the report.

Akselerasi Transformasi Menuju Pusat Keunggulan Energi Global

Tahun 2025 merupakan momentum akselerasi bagi PT Badak NGL. Menjawab tantangan dan dinamika industri energi masa depan, Perusahaan mengambil langkah berani dengan bertransformasi dari entitas operator kilang non-laba menjadi entitas bisnis komersial yang adaptif dan berdaya saing global.

Langkah strategis ini semakin memantapkan posisi PT Badak NGL sebagai *Center of Excellence* di industri LNG dunia. Berbekal kinerja operasi yang unggul selama lebih dari lima dekade, kini Perusahaan melebarkan sayap usaha untuk menjawab kebutuhan pasar internasional, terutama dengan munculnya pusat-pusat produksi LNG di kawasan Afrika hingga Amerika Utara. Di tingkat domestik, optimalisasi posisi strategis di jalur ALKI 2 terus digerakkan melalui inisiatif pengembangan *floating LNG Hub*.

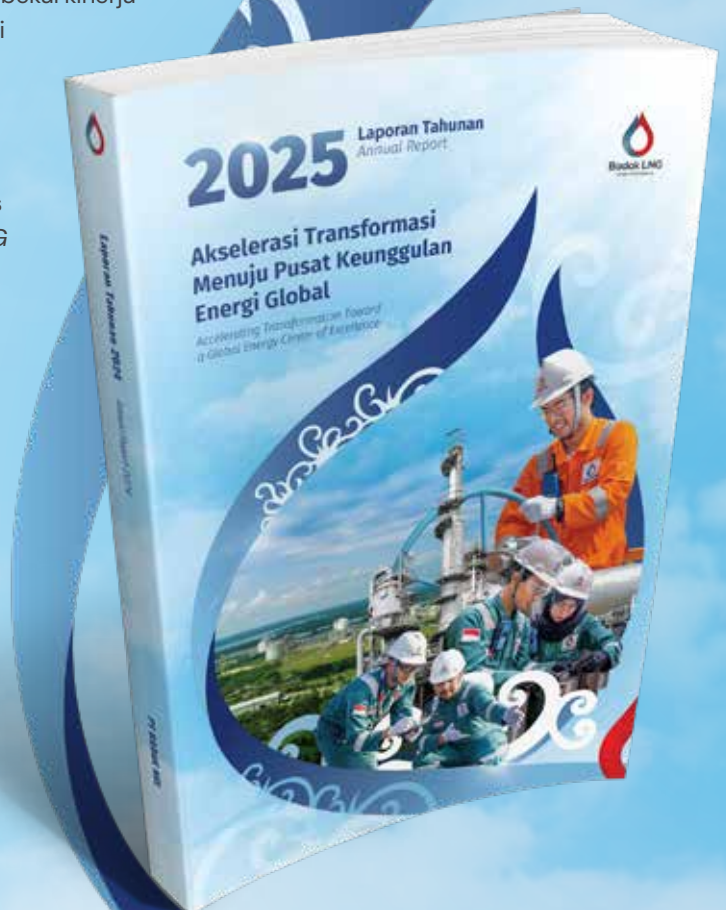
Seluruh lompatan bisnis ini ditopang kuat oleh ketangguhan operasional kilang dan komitmen keberlanjutan yang tak pernah surut. Melalui akselerasi transformasi ini, PT Badak NGL terus melebarkan sayap keunggulan di kancah global sekaligus mengukuhkan perannya sebagai pilar utama ketahanan energi nasional.

Accelerating Transformation Toward a Global Energy Center of Excellence

The year 2025 marks a momentum of acceleration for PT Badak NGL. In response to the challenges and dynamics of the future energy industry, the Company has taken a bold step by transforming from a non-profit LNG operator into a commercial business entity that is both adaptive and globally competitive.

This strategic decision reinforces PT Badak NGL's position as a Center of Excellence in the global LNG industry. Leveraged by over five decades of excellence in operational performance, the Company is now broadening its business horizons to meet international market demands, especially with the rise of new LNG production hubs ranging from Africa to North America. Domestically, the enhancement of its strategic position along the ALKI 2 route is progressing through development initiatives for a floating LNG Hub.

This substantial business leap is strongly supported by robust plant operational resilience and an unwavering commitment to sustainability. Through this accelerated transformation, PT Badak NGL persists in expanding its global excellence while strengthening its role as a fundamental component of national energy security.



Kesinambungan Tema *Continuity of Themes*



2024

**Energi untuk
Indonesia yang
Lebih Kuat**

*Energy for Stronger
Indonesia*



2023

**Menyambut Era
Kebangkitan Kembali
Gas Alam**

*Embracing the Era of
Natural Gas Revival*



2022

**Bergerak Lebih Lincah
Merangkul Peluang**

*Moving Agile to Embrace
the Opportunities*



2021

**Melebarkan Sayap
Keunggulan**

*Expanding the Wings
of Excellence*



Pendahuluan
Introduction

10

Ikhtisar Pencapaian 2025
2025 Achievements Highlights

12

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14

Kinerja Operasional 2025
Operational Performance 2025

19

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2025
Awards and Certifications in 2025

20

Jejak Langkah
Milestone

24



Laporan Manajemen
Management Report

28

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

30

Laporan President Director & CEO
President Director & CEO's Report

37

Daftar Isi

Contents



Profil Perusahaan
Company Profile

46

Sekilas Mengenai PT Badak NGL
PT Badak NGL at a Glance

48

Struktur Organisasi
Organizational Structure

52

Visi, Misi, & Nilai Utama
Vision, Mission, & Values

54

Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Profile

60

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographics

67

Informasi Entitas Anak dan Afiliasi
Information on Subsidiary and Affiliation

71

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

72

Informasi Harga Saham dan Kronologis Pencatatan Saham
Share Price Information and Chronology of Share Listing

72

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Memberships

73

Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Corporate Website

74

Rantai Pasokan LNG
LNG Supply Chain

76

Fasilitas Produksi
Production Facilities

78



Analisis dan Diskusi Manajemen atas Kinerja Perusahaan

80

*Management Analysis and
Discussion of The Company's
Performance*

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

82

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

92

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

105

Tinjauan Keuangan Unit Bisnis
Business Unit Financial Review

111

Sinergi PT Badak NGL dengan Pertamina
Grup
*Synergy between PT Badak NGL and the
Pertamina Group*

114

Kemampuan Membayar Utang,
Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan
Lainnya
*Debt Repayment Capacity, Receivables
Collectibility, and Other Financial Ratios*

116

Struktur Modal
Capital Structure

118

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang
Modal
*Material Commitments for Capital
Investments*

119

Realisasi Investasi Barang Modal pada
Tahun Buku Terakhir
*Realization of Capital Investment in the
Last Fiscal Year*

119

Perbandingan antara Target pada Awal
Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
(Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang
Ingin Dicapai dalam Tahun Mendatang
*Comparison of Targets at the Beginning
of the Fiscal Year with Realization and
Projections for the Coming Year*

121

Informasi dan Fakta Material Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
*Material Information and Facts Subsequent
to the Date of the Accountant's Report*

121

Prospek Usaha
Business Prospects

122

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

125

Kebijakan Dividen
Dividends Policy

126

Program ESOP atau MSOP
ESOP or MSOP Programs

127

Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
*Realization of the Use of Proceeds from
Public Offering*

127

Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan dan/
atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
*Information on Material Transactions
Involving Conflicts of Interest and/or
Transactions with Affiliated Parties*

127

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
yang Signifikan dan Dampaknya terhadap
Perusahaan
*Significant Changes in Laws and
Regulations and Their Impact on the
Company*

128

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Dampaknya terhadap Perusahaan
*Changes in Accounting Policies and Their
Impact on the Company*

128

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

128

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

129

Informasi Material mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi
Utang/Modal
*Material Information regarding Investment,
Expansion, Divestment, Mergers/
Consolidations, Acquisitions, and Debt/
Capital Restructuring*

129



Tata Kelola Perusahaan yang Baik **130** *Good Corporate Governance*

Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* **132**
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Landasan Penerapan GCG **134**
Foundations of GCG Implementation

Tujuan Penerapan GCG **134**
Objectives of GCG Implementation

Prinsip-prinsip GCG **135**
GCG Principles

Penilaian GCG Tahun 2025 **136**
GCG Assessment 2025

Road Map GCG **143**
GCG Road Map

Struktur Tata Kelola Perusahaan **144**
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham **146**
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris **154**
Board of Commissioners

Direksi **174**
Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi **187**
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi **187**
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris **189**
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Organ Pendukung Direksi **211**
Supporting Organs of the Board of Directors

Sistem Pengendalian Internal **221**
Internal Control System

Sistem Pelaporan Pelanggaran **231**
Whistleblowing System

Auditor Eksternal **234**
External Auditor

Kode Etik **235**
Code of Conduct

Sosialisasi GCG dan SMAP **237**
GCG and ABMS Socialization

Pengadaan Barang dan Jasa **238**
Procurement of Goods and Services

Perkara Hukum **239**
Legal Proceedings

Manajemen Risiko **240**
Risk Management



Laporan Tahunan ini dapat diunduh di:
This Annual Report can be downloaded at:

www.badaklng.com

Tentang kami – Laporan Perusahaan
About Us – Report



Kinerja Keberlanjutan **248**
Sustainability Performance

Pernyataan Tanggung Jawab **256**
Statement of Responsibility

Referensi Silang Laporan Tahunan **259**
Cross Reference for Annual Report



Pendahuluan

Introduction



Ikhtisar Pencapaian 2025 <i>2025 Achievements Highlights</i>	12
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	14
Kinerja Operasional 2025 <i>Operational Performance 2025</i>	19
Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2025 <i>Awards and Certifications in 2025</i>	20
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	24







Ikhtisar Pencapaian 2025

2025 Achievements Highlights



7.122.857 m³

Produksi LNG
LNG Production

turun 15,58%
dibanding tahun sebelumnya
decreased by 15.58% compared to the
previous year



197.496 m³

Produksi LPG
LPG Production

Produksi LPG turun 2,62%
dibanding tahun sebelumnya
LPG production decreased by 2.62%
compared to the previous year



USD76.15 million

USD76,15 juta

Jumlah Aset
Total Asset

Jumlah aset naik 15,5%
dibanding tahun sebelumnya
Total assets increased by 15.5%
compared to the previous year



USD1.053 million

USD1,053 juta

Laba Unit Bisnis
Business Unit Profit

Laba unit bisnis naik 40,21%
dibanding tahun sebelumnya
Business unit profit increased by 40.21%
compared to the previous year



Healthy AA (86.21)

Sehat AA (86,21)

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company's Soundness Level

Tingkat kesehatan perusahaan turun 2,07%
dibanding tahun sebelumnya
Company's soundness level decreased by 2.07%
compared to the previous year



**Kepuasan
Pelanggan**
Customer Satisfaction

4,97 dari skala 5
4.97 out of 5

Kepuasan pelanggan naik 4,13%
dibanding tahun sebelumnya
Customer satisfaction increased
by 4.13% compared to the
previous year





Catatan tanpa *lost time incident* (LTI)

Without lost time incidents (LTI) record

19 Tahun tanpa LTI
Year without LTI

134.609.119 (sejak 8 Desember 2006)
(since 8 December 2006)

4.373.132 (jam kerja aman pada 2025)
(safe man hours in 2025)



Penghargaan Internasional

International Awards

1. The 17th Annual Global CSR & ESG Summit 2025
2. The International CSR Excellence Awards



107,16%

KPI Perusahaan
Company's KPI

KPI perusahaan turun **0,57%**
dibanding tahun sebelumnya
*Company's KPI decreased by 0.57%
compared to the previous year*



109,81%

KPI Direksi
Board of Directors' KPI

KPI direksi naik **3,51%**
dibanding tahun sebelumnya
*Board of directors' KPI increased by 3.51%
compared to the previous year*



Penilaian GCG

GCG Assessment

Sangat Baik dengan skor

95,77% *Excellent with a
score of 95.77%.*

Penilaian GCG naik **0,04%**
dibanding tahun sebelumnya
*GCG assessment increased by 0.04%
compared to the previous year*



POPER Emas

Gold PROPER

15 kali
berturut-turut
Consecutive times
(2011-2025)



Rp6,39 miliar

Nilai Program Pengembangan Masyarakat
Community Development Program Budget Realization

Naik **74,59%** dibanding tahun sebelumnya
Increased by 74.59% compared to the previous year





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

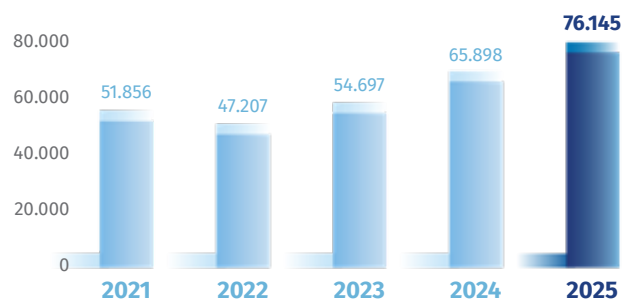
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasi

Summary of Consolidated Financial Position

Jumlah Aset (dalam ribu USD)

Total Assets (in thousand of USD)

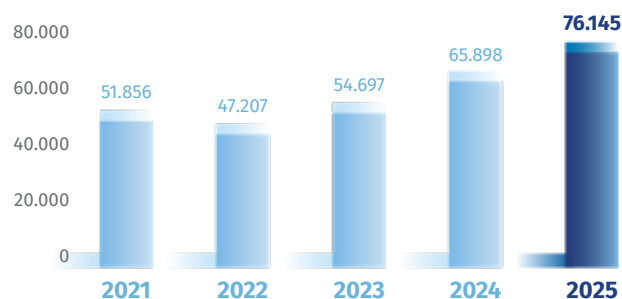
16% ↑
(2024 - 2025)



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (dalam ribu USD)

Total Liabilities and Equities (in thousand of USD)

16% ↑
(2024 - 2025)



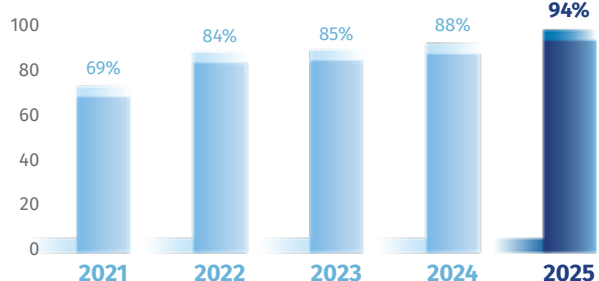
Rasio Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Ratios

Rasio Lancar (%)

Current Ratio (%)

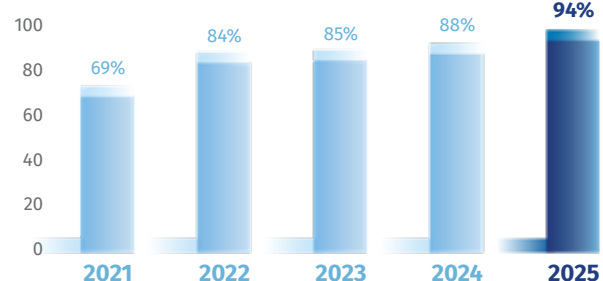
7% ↑
(2024 - 2025)



Rasio Cepat (%)

Quick Ratio (%)

7% ↑
(2024 - 2025)



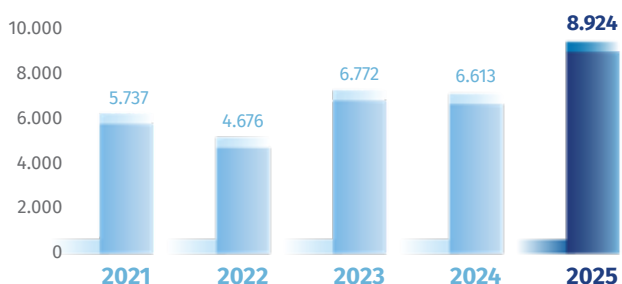
Ikhtisar Posisi Keuangan Unit Bisnis Konsolidasi

Summary of the Consolidated Financial Statements of Business Units

Jumlah Aset (dalam ribu USD)

Total Assets (in thousand of USD)

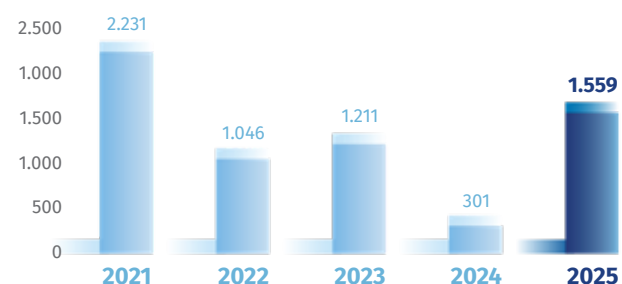
35% ↑
(2024 - 2025)



Liabilitas (dalam ribu USD)

Liabilities (in thousand of USD)

418% ↑
(2023 - 2024)



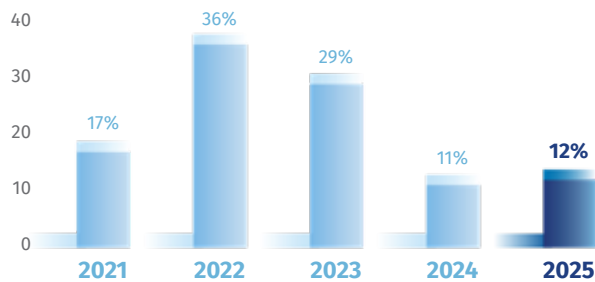
Rasio Keuangan Unit Bisnis PT Badak NGL

Financial Ratios of the PT Badak NGL Business Unit

Rasio Pengembalian atas Aset

Return on Asset (ROA)

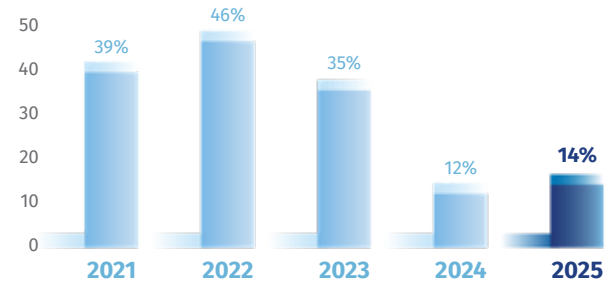
1% ↑
(2024 - 2025)



Rasio Pengembalian atas Ekuitas

Return on Equity (ROE)

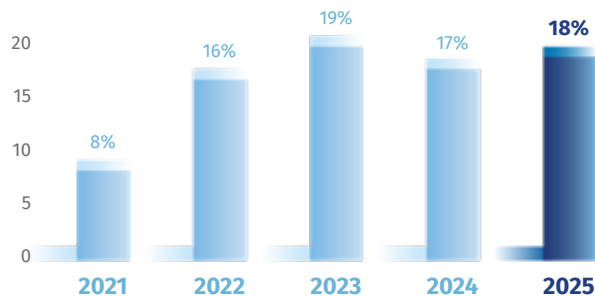
2% ↑
(2024 - 2025)



Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

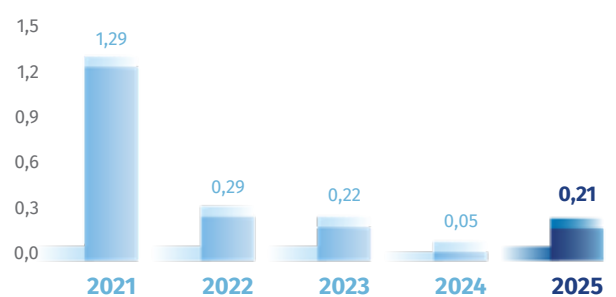
1% ↑
(2024 - 2025)



Rasio Utang terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio (DER)

0,16 ↑
(2024 - 2025)



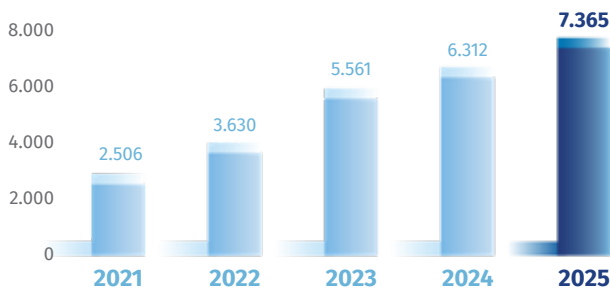
Ikhtisar Laba/Rugi Unit Bisnis Konsolidasi

Summary of Business Unit Profit/Loss

Ekuitas (dalam ribu USD)

Equity (in thousand of USD)

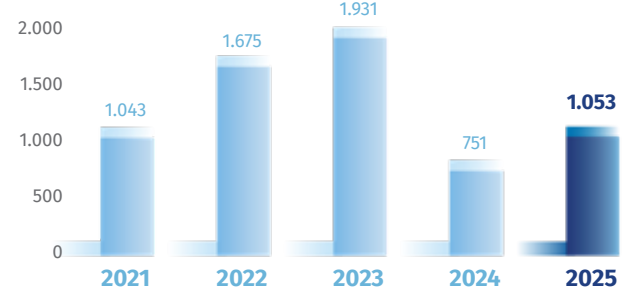
17% ↑
(2024 - 2025)



Laba (Rugi) Bersih (dalam ribu USD)

Net income (in thousand of USD)

40% ↑
(2024 - 2025)





Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasi *Summary of Consolidated Financial Position*

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021	Selisih 2025-2024 Difference of 2025-2024	Naik / Turun 2025-2024 (%) Increase / Decrease 2025-2024 (%)
	1	2	3	4	5	6 = 1-2	7 = (6/2) x 100%
Aset <i>Assets</i>							
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	64.214	51.931	41.624	36.551	34.050	12.283	24%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	11.931	13.967	13.073	10.656	17.806	-2.036	-15%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	76.145	65.898	54.697	47.207	51.856	10.247	16%
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>							
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	68.508	59.314	48.864	43.305	49.078	9.194	16%
Ekuitas <i>Equity</i>	7.637	6.584	5.833	3.902	2.778	1.053	16%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	76.145	65.898	54.697	47.207	51.856	10.247	16%

Ikhtisar Laporan Kenaikan dan Penurunan Dana atas Transaksi Kas Konsolidasi – Basis Kas Modifikasi *Summary of Consolidated Statement of Increases and Decreases in Funds Arising from Cash Transactions – Modified Cash Basis*

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021	Selisih 2025-2024 Difference of 2025-2024	Naik / Turun 2025-2024 (%) Increase / Decrease 2025-2024 (%)
	1	2	3	4	5	6 = 1-2	7 = (6/2)
Sumber Dana <i>Sources of Funds</i>	165.743	163.866	150.909	148.041	134.827	1.877	1%
Penggunaan Dana <i>Use of Funds</i>	153.502	151.939	146.021	135.579	127.441	1.563	1%
Subtotal Kenaikan Kas di Bank <i>Subtotal Increase cash in banks</i>	12.241	11.927	4.888	12.462	7.386	314	3%
Kenaikan/(Penurunan) Kas dari Operasional LNG dan LPG <i>Increase/(decrease) in cash from LPG and LNG operations</i>	11.209	10.036	3.992	12.140	5934	1.173	12%

	2025	2024	2023	2022	2021	Selisih 2025-2024 Difference of 2025-2024	Naik / Turun 2025-2024 (%) Increase / Decrease 2025-2024 (%)
	1	2	3	4	5	6 = 1-2	7 = (6/2
Kenaikan/(Penurunan) Kas dari Anak Perusahaan <i>Increase (decrease) in cash from subsidiary</i>			-	-	215		
Kenaikan/(Penurunan) Kas dari Kegiatan Non-Operasional <i>Increase/(decrease) in cash from Non-Operating Activities</i>			-	-	-		
Kenaikan/(Penurunan) Kas dari Non-Regular Recovery <i>Increase/(decrease) in cash from non-regular recovery</i>	1.032	1.891	896	322	1.237	-859	-45%
Total Kenaikan Kas di Bank <i>Total Increase cash in banks</i>	12.241	11.927	4.888	12.462	7.386	314	3%

Rasio Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Ratios

	2025	2024	2023	2022	2021	Selisih 2025-2024 Difference of 2025-2024
	1	2	3	4	5	6 = 1-2
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	94%	88%	85%	84%	69%	7%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	94%	88%	85%	84%	69%	7%

Ikhtisar Posisi Keuangan Unit Bisnis Konsolidasi

Summary of the Consolidated Financial Statements of Business Units

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021	Selisih 2025-2024 Difference of 2025-2024	Naik / Turun 2025-2024 (%) Increase / Decrease 2025-2024 (%)
	1	2	3	4	5	5 = 1-2	6 = (5/2) x 100%
Aset <i>Assets</i>							
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	8.400	6.083	6.237	4.130	5.737	2.317	38%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	524	530	535	546	-	-6	-1%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	8.924	6.613	6.772	4.676	5.737	2.311	35%



Pendahuluan

Introduction

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021	Selisih 2025-2024 Difference of 2025-2024	Naik / Turun 2025-2024 (%) Increase / Decrease 2025- 2024 (%)
	1	2	3	4	5	5 = 1-2	6 = (5/2) x 100%
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>							
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.559	301	1.211	1.046	2.231	1.258	418%
Ekuitas <i>Equity</i>	7.365	6.312	5.561	3.630	2.506	1.053	17%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	8.924	6.613	6.772	4.676	5.737	2.311	35%

Ikhtisar Laba/Rugi Unit Bisnis Konsolidasi

Summary of Consolidated Profit/Loss of Business Units

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021	Selisih 2025-2024 Difference of 2025-2024	Naik / Turun 2025- 2024 (%) Increase / Decrease 2025-2024 (%)
	1	2	3	4	5	5 = 1-2	6 = (5/2) x 100%
Pendapatan <i>Revenues</i>	5.874	4.320	10.413	10.632	11.979	1.544	36%
Beban Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	4.821	3.569	8.482	8.957	10.936	1.252	35%
Laba (Rugi) Bersih <i>Net income</i>	1.053	751	1.931	1.675	1.043	302	40%
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham non pengendali <i>Net income attributable to non- controlling interests</i>		-	-	-	58		
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas <i>Net income attributable to parent entity</i>		-	-	-	985		

Ikhtisar Rasio Keuangan Unit PT Badak NGL

Financial Ratios of the PT Badak NGL Business Unit

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023	2022	2021	Naik / Turun 2025- 2024 (%) Increase / Decrease 2025-2024
Return on Asset (ROA)	12%	11%	29%	36%	17%	1%
Return on Asset (ROE)	14%	12%	35%	46%	39%	2%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	18%	17%	19%	16%	8%	1%
Rasio Lancar Current Ratio	572%	2197%	559%	447%	178%	-1.625%
Rasio Cepat Quick Ratio	572%	2197%	559%	447%	178%	-1.625%
Debt to Equity Ratio (DER)	0,21	0,05	0,22	0,29	1,29	0,16
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,17	0,05	0,18	0,22	0,56	0,13

Kinerja Operasional 2025

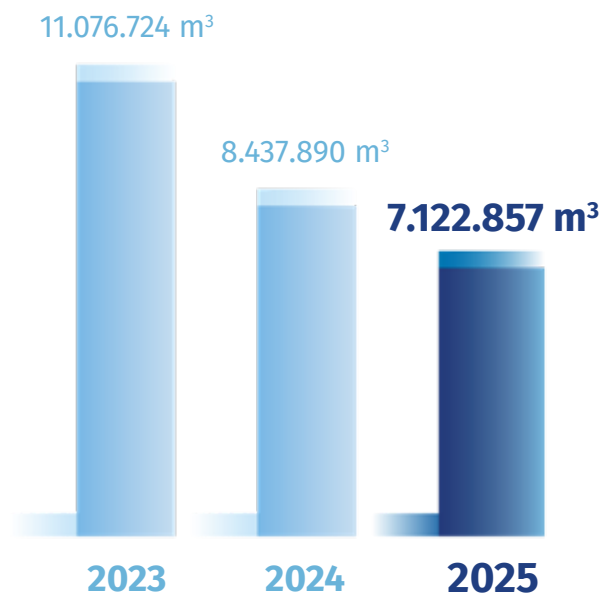
Operational Performance 2025

Volume Produksi LNG

LNG Production Volume



15,58%
(2024 - 2025)

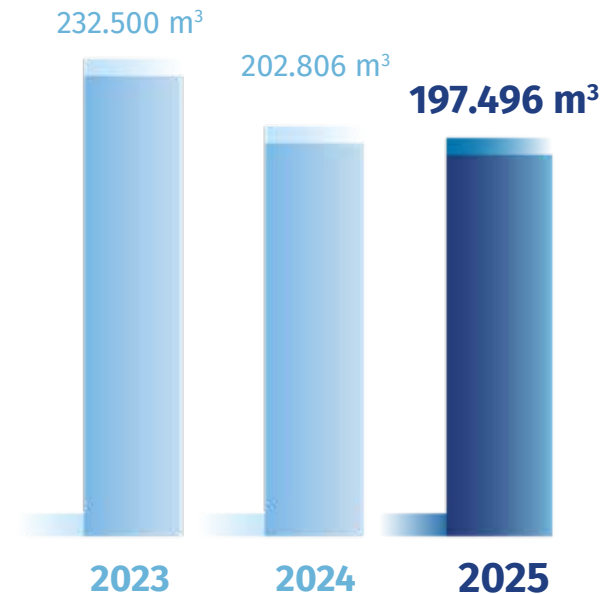


Volume Produksi LPG

LPG Production Volume



2,62%
(2024 - 2025)



Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2025

Awards and Certifications in 2025



14 Januari 2025

TJSPL Awards dari Walikota Bontang untuk kategori:

TJSPL Awards from the Mayor of Bontang City

1. Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang

Synergy and Collaboration in the Development of Bontang City

2. Perusahaan yang telah mendukung perwujudan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak di kota Bontang melalui program peduli anak

Outstanding Support for the Fulfillment of Child Rights and Special Child Protection in Bontang City through Child Care Programs

3. Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang di Kel. Belimbing, gunung telihan dan Bontang Barat

Synergy and Collaboration in the Regional Development of Belimbing, Gunung Telihan, and West Bontang Districts

4. Pemberi Bantuan Sosial bagi janda veteran peringatan HUT-79 Kota Bontang

Social Assistance Provider for Veterans' Widows in Commemoration of the 79th Anniversary of Bontang City



6 Februari 2025

BK3N Provinsi dari Disnakertrans Kaltim dengan predikat Platinum

Provincial BK3N Award from the East Kalimantan Manpower and Transmigration Agency with Platinum Category



24 Februari 2025

Anugerah Lingkungan Proper 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk kategori:

The 2024 Proper Environmental Awards from the Ministry of Environment

1. Proper Emas
Gold Proper Award
2. Green Leadership Madya
Green Leadership Madya



27 Februari 2025

The International CSR Excellence Awards dari The Green Organisation untuk kategori Gold-Best Community Programme Award

The International CSR Excellence Awards from The Green Organization for category Gold – Best Community Programmed Award



30 April 2025

Gelar Teknologi Tepat Guna dan Pameran Pembangunan dari Pemprov Kaltim

Appropriate Technology Awards and Development Exhibition from the East Kalimantan Provincial Government



2 Mei 2025

WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025 dari World Safety Organization (WSO) dengan kategori:

2025 WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) from the World Safety Organization (WSO):

1. Platinum Award Level 5
2. Concerned CEO – Top Leadership
3. Concerned Top Innovation
4. Top Perform Zero Accident



11 Juni 2025

TOP CSR Awards 2025 dari Top Business untuk kategori:

TOP CSR Awards 2025 from Top Business

1. Top CSR Bintang 5 Ekselen
Top CSR Awards – 5-Star Excellent
2. Penghargaan tertinggi Platinum (mendapat Bintang 5 selama 6 tahun berturut-turut)
Platinum Grand Award (Awarded 5-Star rating for 6 consecutive years)
3. TOP Leader on CSR Commitment 2025
TOP Leader on CSR Commitment 2025



23 Juni 2025

Properlink 2024–2025 dari Pemprov Kaltim dengan raihan Properda Emas

2024–2025 Properlink Awards from the East Kalimantan Provincial Government Regional Gold Proper Award



30 Juni 2025

The International CSR Excellence Awards dari The Green Organisation dengan raihan Bronze
The International CSR Excellence Awards from The Green Organization
Bronze Category



8 September 2025

TOP GRC Award dari TOP Business kategori:

TOP GRC Awards from TOP Business with category:

1. TOP GRC Awards 2025 #STAR 5
2. The Most Committed GRC Leader 2025
3. The High Performing Chief Officer on GRC 2025



16 September 2025

ENSIA dari PT SUCOFINDO (Persero) untuk kategori:

ENSIA Awards from PT SUCOFINDO (Persero) with category:

1. Efisiensi Energi (Platinum)
Energy Efficiency – Platinum Category
2. Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air (Platinum)
Water Efficiency and Water Pollution Load Reduction – Platinum Category
3. Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Platinum)
Biodiversity Protection – Platinum Category



30 September 2025

CSR & PDB Award dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dengan raihan Gold

CSR & PDB Awards from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions



13 Oktober 2025

Aspek Safety Bandar Udara dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII untuk Penyelenggara Bandar Udara Dalam Upaya Pemenuhan Aspek Safety, Service & Environment

Airport Safety Award from the Region VII Airport Authority as Recognition for Airport Operators in Fulfilling Safety, Service, and Environmental Standards



1 November 2025

Bontang City Carnival dari Disdikbud Bontang dengan raihan Juara 1

Bontang City Carnival Award from the Bontang Education and Culture Agency First Place Winner



11 November 2025

Penganugerahan penghargaan K3 Provinsi Kaltim 2025 dari Gubernur Kalimantan Timur dengan Kategori:

2025 East Kalimantan Provincial OSH Awards from the Governor of East Kalimantan

- | | |
|--|---|
| 1. Zero accident
Zero Accident Award | 3. P2 TBC
Tuberculosis (TBC) Prevention and Control (P2) Award |
| 2. P2 HIV & Aids
HIV & AIDS Prevention and Control (P2) Award | |



27 November 2025

Indonesia QHSE Sustainability for Business Award 2025 (IQSA 2025) dari Business Asia Indonesia untuk kategori:

Indonesia QHSE Sustainability for Business Award 2025 (IQSA 2025) from Business Asia Indonesia for category:

1. The Best Company Concerned QHSE
2. The Best Innovation for QHSE
3. The Best CEO for Corporate QHSE Excellent
4. The Best Manager QHSE



3 Desember 2025

Penganugerahan Penghargaan Lingkungan Hidup dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang sebagai Apresiasi Dunia Usaha Peduli Lingkungan

Environmental Awards from the Bontang Environmental Agency In Appreciation of Corporate Environmental Stewardship



5 Desember 2025

Health and Productivity Management Award Indonesia dari Health and Productivity Management Indonesia sebagai Excellent health management initiatives

Health and Productivity Management Award Indonesia from Health and Productivity Management Indonesia as Excellent health management initiatives

Sertifikasi di Tahun 2025

Certifications in 2025



6 September 2021 – 5 September 2026

Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang diperoleh sejak 2017

Recertification on SNI ISO/IEC 17025:2017 that was issued since 2017



25 Juni 2024 - 20 Juni 2027

Resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diperoleh sejak 2021

Recertification on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System that was issued since 2021



22 November 2024 - 22 Oktober 2027

Resertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi yang telah diperoleh sejak 2021

Recertification on ISO 50001:2018 Energy Management System that was issued since 2021



21 November 2025 - 21 November 2028

Resertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang telah diperoleh sejak 2004

Recertification on ISO 9001:2015 Quality Management Systems that was issued since 2004



2 Oktober 2024 - 2 Oktober 2027

Resertifikasi ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak 2000

Recertification on ISO 14001:2015 that was issued since 2000



2 Desember 2025 - 2 Desember 2028

Resertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diperoleh sejak 2019

Recertification on ISO 45001:2018 that was issued since 2019



9 Juli 2024 - 8 Juli 2027

ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan yang telah diperoleh sejak 2024

ISO 27001:2022 Security Management System that was issued since 2024

Jejak Langkah

Milestone

1970-an

PT Badak NGL
resmi didirikan.
*PT Badak NGL
established.*

Tetes perdana produksi LNG dari *Train A* yang menandai produksi pertama LNG Indonesia.

The first LNG drop of Train A which marked the first production of Indonesia's LNG industry.

Peresmian kilang LNG perdana di Indonesia oleh Presiden RI Soeharto.

Former President of Republic of Indonesian
Soeharto officially inaugurated the first LNG
plant in Indonesia.

Pengapalan LNG
Pertama.
*The first LNG
shipping.*

Produksi perdana
Train E.
*The first
production of
Train E.*

Kilang PT Badak NGL menerima penghargaan keselamatan kerja yang pertama "*Safety Award*" dari US Safety Council.

The Badak NGL plant received "Award of Honor" for the first time from US Safety Council.

Produksi LNG pertama dari *Train C*.
The first LNG production of *Train C*.

Produksi LNG perdana dari *Train D*.
The first LNG production of Train D.

Peresmian fasilitas produksi LPG dan Loading Dock 2.
The inauguration of the LPG production facilities and Loading Dock 2.

1980-an

Kilang LNG Badak menerima piagam penghargaan *Award of Honor* untuk pertama kalinya bagi kehandalan keselamatan kerja dari US Safety Council.

PT Badak NGL plant received the "Award of Honor" on Noteworthy Safety Performance for the first time from the National US Safety Council.

Pengapalan LNG ke-1.000 dari kilang PT Badak NGL Bontang.
The thousandth LNG shipping from PT Badak NGL plant in Bontang.

1990-an

27 November 1992

PT Badak NGL menerima *Sword of Honour* dari British Safety Council untuk keselamatan kerja.

PT Badak NGL receiving Sword of Honour award from the British Safety Council for work safety.

11 November 1993

Produksi pertama *Train F*.

The first production of Train F.

Juli 1995

Menerima *5 Star Safety Award* dari British Safety Council.

Received the "5 Star Safety" award from the British Safety Council.

14 Januari 2000

Menerima sertifikat ISO 14001:1996 untuk pertama kalinya dari Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA) United Kingdom.

The Company received the first ISO 14001:1996 certificate from the Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA) of United Kingdom.

4 November 1999

Produksi perdana *Train H* dan penyelesaian program *Masterplan 8 Train*.

The first production of Train H and the completion of "Masterplan 8 Train program".

12 November 1997

Produksi pertama *Train G*.

The first production of Train G.

2000-an

29 November 2000

Menerima sertifikat ISO 9001:2000 pertama kalinya dari SGS-ICS Indonesia.

The Company received the first ISO 9001:2000 from the SGS-ICS Indonesia.

Maret 2004

PT Badak NGL mengadakan pelatihan "*on the job training*" untuk operator dan *engineer* dari beberapa proyek LNG internasional seperti Beyond Petroleum (BP, sebelumnya British Petroleum) dan Equinor ASA (sebelumnya bernama Statoil and StatoilHydro).

PT Badak NGL conducted on the job training for operators and engineers from several international LNG projects such as Beyond Petroleum (BP, formerly British Petroleum) and Equinor ASA (formerly Statoil and StatoilHydro).

13 Juli 2008

Meraih PROPER Hijau pertama kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company received its first Green PROPER certificate from Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



25 Oktober 2019

Menerima sertifikat ISO 45001:2018 pertama kalinya dari SGS-ICS Indonesia.
The Company received ISO 45001:2018 certificate for the first time from SGS-ICS Indonesia.

5 Desember 2019

Brilliance Award 2019.
Brilliance Award 2019.

17 Agustus 2020

5.000 Hari Kerja Aman
5,000 Safe Work Days Without a Lost Time Accident

2020-an

25 November 2018

Launching logo baru PT Badak NGL.
The launching of PT Badak NGL's new logo.

30 November 2011

Pengapalan Perdana LNG dari sumber gas ENI Muara Bakau.
The first LNG shipping from ENI Muara Bakau's feed gas.

2010-an

8 Juni 2021

Menerima ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
The Company received ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

31 Oktober 2021

Menerima ISO 50001:2018 – Sistem Manajemen Energi.
The Company received ISO 50001:2018 Energy Management System.

22 Agustus 2024

Menerima ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan
Received ISO 27001:2022 Security Management System

11 Februari 2010

Berhasil mencapai level 8 *International Sustainability Rating System 7 (ISRS7)* dan menjadikan PT Badak NGL sebagai perusahaan migas pertama di dunia yang berhasil mencapai level tersebut sekaligus menjadi Perusahaan dengan Budaya Keselamatan Tingkat Dunia.

The Company managed to achieve level 8 of the International Sustainability Rating System 7 (ISRS 7). This achievement leads PT Badak NGL to become the first oil and gas company in the world that managed to reach such a level, as well as gained "The Company with World Class Level Work Safety Culture".

3 Desember 2010

Meraih ISRS8 Level 8.
The Company achieved level 8 of ISRS 8.

30 November 2011

Pertama kali menerima Proper Emas dari KLHK.
The Company received its first Gold PROPER certificate from Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

3 Desember 2016

Menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang pertama kalinya.
The Company received the first OHSAS 18001:2007 certification.

8 November 2016

Pengapalan LNG ke-9.000 dari Dermaga Muat II Kilang PT Badak NGL Bontang.
The 9,000th LNG shipping from PT Badak NGL's Loading Dock II in Bontang.

2025

12 Juni 2025

Pengapalan LNG ke-10.000
The 10,000th LNG shipment

11 Juli 2025

6.789 Hari Kerja Aman
6,789 Safe Work Days

8 Desember 2025

19 Tahun tanpa Lost Time Injury (LTI)
19 Years without a Lost Time Injury (LTI)

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris **30**
Board of Commissioners' Report

Laporan President Director & CEO **37**
President Director & CEO's Report







Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*



DANIEL S. PURBA

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas capaian kinerja Perusahaan yang memuaskan sepanjang tahun 2025. Keberhasilan ini merupakan wujud dari kapabilitas Direksi dalam memitigasi risiko strategis dan mengoptimalkan kinerja Perusahaan.

The Board of Commissioners express their appreciation to the Company for performance throughout 2025.

The Board of Directors' capability to mitigate strategic risks and optimize the Company's performance is shown by this success.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan perlindungan-Nya sehingga Perusahaan mampu melewati tahun buku 2025 yang penuh dinamika dan tantangan. Perkenankan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan dan evaluasi atas kinerja Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Dear Valued Stakeholders,

We praise and gratitude Almighty God for His grace and protection, which enabled the Company navigate through the challenging and dynamic fiscal year of 2025. Allow us, the Board of Commissioners to present the report on the Company's performance for the period ending December 31, 2025.



Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas capaian kinerja Perusahaan yang memuaskan sepanjang tahun 2025. Keberhasilan ini merupakan wujud dari kapabilitas Direksi dalam memitigasi risiko strategis dan mengoptimalkan kinerja Perusahaan. PT Badak NGL berhasil membukukan laba bersih sebesar USD1,053 juta. Efektivitas operasional juga tercermin dari kemampuan Perusahaan menjaga stabilitas produksi LNG pada level optimum, dengan total volume mencapai 55,2 standar kargo. Selain aspek finansial, Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya penguatan integritas melalui praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam hal ini, Perusahaan berhasil mempertahankan predikat "Sangat Baik" dengan skor pencapaian 95,77%.

Berikut adalah butir-butir utama hasil pengawasan dan arahan Dewan Komisaris selama periode laporan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan tugas Direksi yang telah berjalan sesuai dengan rencana kerja Perusahaan. Capaian yang diraih sepanjang tahun 2025 merupakan hasil kerja keras kolektif dari seluruh jajaran manajemen dan pekerja. Fokus kinerja pada periode ini meliputi pemenuhan sasaran kerja, penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), efisiensi biaya operasional, dan pengelolaan risiko telah membuahkan hasil yang nyata.

Penilaian Dewan Komisaris didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Secara kolektif, Direksi berhasil mencapai target Perusahaan dengan realisasi KPI sebesar 107,16%. Secara khusus, KPI President Director & CEO tercapai sebesar 109,81%. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil menyeimbangkan target operasional dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi khusus atas keberhasilan Direksi menjaga keandalan pengoperasian kilang secara optimal. Perusahaan secara konsisten mengutamakan aspek keselamatan kerja yang dibuktikan dengan keberhasilan meningkatkan catatan 134 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (*lost time injury*) sejak 8 Desember 2006.

The Board of Commissioners express their appreciation to the Company for performance throughout 2025. The Board of Directors' capability to mitigate strategic risks and optimize the Company's performance is shown by this success. PT Badak NGL successfully generated a net profit of USD 1,053 million. The Company's operational effectiveness was also shown by its ability to maintain LNG production stable at the optimum level, with a total volume of 55.2 standard cargoes. Beyond financial aspects, the Board of Commissioners always emphasizes the importance of strengthening integrity through *Good Corporate Governance* (GCG) practice. In this regard, the Company was able to keep its "Very Good" rating, with an achievement score of 95.77%.

During the reporting period, the Board of Commissioners' oversight and directives included the following key highlights:

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners express their appreciation to the Board of Directors for executing their duties effectively and in accordance with the Company's work plan. The achievements of 2025 are the result of the hard work of all levels of management and employees. During this period, the focus on performance—meeting work targets, strengthening Good Corporate Governance (GCG), optimizing operational costs, and managing risk—has contributed to tangible results.

The Board of Commissioners' assessment is based on how successfully the company performed on its Key Performance Indicators (KPIs). The Board of Directors worked together to reach the Company's targets, with a KPI realization of 107.16%. The KPI for the President Director & CEO was achieved at 109.81%. The Board of Commissioners views that the Board of Directors performed an excellent job of balancing operational targets with compliance with all regulations.

In addition, the Board of Commissioners would like to express their appreciation to the Board of Directors for their success in maintaining the plant operating as reliably as possible. The Company consistently puts safety at work priority. This is displayed by the evidence by the successful milestone of reaching 134 million safe man-hours without a Lost Time Injury (LTI) since December 8, 2006.



Pengawasan Strategi dan Agenda Transformasi Perusahaan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas perumusan serta implementasi strategi Perusahaan melalui koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan Direksi. Mekanisme ini dilaksanakan secara rutin melalui proses pelaporan maupun rapat berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 9 rapat internal serta 14 rapat gabungan bersama Direksi untuk memastikan keselarasan langkah strategis Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan serta evaluasi berkelanjutan terhadap kepatuhan Direksi dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus pengawasan mencakup batasan kewenangan dalam aktivitas operasional, pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi audit internal maupun eksternal, hingga prosedur penunjukan Kantor Akuntan Publik. Selain itu, Dewan Komisaris mengawasi kebijakan akuntansi serta proses penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit. Penelaahan juga diperluas pada aspek pengendalian internal, infrastruktur teknologi informasi, pengadaan barang dan jasa, serta efektivitas kebijakan investasi dan manajemen risiko dalam setiap proyek pengembangan bisnis dan pengelolaan sumber daya manusia.

Kemudian Dewan Komisaris juga secara aktif mengevaluasi rencana program strategis, kinerja bisnis, serta agenda transformasi Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada program reaktivasi kilang, optimalisasi kinerja operasional dan keuangan, serta inisiatif efisiensi di seluruh lini. Melalui arahan yang diberikan, Dewan Komisaris berupaya memastikan agar seluruh aktivitas pengelolaan Perusahaan tetap berjalan pada koridor tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk mempertahankan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui mekanisme komunikasi berkala untuk memastikan keselarasan operasional dengan visi strategis Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menerbitkan 24

The oversight of the Company's Strategy and Transformation Agenda

The Board of Commissioners oversees the formulation and implementation of the Company's strategy through coordinating intensely with the Board of Directors and communicating with them regularly. Reporting processes and periodic meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that this mechanism operate on a regular basis. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 9 internal meetings and 14 joint meetings with the Board of Directors to ensure the alignment of the Company's strategic direction.

The Board of Commissioners conducts continuous monitoring and evaluation of the Board of Directors' compliance in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. The focus of oversight includes the limits of authority in operational activities, following up on recommendations from internal and external audits, and the procedure for selecting a Public Accounting Firms. Additionally, the Board of Commissioners oversees accounting policies and the issuance process of audited financial statements. This review also extends to internal controls, information technology infrastructure, procurement of goods and services, and the effectiveness of investment policies and risk management in every business development project and human resource management.

The Board of Commissioners also continually evaluates the Company's strategic program plans, business performance, and transformation agenda. The Board of Commissioners gives special attention to the program of reactivation plant, optimize its operational and financial performance, and optimize all lines improved in efficiency. The Board of Commissioners tries to make sure that all corporate management activities stay within the bounds of open and accountable governance by issuing directives. This is done to keep performance standards up.

Oversight and Advisory Function to the Board of Directors

The Board of Commissioners exercises its oversight and advisory function to the Board of Directors through periodic communication mechanisms to ensure operational alignment with the Company's strategic vision. Throughout 2025, the Board of Commissioners issued 24



persetujuan (*endorsement*) yang mencakup rekomendasi mendalam pada berbagai aspek krusial. Fokus utama dari arahan tersebut meliputi penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), perumusan *Key Performance Indicators* (KPI), serta pencapaian kinerja Direksi dan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga terlibat dalam pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 beserta hasil auditnya, serta memberikan persetujuan atas skema penggunaan laba bersih tahun berjalan. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap penyusunan formula penghargaan berbasis kinerja dan tahap awal pengadaan jasa audit laporan keuangan untuk periode tahun buku 2025. Terkait tata kelola, Dewan Komisaris mengevaluasi usulan perubahan remunerasi serta mengkaji rencana perubahan Anggaran Dasar untuk memastikan seluruh kebijakan tetap relevan dengan dinamika regulasi yang ada serta mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Pada aspek pengelolaan sumber daya manusia, Dewan Komisaris berperan dalam proses penunjukan personel *Management Committee* (MC) dan *Operation Committee* (OC) pada Perusahaan Patungan, serta melakukan seleksi fungsional pada level pimpinan senior, termasuk jabatan Vice President Production. Dewan Komisaris juga memberikan tanggapan strategis atas rencana rotasi/mutasi jabatan setingkat BOD-1 level Senior Manager serta memperkuat struktur pengawasan melalui pembentukan komite dan organ pendukung Dewan Komisaris.

Secara berkelanjutan, Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap implementasi strategi Perusahaan untuk memastikan setiap target kinerja tercapai secara terukur. Fokus pengawasan ini mencakup pengendalian operasional, mitigasi risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seluruh upaya ini dilakukan untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam menjaga integritas dan performa Perusahaan di masa depan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris mencermati optimisme pertumbuhan Perusahaan menyusul penemuan cadangan gas alam yang signifikan di Wilayah Kerja (WK) North Ganai, Kalimantan Timur. Proyeksi peningkatan volume gas tersebut menjadi

endorsements encompassing in-depth recommendations on various crucial aspects. The primary focus of these directives included the determination of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the formulation of the Corporate Long-Term Plan (RJPP), the definition of Key Performance Indicators (KPIs), as well as the performance achievements of the Board of Directors and the Company.

The Board of Commissioners was also involved in the approval of the 2024 Fiscal Year Financial Statements and its audit results, as well as granting approval for the net profit appropriation scheme for the current year. Furthermore, the Board of Commissioners oversaw the formulation of performance-based incentive formulas and the initial phase of procurement for financial statement audit services for the 2025 fiscal year. Regarding governance, the Board of Commissioners evaluated proposed changes to remuneration and reviewed plans for amendments to the Articles of Association to ensure all policies remain relevant to current regulatory dynamics and support the Company's business sustainability.

In the aspect of human resource management, the Board of Commissioners played a role in the appointment of Management Committee (MC) and Operation Committee (OC) personnel for Joint Ventures, as well as conducting functional selection at the senior leadership level, including the position of Vice President Production. The Board of Commissioners also provided strategic responses to rotation and transfer plans for BOD-1 level positions (Senior Managers) and strengthened the oversight structure through the establishment of committees and supporting organs for the Board of Commissioners.

On an ongoing basis, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's strategy to ensure each performance target is achieved in a measurable manner. This oversight focus encompasses operational control, risk mitigation, and compliance with prevailing regulations. All these efforts are undertaken to solidify the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the primary foundation for maintaining the Company's integrity and performance in the future.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners notes the Company's growth optimism following the significant discovery of natural gas reserves in the North Ganai Working Area (WK), East Kalimantan. The projected increase in gas volume presents



momentum strategis bagi Perusahaan meningkatkan utilisasi fasilitas pencairan gas dalam beberapa tahun ke depan untuk melampaui rata-rata volume produksi pada periode sebelumnya. Sebagai langkah antisipasi terhadap potensi peningkatan pasokan *feed gas*, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas inisiatif Direksi dalam mengimplementasikan rencana reaktivasi unit kilang. Langkah ini dinilai sebagai tindakan yang tepat untuk memastikan kesiapan infrastruktur Perusahaan dalam mengakomodasi tambahan volume gas alam secara optimal dan aman.

Selain penguatan pada lini bisnis inti, Dewan Komisaris juga memandang positif strategi diversifikasi dan perluasan cakupan unit bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa transformasi bisnis termasuk rencana pembentukan Anak Perusahaan (AP) dengan orientasi pada profitabilitas, merupakan langkah strategis yang tepat sehingga Perusahaan mampu lebih adaptif dan responsif dalam mengelola kegiatan bisnis komersial di tengah dinamika pasar global yang cepat berubah. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Manajemen untuk menjaga momentum transformasi ini untuk memastikan keberlanjutan bisnis serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dalam menjalankan fungsi pengawasan operasional, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang secara intensif melakukan penilaian internal terhadap efektivitas tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian skor *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2025 yang dilaksanakan melalui asesmen konsultan independen eksternal. Perusahaan berhasil memperoleh skor 95,77% dengan predikat "Sangat Baik", menunjukkan peningkatan sebesar 0,04% dibandingkan capaian periode sebelumnya yang sebesar 95,73%. Hasil evaluasi ini merupakan representasi dari konsistensi Perusahaan dalam menginternalisasi prinsip-prinsip tata kelola yang di seluruh jenjang organisasi.

Sebagai instrumen pendukung transparansi, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara berkelanjutan. Dewan Komisaris, melalui koordinasi dengan Komite Etik, senantiasa mendorong optimalisasi sistem ini sebagai salah satu pilar pengawasan strategis. Mekanisme *whistleblowing system*

a strategic momentum for the Company to enhance the utilization of its gas liquefaction facilities over the coming years, aiming to surpass the average production volumes of previous periods. In anticipation of the potential increase in feed gas supply, the Board of Commissioners provides its full support for the Board of Directors' initiative to implement the plant unit reactivation plan. This measure is deemed appropriate to ensure the readiness of the Company's infrastructure in optimally and safely accommodating additional natural gas volumes.

Beyond strengthening core business lines, the Board of Commissioners also maintains a positive outlook on the Company's diversification strategy and the expansion of its business unit scope. The Board of Commissioners views the business transformation, including the planned establishment of subsidiaries with a focus on profitability, as a vital strategic move. This initiative will enable the Company to become more adaptive and responsive in managing commercial operations amidst the rapidly evolving dynamics of the global market. The Board of Commissioners consistently encourages Management to maintain this transformation momentum to ensure business sustainability and long-term value creation for all stakeholders.

View on the Governance Implementation

In exercising its operational oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which intensively conducts internal assessments of the Company's governance effectiveness. The Board of Commissioners appreciates the 2025 Good Corporate Governance (GCG) score achievement, which was determined through an assessment by an external independent consultant. The Company successfully secured a score of 95.77% with a "Very Good" rating, representing an increase of 0.04% compared to the previous period's score of 95.73%. This evaluation result represents the Company's consistency in internalizing governance principles across all organizational levels.

As an instrument to support transparency, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) on an ongoing basis. The Board of Commissioners, through coordination with the Ethics Committee, continually encourages the optimization of this system as one of the pillars of strategic oversight. The WBS mechanism serves



berfungsi untuk mendeteksi potensi penyimpangan serta memastikan bahwa setiap tindakan operasional selaras dengan standar etika bisnis yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Komite Etik mencatat adanya 7 laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui saluran WBS. Dari total laporan tersebut, sebanyak 2 laporan telah selesai ditindaklanjuti, sementara 5 laporan lainnya saat ini sedang dalam proses penelaahan mendalam oleh fungsi Internal Audit PT Badak NGL. Dewan Komisaris menegaskan pentingnya konsistensi dalam menjalankan mekanisme umpan balik pada program WBS ini untuk menjamin terciptanya budaya Perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik kecurangan.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh tiga komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, ketiga komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal untuk mendukung efektivitas tata kelola Perusahaan.

Komite Audit secara rutin menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang mencakup evaluasi komprehensif atas aktivitas pengawasan sepanjang tahun berjalan. Dalam rangka menjalankan fungsinya, Komite Audit telah menyelenggarakan 11 kali rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Koordinasi intensif juga dilakukan melalui rapat bersama fungsi Audit Internal serta departemen terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja serta penugasan khusus dari Dewan Komisaris. Komite ini tercatat melaksanakan 9 kali rapat yang meliputi pertemuan internal, rapat bersama Komisaris, hingga koordinasi strategis dengan Departemen Sustainability & Business Development dan fungsi terkait lainnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menyelesaikan pada tahun 2025 telah membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja

to detect potential deviations and ensures that every operational action aligns with prevailing business ethics standards.

Throughout 2025, the Ethics Committee recorded 7 reports of alleged violations received through the WBS channel. Of these total reports, 2 have been fully followed up, while the remaining 5 are currently undergoing in-depth review by the Internal Audit function of PT Badak NGL. The Board of Commissioners emphasizes the importance of consistency in executing the feedback mechanism of this WBS program to guarantee a corporate culture that is transparent, accountable, and free from fraudulent practices.

Performance of Committees under the Board of Commissioners

In exercising its oversight and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by three committees: the Audit Committee, the Investment and Risk Management Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, these committees performed their duties and responsibilities optimally to support the effectiveness of the Company's governance.

The Audit Committee routinely submitted written reports to the Board of Commissioners, encompassing comprehensive evaluations of oversight activities throughout the current year. To carry out its functions, the Audit Committee held 11 meetings, including both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Intensive coordination was also conducted through meetings with the Internal Audit function and other relevant departments.

Throughout 2025, the Investment and Risk Management Oversight Committee submitted accountability reports on the implementation of work programs and special assignments from the Board of Commissioners. This committee recorded 9 meetings, which included internal meetings, meetings with the Commissioners, and strategic coordination with the Sustainability & Business Development Department and other related functions.

The Nomination and Remuneration Committee also completed and submitted accountability reports in 2025 regarding the execution of its annual work programs



tahunan serta kegiatan-kegiatan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan. Selama periode pelaporan, komite ini menyelenggarakan 7 kali rapat, baik secara internal maupun melalui koordinasi dengan Departemen Human Capital dan fungsi terkait lainnya.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2025, terdapat perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut terjadi sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Andriasena sebagai anggota Dewan Komisaris, efektif per tanggal 24 Januari 2025. Dengan demikian, sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris terdiri dari Bapak Daniel S. Purba selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, Bapak Aris Budiman selaku Komisaris, dan Bapak Wakhid Hasyim selaku Komisaris.

Menyambut Masa Depan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan berkelanjutan terhadap operasional Perusahaan. Sinergi yang terjalin dengan baik menjadi modal utama bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran atas segala upaya kita untuk mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

and other periodic activities assigned by the Board of Commissioners, including summaries and conclusions of the activities conducted during the year. During the reporting period, this committee held 7 meetings, both internally and through coordination with the Human Capital Department and other relevant functions.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During the 2025 fiscal year, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. This change occurred following the expiration of Mr. Andriasena's term of office as a member of the Board of Commissioners, effective January 24, 2025. Consequently, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners comprises Mr. Daniel S. Purba as President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Aris Budiman as Commissioner, and Mr. Wakhid Hasyim as Commissioner.

Embracing the Future

The Board of Commissioners expresses its sincere appreciation and gratitude to all stakeholders for their continuous support of the Company's operations. The well-established synergy remains a primary asset for the Company in navigating future challenges. May Almighty God grant His guidance and blessings to all our endeavors in achieving the Company's sustainable growth.

DANIEL S. PURBA

Presiden Komisaris & Komisaris Independen /
President Commissioner & Independent Commissioner

Laporan President Director & CEO

President Director & CEO's Report

ACHMAD KHOIRUDDIN

President Director & CEO

Menyambut potensi dan peluang cadangan gas di Wilayah Kerja (WK) North Ganai, Perusahaan melanjutkan program reaktivasi kilang yang telah dilakukan sejak tahun 2024 dan menjadikannya sebagai prioritas strategis.

In response to the potential and opportunities presented by the North Ganai reserves, The Company is continuing the plant reactivation program initiated in 2024, making it a strategic priority. plant for processing the incoming gas."



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang senantiasa mengiringi langkah PT Badak NGL mengarungi dinamika industri energi sepanjang tahun 2025. Mewakili jajaran Direksi, perkenankan kami memaparkan Laporan Tahunan yang merangkum beberapa pencapaian penting yang telah berhasil diwujudkan Perusahaan selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Dear Valued Stakeholders,

To begin this report, we offer our praise and gratitude to Almighty God for His grace, which has guided PT Badak NGL in navigating the dynamics of the energy industry throughout 2025. Representing the Board of Directors, allow us to present the Annual Report, which summarizes the key achievements realized by the Company during the period ending December 31, 2025.



Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas manajemen dalam menyampaikan progres berkelanjutan serta langkah-langkah konsolidasi yang ditempuh Perusahaan untuk menjaga ketahanan bisnis di tengah dinamika industri energi global. Seluruh pencapaian yang tersaji merupakan buah dari sinergi dan dedikasi kolektif dalam mempertahankan standar keunggulan operasional Perusahaan.

Kinerja Perusahaan pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, PT Badak NGL menerapkan strategi operasional kilang yang lebih fleksibel untuk memastikan utilisasi fasilitas tetap berada pada tingkat optimal. Efektivitas strategi ini tercermin dari keberhasilan Perusahaan dalam mengolah gas alam untuk memproduksi LNG sebanyak 55,20 standar kargo. Pada aspek komersial, Perusahaan terus menjalankan diversifikasi usaha serta optimalisasi *intangible assets* sebagai sumber pendapatan baru. Langkah strategis ini dilakukan untuk memaksimalkan potensi keahlian teknis yang dimiliki Perusahaan untuk dapat berkontribusi lebih optimal dalam industri migas global.

PT Badak NGL juga senantiasa menjaga aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan menjadikannya prioritas fundamental dalam setiap aktivitas operasional. Perusahaan berhasil memperpanjang rekor keselamatan kerja dengan mencatatkan lebih dari 134 juta jam kerja aman tanpa insiden *Lost Time Injury* (LTI). Pencapaian yang terjaga selama lebih dari 19 tahun ini (terhitung sejak 8 Desember 2006) merupakan hasil dari dedikasi serta disiplin tinggi seluruh jajaran Manajemen dan pekerja dalam mengimplementasikan standar keselamatan yang tinggi di lingkungan Perusahaan.

Di bidang lingkungan hidup, pada tahun 2025 PT Badak NGL kembali mengukuhkan posisi sebagai perusahaan yang fokus pada keberlanjutan dengan meraih penghargaan PROPER Emas untuk ke-15 kalinya secara berturut-turut. Capaian ini menempatkan PT Badak NGL sebagai salah satu perusahaan dengan perolehan predikat PROPER Emas terbanyak di Indonesia. Prestasi tersebut menjadi bukti nyata atas komitmen jangka panjang Perusahaan dalam menjalankan program pelestarian keanekaragaman hayati serta pemberdayaan masyarakat yang berdampak luas. Keberhasilan ini sekaligus menegaskan peran aktif Perusahaan dalam mendukung target pembangunan berkelanjutan nasional.

This report serves as a form of management accountability in conveying the ongoing progress and consolidation measures taken by the Company to maintain business resilience amidst the dynamics of the global energy industry. All the achievements presented are the results of synergy and collective dedication in maintaining the Company's standards of operational excellence.

2025 Corporate Performance

Throughout 2025, PT Badak NGL implemented more flexible plant operational strategies to ensure that facility utilization remained at an optimal level. The effectiveness of this strategy was reflected in the Company's success in processing natural gas to produce 55.20 standard cargoes of LNG. On the commercial front, the Company continued to pursue business diversification and the optimization of intangible assets as new revenue streams. This strategic move was undertaken to maximize the potential of the Company's technical expertise, allowing it to contribute more optimally to the global oil and gas industry.

PT Badak NGL also consistently maintains occupational health and safety as a fundamental priority in every operational activity. The Company successfully extended its safety record by clocking over 134 million safe man-hours without a Lost Time Injury (LTI) incident. This achievement, maintained for more than 19 years (since December 8, 2006), is the result of the high level of dedication and discipline shown by all levels of Management and workers in implementing stringent safety standards throughout the Company's environment.

In the environmental sector, PT Badak NGL reaffirmed its position as a sustainability-focused company in 2025 by winning the PROPER Gold Award for the 15th consecutive year. This achievement places PT Badak NGL among the companies with the highest number of PROPER Gold ratings in Indonesia. This accomplishment serves as clear evidence of the Company's long-term commitment to biodiversity conservation programs and community empowerment initiatives with a broad impact. Furthermore, this success underscores the Company's active role in supporting national sustainable development goals.



Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menjalankan roda organisasi, PT Badak NGL senantiasa berfokus pada pencapaian visi untuk menjadi perusahaan yang unggul dan mendunia dalam layanan pengelolaan fasilitas LNG. Visi tersebut dijabarkan melalui misi strategis untuk mengelola dan mengembangkan operasional fasilitas LNG dengan efektif dan efisien mengacu standar internasional industri LNG dunia yang aman, selamat, andal, dan menguntungkan.

Sejalan dengan visi tersebut, Perusahaan telah berhasil membangun basis sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan memiliki keahlian manajemen kilang yang diakui secara internasional. Reputasi ini menempatkan Perusahaan sebagai *Center of Excellence* dalam bidang pengolahan gas alam menjadi LNG. Pengetahuan dan keahlian teknis ini merupakan aset intelektual yang terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya secara berkesinambungan demi memberikan kontribusi optimal bagi kepentingan bangsa dan negara Indonesia.

Selain aset intelektual, Perusahaan juga memiliki infrastruktur produksi energi kelas dunia yang terdiri dari delapan *train* pengolah gas alam dengan total kapasitas terpasang sebesar 22,5 MTPA. Seluruh fasilitas dan sistem pendukung operasional dijalankan berdasarkan prosedur operasi baku internasional. Perusahaan juga menerapkan sistem pemeliharaan yang mengacu pada standar global tertinggi untuk menjamin integritas aset serta kelangsungan produksi yang andal.

Kemudian, sejalan dengan penemuan cadangan gas yang signifikan di Wilayah Kerja (WK) North Ganal, Kalimantan Timur, dengan potensi mencapai 5 triliun kaki kubik (TCF), menjadi momentum penting bagi pemulihan pasokan gas bumi (*feed gas*). Penemuan ini menjadi solusi atas tren penurunan pasokan gas yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir yang berdampak pada keputusan untuk mengoperasikan dua *train* produksi sementara dua *train* lainnya berada dalam status *idle*.

Dalam rangka menyambut potensi dan peluang cadangan gas di Wilayah Kerja (WK) North Ganal tersebut, PT Badak NGL melanjutkan program reaktivasi kilang yang telah dilakukan sejak tahun 2024 dan menjadikannya sebagai prioritas strategis. Perusahaan menindaklanjuti rencana program tersebut dengan melakukan kajian dan persiapan

Company Strategy and Strategic Policies

In steering the organization, PT Badak NGL consistently focuses on achieving its vision of becoming a world-class leader in LNG facility management services. This vision is translated through a strategic mission to manage and develop LNG facility operations effectively and efficiently, adhering to international industry standards that are safe, secure, reliable, and profitable.

In alignment with this vision, the Company has successfully built a human resource base that is competent, professional, and possesses internationally recognized plant management expertise. This reputation establishes the Company as a global Center of Excellence in the processing of natural gas into LNG. This technical knowledge and expertise constitute intellectual assets that are continuously maintained and enhanced to provide optimal contributions to the interests of the Indonesian nation and state.

In addition to its intellectual assets, the Company possesses world-class energy production infrastructure consisting of eight natural gas processing trains with a total installed capacity of 22.5 MTPA. All facilities and operational support systems are operated according to international standard operating procedures. The Company also implements maintenance systems that adhere to the highest global standards to ensure asset integrity and reliable production continuity.

Furthermore, the significant discovery of natural gas reserves in the North Ganal Working Area (WK), East Kalimantan—with a potential of up to 5 trillion cubic feet (TCF)—marks a crucial momentum for feed gas supply recovery. This discovery provides a solution to the declining gas supply trend observed in recent years, which had led to the decision to operate only two production trains while the other two remained in idle status.

In response to the potential and opportunities presented by the North Ganal reserves, PT Badak NGL is continuing the plant reactivation program initiated in 2024, making it a strategic priority. The Company is following up on this program with measurable infrastructure studies and preparations. Alongside the plant reactivation, PT Badak



infrastruktur yang terukur. Di samping reaktivasi kilang, PT Badak NGL juga mengidentifikasi berbagai peluang ekspansi bisnis potensial, antara lain pengembangan *floating LNG Hub* serta inisiatif bisnis strategis lainnya untuk memperkuat posisi Perusahaan di pasar energi masa depan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam merumuskan arah kebijakan perusahaan melalui analisis data yang komprehensif. Dalam perumusan strategi dan kebijakan Perusahaan, Direksi senantiasa mengintegrasikan prinsip tata kelola yang baik dan aspek keberlanjutan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dapat diimplementasikan secara optimal serta bertanggung jawab.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, hasil perumusan strategis tersebut kemudian dituangkan ke dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dokumen-dokumen tersebut menjadi panduan utama seluruh lini organisasi dalam mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan.

Implementasi Strategi

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi, Direksi secara aktif menjalin komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan jajaran manajemen. Perusahaan juga melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan Perusahaan agar strategi tetap aktual dan relevan dengan dinamika kondisi ekonomi serta industri migas nasional maupun global. Proses koordinasi tersebut diimplementasikan melalui rapat rutin bersama manajemen senior untuk menyelaraskan pemahaman terkait kebijakan strategis di seluruh fungsi organisasi. Melalui forum ini, Direksi dapat mengawasi jalannya implementasi secara langsung dan melakukan penyesuaian yang diperlukan apabila hasil evaluasi menunjukkan kebutuhan perbaikan. Pendekatan adaptif ini memungkinkan Perusahaan untuk tetap responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis tanpa mengesampingkan tujuan strategis Perusahaan.

NGL is also identifying various potential business expansion opportunities, including the development of a floating LNG Hub, and other strategic business initiatives to strengthen the Company's position in the future energy market.

The Board of Directors' Role in Formulating Company Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors holds full responsibility for formulating the Company's policy direction through comprehensive data analysis. In formulating the Company's strategies and policies, the Board of Directors consistently integrates good governance principles and sustainability aspects to ensure that every policy is implemented optimally and responsibly.

Upon obtaining approval from the Board of Commissioners, these strategic formulations are formalized into the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Corporate Long-Term Plan (RJPP). These documents serve as the primary guidelines for all levels of the organization in achieving the Company's short-term and long-term targets.

Strategy Implementation

To ensure the effective execution of the strategy, the Board of Directors actively maintains intensive communication and coordination with the management team. The Company also conducts periodic evaluations of its policies to ensure that strategies remain current and relevant to the economic dynamics as well as the national and global oil and gas industry. This coordination process is implemented through routine meetings with senior management to align the understanding of strategic policies across all organizational functions. Through these forums, the Board of Directors can directly oversee the implementation progress and make necessary adjustments if evaluation results indicate a need for improvement. This adaptive approach allows the Company to remain responsive to changes in the business environment without compromising its strategic objectives.



Menjaga Keberlangsungan Operasional Kilang

PT Badak NGL berkomitmen mempertahankan posisi sebagai produsen LNG terkemuka dengan menjaga reputasi yang telah diakui oleh industri LNG dunia. Keberlangsungan operasional ini didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang profesional serta penerapan prosedur kerja baku yang mengacu pada standar internasional tertinggi. Fokus pada keunggulan operasional ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk terus memberikan nilai tambah dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan di masa depan.

Keberlanjutan PT Badak NGL dipastikan melalui:

- Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. S-598/MK.6/2018 tanggal 20 Desember 2018 terkait Penunjukan Pertamina sebagai Mitra Pengelola Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara) dan PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107/ LMAN/2018 & No. 004/F40000/2018-SO tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian PT Pertamina (Persero) dengan PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-SO & No. 305/BJ00/2018-045 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Penunjukan Operator Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian SKK Migas dengan Produsen Gas yang menyuplai gas ke Bontang tentang *Key Terms Regarding LNG Processing at The Bontang LNG Plant* tanggal 22 Desember 2017, beserta Perjanjian-Perjanjian Supplemental-nya.
- Perjanjian Pemrosesan Gas di Kilang LNG Badak tanggal 13 Februari 2023.

Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan Target

Sehubungan dengan Perusahaan telah terintegrasi ke dalam *Subholding Upstream* Pertamina, PT Badak NGL melakukan penyesuaian mekanisme pelaporan kinerja yang kini mengacu pada standar PT Pertamina Hulu Energi. Transformasi ini mencakup penyelarasan parameter evaluasi kinerja Direksi melalui instrumen *Key Performance Indicator (KPI)* yang komprehensif.

Maintaining Plant Operational Continuity

PT Badak NGL is committed to maintaining its position as a leading LNG producer by upholding its reputation, which is recognized by the global LNG industry. This operational continuity is supported by the availability of professional human resources and the implementation of standard operating procedures that adhere to the highest international standards. This focus on operational excellence serves as the foundation for the Company to continue providing added value and maintaining stakeholder trust in the future.

The sustainability of PT Badak NGL is ensured through:

- *Minister of Finance Letter to the President Director of PT Pertamina (Persero) No. S-598/MK.6/2018 dated December 20, 2018, regarding the Appointment of Pertamina as the Managing Partner of Badak LNG Plant Assets.*
- *Agreement between LMAN (State Asset Management Agency) and PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107/ LMAN/2018 & No. 004/F40000/2018-SO dated December 28, 2018, regarding the Management of State-Owned Assets in the form of Badak LNG Plant Assets.*
- *Agreement between PT Pertamina (Persero) and PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-SO & No. 305/BJ00/2018-045 dated December 28, 2018, regarding the Appointment of the Operator for Badak LNG Plant Assets.*
- *Agreement between SKK Migas and Gas Producers supplying gas to Bontang regarding "Key Terms Regarding LNG Processing at The Bontang LNG Plant" dated December 22, 2017, along with its Supplemental Agreements.*
- *Gas Processing Agreement at the Badak LNG Plant dated February 13, 2023.*

Comparison of Achievements against Targets

As the Company has been integrated into Pertamina's Upstream Subholding, PT Badak NGL has adjusted its performance reporting mechanisms to align with the standards of PT Pertamina Hulu Energi. This transformation includes the alignment of performance evaluation parameters for the Board of Directors through comprehensive Key Performance Indicator (KPI) instruments.



Pada tahun buku 2025, *President Director & CEO* berhasil mencatatkan capaian KPI sebesar 109,81%. Hasil ini merefleksikan efektivitas kepemimpinan dalam mencapai target strategis yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Rincian indikator pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

In the 2025 fiscal year, the *President Director & CEO* successfully recorded a KPI achievement of 109.81%. This result reflects the effectiveness of leadership in attaining the strategic targets set by the shareholders. The details of these achievement indicators are as follows:



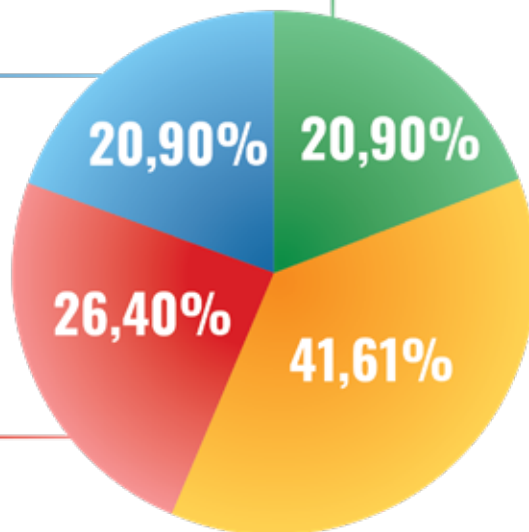
A. Perspektif Finansial

1. EBITDA (Business Unit)
2. Pengendalian Total Expenditure (LNG Unit)
3. Operating Cost per Unit (OPEX/MMBTU)



B. Perspektif Customer Focus

1. Reduksi Emisi CO₂e (Dekarbonisasi)
2. Kepuasan Pelanggan
3. Produksi LPG

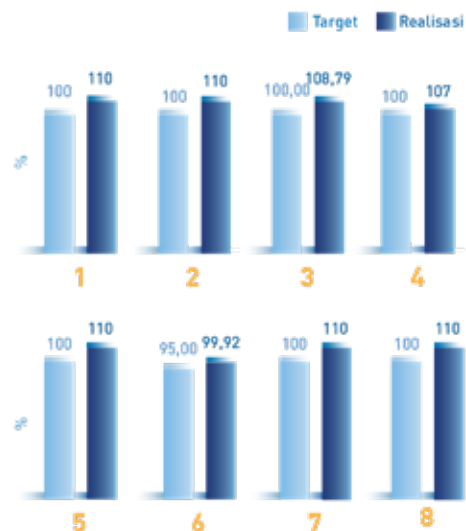


C. Perspektif Internal Process

1. HSSE Excellence
2. SUPREME
3. HSSE Operation Excellence
4. Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
5. GCG Assessment
6. Plant Reliability Factor (PRF)
7. Implementasi Manajemen Risiko
8. Cyber Security Management

D. Perspektif Learning & Growth

1. Pengelolaan & Pencapaian Investasi
2. Program Strategic Initiatives
3. Pembentukan Anak Perusahaan





Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Sejalan dengan ditemukannya cadangan gas baru di blok North Ganai, PT Badak NGL memasuki babak baru dengan tantangan teknis yang cukup kompleks, yaitu mengelola infrastruktur kilang yang telah berusia matang. Meskipun temuan cadangan gas tersebut merupakan angin segar bagi keberlanjutan produksi, kondisi aset yang sudah lama beroperasi menuntut kecermatan ekstra. Untuk menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perusahaan melakukan reaktivasi kilang serta program *maintenance* kilang yang lebih intensif agar tetap mampu mengimbangi meningkatnya volume *feed gas* di masa mendatang dengan standar keamanan dan keandalan yang tetap tinggi.

Kemudian dalam upaya melebarkan sayap di luar model bisnis konvensional pencairan gas alam, PT Badak NGL menghadapi tantangan masa transisi berupa penyesuaian aspek legal, kesiapan struktur organisasi, dan transisi orientasi bisnis Perusahaan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, PT Badak NGL telah melakukan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi yang meliputi, antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar untuk menyesuaikan bidang usaha yang dibutuhkan Perusahaan.
- Melakukan kajian pembentukan Anak Perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Mengurus perizinan yang dibutuhkan sebagai persyaratan untuk menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi di bidang *marketing*, investasi, manajemen risiko, dan lainnya yang diperlukan.
- Membuat pedoman-pedoman terkait investasi dan pelaksanaan bisnis lainnya.
- Melakukan berbagai kajian potensi bisnis seperti pemanfaatan CO₂ untuk produksi metanol/DME dan *E-Methanation*, serta hidrogen.

Prospek Usaha

Seiring dengan proyeksi peningkatan volume gas umpan (*feed gas*) yang akan diproses di kilang LNG Bontang, Perusahaan telah melakukan program reaktivasi *train* sebagai prioritas strategis pada periode 2025–2028. Dengan kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni dan pengalaman panjang, program ini diproyeksikan akan

Obstacles and Challenges Faced

Alongside the discovery of new gas reserves in the North Ganai block, PT Badak NGL is entering a new chapter characterized by complex technical challenges, specifically in managing mature plant infrastructure. While these gas reserve findings provide fresh momentum for production sustainability, the condition of assets that have been operating for a long period demands extra precision. To address these constraints and challenges, the Company is undertaking plant reactivation and more intensive plant maintenance programs to ensure it can keep pace with increasing feed gas volumes in the future while maintaining high safety and reliability standards.

Furthermore, in its efforts to expand beyond the conventional natural gas liquefaction business model, PT Badak NGL faces transitional challenges involving legal adjustments, organizational structure readiness, and the shift in the Company's business orientation. To address these challenges, PT Badak NGL has implemented anticipation and mitigation measures, which include:

- *Amending the Articles of Association to accommodate the business scopes required by the Company.*
- *Conducting feasibility studies for the establishment of a Subsidiary to carry out the Company's business activities.*
- *Securing the necessary permits and licenses as requirements for business operations.*
- *Developing human resources to enhance competencies in marketing, investment, risk management, and other necessary fields.*
- *Formulating guidelines related to investment and other business executions.*
- *Conducting various business potential studies, such as CO₂ utilization for methanol/DME production and *E-Methanation*, as well as hydrogen.*

Business Prospects

In line with the projected increase in feed gas volume to be processed at the Bontang LNG plant, the Company has established a train reactivation program as a strategic priority for the 2025–2028 period. Leveraging highly competent human resources and extensive experience, this program is projected to serve as a global reference in



menjadi referensi di tingkat global dalam menyesuaikan terhadap dinamika pasokan gas alam.

Pada lini unit bisnis, PT Badak NGL memiliki prospek usaha yang terbuka luas sehubungan dengan pergeseran peta kekuatan LNG dunia. Di kawasan Afrika Sub-Sahara dan Kanada muncul eksportir baru dengan kapasitas pencairan hingga ratusan MPTA. Namun, masih terdapat kendala berupa terbatasnya SDM ahli di Afrika serta adanya hambatan regulasi di Kanada. Hal ini menjadi peluang strategis bagi PT Badak NGL untuk memposisikan diri sebagai penyedia keahlian teknis dan layanan operasional (*Center of Excellence*). Di saat yang bersamaan, dominasi Amerika Serikat dan peningkatan pangsa pasar teknologi *Optimized Cascade Process* (COPC) menuntut Perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dengan teknologi terkini dan memperkuat kemitraan strategis dengan kontraktor EPC global seperti Technip, Bechtel, dan KBR untuk mempertahankan relevansi PT Badak NGL di kancah internasional.

Posisi strategis kilang LNG Badak di lintasan ALKI 2 merupakan aset bernilai tinggi dalam merespons kebutuhan LNG global yang dipicu oleh regulasi IMO 2020. Dengan jumlah kapal berbahan bakar LNG yang telah melampaui 850 unit secara global, PT Badak NGL mengoptimalkan peluang ini melalui studi lanjutan pengembangan *Floating LNG Hub*. Sementara itu, di tengah lonjakan permintaan LNG dari Tiongkok, Asia Selatan, dan ASEAN dengan proyeksi permintaan LNG pada kawasan Asia Pasifik diproyeksikan tumbuh 4% pada 2026, Perusahaan melihat peluang besar pada layanan re-ekspor serta pemanfaatan *stranded gas*. Sebagai langkah awal untuk menyambut peluang ini dimulai melalui pengembangan proyek *Small Scale* dan *Mini LNG Plant* di wilayah Haur Gede dan Bunyu Tapa.

Pada tingkat domestik, PT Badak NGL melakukan transformasi bisnis yang signifikan melalui rencana pembentukan Anak Perusahaan (AP) yang berorientasi pada profit untuk mengelola kegiatan bisnis komersial secara lebih adaptif. Selain memperkuat pilar ketahanan energi nasional melalui potensi pengembangan *Floating LNG Hub*, Perusahaan juga merambah ke proyek-proyek *sustainability* masa depan. Proyek-proyek tersebut mencakup ekstraksi helium di lapangan Suban dan Sumpal, serta pengembangan teknologi *Carbon Capture Utilization* (CCU) untuk memproduksi Metanol dan DME dari gas CO₂, hingga E-Methanation dari gas CO₂ dan *renewable hydrogen*. Dengan demikian, PT Badak NGL memiliki peluang melakukan transformasi bisnis dari operator kilang LNG menjadi entitas bisnis yang adaptif, profitabel, dan menjadi penjaga pilar ketahanan energi nasional.

adapting to the dynamics of natural gas supply.

Within its business units, PT Badak NGL possesses broad business prospects following the shifting landscape of global LNG power. In the Sub-Saharan Africa and Canada regions, new exporters are emerging with liquefaction capacities reaching hundreds of MPTA. However, these regions still face constraints, such as a shortage of expert human resources in Africa and regulatory hurdles in Canada. This presents a strategic opportunity for PT Badak NGL to position itself as a provider of technical expertise and operational services (Center of Excellence). Simultaneously, the dominance of the United States and the increasing market share of the Optimized Cascade Process (COPC) technology require the Company to continuously adapt to the latest technologies and strengthen strategic partnerships with global EPC contractors—such as Technip, Bechtel, and KBR—to maintain PT Badak NGL's relevance on the international stage.

Furthermore, the position of the Badak LNG plant in Bontang, located along the ALKI 2 route (Makassar Strait–Lombok Strait), is a highly valuable strategic asset. This is particularly significant as the enactment of environmental regulations such as IMO 2020 and EEXI/CII has triggered the demand for LNG bunkering. Amidst the surge in new demand from China, South Asia, and ASEAN countries (Vietnam, the Philippines, Thailand), PT Badak NGL identifies significant opportunities in re-export services and the utilization of stranded gas. The Badak LNG plant's location on the primary trade route between Australia and East Asia offers a prospective opportunity to optimize asset utilization as a regional energy hub while responding to the increasing global focus on energy security following global price volatility.

On a national level PT Badak NGL is undergoing a significant business transformation with the planned establishment of a profit-oriented subsidiary to manage its commercial business activities more adaptability. In addition to strengthening national energy security through the potential development of a Floating LNG Hub, the Company is also investing in future-oriented sustainability projects. These projects include helium extraction at the Suban and Sumpal fields, the development of Carbon Capture and Utilization (CCU) technology to produce Methanol and DME from CO₂, and E-Methanation, which uses CO₂ and renewable hydrogen. Ultimately, these initiatives position PT Badak NGL to successfully transition from a traditional LNG plant operator to an adaptable and profitable business entity, all while protecting national energy security.



Penerapan GCG

Untuk menjamin efektivitas pengawasan dan kepatuhan, Perusahaan didukung oleh struktur tata kelola yang komprehensif, meliputi Komite Audit, Komite Etik, Komite Investigasi, Fungsi Kepatuhan (*Compliance*), serta Satuan Kerja Audit Internal. Keberadaan organ-organ pendukung ini memastikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang sehat dan transparan di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2025 PT Badak NGL melakukan penilaian GCG oleh asesor independen dan memperoleh nilai 95,77 (sangat baik). Hasil penilaian ini membuktikan bahwa penerapan GCG PT Badak NGL tetap terjaga dengan baik.

Dinamika Komposisi Direksi

Pada tahun 2025 terdapat perubahan dalam susunan jajaran Direksi Perusahaan. Bapak Feri Sulisty Nugroho mulai menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Director & COO pada 6 Februari 2025 dan selanjutnya ditetapkan secara definitif pada posisi tersebut per tanggal 26 November 2025. Sementara itu, posisi President Director & CEO tetap dijabat oleh Bapak Achmad Khoiruddin.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham atas arahan strategis yang diberikan melalui Dewan Komisaris. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh pekerja atas dedikasinya yang luar biasa, serta kepada seluruh mitra kerja dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perusahaan.

Mari kita melangkah bersama menyongsong masa depan yang lebih baik.

Implementation of Good Corporate Governance

To guarantee the effectiveness of oversight and compliance, the Company is supported by a comprehensive governance structure, encompassing the Audit Committee, Ethics Committee, Investigation Committee, Compliance Function, and the Internal Audit Unit. The existence of these supporting organs ensures the implementation of sound and transparent governance principles across all organizational lines.

In 2025, PT Badak NGL underwent a GCG assessment conducted by independent assessors and achieved a score of 95.77 ("Very Good"). This result demonstrates that the implementation of GCG at PT Badak NGL remains consistently well-maintained.

Dynamics of the Board of Directors' Composition

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Mr. Feri Sulisty Nugroho began his tenure as Acting (Plt.) Director & COO on February 6, 2025, and was subsequently definitively appointed to the position as of November 26, 2025. Meanwhile, the position of President Director & CEO continues to be held by Mr. Achmad Khoiruddin.

Acknowledgement and Appreciation

In closing, I would like to express my deepest appreciation to the Shareholders for the strategic guidance provided through the Board of Commissioners. We also extend our gratitude to all employees for their extraordinary dedication, as well as to all business partners and stakeholders for their continued trust and support for the Company.

Let us move forward together to embrace a brighter future.

ACHMAD KHOIRUDDIN
President Director & CEO

Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL at a Glance</i>	48
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	52
Visi, Misi, & Nilai Utama <i>Vision, Mission, & Values</i>	54
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Profile</i>	60
Demografi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Demographics</i>	67
Informasi Entitas Anak dan Afiliasi <i>Information on Subsidiary and Affiliation</i>	71
Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	72
Informasi Harga Saham dan Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Price Information and Chronology of Share Listing</i>	72
Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association Memberships</i>	73
Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Corporate Website</i>	74
Rantai Pasokan LNG <i>LNG Supply Chain</i>	76
Fasilitas Produksi <i>Production Facilities</i>	78





Sekilas Mengenai PT Badak NGL

PT Badak NGL at a Glance

PT Badak NGL didirikan pada tanggal 18 Maret 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas dengan Akta Pendirian Perusahaan No. 24 Tahun 1974 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie serta mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. YA 5/424/9 pada 26 November 1974. Akta Perubahan Perusahaan terakhir adalah No. 5 Tanggal 09 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03.-0236998 tanggal 19 September 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, saat ini PT Badak NGL memiliki 11 (sebelas) bidang usaha yang mencakup pencairan gas alam dan berbagai usaha jasa terkait lainnya. Sejak didirikan pada 1974, PT Badak NGL belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan. Namun, untuk keperluan *branding* PT Badak NGL menggunakan nama Badak LNG sebagai identitas resmi Perusahaan.

Sejak 1 Oktober 2021, PT Badak NGL secara resmi menginduk kepada PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang bertindak sebagai *Subholding Upstream* Pertamina. Komposisi pemegang saham Perusahaan per akhir tahun 2025 terdiri dari PT Pertamina Hulu Energi (55%), VICO Indonesia (20%), PT Pertamina Pedeve Indonesia (15%), dan Total E&P Indonesia (10%). Hingga akhir tahun buku 2025, Perusahaan memiliki satu entitas anak, yaitu Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) yang berkedudukan di Houston, Amerika Serikat, dengan kepemilikan saham sebesar 51%.

PT Badak NGL memiliki karakteristik khusus sebagai entitas bisnis non-laba (*non-profit*) yang memiliki tugas mengoperasikan kilang LNG berdasarkan penugasan khusus dari PT Pertamina (Persero). Seluruh aset kilang yang dikelola oleh PT Badak NGL merupakan milik negara di bawah di bawah Kementerian Keuangan koordinasi Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018

PT Badak NGL was established on March 18, 1974, as a limited liability company under Deed of Incorporation No. 24 of 1974, executed before Notary Tan Thong Kie. This establishment was subsequently approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. YA 5/424/9 on November 26, 1974. The latest amendment to the Company's Articles of Association is stipulated in Deed No. 5 dated September 9, 2025, executed before Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.03.-0236998 dated September 19, 2025.

Pursuant to the latest Articles of Association, PT Badak NGL currently operates across 11 (eleven) business lines, encompassing natural gas liquefaction and various related services. Since its inception in 1974, the Company has maintained its registered legal name. However, for branding purposes, PT Badak NGL officially utilizes "Badak LNG" as its corporate identity.

Effective October 1, 2021, PT Badak NGL became a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), which serves as Pertamina's Subholding Upstream. As of the end of 2025, the Company's shareholding composition consisted of PT Pertamina Hulu Energi (55%), VICO Indonesia (20%), PT Pertamina Pedeve Indonesia (15%), and Total E&P Indonesia (10%). By the close of the 2025 fiscal year, the Company maintained one subsidiary, Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), a Houston-based entity in the United States, with a 51% ownership stake.

PT Badak NGL operates under a unique model as a non-profit business entity tasked with operating the LNG plant through a specific assignment from PT Pertamina (Persero). All plant assets managed by PT Badak NGL are state-owned assets under the Ministry of Finance, coordinated by the State Asset Management Agency (LMAN). Oversight of these assets is delegated to PT Pertamina (Persero) in accordance with the Minister of Finance Decree No. S-598/MK.6/2018 dated December 20, 2018, regarding the appointment of PT Pertamina (Persero)



tentang penugasan PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan BMN Aktiva Kilang LNG Badak dalam rangka menjamin kesinambungan dan ketahanan energi nasional.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan tidak membukukan pendapatan atau biaya sendiri, melainkan memperoleh pendanaan tahunan dari para Produser Gas sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan (*at cost basis*). Pengelolaan operasional ini diawasi melalui wadah *Joint Management Group* (JMG) yang terdiri dari perwakilan Pertamina dan para Produser Gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau.

Sebagai bagian dari strategi transformasi menuju *Excellence and Global LNG Operations and Services*, Perusahaan mengembangkan segmen usaha komersial yang berorientasi laba. Strategi ini bertujuan untuk mendiversifikasi jangkauan usaha dengan mengoptimalkan aset intelektual serta kapabilitas sumber daya manusia yang telah menguasai pengelolaan kilang LNG selama lebih dari 50 tahun. Layanan komersial yang ditawarkan mencakup lima pilar utama bagi industri gas global, yaitu *Technical Services, Commissioning and Start-up Assistance* (CSUA), *Operations & Maintenance* (O&M) *Services*, pelatihan profesional melalui *Badak LNG Learning Center*, serta *Research & Development* (R&D). Ekspansi bisnis ini juga didukung oleh entitas anak yaitu Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) yang berbasis di Houston, Amerika Serikat, guna memperkuat daya saing dan jangkauan layanan jasa di pasar internasional.

Fasilitas kilang LNG yang dikelola PT Badak NGL terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kantor di Jakarta dan Kantor Perwakilan di Balikpapan. Seluruh wilayah operasional PT Badak NGL berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia.

as the Management Partner for the State-Owned Assets (BMN) of the Badak LNG Plant to ensure national energy sustainability and security.

In its operations, the Company does not record its own revenue or expenses. Instead, it receives annual funding from Gas Producers based on a predetermined budget on an "at-cost basis." Operational management is supervised through the Joint Management Group (JMG), comprising representatives from Pertamina and Gas Producers, namely PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Bakau.

As part of its transformation strategy toward "Excellence and Global LNG Operations and Services," the Company is developing profit-oriented commercial business segments. This strategy aims to diversify the business portfolio by leveraging intellectual assets and the high-caliber human resource capabilities cultivated over more than 50 years of LNG plant management. The commercial services offered encompass five core pillars for the global gas industry: Technical Services, Commissioning and Start-up Assistance (CSUA), Operations & Maintenance (O&M) Services, professional training through the Badak LNG Learning Center, and Research & Development (R&D). This business expansion is further supported by its Houston-based subsidiary, Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), to strengthen its competitiveness and service reach in the international market.

The LNG plant facilities managed by PT Badak NGL are located in Bontang, East Kalimantan. In addition, the Company maintains an office in Jakarta and a Representative Office in Balikpapan. All operational areas of PT Badak NGL are located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia.



Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan

Company Name

PT Badak NGL

Tanggal Berdiri

Date of Establishment

26 November 1974

Status Hukum

Company Type

Perseroan Terbatas

Nomor Induk Berusaha

Business Identification Number

8120100920178

Pemegang Saham

Shareholders



55%



15%



20%



10%

Produk

Products



Liquefied Natural Gas (LNG)



Liquefied Petroleum Gas (LPG)

Jasa

Services

- **Technical Services**
- **Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)**
- **LNG Plant Operations & Maintenance (O&M)**
- **Badak LNG Learning Center**
- **Training**
- **Research & Development (R&D)**

Entitas Anak

Subsidiary

Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE)

Jumlah Pekerja

The Number of Employees

Pekerja Tetap
(Permanent Employees)

558

Mitra Kerja
(Contract Employees)

1.617

Pekerja Waktu Tertentu (PWT):

7

Alamat Perusahaan

Company Address

Kantor Pusat

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Kel. Gondangdia Kec. Menteng
Jakarta 10350
Tel: +6221 3193 0243,
+6221 3193 6317
Fax: +6221 314 2974

Representative Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 66
(Stal Kuda)
Kel. Balikpapan Selatan
Kec. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel: +62542 764671

Plant Site Bontang

Kompleks PT Badak NGL
Bontang 75324
Tel: +62548 21133,
+62548 551300
Fax: +62548 27500

Bidang Usaha Sesuai Akta

Business Line

- a. Pertambangan Gas Alam;
- b. Pengadaan Gas Alam dan Buatan;
- c. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara;
- d. Pendidikan Teknik Swasta;
- e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
- f. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi;
- g. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
- h. Distribusi Gas Alam dan Buatan;
- i. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas, dan Produk YBDI; dan
- j. Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.
- k. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak dan Gas Alam.

- a. Natural Gas Mining;
- b. Procurement of Natural and Synthesis Gas;
- c. Basic Organic Chemical Industry derived from Oil, Natural Gas, and Coal;
- d. Private Engineering Education;
- e. Engineering Activities and Technical Consulting;
- f. Construction Building in Oil and Gas;
- g. Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.
- h. Natural and Synthesis Gas Distribution;
- i. Wholesale of Solid, Liquid, Gas, and Related Products; and
- j. Oil and Gas Storage.
- k. Supporting Activities for Oil and Natural Gas Mining

Website

www.badaklng.com

Email

infocenter@badaklng.com

Sosial Media

Media Social

@badaklng_id Badak LNG

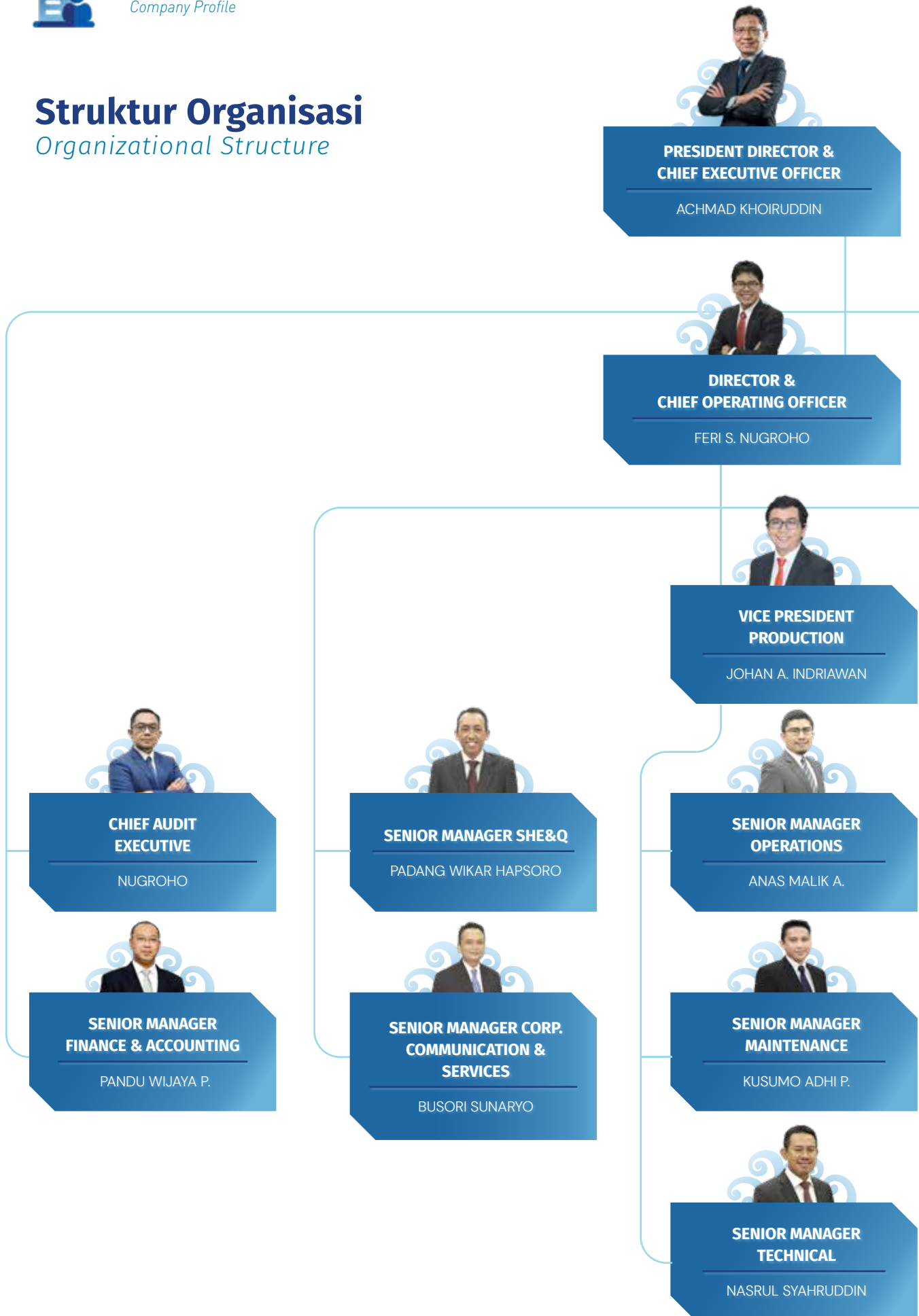
@badaklng_id Badak LNG –
Maju Bersama Masyarakat

Badak LNG Official



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Perusahaan senantiasa berupaya menciptakan organisasi yang efektif guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengantisipasi perkembangan bisnis di masa depan. Dalam kerangka tersebut, PT Badak NGL telah menetapkan penyempurnaan struktur organisasi melalui Keputusan Direksi No. Kpts-217/KBO/2024-300.02 tentang Pemberlakuan Struktur Organisasi Transisi PT Badak NGL Tahun 2024-2027. Dengan demikian, sepanjang 2025 tidak terdapat perubahan baru atau tambahan pada struktur organisasi PT Badak NGL. Struktur organisasi yang berlaku pada periode pelaporan ini merupakan kelanjutan dari struktur organisasi transisi periode 2024-2027 yang telah ditetapkan tersebut.



The Company continuously strives to create an effective organization to support the achievement of its established objectives and anticipate future business developments. Within this framework, PT Badak NGL has formalized its organizational structure through the Board of Directors' Decree No. Kpts-217/KBO/2024-300.02 regarding the Implementation of the PT Badak NGL Transitional Organizational Structure for 2024-2027. Consequently, no further changes or additions were made to PT Badak NGL's organizational structure throughout 2025. The organizational structure applicable during this reporting period is a continuation of the aforementioned 2024-2027 transitional organizational structure.



Visi, Misi, & Nilai Utama *Vision, Mission, & Values*

Visi / Vision

Unggul dan Mendunia
dalam Layanan Pengelolaan
Fasilitas LNG

*Excellent and Global LNG
Operations and Services*

Misi / Mission

Mengelola dan
Mengembangkan Operasional
Fasilitas LNG dengan Efektif
dan Efisien mengacu standar
Internasional Industri LNG
Dunia yang Aman, Selamat,
Handal, dan Menguntungkan.

*Manage and Develop Effective and
Efficient LNG Facilities Operations
based on International Standard,
built upon Security, Safety, Reliability,
and Profitability.*

Visi dan Misi tersebut di atas merupakan hasil pembahasan dan perumusan yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta masih relevan dengan karakteristik dan kondisi usaha Perusahaan saat ini. Untuk memastikan relevansinya terhadap dinamika industri energi global dan aspirasi pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan peninjauan berkala terhadap pernyataan visi dan misi ini melalui rapat rutin Direksi dan Dewan Komisaris.

The aforementioned Vision and Mission are the results of deliberations and formulations jointly agreed upon by the Board of Directors and the Board of Commissioners and remain relevant to the Company's current business characteristics and conditions. To ensure their continued relevance amidst global energy industry dynamics and shareholder aspirations, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct periodic reviews of these vision and mission statements through regular joint meetings.

NILAI UTAMA Core Values

AMANAHAH / Trustworthy



Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Holding fast to the trust bestowed.

Behavior Guidelines:

- *Fulfilling promises and commitments.*
- *Taking full responsibility for tasks, decisions, and actions until completion.*
- *Upholding moral and ethical values.*

KOMPETEN / Competent



Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.
- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
- Melayani dengan hati tanpa batas.

Continuously learning and developing capabilities.

Behavior Guidelines:

- *Enhancing personal competencies to address evolving challenges.*
- *Assisting others in their learning process.*
- *Completing tasks with the highest quality standards.*
- *Making swift and accurate decisions based on measured risks.*
- *Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) and care for others, the social environment, and nature as a way of life.*
- *Providing boundless service with sincerity.*



HARMONIS / *Harmonious*



Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Demonstrating mutual care and respect for diversity.

Behavior Guidelines:

- *Respecting everyone regardless of their background.*
- *Eagerness to assist others.*
- *Fostering a conducive working environment.*

LOYAL / *Loyal*



Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan Perilaku:

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Berkontribusi lebih melampaui harapan untuk membangun dan meningkatkan kapasitas nasional.
- Pantang menyerah menghadapi tantangan dan harapan.

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Behavior Guidelines:

- *Safeguarding the reputation of fellow employees, leadership, SOEs (BUMN), and the state.*
- *Demonstrating a willingness to sacrifice for the achievement of greater goals.*
- *Complying with leadership directives, provided they do not conflict with laws and ethics.*

ADAPTIF / *Adaptive*



Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah.
- Menunjukkan semangat, antusiasme, dan energi positif.

Continuously innovating and maintaining enthusiasm in driving or facing change.

Behavior Guidelines:

- *Quickly adapting to strive for excellence.*
- *Continuously implementing improvements in line with technological advancements.*
- *Acting proactively.*
- *Being creative and innovative in generating solutions and added value.*
- *Demonstrating spirit, enthusiasm, and positive energy.*

KOLABORATIF / *Collaborative*



Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan Perilaku:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Building synergistic cooperation.

Behavior Guidelines:

- *Providing opportunities for various parties to contribute.*
- *Maintaining openness in cooperation to generate added value.*
- *Mobilizing the utilization of various resources to achieve common goals.*



PT Badak NGL menerapkan nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) tersebut yang mendasari perilaku seluruh insan Perusahaan dalam aktivitas sehari-hari. Proses internalisasi budaya ini digerakkan melalui dua pilar utama:

1. Pemimpin sebagai *Role Model*: Jajaran Direksi dan manajemen bertindak sebagai perintis dan panutan dalam mengimplementasikan nilai-nilai budaya melalui kegiatan rutin seperti *Management Walkthrough* (MWT) dan *Town Hall Meeting*.
2. Program Budaya Terintegrasi: Sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai program, antara lain pelatihan, program *sharing* rutin (*safety talk*), sosialisasi melalui media digital, dan penyelarasan sistem manajemen SDM berbasis kinerja. Implementasi budaya juga diperkuat melalui program ONE PERTAMINA, yang mencakup Program Standar "One Hour Meeting" yang membangun budaya rapat yang efektif, fokus, serta mendorong komunikasi yang positif dan konstruktif, yang menekankan tindakan nyata dan konsisten dalam menerapkan nilai Kompeten dan Adaptif.

Selanjutnya, Program Mandatory "One Action" merupakan program budaya yang menekankan tindakan nyata dan konsisten dalam menerapkan nilai Amanah dan Loyal melalui perilaku kerja yang bertanggung jawab, berintegritas, serta berorientasi pada hasil terbaik dalam setiap aktivitas pekerjaan. Selain itu, Program Spesifik "One Kolab" mendorong kolaborasi dan sinergi lintas fungsi serta antarunit kerja, yang menekankan tindakan nyata dan konsisten dalam menerapkan nilai Kolaboratif dan Harmonis guna mendukung pencapaian kinerja organisasi secara berkelanjutan. Melalui pendekatan terintegrasi tersebut, sosialisasi nilai AKHLAK tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan terinternalisasi dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Untuk menjamin keberhasilan transformasi budaya, Perusahaan secara konsisten mengukur efektivitas implementasi nilai-nilai AKHLAK melalui evaluasi tahunan *Living Core Values* (LCV). LCV merupakan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat internalisasi dan implementasi nilai-nilai AKHLAK oleh pimpinan dan unit kerja, sekaligus memetakan tingkat kematangan (*maturity level*) budaya organisasi.

PT Badak NGL implements the AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as the foundation for the daily conduct of all Company personnel. The internalization of this corporate culture is driven through two main pillars:

- 1. Leaders as Role Models: The Board of Directors and management serve as pioneers and role models in implementing cultural values through routine activities such as Management Walkthroughs (MWT) and Town Hall Meetings.*
- 2. Integrated Culture Programs: Socialization is carried out continuously through various initiatives, including training, routine sharing sessions (safety talks), digital media communication, and the alignment of performance-based HR management systems. Cultural implementation is further reinforced through the ONE PERTAMINA program, which includes the "One Hour Meeting" Standard Program. This program fosters an effective and focused meeting culture, encourages positive and constructive communication, and emphasizes real, consistent action in applying the values of Competence and Adaptability.*

Furthermore, the "One Action" Mandatory Program is a cultural initiative that emphasizes tangible and consistent action in applying the values of Trustworthy and Loyal through responsible work behavior, integrity, and a result-oriented approach in every task. Additionally, the "One Kolab" Specific Program encourages cross-functional and inter-unit collaboration and synergy, emphasizing real and consistent action in applying Collaborative and Harmonious values to support sustainable organizational performance. Through this integrated approach, the socialization of AKHLAK values is not merely informative but also applicable and internalized within daily operational activities.

To ensure the success of the cultural transformation, the Company consistently measures the effectiveness of AKHLAK implementation through the annual Living Core Values (LCV) evaluation. LCV is an assessment instrument used to measure the level of internalization and implementation of AKHLAK values by leaders and work units, while simultaneously mapping the maturity level of the organizational culture.

Berdasarkan hasil penilaian LCV Tahun 2025, PT Badak NGL menunjukkan peningkatan skor dibandingkan tahun sebelumnya. Pada posisi VP Production, skor LCV meningkat dari 423,17 menjadi 462,57 dan mencapai AKHLAK Level: *Ownership*, yang mencerminkan peran pimpinan sebagai *role model* dalam menanamkan dan mengintegrasikan budaya AKHLAK ke dalam sistem manajemen dan aktivitas organisasi. Sementara itu, pada posisi VP Business Support, skor LCV meningkat dari 378,00 menjadi 456,32 dengan capaian AKHLAK Level: *Commitment*, yang menunjukkan komitmen pimpinan dalam mendorong implementasi budaya AKHLAK terhadap pencapaian kinerja unit kerja.

Based on the 2025 LCV assessment results, PT Badak NGL demonstrated an increase in scores compared to the previous year. For the VP Production position, the LCV score rose from 423.17 to 462.57, achieving the AKHLAK Level: Ownership. This reflects the leader's role as a role model in instilling and integrating the AKHLAK culture into the management system and organizational activities. Meanwhile, for the VP Business Support position, the LCV score increased from 378.00 to 456.32, reaching the AKHLAK Level: Commitment, which demonstrates the leadership's commitment to driving the implementation of the AKHLAK culture toward the achievement of work unit performance.





Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Profile

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Daniel S. Purba	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen tmt. 29 Agustus 2023. <i>Circular Resolution of Shareholders regarding the Appointment of President Commissioner and Independent Commissioner, effective as of August 29, 2023.</i>	29 Agustus 2023 s.d. 29 Agustus 2026 <i>August 29, 2023 to August 29, 2026.</i>
Andriasena	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler PT Badak NGL tanggal 26 Januari 2022. <i>Circular Resolution of Shareholders of PT Badak NGL dated January 26, 2022.</i>	26 Januari 2022 s.d. 26 Januari 2025 <i>January 26, 2022 to January 26, 2025</i>
Aris Budiman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan tmt. 1 Maret 2023. <i>Circular Resolution of Shareholders regarding the Appointment of the Company's Commissioner, effective as of March 1, 2023.</i>	1 Maret 2023 s.d. 1 Maret 2026 <i>March 1, 2023 to March 1, 2026</i>
Wakhid Hasyim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tmt 15 Mei 2024. <i>Circular Resolution of Shareholders, effective as of May 15, 2024.</i>	15 Mei 2024 s.d. 15 Mei 2027 <i>May 15, 2024 to May 15, 2027</i>

Kronologi Perubahan Susunan Direksi

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Achmad Khoiruddin	President Director & CEO <i>President Director & CEO</i>	SKMJ-00128/K00000/2020-S8 dan Hasil Keputusan RUPS PT Badak NGL dengan tmt 8 Januari 2024. <i>Decree No. SKMJ-00128/K00000/2020-S8 and the Circular Resolution of Shareholders of PT Badak NGL, effective as of January 8, 2024.</i>	8 Januari 2024 s.d. 8 Januari 2027 <i>January 8, 2024 to January 8, 2027.</i>
Feri Sulistyo Nugroho	Plt. Director & COO <i>Acting Director & COO</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tmt 06 Februari 2025. <i>Circular GMOS Decision Results dated February 6, 2025.</i>	6 Februari 2025 s.d. 26 November 2025 <i>February 6, 2025 to November 26, 2025</i>
	Director & COO <i>Director & COO</i>	Hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Badak NGL tmt. 26 November 2025. <i>Circular GMOS Decision Results dated November 26, 2025.</i>	26 November 2025 s.d. 6 Februari 2028 <i>November 26, 2025 to February 6, 2028</i>

Daniel S. Purba

Jabatan/Position



Presiden Komisaris & Komisaris
Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*

Usia/Age



58 Tahun / 58 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Jakarta



Riwayat Pendidikan

Educational Background



- Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Magister Manajemen Industri Universitas Indonesia dan Queensland University of Technology
- *Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB).*
- *Master of Industrial Management, University of Indonesia and Queensland University of Technology.*

Sertifikasi

Certification



Certified Risk Professional (CRP)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tentang
Pengangkatan Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen tmt. 29 Agustus 2023.

*Circular Resolution of Shareholders regarding
the Appointment of President Commissioner
and Independent Commissioner, effective as of
August 29, 2023.*

Riwayat Jabatan

Position History



- Senior Vice President Integrated Supply Chain PT Pertamina (2016)
- Senior Vice President Corporate Strategic Growth PT Pertamina (2017)
- Senior Vice President Strategy & Investment PT Pertamina (2018)
- Staf Ahli Energi – Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2023 – 2024)
- *Senior Vice President Integrated Supply Chain PT Pertamina (2016)*
- *Senior Vice President Corporate Strategic Growth PT Pertamina (2017)*
- *Senior Vice President Strategy & Investment PT Pertamina (2018)*
- *Expert Staff On Energy – Coordinating Ministry For Maritime & Investment Affairs (2023 – 2024)*

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in other companies or organizations.

Hubungan Afiliasi

Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major/controlling shareholders.



Profil Perusahaan

Company Profile

Andriasena



Jabatan/Position



Komisaris / Commissioner

Usia/Age



45 Tahun / 45 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Jakarta

Riwayat Jabatan Position History



- Senior Counsel di Medco Energi Internasional (2009–2014)
- Lead Commercial Counsel di Chevron Indonesia (2014–2018)
- Legal Manager & Corporate Secretary di PT Saka Energi Indonesia (Sejak Februari 2018)
- Senior Counsel at Medco Energi Internasional (2009–2014)
- Lead Commercial Counsel at Chevron Indonesia (2014–2018)
- Legal Manager & Corporate Secretary at PT Saka Energi Indonesia (Since February 2018)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in other companies or organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major/controlling shareholders.

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran
- Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung
- Faculty of Law, Padjadjaran University
- Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology

Sertifikasi Certification



–

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Hasil Keputusan RUPS Sirkuler PT Badak NGL tanggal 26 Januari 2022

Circular Resolution of Shareholders of PT Badak NGL dated January 26, 2022.

Aris Budiman

Jabatan/Position



Komisaris / Commissioner

Usia/Age



60 Tahun / 60 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Jakarta



Riwayat Pendidikan

Educational Background



Pendidikan Kepolisian / Police Education

- AKABRI B / Indonesian Military Academy (AKABRI) – Police Wing.
- PTIK / Indonesian National Police College (PTIK).
- SESPIM / Police Staff and Leadership School (SESPIM).
- SESPIMTI / Higher Police Staff and Leadership School (SESPIMTI).

Sertifikasi

Certification



–

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment



Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan tmt. 1 Maret 2023

Circular Resolution of Shareholders regarding the Appointment of the Company's Commissioner, effective as of March 1, 2023.

Riwayat Jabatan

Position History



- Ketua STIK Lemdiklat POLRI (2018–2020)
- Kapolda Kepulauan Riau (2020–2022)
- Analis Kebijakan Utama Bidang Binkar SSDM POLRI (Desember 2022 – 2023)
- Chairperson of the Police Science College (STIK) of the Indonesian National Police Education and Training Institution (Lemdiklat POLRI) (2018–2020).
- Chief of Riau Islands Regional Police (Kapolda) (2020–2022).
- Lead Policy Analyst for Career Development (Binkar), Human Resources Staff (SSDM) of the Indonesian National Police (December 2022 – 2023).

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain

Does not have concurrent positions in the Company or other organizations

Hubungan Afiliasi

Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama

Does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders



Wakhid Hasyim



Jabatan/Position



Komisaris / Commissioner

Usia/Age



58 Tahun / 58 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Jakarta

Riwayat Jabatan Position History



- Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ditjen Minyak dan Gas Bumi (2016 – 2021)
- Direktur Teknik dan Lingkungan, Ditjen Minyak dan Gas Bumi (2021 – 2022)
- Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian ESDM (2022 – sekarang)
- Head of Human Resources Development Center, Directorate General of Oil and Gas (2016–2021).
- Director of Engineering and Environment, Directorate General of Oil and Gas (2021–2022).
- Secretary of Human Resources Development Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources (2022–2025).
- Head of the tekMIRA Center for Mineral and Coal Technology (2025–Present).

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada
- Magister Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada
- Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University.
- Master of Chemical Engineering, Gadjah Mada University.

Sertifikasi Certification



–

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tmt 15 Mei 2024

Circular Resolution of Shareholders, effective as of May 15, 2024.

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in other companies or organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major/controlling shareholders.

Achmad Khoiruddin

Jabatan/Position



President Director & CEO

Usia/Age



49 Tahun / 49 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Jakarta



Riwayat Jabatan Position History



- Manager Downstream Commercial PT Pertamina (Persero) (2016–2018)
- Manager LNG Operation PT Pertamina (Persero) (2018–2019)
- Vice President LNG PT Pertamina (Persero) (2019–2024)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain

Does not hold any concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major/Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1994–2000)
- Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada (2004–2006)
- Bachelor of Industrial Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) (1994–2000).
- Master of Management, Gadjah Mada University (UGM) (2004–2006).

Sertifikasi Certification



Pengembangan Sistem Manajemen Risiko (2025)
Risk Management System Development (2025).

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



SKMJ-00128/K000000/2020-S8 dan Hasil Keputusan RUPS PT Badak NGL dengan tmt 8 Januari 2024

Decree No. SKMJ-00128/K000000/2020-S8 and the Circular Resolution of Shareholders of PT Badak NGL, effective as of January 8, 2024.



Feri Sulistyo Nugroho

Jabatan/Position



Director & COO
Director & COO

Usia/Age



52 Tahun / 52 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Bontang

Riwayat Jabatan Position History



- Sr. Manager Operations PT Badak NGL (2020–2021)
- Vice President Business Support PT Badak NGL (2021–2023)
- Vice President Production PT Badak NGL (2023–2025)
- Plt. Director & COO PT Badak NGL (Februari 2025 – November 2025)
- Plt. Director & COO PT Badak NGL (Februari 2025 – November 2025)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain
Does not hold any concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Has no affiliation with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Teknik Mesin Universitas Gajah Mada (1998)
- Magister Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (2019)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University (1998).
- Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology (ITB) (2019).

Sertifikasi Certification



- Program Pendidikan Insinyur Profesional (2019)
- Pengawas Utama Keselamatan Kesehatan Kerja (untuk Katek/Wakatek) (2023)
- Professional Engineer Education Program (2019).
- Principal Occupational Health and Safety Supervisor (for Technical Head/Deputy Technical Head) (2023).

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Badak NGL tmt. 26 November 2025
Circular GMOS Decision Results dated November 26, 2025

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

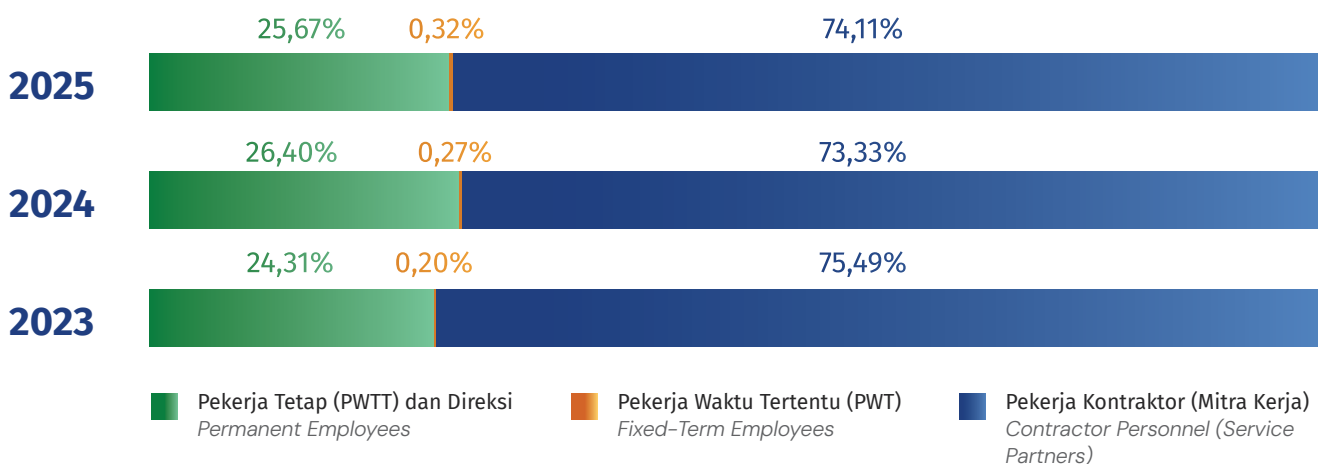
PT Badak NGL memandang sumber daya manusia sebagai aset intelektual yang tak ternilai sekaligus pilar utama dalam mendukung keberlanjutan operasional serta visi transformasi menuju *Excellence and Global LNG Operations and Services*. Dengan menjunjung tinggi prinsip meritokrasi dan non-diskriminasi, PT Badak NGL senantiasa melakukan pemetaan potensi serta pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang andal guna mendukung kinerja Perusahaan dalam mengoperasikan kilang serta ekspansi usaha komersial di masa depan.

PT Badak NGL regards human resources as invaluable intellectual assets and a fundamental pillar in supporting operational sustainability and the transformation vision toward *Excellence and Global LNG Operations and Services*. Upholding the principles of meritocracy and non-discrimination, PT Badak NGL consistently conducts potential mapping and fulfills the requirement for a competent workforce to bolster the Company's performance in plant operations and future commercial business expansion.

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Employment Status

	2025			2024			2023			Kenaikan/Penurunan Increase/ Decrease 2024-2025	
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Orang Headcount	%
	(1)			(2)						(3 = 1 - 2)	(4 = 3/2 x 100%)
Pekerja Tetap (PWTT) dan Direksi <i>Permanent Employees</i>	503	55	558	528	56	584	549	57	606	-26	-4,45%
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) <i>Fixed-Term Employees</i>	4	3	7	2	4	6	2	3	5	1	16,67%
Pekerja Kontraktor (Mitra Kerja) <i>Contractor Personnel (Service Partners)</i>	1.474	143	1.617	1.490	132	1.622	1.760	122	1.882	-5	-0,31%
Jumlah Total	1.981	201	2.182	2.020	192	2.212	2.311	182	2.493	-31	-1,40%





Profil Perusahaan

Company Profile

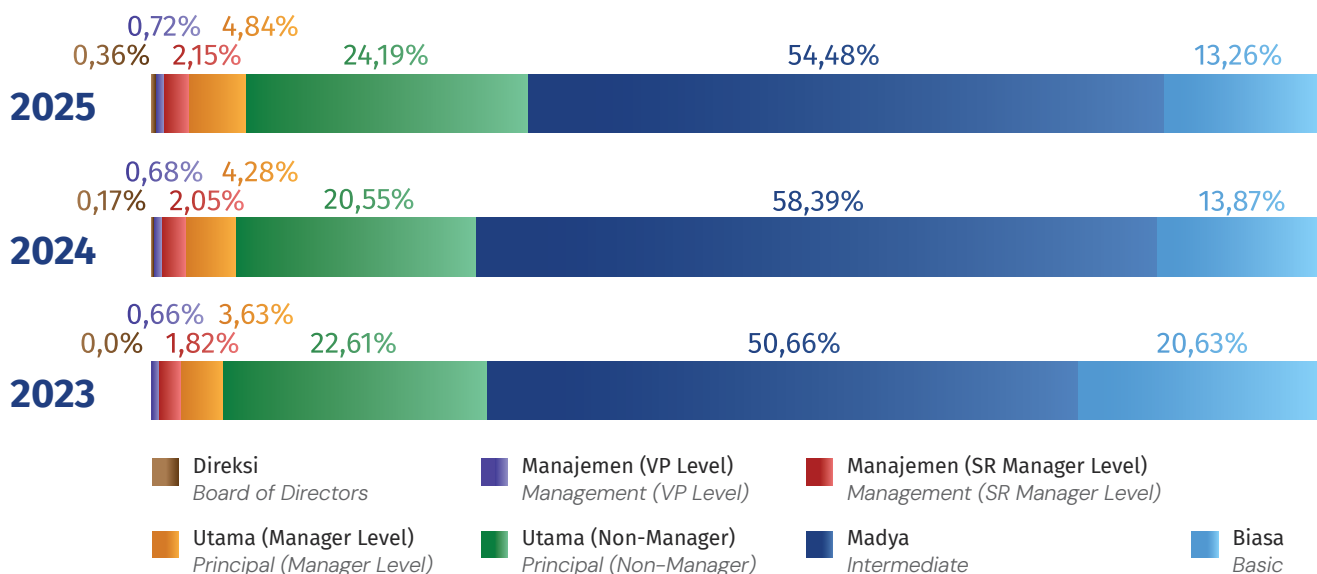
Hingga akhir tahun buku 2025, PT Badak NGL tercatat memiliki 558 yang terdiri atas 556 Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan 2 orang sebagai Direksi (BOD) yang mengemban tanggung jawab pada berbagai jenjang jabatan. Untuk menjamin kelancaran operasional di kilang

serta fungsi administratif, Perusahaan turut didukung oleh 1.617 personel mitra kerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa. Melengkapi formasi tersebut, terdapat pula 7 orang pekerja yang dikaryakan dengan status Pekerja Waktu Tertentu (PWT) sepanjang tahun 2025.

Jumlah Pekerja Tetap Berdasarkan Jabatan

Number of Permanent Employees by Position

	2025			2024			2023			Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease 2024-2025	
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Orang Headcount	%
	(1)			(2)						(3 = 1 - 2)	(4 = 3/2 x 100%)
Direksi <i>Board of Directors</i>	2	0	2	1	0	1	1	0	1	1	100,00%
Manajemen (VP Level) <i>Management (VP Level)</i>	3	1	4	3	1	4	3	1	4	0	0,00%
Manajemen (SR Manager Level) <i>Management (SR Manager Level)</i>	12	0	12	12	0	12	11	0	11	0	0,00%
Utama (Manager Level) <i>Principal (Manager Level)</i>	24	3	27	22	3	25	20	2	22	2	8,00%
Utama (Non-Manager) <i>Principal (Non-Manager)</i>	125	10	135	109	11	120	125	12	137	15	12,50%
Madya <i>Intermediate</i>	269	35	304	306	35	341	278	29	307	-37	-10,85%
Biasa <i>Basic</i>	68	6	74	75	6	81	112	13	125	-7	-8,64%
Jumlah <i>Total</i>	503	55	558	528	56	584	549	57	606	-26	-4,45%

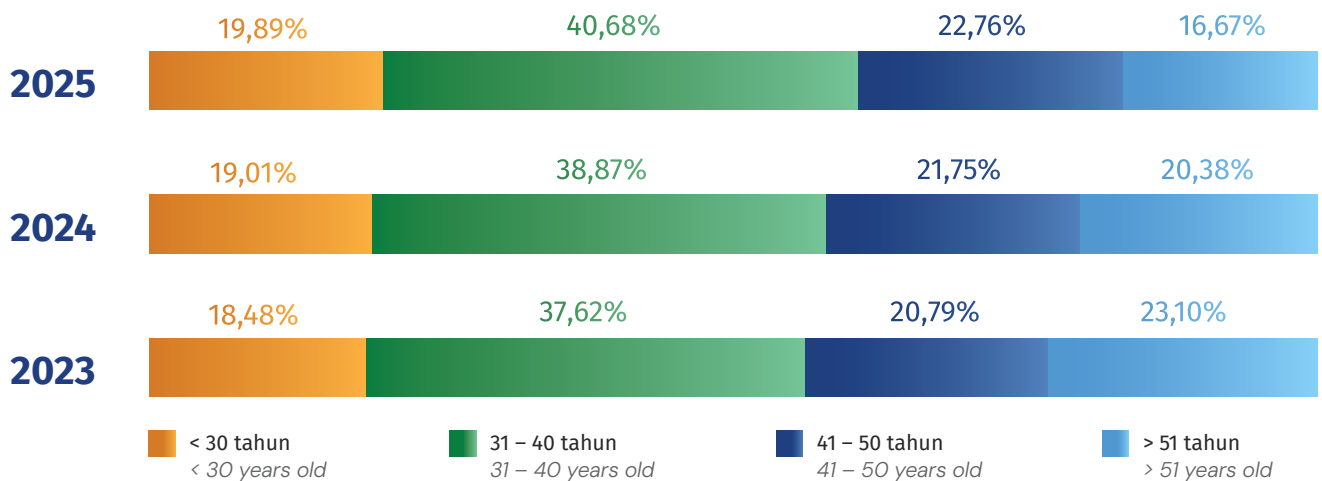


As of the end of the 2025 fiscal year, PT Badak NGL recorded a total of 558 personnel, consisting of 556 Permanent Employees (PWTT) and 2 members of the Board of Directors (BOD), across various organizational levels. To ensure the continuity of plant operations

and administrative functions, the Company is further supported by 1,602 outsourced personnel from service providers. Completing this composition, 7 workers were employed under Fixed-Term Employment Contracts (PWT) throughout 2025.

Jumlah Pekerja Tetap Berdasarkan Usia Number of Permanent Employees by Age

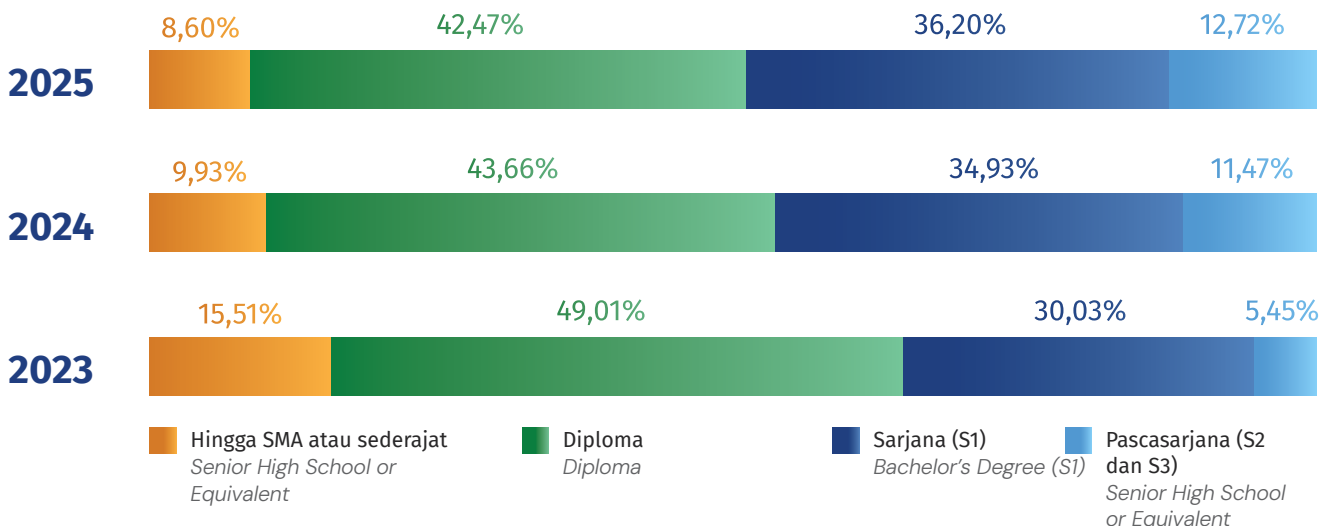
	2025			2024			2023			Kenaikan/Penurunan Increase/ Decrease 2024-2025	
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Orang Headcount	%
	(1)			(2)						(3 = 1 - 2)	(4 = 3/2 x 100%)
< 30 tahun < 30 years old	93	18	111	93	18	111	94	18	112	0	0,00%
31 – 40 tahun 31 – 40 years old	199	28	227	198	29	227	199	29	228	0	0,00%
41 – 50 tahun 41 – 50 years old	121	6	127	121	6	127	120	6	126	0	0,00%
> 51 tahun > 51 years old	90	3	93	116	3	119	136	4	140	-26	-21,85%
Jumlah Total	503	55	558	528	56	584	549	57	606	-26	-4,45%





Jumlah Pekerja Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Permanent Employees by Education Level

	2025			2024			2023			Kenaikan/Penurunan Increase/ Decrease 2024-2025	
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Orang Headcount	%
	(1)			(2)						(3 = 1 – 2)	(4 = 3/2 x 100%)
Hingga SMA atau sederajat Senior High School or Equivalent	48	0	48	58	0	58	93	1	94	-10	-17,24%
Diploma Diploma	210	27	237	226	29	255	264	33	297	-18	-7,06%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	184	18	202	186	18	204	162	20	182	-2	-0,98%
Pascasarjana (S2 dan S3) Postgraduate Degree (S2 & S3)	61	10	71	58	9	67	30	3	33	4	-5,97%
Jumlah Total	503	55	558	528	56	584	549	57	606	-26	-4,45%



Rincian mengenai strategi pengelolaan SDM, termasuk pemenuhan hak-hak pekerja dan program pengembangan kompetensi disajikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan tersebut memberikan gambaran komprehensif mengenai komitmen Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang bersama seluruh insan Perusahaan.

Details concerning the Human Resources (HR) management strategy, including the fulfillment of labor rights and competency development programs, are presented in the Sustainability Report, which serves as an integral part of this Annual Report. This report provides a comprehensive overview of the Company's commitment to continuous growth and development in synergy with all Company personnel.



Informasi Entitas Anak dan Afiliasi

Information on Subsidiary and Affiliation

PT Badak NGL sejak tahun 2018 memiliki perusahaan afiliasi dalam bentuk *joint venture* dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). Berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat, BChE memfokuskan kegiatan usahanya pada penyediaan layanan terintegrasi untuk mendukung proyek-proyek di industri migas. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut.

Since 2018, PT Badak NGL has maintained an affiliate company in the form of a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC. Named Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) and domiciled in Houston, Texas, United States, the entity focuses its business activities on providing integrated services to support projects within the oil and gas industry. PT Badak NGL holds a 51% ownership stake in the company.

Riwayat Jabatan

Position History

Badak Chiyoda Enerproco LLC



BADAK CHIYODA ENERPROCO

Pendirian

Establishment

Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) berdiri pada 31 Mei 2017 dalam bentuk *joint venture* antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC.

Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) was established on May 31, 2017, as a joint venture between PT Badak NGL, Chiyoda International Corporation (CIC), and Enerproco LLC.

Penyertaan Modal

Investment in Subsidiary

PT Badak NGL 51%
Chiyoda International Corporation 44%
Enerproco LLC 5%

Bidang Usaha

Business Activity

- LNG and Petroleum Engineering, Procurement & Technical Services
- LNG EPC Project Planning, Control & Delivery
- LNG Plant Commissioning & Start-Up
- LNG Plant Operation & Maintenance
- LNG and Petroleum Training (Including LNG Fire Fighting)

Total Aset

USD1.056.000

Alamat

Address

2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Two BriarLake Plaza, Houston, Texas 77042 U.S.A.

Status Operasi

Operational Status

Dorman
Dormant

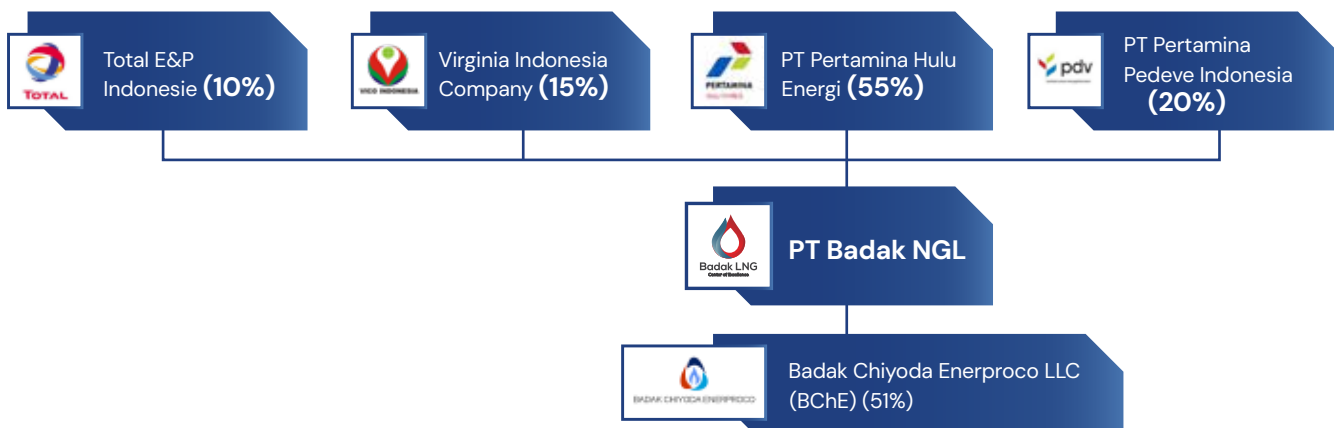


Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Berdasarkan Keputusan No. Kpts-19/C00000/2020-SO, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) secara resmi ditetapkan sebagai *subholding upstream* PT Pertamina pada tahun 2020. Sebagai bagian dari integrasi tersebut, status PT Badak NGL beralih menjadi anak perusahaan di bawah naungan PHE terhitung sejak 1 Oktober 2021 menyusul selesainya proses pengambilalihan saham. Hingga akhir 2025, portofolio Perusahaan mencakup satu entitas anak yakni Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). Gambaran mengenai hierarki organisasi secara terperinci disajikan dalam bagan struktur grup PT Badak NGL sebagai berikut:

Pursuant to Decree No. Kpts-19/C00000/2020-SO, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) was officially designated as the Upstream Subholding of PT Pertamina in 2020. As part of this integration, PT Badak NGL transitioned into a subsidiary under the auspices of PHE, effective as of October 1, 2021, following the completion of the share acquisition process. As of the end of 2025, the Company's portfolio includes one subsidiary entity, namely Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). A detailed overview of the organizational hierarchy is presented in the PT Badak NGL group structure chart as follows:



Informasi Harga Saham dan Kronologis Pencatatan Saham

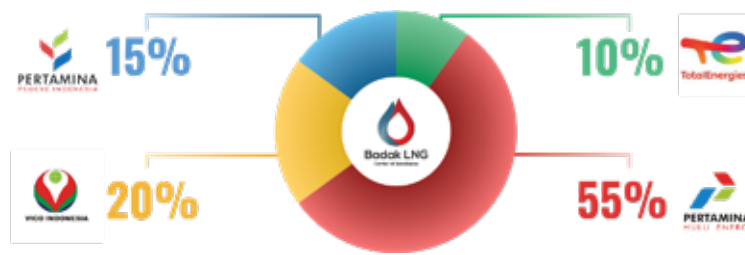
Share Price Information and Chronology of Share Listing

Sebagai perusahaan *non-listed*, PT Badak NGL tidak memiliki kepemilikan saham oleh masyarakat umum. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan kepemilikan saham untuk Dewan Komisaris, jajaran Direksi, maupun pekerja. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak memiliki informasi jumlah saham yang beredar, nilai kapitalisasi pasar, catatan harga tertinggi dan terendah saham, serta volume perdagangan saham.

Informasi mengenai struktur pemegang saham merujuk pada posisi per 1 Oktober 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2021 di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.0101.03-0455701 tertanggal 1 Oktober 2021.

As a *non-listed* company, PT Badak NGL does not have any public share ownership. The Company also does not maintain a share ownership policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, or its employees. Accordingly, PT Badak NGL does not possess information regarding the number of outstanding shares, market capitalization, records of highest and lowest share prices, or share trading volumes.

Information regarding the shareholding structure refers to the position as of October 1, 2021, as stipulated in Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2021, executed before Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.0101.03-0455701 dated October 1, 2021.



PT Badak NGL memiliki jumlah saham sebanyak 40.000 lembar dengan harga Rp10.375,00 per lembar saham, sehingga total nilai saham Perusahaan berjumlah Rp415.000.000. Mengingat status Perusahaan yang belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, rincian mengenai tahun penerbitan serta riwayat aksi korporasi (*corporate action*) yang berkaitan dengan saham tidak dapat diungkapkan dalam laporan ini.

PT Badak NGL has a total of 40,000 shares with a price of Rp10,375.00 per share, bringing the Company's total share value to Rp415,000,000. Given the Company's status as an unlisted entity on the Indonesia Stock Exchange (IDX), details regarding the year of issuance and the history of corporate actions related to the shares are not applicable for disclosure in this report.

Selain itu, Perusahaan tidak menerbitkan instrumen efek dalam bentuk apa pun, sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan, perubahan jumlah, nama bursa tempat perdagangan, maupun peningkatan nilai efek lainnya tidak tersedia. Adapun gambaran mengenai komposisi kepemilikan saham PT Badak NGL pada akhir tahun buku 2025, yang diklasifikasikan berdasarkan pemegang saham lokal dan asing, disajikan sebagai berikut:

Furthermore, the Company does not issue any form of securities; consequently, information regarding listing chronology, changes in the number of shares, the name of the exchange where shares are traded, or the appreciation in the value of other securities is unavailable. The composition of PT Badak NGL's share ownership at the end of the 2025 fiscal year, categorized into domestic and foreign shareholders, is presented as follows:



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships

Hingga 31 Desember 2025, PT Badak NGL telah terdaftar sebagai anggota dua asosiasi industri yaitu Indonesia Petroleum Association (IPA) dan Indonesia Gas Society (IGS). Perusahaan terlibat aktif sebagai anggota dan memanfaatkan berbagai kesempatan pertemuan dalam asosiasi untuk menyampaikan pandangan Perusahaan terkait berbagai isu terkini industri LNG.

As of December 31, 2025, PT Badak NGL is registered as a member of two industry associations, namely the Indonesia Petroleum Association (IPA) and the Indonesia Gas Society (IGS). The Company actively participates as a member and leverages various meeting opportunities within these associations to convey the Company's perspectives regarding current issues in the LNG industry.

No	Nama Asosiasi Association Name	Status Keanggotaan Membership Status	Tahun Bergabung Year Joined	Lingkup Scope
1	 Indonesia Petroleum Association (IPA)	Associate Member (Aktif) Associate Member (Active)	1992	Nasional National
2	 Indonesia Gas Society (IGS)	Ordinary Member (Aktif) Ordinary Member (Active)	2017	Nasional National

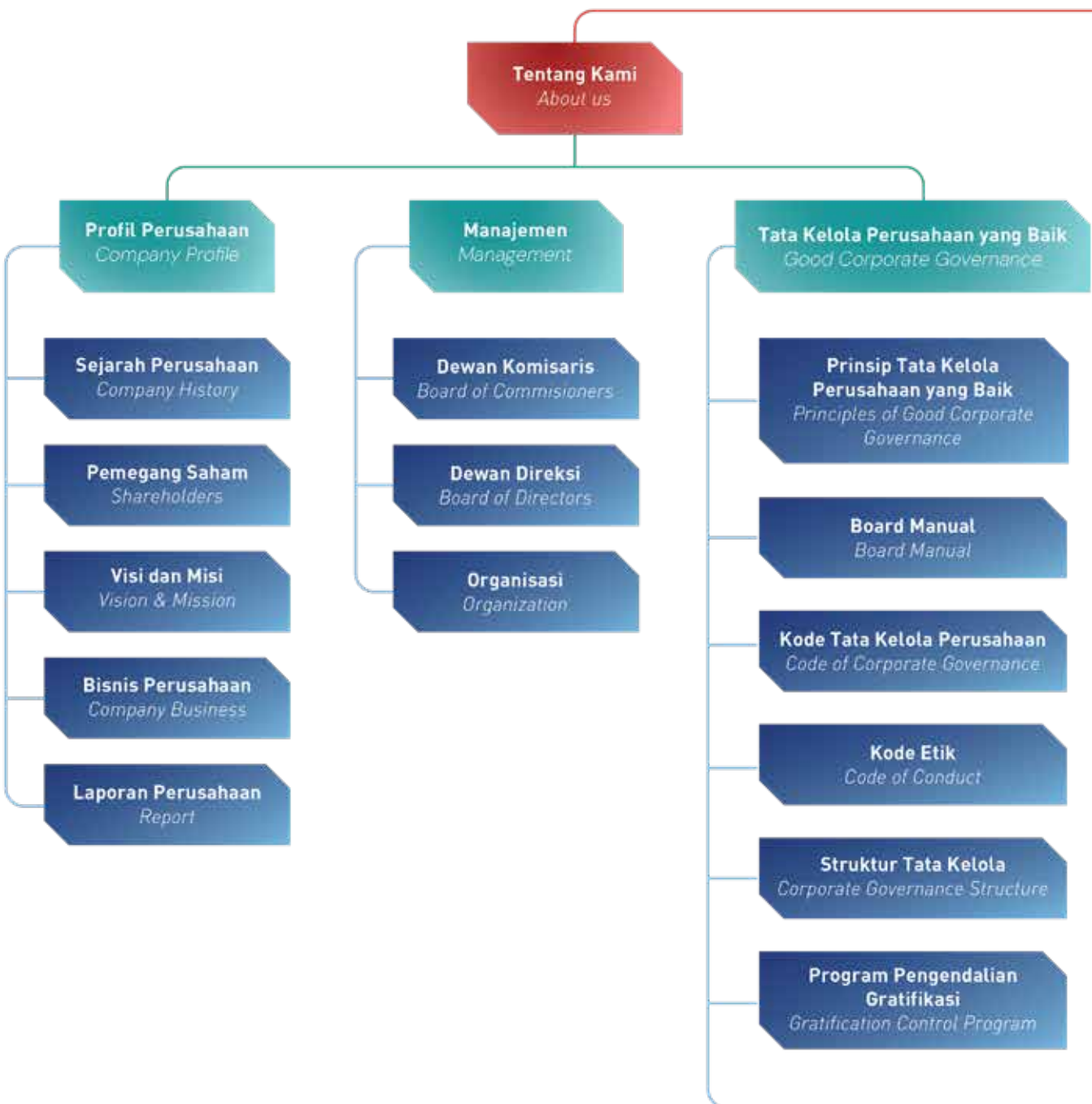


Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Corporate Website

PT Badak NGL menyajikan informasi mengenai Perusahaan melalui website resmi untuk memberikan kemudahan akses informasi bagi pemangku kepentingan dan menjadi sarana memenuhi keterbukaan informasi publik. Website PT Badak NGL disajikan dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dan dapat diakses pada laman berikut: www.badaklng.com.

PT Badak NGL provides information regarding the Company through its official website to facilitate easy access for stakeholders and to serve as a means of fulfilling public information disclosure. The PT Badak NGL website is presented in a bilingual format (Indonesian and English) and can be accessed at the following URL: www.badaklng.com.



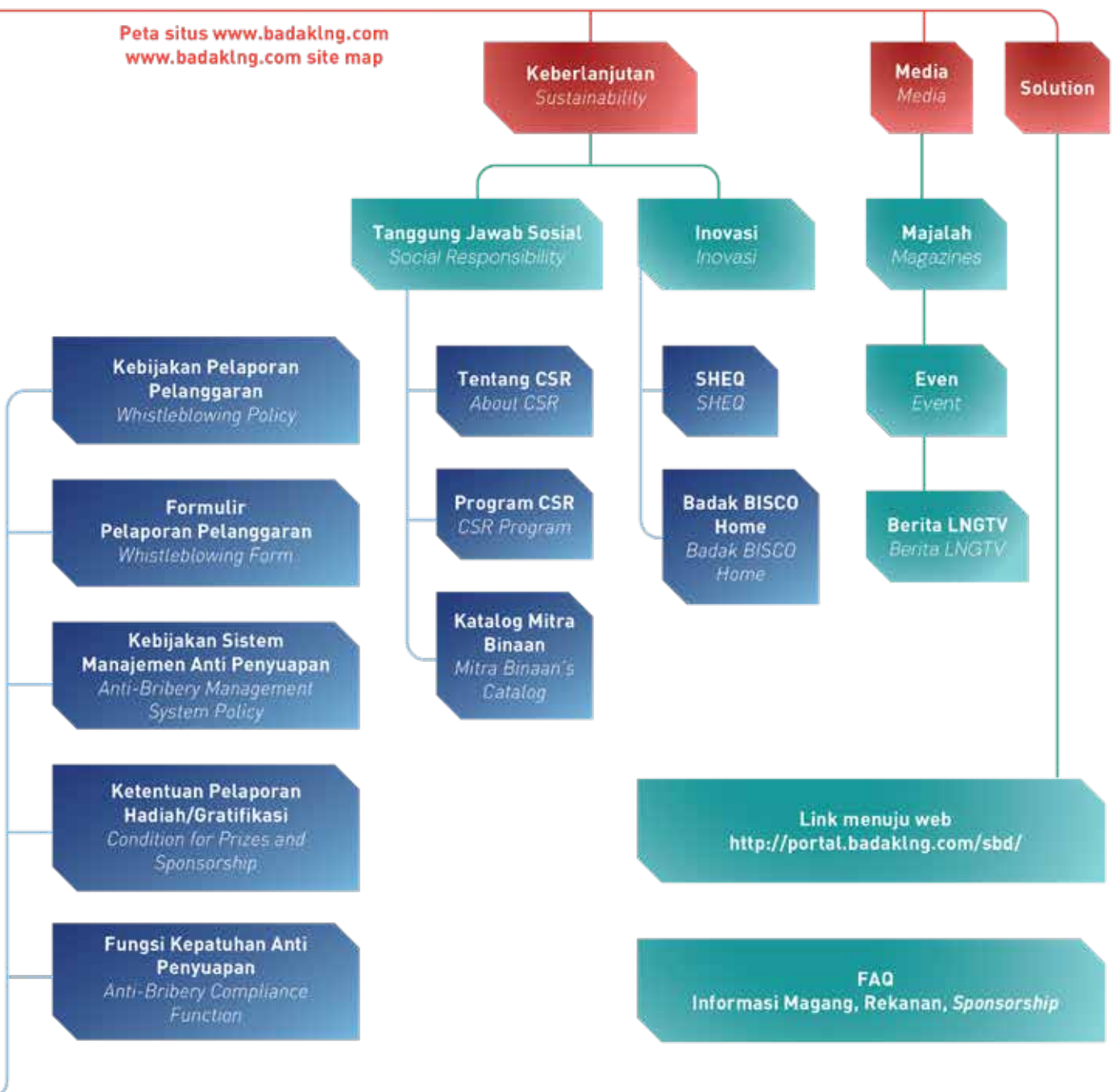
Perusahaan melakukan *update* secara berkala untuk menghadirkan informasi yang akurat dan aktual bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Namun, sehubungan dengan PT Badak NGL merupakan perusahaan *non-listed*, maka informasi RUPS dan Laporan Keuangan Tahunan tidak ditampilkan pada *website* Perusahaan.

The Company provides regular updates to ensure the availability of accurate and up-to-date information for all stakeholders and the general public. However, given PT Badak NGL's status as a non-listed company, information concerning the General Meeting of Shareholders (GMS) and Annual Financial Statements is not published on the Company's website.

Peta Situs Web Perusahaan

Corporate Website Sitemap

Peta situs www.badaklng.com
www.badaklng.com site map



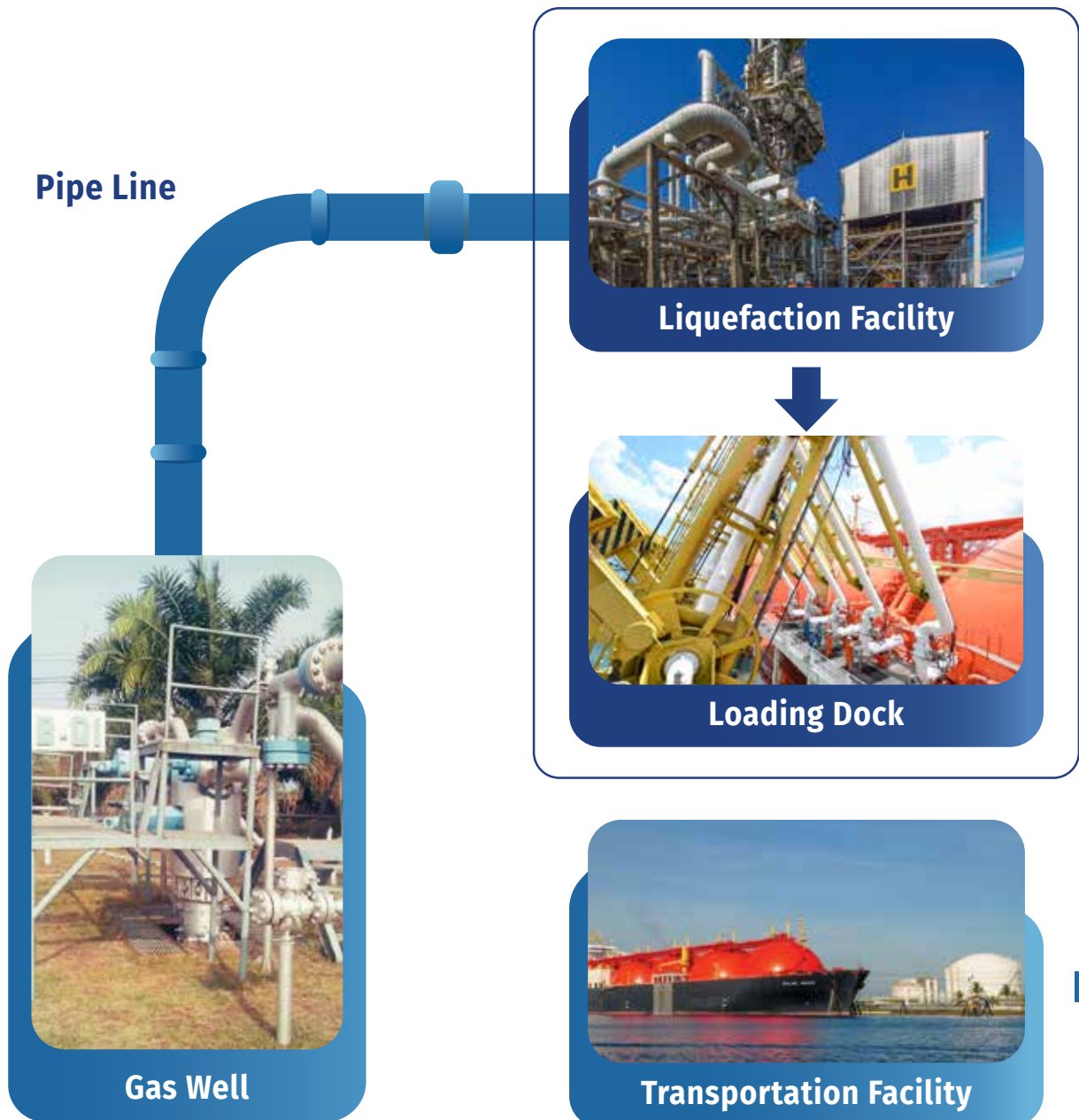


Rantai Pasokan LNG

LNG Supply Chain

Bahan baku utama untuk proses pencairan gas alam berasal dari berbagai produsen gas yang berada di Kalimantan Timur diantaranya Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepingga, ENI Makassar, dan ENI Rapak Deepwater Limited. Gas alam tersebut dialirkan secara simultan melalui jaringan pipa menuju fasilitas pengolahan di Bontang. Di kilang LNG Badak, gas alam didinginkan hingga temperatur -160°C sehingga wujudnya berubah menjadi cair dan volumenya menyusut 1/600 kali untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan dan pengangkutan.

The primary feed gas for the natural gas liquefaction process is sourced from various gas producers in East Kalimantan, including Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepingga, ENI Makassar, and ENI Rapak Deepwater Limited. This natural gas is transported simultaneously through a pipeline network to the processing facilities in Bontang. At the Badak LNG plant, the natural gas is cooled to a temperature of -160°C , transforming it into a liquid state and reducing its volume by 1/600 to enhance storage and transportation efficiency.

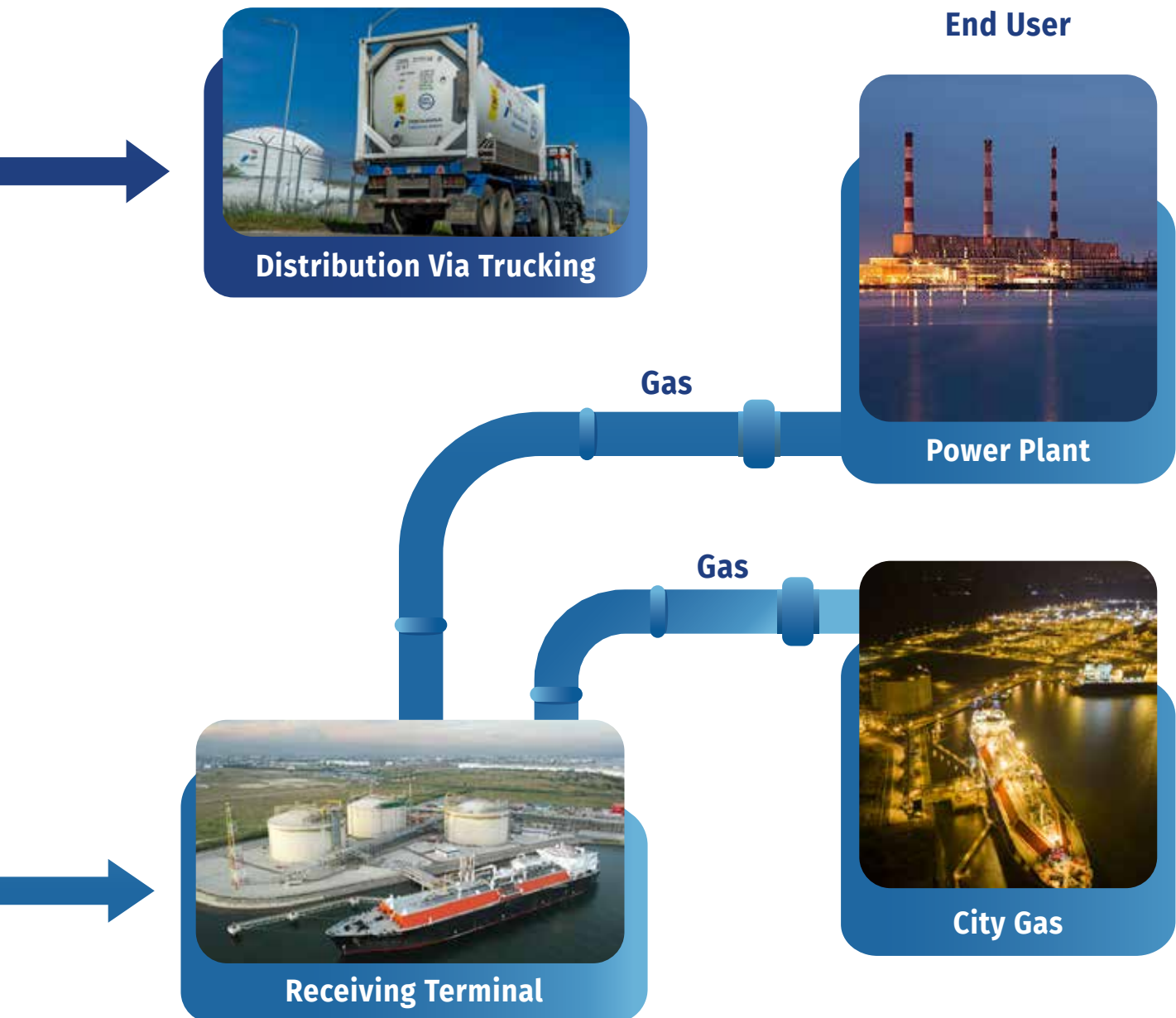


Produk utama yang dihasilkan adalah LNG serta produk sampingan berupa LPG dan kondensat. LNG kemudian didistribusikan melalui jalur laut maupun darat. Pengalihan LNG dari **storage tank** ke kapal LNG Tanker dilakukan di *Loading Dock* yang kemudian ditransportasikan ke negara-negara pembeli seperti Jepang, Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Rusia, Malaysia, India, Filipina, dan Spanyol. Selain itu, Perusahaan juga mendukung distribusi *LNG retail* melalui fasilitas *LNG Filling Station* (Plant 26 dan *Cargo Dock*) untuk mengisi unit ISO Tank yang akan ditransportasikan ke pengguna akhir.

Produk LNG yang dikirim kemudian melalui proses regasifikasi di terminal penerima sehingga menjadi gas yang dapat disalurkan untuk berbagai keperluan seperti pembangkit listrik, pabrik, dan perumahan.

The main product generated is LNG, with LPG and condensate as by-products. The LNG is then distributed via sea and land routes. The transfer of LNG from storage tanks to LNG tankers is conducted at the Loading Dock, which is subsequently transported to buyer countries such as Japan, Taiwan, South Korea, China, Pakistan, Singapore, Thailand, the United States, Russia, Malaysia, India, the Philippines, and Spain. Additionally, the Company supports retail LNG distribution through LNG Filling Station facilities (Plant 26 and Cargo Dock) to fill ISO Tank units for transportation to end-users.

The delivered LNG subsequently undergoes a regasification process at receiving terminals, converting it back into gas for distribution to meet various needs, such as power plants, industrial factories, and residential areas.





Fasilitas Produksi *Production Facilities*

PT Badak NGL mengelola delapan unit pengolahan (*process train*) gas alam yang meliputi *Train A* hingga *Train H* dengan total kapasitas desain produksi sebesar 22,5 juta ton LNG per tahun. Perusahaan mencatatkan rekor operasional tertinggi pada tahun 2001 dengan produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan LPG sebesar 1,16 juta ton. Saat ini, fasilitas yang dapat dioperasikan mencakup tiga *train*, yakni *Train E*, *G*, dan *H*. Adapun *train* lainnya memiliki status berbeda: *Train A* dan *B* dalam tahap *decommissioning*, *Train C* dan *D* dalam status *Minimum Preservation*, serta *Train F* dalam proses reaktivasi yang ditargetkan selesai pada 2028.

PT Badak NGL operates eight natural gas process trains, ranging from Train A to Train H, with a total production design capacity of 22.5 million tons of LNG per annum (MTPA). The Company achieved its highest operational record in 2001, with LNG production reaching 20.25 million tons and LPG production at 1.16 million tons. Currently, the operational facilities consist of three trains: Train E, G, and H. The remaining trains hold varying operational statuses: Trains A and B are currently in the decommissioning phase, Trains C and D are placed under Minimum Preservation, while Train F is undergoing reactivation, which is targeted for completion in 2028.



Analisis dan Diskusi Manajemen atas Kinerja Perusahaan



Management Analysis and Discussion of The Company's Performance

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industry Review</i>	82	Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Tahun Mendatang <i>Comparison of Targets at the Beginning of the Fiscal Year with Realization and Projections for the Coming Year</i>	121	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Significant Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company</i>	128
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	92			Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company</i>	128
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	105			Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	128
Tinjauan Keuangan Unit Bisnis <i>Business Unit Financial Review</i>	111	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report</i>	121	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company Soundness Level</i>	129
Sinergi PT Badak NGL dengan Pertamina Grup <i>Synergy between PT Badak NGL and the Pertamina Group</i>	114	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	122	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal <i>Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring</i>	129
Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya <i>Debt Repayment Capacity, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios</i>	116	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	125		
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	118	Kebijakan Dividen <i>Dividends Policy</i>	126		
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Investments</i>	119	Program ESOP atau MSOP <i>ESOP or MSOP Programs</i>	127		
Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir <i>Realization of Capital Investment in the Last Fiscal Year</i>	119	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Proceeds from Public Offering</i>	127		
		Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</i>	127		





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi nasional secara fundamental memiliki korelasi positif terhadap tingkat konsumsi energi domestik. Sebab pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) menjadi katalis utama meningkatnya kebutuhan energi yang didorong oleh ekspansi sektor industri, masifnya pembangunan infrastruktur, serta peningkatan aktivitas transportasi dan konsumsi rumah tangga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2015–2025, ekonomi Indonesia pasca pandemi mencatatkan normalisasi pertumbuhan ekonomi. Setelah mencapai pertumbuhan 5,31% pada tahun 2022, PDB tahun 2023 terkoreksi ke angka 5,05% dan menunjukkan tren stabilitas pada kisaran 5,03% di tahun 2024 serta naik menjadi 5,11% pada tahun 2025.

Pertumbuhan PDB sebesar 5,11% pada tahun 2025 didorong oleh dua kategori utama, yaitu kategori lapangan usaha dan kategori pengeluaran. Pertumbuhan pada kategori lapangan usaha, secara signifikan didorong oleh sektor Perdagangan & Reparasi (5,49%) serta sektor Lainnya (6,26%). Performa sektor Perdagangan tidak terlepas dari faktor stabilitas inflasi yang menjaga daya beli masyarakat, akselerasi platform ekonomi digital, serta peningkatan transaksi kendaraan listrik. Sementara itu, pertumbuhan pada kategori sektor lainnya bersumber dari pemulihan industri pariwisata, realisasi belanja pemerintah pada proyek strategis nasional di bidang pendidikan dan kesehatan, serta berkembangnya ekosistem ekonomi kreatif.

Dari sisi kategori pengeluaran, ekspor barang dan jasa menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi tahun 2025 dengan capaian 7,03%, meningkat dari 6,51% pada tahun sebelumnya. Dinamika ini menandai pergeseran struktur pengeluaran dibandingkan tahun 2024 yang sempat didominasi oleh Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) akibat aktivitas pemilihan umum. Normalisasi pertumbuhan PDB pada tahun 2025 cenderung didorong oleh penguatan perdagangan internasional yang dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas global serta keberhasilan program hilirisasi industri nasional.

Ditinjau dari pertumbuhan per wilayah, Pulau Jawa tetap memberikan kontribusi dominan terhadap struktur

Economic Review

In general, the level of domestic energy consumption is positively correlated with national economic growth. This is because growth in Gross Domestic Product (GDP) is an important contributor of rising energy demand. This is driven by growth in the industrial sector, major infrastructure projects, increased transportation activity, and increased household consumption. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) for the period from 2015 to 2025, the Indonesian economy has recovered to normal growth since the pandemic. The GDP growth rate for 2023 was adjusted from 5.31% to 5.05%, showing a stable trend at about 5.03% in 2024 and rising to 5.11% in 2025.

The 5.11% growth in GDP in 2025 came from two main sectors: expenditures and business. The Trade & Repair sector (5.49%) and the other sectors (6.26%) were the main drivers of growth in the business fields category. The Trade sector performed well due to inflation stayed stable, which kept people's purchasing power strong. The digital economy grew faster, and an increase in electric vehicle transactions took place. Meanwhile, other sectors grew because the tourism industry was recovering, the government was spending money on National Strategic Projects (PSN) in health and education, and the creative economy ecosystem was growing.

Meanwhile, exports of goods and services were the biggest drivers of economic growth in 2025, contributing to 7.03% of total spending, up from 6.51% the year before. In 2024, the Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH/LNPRT) made up most of the spending because of the general election. This dynamic changed that. The normalization of GDP growth in 2025 was mostly caused by stronger international trade, which was helped by rising global commodity prices and the success of the national industrial downstreaming program.

Viewed by regional growth, Java is still the biggest contributor to the national economy, with 56.93% of GDP.

ekonomi nasional dengan porsi 56,93% dari PDB, diikuti oleh Sumatera (22,22%) dan Kalimantan (8,12%). Namun, berdasarkan data Sensus Ekonomi Tahun 2026, Sulawesi mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi mencapai 6,23%, melampaui pertumbuhan di Pulau Jawa yang berada di level 5,30%. Pertumbuhan signifikan di Sulawesi ditopang oleh penguatan sektor industri pengolahan, pertanian, serta perdagangan. Di sisi lain, wilayah Maluku & Papua mengalami perlambatan pertumbuhan yang cukup tajam, dari 7,87% pada periode sebelumnya menjadi 1,44% pada tahun 2025.

Sumatra (22.22%) and Kalimantan (8.12%) are next. Based on the 2026 Economic Census data, Sulawesi had the highest growth rate at 6.23%, which was higher than Java's growth rate of 5.30%. The manufacturing, agriculture, and trade sectors all got stronger, which helped Sulawesi grow a lot. On the other hand, growth in the Maluku and Papua region slowed down a lot, from 7.87% in the previous period to 1.44% in 2025.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV - 2025

Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026



Ekonomi Tahun 2025 Tumbuh Positif di Semua Wilayah



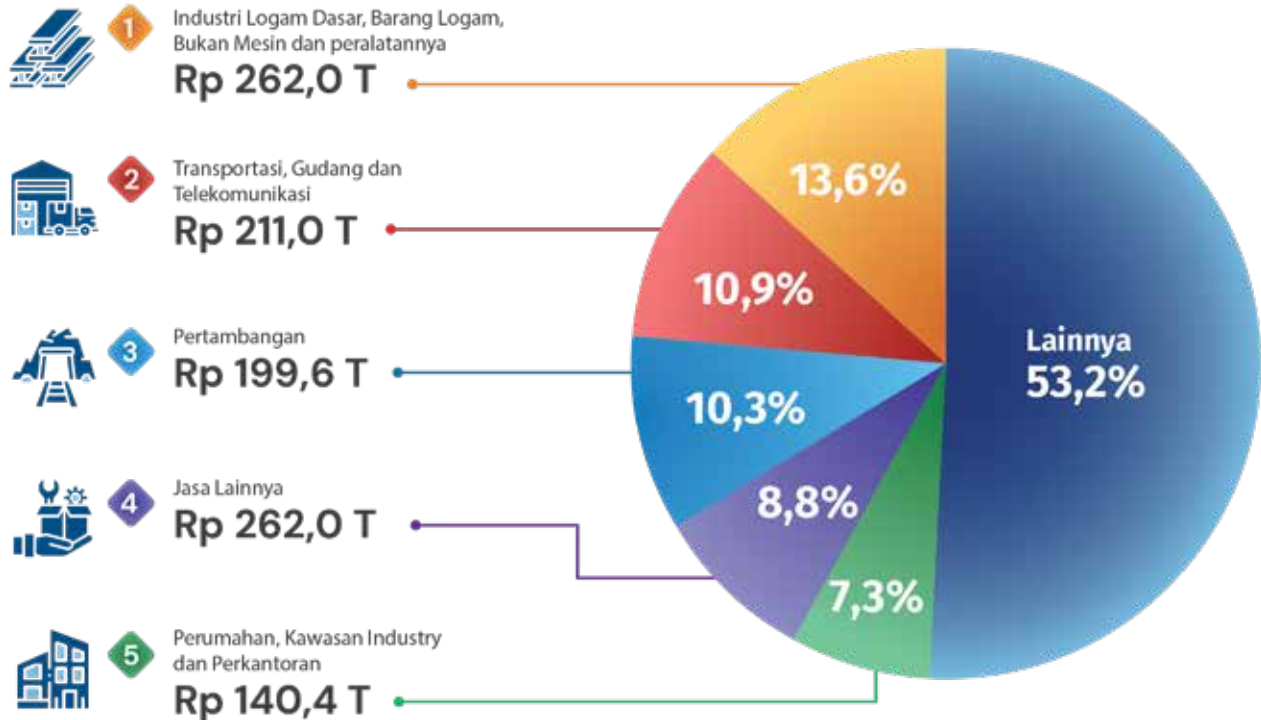


Sementara itu, dari sisi realisasi investasi, berdasarkan laporan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM mengenai capaian kinerja investasi tahun 2025, iklim investasi nasional menunjukkan perkembangan yang prospektif dengan pertumbuhan sebesar 12,7% secara tahunan (year-on-year/YoY). Total realisasi investasi tercatat mencapai Rp1.931,2 triliun, yang terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp1.030,3 triliun (naik 26,6% YoY) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp900,9 triliun (naik 0,1% YoY). Secara proporsional, PMDN memberikan kontribusi dominan sebesar 53,4%, melampaui porsi PMA yang berada di angka 46,6%. Ditinjau dari distribusi wilayah, investasi di luar Pulau Jawa memberikan kontribusi sebesar 51,3% (Rp991,2 triliun), tumbuh 10,7% YoY. Sementara itu, wilayah Jawa menyumbang 48,7% (Rp940 triliun) dengan laju pertumbuhan yang lebih tinggi, yakni 14,8%. Capaian investasi ini didorong secara signifikan oleh lima subsektor utama, yaitu Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (13,6%); Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi (10,9%); Pertambangan (10,3%); Jasa Lainnya (8,8%); serta Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran (7,3%). Dari sisi asal negara PMA, Singapura tetap menjadi investor dengan nilai transaksi tertinggi sebesar Rp17,4 miliar, diikuti oleh Hongkong, Tiongkok, Malaysia, dan Jepang.

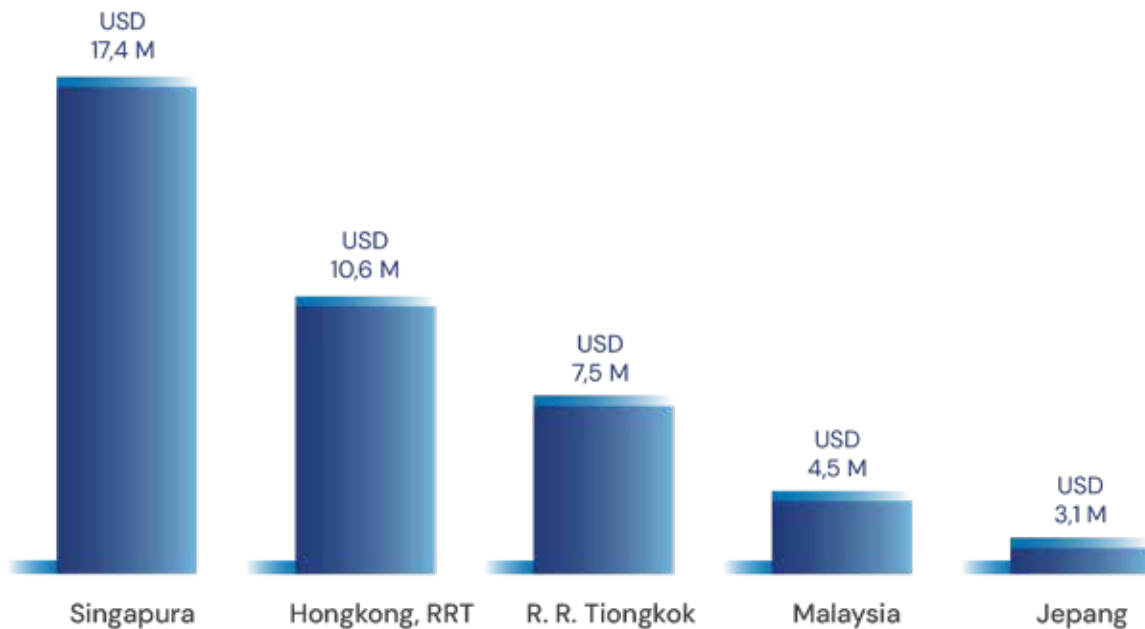
Meanwhile, regarding investment realization, according to the report from the Ministry of Investment and Downstreaming/BKPM on 2025 investment performance, the national investment climate demonstrated prospective development with year-on-year (YoY) growth of 12.7%. Total investment realization reached Rp1,931.2 trillion, comprising Domestic Direct Investment (PMDN) of Rp1,030.3 trillion (up 26.6% YoY) and Foreign Direct Investment (PMA) of Rp900.9 trillion (up 0.1% YoY). Proportionally, PMDN held a dominant share of 53.4%, surpassing PMA's contribution of 46.6%. In terms of regional distribution, investment outside Java contributed 51.3% (Rp991.2 trillion), growing 10.7% YoY. Meanwhile, the Java region accounted for 48.7% (Rp940 trillion) with a higher growth rate of 14.8%. This investment achievement was significantly driven by five primary subsectors: Basic Metal Industry, Metal Goods, Non-Machinery and Equipment (13.6%); Transportation, Warehouse, and Telecommunications (10.9%); Mining (10.3%); Other Services (8.8%); and Housing, Industrial Estates, and Offices (7.3%). Regarding the origin of Foreign Direct Investment (PMA), Singapore remained the investor with the highest transaction value of Rp17.4 billion, followed by Hong Kong, China, Malaysia, and Japan.

Realisasi Investasi Januari - Desember tahun 2025





Realisasi Januari - Desember 2025: 5 Besar Negara Asal PMA



Keterangan: M = Miliar; Menggunakan Kurs APBN 1 USD = Rp 16.000,00

Jika ditinjau dari sisi Intensitas Energi Primer, Indonesia menunjukkan siklus fluktuasi intensitas energi primer setiap 3-4 tahun dengan tren keseluruhan yang relatif stabil. Dalam satu dekade terakhir, intensitas energi primer tahun

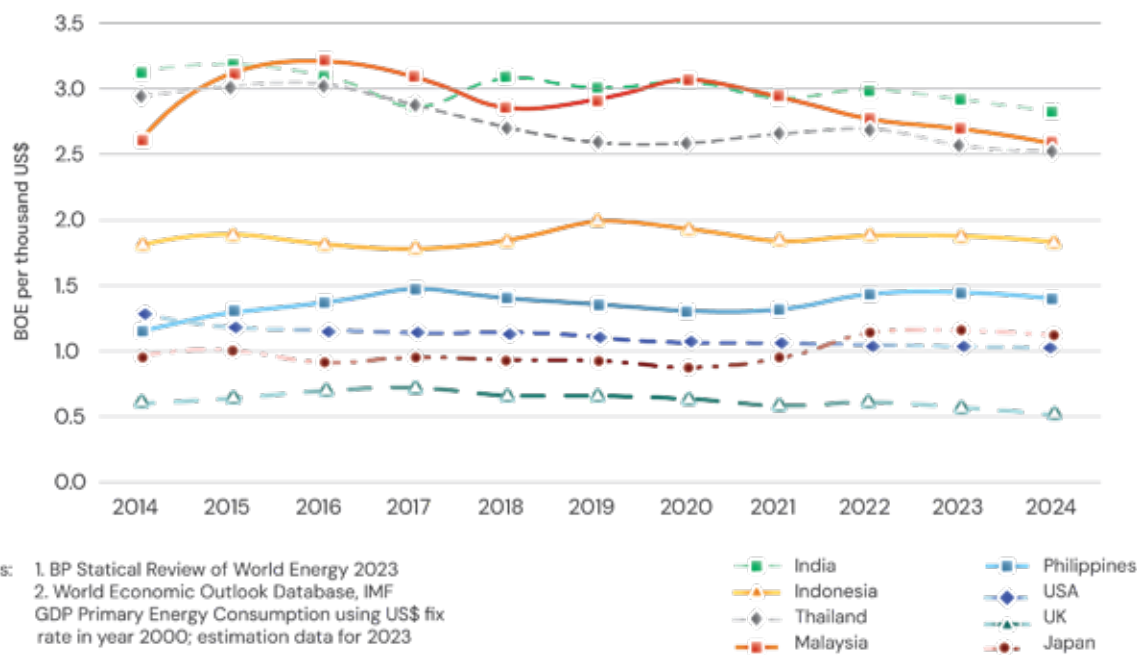
Indonesia's Primary Energy Intensity fluctuates every 3-4 years, with a relatively stable overall trend. Over the last decade, the primary energy intensity in 2024 has remained consistent with its 2014 position, ranging from 1.8



2024 berada pada level yang setara dengan posisi tahun 2014, yakni di kisaran 1,8–2,0 BOE/ribu US\$. Berdasarkan analisis data yang bersumber dari *BP Statistical Review of World Energy* dan *World Economic Outlook IMF*, kondisi stagnan intensitas energi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental. Pertama, struktur ekonomi nasional masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap sektor padat energi, seperti pertambangan, pengolahan minyak, dan manufaktur. Kedua, kebijakan subsidi energi pemerintah disinyalir menjadi faktor yang membatasi minat pelaku industri untuk berinvestasi pada teknologi yang lebih hemat energi. Ketiga, akselerasi pembangunan infrastruktur nasional seperti jalan tol, bandar udara, dan sistem transportasi umum turut memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi energi primer.

to 2.0 BOE/thousand US dollars. According to data analysis from the *BP Statistical Review of World Energy* and the *IMF World Economic Outlook*, the stagnation in energy intensity is influenced by a number of fundamental factors. First, the national economic structure remains heavily reliant on energy-intensive industries like mining, oil refining, and manufacturing. Second, government energy subsidies are identified as a factor limiting industrial players' willingness to invest in more energy-efficient technologies. Third, the rapid development of national infrastructure—such as toll roads, airports, and public transportation systems—has had an impact on primary energy consumption patterns.

Comparison of Primary Energy Intensity in Some Countries

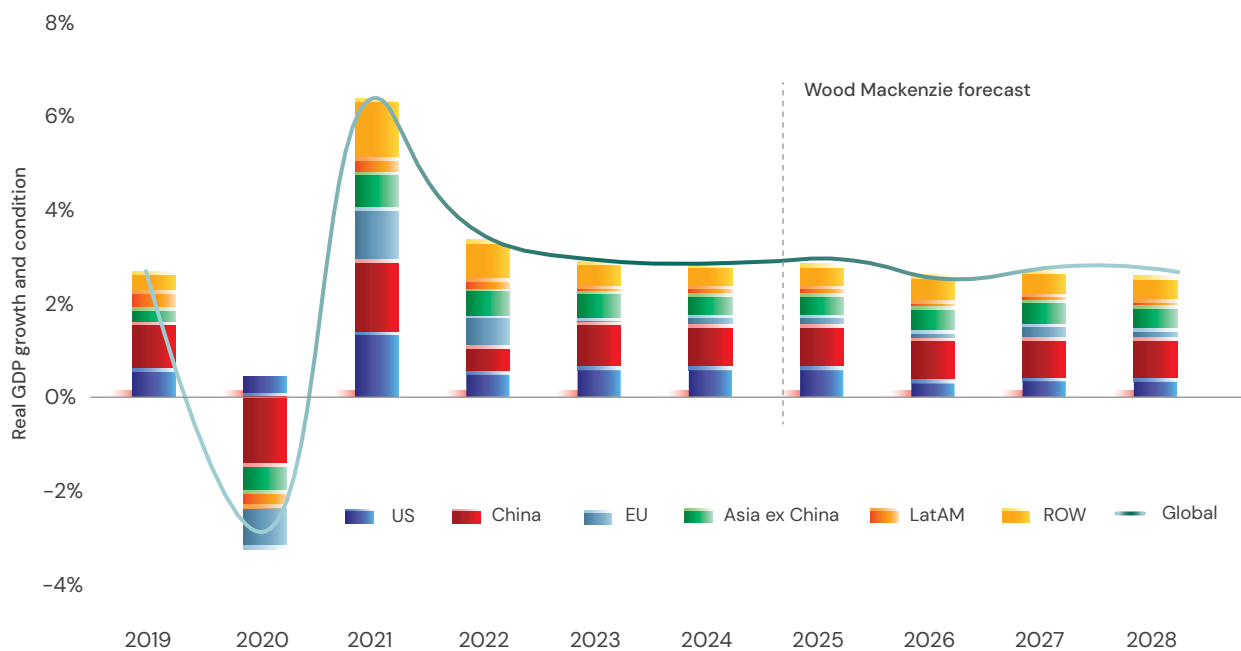


Adapun pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global pada tahun 2025 tercatat konsisten pada level 2,9%. Namun, laporan *Wood Mackenzie* (WM) memprediksi adanya moderasi pertumbuhan menjadi 2,5% pada tahun 2026. Penurunan ini dipicu oleh peningkatan risiko geopolitik yang memberikan dampak riil terhadap stabilitas ekonomi dunia, termasuk ketegangan di kawasan Timur Tengah, penerapan kebijakan tarif perdagangan global, serta dinamika politik di Amerika Selatan. Secara regional, ekonomi Amerika Serikat diproyeksikan melambat dari 2,2% di tahun 2025 menjadi 1,7% pada tahun 2026. Meskipun pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) diperkirakan memberikan

Global Gross Domestic Product (GDP) growth in 2025 remained consistent at 2.9%. However, reports from Wood Mackenzie (WM) predict a moderation in growth to 2.5% in 2026. This decline is triggered by heightened geopolitical risks that pose a tangible impact on global economic stability, including tensions in the Middle East, the implementation of global trade tariffs, and political dynamics in South America. Regionally, the United States economy is projected to slow from 2.2% in 2025 to 1.7% in 2026. While the utilization of Artificial Intelligence (AI) technology is expected to contribute a positive 1.2%, a weakening labor market and persistent inflation

kontribusi positif sebesar 1,2%, namun pelemahan pasar tenaga kerja dan tingkat inflasi yang persisten berpotensi menghambat laju pertumbuhan tersebut. Kondisi serupa juga diperkirakan terjadi di Eropa dan Tiongkok akibat kontraksi fiskal serta lemahnya stimulus konsumsi. Sebaliknya, India menunjukkan optimisme pertumbuhan yang kuat didorong oleh momentum investasi yang konkret. Dalam jangka panjang hingga tahun 2060, variabel seperti fragmentasi perdagangan, kecerdasan buatan, transisi energi, dan stagnasi populasi diidentifikasi sebagai tantangan utama bagi pertumbuhan global.

have the potential to hinder this growth rate. A similar trend is anticipated in Europe and China due to fiscal contractions and weak consumption stimuli. In contrast, India demonstrates strong growth optimism, driven by concrete investment momentum. In the long term through 2060, variables such as trade fragmentation, artificial intelligence, energy transition, and population stagnation are identified as the primary challenges for global growth.



Laporan *World Economic Outlook* IMF 2026 menyimpulkan bahwa kondisi ekonomi global berada pada fase "stabil di tengah polarisasi kekuatan". Pertumbuhan global diprediksi mencapai 3,3% pada tahun 2026 dan 3,2% pada tahun 2027. Stabilitas ini merupakan hasil dari interaksi tiga faktor utama: dampak negatif perubahan kebijakan perdagangan, kontribusi positif dari peningkatan investasi teknologi kecerdasan artifisial, serta tren penurunan inflasi global dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,4% pada 2027.

The IMF 2026 World Economic Outlook report concludes that the global economy is currently in a phase characterized as "stable amidst power polarization." Global growth is projected to reach 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027. This stability results from the interaction of three key factors: the negative impact of trade policy changes, the positive contribution from increased investment in Artificial Intelligence (AI), and a global downward trend in inflation, from 4.1% in 2025 to 3.4% in 2027.

Untuk kelompok negara maju, PDB diproyeksikan tumbuh sebesar 2,4% pada tahun 2026 sebelum melandai ke angka 2,0% pada tahun 2027. Pertumbuhan ini didorong oleh asumsi efektivitas stimulus fiskal melalui kebijakan "One Big Beautiful Bill Act of 2025" serta akselerasi investasi di sektor AI. Di Eropa, pertumbuhan diperkirakan tetap moderat di

For the advanced economy group, GDP is projected to grow by 2.4% in 2026 before decelerating to 2.0% in 2027. This growth is driven by the assumed effectiveness of fiscal stimulus through the "One Big Beautiful Bill Act of 2025" and the acceleration of investment in the AI sector. In Europe, growth is expected to remain moderate, ranging



kisaran 1,3% hingga 1,4% akibat tekanan harga energi yang signifikan. Sementara itu, Jepang menghadapi tantangan pertumbuhan yang lebih rendah, yakni 0,7% pada 2026 dan 0,6% pada 2027, yang utamanya disebabkan oleh tren penurunan populasi meskipun telah didukung oleh stimulus fiskal.

Di sisi lain, negara-negara berkembang diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan negara maju, didorong oleh ruang inovasi yang masih luas. Tiongkok diperkirakan tetap mampu menggerakkan ekonominya di level 4,0% pada tahun 2027 meskipun menghadapi titik jenuh di sektor properti. India diprediksi menjadi pemimpin pertumbuhan dengan capaian 7,3% pada tahun 2025 dan stabil di level 6,4% pada periode berikutnya. Kawasan Afrika juga menunjukkan tren positif menuju 4,6% pada tahun 2027 berkat reformasi ekonomi dan stabilitas makro, sedangkan Amerika Selatan dan Karibia berpeluang meningkatkan pertumbuhan hingga 2,7% jika mampu mengoptimalkan kemitraan strategis secara maksimal.

Di samping pertumbuhan PDB, inflasi juga menjadi pertimbangan yang penting dalam tinjauan ekonomi global. Inflasi global diproyeksikan mengalami penurunan secara bertahap dari 4,1% pada tahun 2025 menjadi 3,4% pada tahun 2027. Penurunan ini dipengaruhi oleh normalisasi permintaan global serta koreksi harga energi. Untuk Amerika Serikat, inflasi diperkirakan menyentuh level 2,0% pada tahun 2027 sebagai hasil dari optimalisasi kebijakan tarif. Sementara Eropa diprediksi mencatatkan tingkat inflasi yang setara pada kisaran 2,0%. Adapun Jepang diperkirakan mengalami penurunan inflasi seiring dengan meredanya harga komoditas pangan. Bagi negara berkembang, inflasi secara umum diproyeksikan menurun menuju 4,3% pada tahun 2027. Perusahaan memandang tren penurunan inflasi dan stabilitas pertumbuhan global ini sebagai peluang strategis untuk memperkuat efisiensi rantai pasok dan mengoptimalkan ekspansi layanan di pasar internasional.

from 1.3% to 1.4%, due to significant energy price pressures. Meanwhile, Japan faces lower growth challenges of 0.7% in 2026 and 0.6% in 2027, primarily caused by declining population trends despite support from fiscal stimulus.

Conversely, emerging and developing economies are projected to record higher growth compared to advanced nations, fueled by ample room for innovation. China is expected to maintain its economic momentum at 4.0% in 2027, despite facing a saturation point in the property sector. India is predicted to be a growth leader, achieving 7.3% in 2025 and stabilizing at 6.4% in the following period. The African region also shows a positive trend toward 4.6% in 2027, thanks to economic reforms and macroeconomic stability, while South America and the Caribbean have the potential to increase growth to 2.7% by maximizing strategic partnerships.

In addition to GDP growth, inflation remains a critical consideration in the global economic review. Global inflation is projected to decrease gradually from 4.1% in 2025 to 3.4% in 2027. This decline is influenced by global demand normalization and energy price corrections. For the United States, inflation is expected to reach 2.0% in 2027 as a result of tariff policy optimization, while Europe is predicted to record similar inflation rates at around 2.0%. Japan is expected to experience a decline in inflation as food commodity prices ease. For developing countries, inflation is generally projected to decline toward 4.3% in 2027. The Company views these trends of declining inflation and global growth stability as strategic opportunities to strengthen supply chain efficiency and optimize service expansion in international markets.



Prediksi PDB & Inflasi Global
Global GDP & Inflation Projections

(Real GDP, annual percent change)	ESTIMATE	PROJECTIONS	
	2025	2026	2027
World Output	3.3	3.3	3.2
Advanced Economies	1.7	1.8	1.7
United States	2.1	2.4	2.0
Euro Area	1.4	1.3	1.4
Germany	0.2	1.1	1.5
France	0.8	1.0	1.2
Italy	0.5	0.7	0.7
Spain	2.9	2.3	1.9
Japan	1.1	0.7	0.6
United Kingdom	1.4	1.3	1.5
Canada	1.6	1.6	1.9
Other Advanced Economies	1.8	2.0	2.1
Emerging Market and Developing Economies	4.4	4.2	4.1
Emerging and Developing Asia	5.4	5.0	4.8
China	5.0	4.5	4.0
India	7.3	6.4	6.4
Emerging and Developing Europe	2.0	2.3	2.4
Russia	0.6	0.8	1.0
Latin America and the Caribbean	2.4	2.2	2.7
Brazil	2.5	1.6	2.3
Mexico	0.6	1.5	2.1
Middle East and Central Asia	3.7	3.9	4.0
Saudi Arabia	4.3	4.5	3.6
Sub-Saharan Africa	4.4	4.6	4.6
Nigeria	4.2	4.4	4.1
South Africa	1.3	1.4	1.5
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	4.3	4.1	4.1
Low-Income Developing Countries	4.6	5.1	5.1

Sumber/ Source: IMF World Economic Outlook, 2026



Tinjauan Industri Gas

Berdasarkan *World LNG Report 2025* dari *International Gas Union* (IGU), pasar LNG global pada tahun 2024 berada dalam fase ekuilibrium, namun tetap rentan terhadap guncangan geopolitik. Volume perdagangan LNG dunia mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,4%, mencapai 411,2 juta ton. Ekspansi ini didorong oleh munculnya eksportir baru, yakni Meksiko dan Kongo, serta peningkatan kapasitas pencairan gas alam global sebesar 6,5 juta ton per tahun (MTPA), sehingga total kapasitas kini mencapai 170 MTPA.

Amerika Serikat mengukuhkan posisinya sebagai eksportir utama dengan total 88,4 juta ton, disusul oleh Australia (81,0 juta ton), Qatar (77,2 juta ton), dan Rusia (33,5 juta ton). Dari sisi permintaan, terjadi pergeseran tren di mana pasar Asia mencatatkan pertumbuhan, sementara pasar Eropa mengalami penurunan impor dari 121,3 juta ton menjadi 100,1 juta ton. Proyeksi pertumbuhan permintaan di Asia ke depan diperkirakan akan ditopang oleh percepatan proyek-proyek strategis di Amerika Utara dan Timur Tengah.

Dari segi harga LNG global, tahun 2024 menandai fase stabilisasi harga LNG global di tengah turbulensi pasokan dan permintaan. Harga LNG mulai menunjukkan normalisasi yang kompetitif dibandingkan awal periode 2020-an. Diferensial harga antara *Japan Korea Marker* (JKM) dengan *Northwest Europe* (NWE) menyusut menjadi USD 1,15/MMBTU pada 2024, dari sebelumnya USD 1,59/MMBTU pada 2023. Meskipun tren menunjukkan pemulihan ke arah moderat, risiko geopolitik tetap menjadi variabel yang sulit diprediksi. Gangguan pada rute Terusan Suez serta sanksi terhadap proyek strategis seperti Arctic LNG di Rusia secara mendadak memengaruhi keteraturan transaksi LNG global.

Laporan *Commodity Markets Outlook* (CMO) 2025 dari Bank Dunia memprediksi bahwa indeks harga energi global akan terkoreksi turun sebesar 12% pada 2025 dan tambahan 10% pada 2026. Dari sisi penawaran, produksi LNG Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh 2,4% YoY pada pertengahan 2025. Faktor cuaca di Amerika Utara dan Eropa tetap menjadi penggerak utama permintaan, sementara kontribusi dari pasar Asia diperkirakan masih moderat. Isu geopolitik di Timur Tengah dan Ukraina, perkembangan pusat data berbasis kecerdasan artifisial, serta restriksi perdagangan internasional diidentifikasi sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas pasar.

Gas Industry Overview

Based on the International Gas Union's (IGU) World LNG Report 2025, the global LNG market in 2024 was in an equilibrium phase, yet remained vulnerable to geopolitical shocks. Global LNG trade volume recorded growth of 2.4%, reaching 411.2 million tons. This expansion was driven by the emergence of new exporters, namely Mexico and Congo, as well as an increase in global natural gas liquefaction capacity by 6.5 million tons per annum (MTPA), bringing the total capacity to 170 MTPA.

The United States solidified its position as the leading exporter with a total of 88.4 million tons, followed by Australia (81.0 million tons), Qatar (77.2 million tons), and Russia (33.5 million tons). On the demand side, a trend shift occurred where Asian markets recorded growth, while the European market saw a decline in imports from 121.3 million tons to 100.1 million tons. Future demand growth projections in Asia are expected to be bolstered by the acceleration of strategic projects in North America and the Middle East.

In terms of global LNG prices, 2024 marked a price stabilization phase amidst supply and demand turbulence. LNG prices began to show a competitive normalization compared to the early 2020s. The price differential between the Japan Korea Marker (JKM) and Northwest Europe (NWE) narrowed to USD 1.15/MMBTU in 2024, from USD 1.59/MMBTU in 2023. Although the trend indicates a moderate recovery, geopolitical risks remain a volatile variable. Disruptions to the Suez Canal route and sanctions on strategic projects, such as Russia's Arctic LNG, have abruptly impacted the regularity of global LNG transactions.

The World Bank's 2025 Commodity Markets Outlook (CMO) report predicts that the global energy price index will be corrected downward by 12% in 2025 and by an additional 10% in 2026. On the supply side, US LNG production is projected to grow by 2.4% YoY by mid-2025. Weather factors in North America and Europe remain the primary drivers of demand, while contributions from the Asian market are expected to remain moderate. Geopolitical issues in the Middle East and Ukraine, the development of AI-based data centers, and international trade restrictions have been identified as factors influencing market volatility.

Dari segi harga acuan regional, harga LNG Amerika Serikat (Henry Hub) diestimasikan meningkat signifikan sebesar 64% pada 2025 dan tumbuh 11% pada 2026 sebelum mencapai titik stabil di 2027. Kenaikan ini dipicu oleh tingginya permintaan ekspor LNG ke Eropa, dengan 57% pasokan gas Eropa bersumber dari Amerika Serikat pada paruh pertama 2025. Sementara harga LNG Eropa (Dutch TTF) diperkirakan naik 10% pada 2025, namun diproyeksikan menurun masing-masing 11% dan 9% pada tahun 2026 dan 2027. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat permintaan yang moderat meskipun posisi stok gas berada pada level relatif rendah. Harga acuan LNG Jepang (Asia-Pacific) mengalami pergerakan harga yang diproyeksikan selaras dengan tren di Eropa akibat ketatnya kompetisi antara pasar Asia-Pasifik dan Eropa dalam mengamankan suplai LNG global.

Regarding regional benchmarks, US LNG prices (Henry Hub) are estimated to increase significantly by 64% in 2025 and grow by 11% in 2026 before reaching a stable point in 2027. This surge is triggered by high demand for LNG exports to Europe, with 57% of European gas supply sourced from the United States in the first half of 2025. Meanwhile, European LNG prices (Dutch TTF) are expected to rise by 10% in 2025 but are projected to decrease by 11% and 9% in 2026 and 2027, respectively. This is influenced by moderate demand levels despite relatively low gas inventory positions. Japanese LNG benchmark prices (Asia-Pacific) are projected to move in line with European trends due to intense competition between the Asia-Pacific and European markets in securing global LNG supplies.





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Dasar Penetapan Segmen Usaha

PT Badak NGL senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan portofolio bisnis untuk menjadi Perusahaan yang unggul dan mendunia dalam layanan pengelolaan fasilitas LNG. Strategi pengembangan ini ditempuh melalui peningkatan kinerja unit bisnis secara intensif dengan tetap mempertahankan standar keunggulan operasional di Kilang Bontang.

Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan usaha berdasarkan atas Akta Perubahan Perusahaan No. 5 Tanggal 09 September 2025 yang dibuat di hadapan

Basis for Determining Business Segments

PT Badak NGL is consistently committed to developing its business portfolio to become a world-class leader in LNG facility management services. This development strategy is pursued through the intensive performance enhancement of business units while maintaining operational excellence standards at the Bontang Plant.

The Company conducts all its business activities based on the Company's Deed of Amendment No. 5 dated September 9, 2025, executed before Notary Marianne

Sebelas Bidang Usaha PT Badak NGL

Eleven Business Fields of PT Badak NGL



1 **Pertambangan Gas Alam**
Natural Gas Mining



4 **Pendidikan Teknik Swasta**
Private Engineering Education



2 **Pengadaan Gas Alam dan Buatan**
Procurement of Natural and Processed Gas



5 **Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI**
Engineering Activities and Related Thereto Technical Consulting



3 **Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara**
Basic Organic Chemical Industry Sourced from Oil, Natural Gas, and Coal



6 **Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi**
Oil and Gas Civil Building Construction

Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03.-0236998 tanggal 19 September 2025.

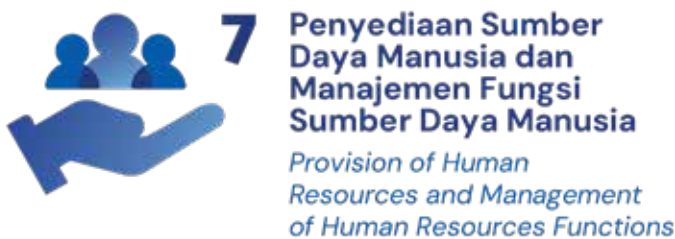
Vincentia Hamdani, SH, and approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.03.-0236998 dated September 19, 2025.

Berdasarkan Akta Perubahan Perusahaan terakhir tersebut, cakupan bidang usaha Perusahaan bertransformasi dari penyedia jasa pengolahan gas alam menjadi sebelas klasifikasi bidang usaha yang komprehensif. Perluasan ini mengakomodir kegiatan pencairan gas alam dan berbagai layanan jasa pendukung lainnya yang relevan. Berikut adalah bidang usaha yang tertera pada Akta Perubahan Perusahaan terakhir:

Based on this latest Deed of Amendment, the Company's business scope has transformed from a natural gas processing service provider into eleven comprehensive business classifications. This expansion accommodates natural gas liquefaction and various other relevant supporting services. The business fields stated in the latest Deed of Amendment are as follows:

Dari sebelas bidang usaha tersebut, PT Badak NGL mengklasifikasikan aktivitas bisnisnya ke dalam dua kategori utama berdasarkan sifat dan orientasi labanya. Kategori pertama adalah kegiatan yang tidak berorientasi laba, yang dikelola melalui Unit LNG dengan fokus utama pada proses pencairan gas alam menjadi produk *Liquefied Natural Gas* (LNG), *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), dan kondensat. Selanjutnya, pada kategori kedua adalah mewadahi seluruh aktivitas komersial berorientasi laba yang dikelompokkan ke dalam Unit Bisnis.

From these eleven business fields, PT Badak NGL classifies its business activities into two main categories based on their nature and profit orientation. The first category consists of non-profit oriented activities, managed through the LNG Unit, with a primary focus on the liquefaction of natural gas into Liquefied Natural Gas (LNG), Liquefied Petroleum Gas (LPG), and condensate. The second category encompasses all profit-oriented commercial activities, which are grouped under the Business Unit.





Unit LNG

PT Badak NGL mengelola fasilitas kilang pencairan gas alam yang memegang peranan strategis sebagai tulang punggung industri LNG nasional. Aset Kilang LNG Badak dimiliki oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang dikelola oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Karena Unit LNG PT Badak NGL bersifat non-profit, sumber pembiayaan operasional Perusahaan berasal dari *cash call* kepada para produsen gas secara *at cost*. Fasilitas ini dirancang secara khusus untuk mengolah bahan baku gas alam—campuran hidrokarbon yang didominasi oleh metana serta mengandung karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida—menjadi produk utama berupa LNG, dengan LPG dan kondensat sebagai produk samping.

Pada proses pencairan gas alam, *feed gas* didinginkan hingga mencapai suhu ekstrem -160°C untuk mengubah wujudnya dari gas menjadi cair dan secara simultan mereduksi volume gas hingga 1/600 dari ukuran asalnya. Proses ini untuk memudahkan penyimpanan dan pengangkutan gas alam dengan lebih efisien menuju fasilitas regasifikasi di destinasi akhir, baik untuk pasar domestik maupun internasional. Gas hasil regasifikasi tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri.

Produk LNG yang dihasilkan di kilang LNG Badak sejak tahun 1978 telah memenuhi permintaan LNG dari pasar internasional dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Pada awalnya, produk LNG Perusahaan dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional antara lain Jepang, Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Rusia, Malaysia, India, Filipina, Spanyol, dan Bangladesh.

LNG Unit

PT Badak NGL operates natural gas liquefaction plant facilities that serve as a strategic backbone for the national LNG industry. The Badak LNG Plant assets are owned by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and managed by the State Asset Management Agency (LMAN). As the PT Badak NGL LNG Unit is non-profit, the Company's operational financing is derived from *cash calls* to gas producers on an *at-cost* basis. These facilities are specifically designed to process natural gas feedstock—a hydrocarbon mixture dominated by methane and containing carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide—into LNG as the primary product, with LPG and condensate as by-products.

In the natural gas liquefaction process, the feed gas is cooled to an extreme temperature of -160°C to transform its state from gas to liquid, while simultaneously reducing the gas volume to 1/600 of its original size. This process facilitates more efficient storage and transportation of natural gas to regasification facilities at the final destination, serving both domestic and international markets. The regasified gas is then distributed to residential areas, factories, and industrial facilities.

The LNG products produced at the Badak LNG Plant since 1978 have consistently met international market demand with high reliability. Initially, the Company's LNG products were sold to five Japanese companies: Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, following the current increase in global LNG demand, the product is now sold to both domestic and international markets, including Japan, Taiwan, South Korea, China, Pakistan, Singapore, Thailand, the United States, Russia, Malaysia, India, the Philippines, Spain, and Bangladesh.

						Kenaikan (Penurunan) Tahunan <i>Annual Increase (Decrease) (%)</i>	Persentase Pencapaian <i>Percentage of Achievement (%)</i>	
Produk <i>Product</i>		2023	2024	2025	Target 2025			
		1	2	3	4	5 = (3-2)/2 x 100%	6 = (3-4)/4 x 100%	
LNG	Total produksi <i>Total production</i>	M³	11.076.724	8.437.890	7.122.857	6.601.950	(15,58%)	107,89%
		TON	4.870.608	3.710.619	3.145.975	2.903.868	(15,22%)	108,34%
		MMBTU	254.132.700	193.608.300	164.008.700	153.151.118	(15,29%)	107,09%
	Jumlah pengapalan <i>Total shipments</i>	Std. kargo	89,26	67,63	55,20	52,82	(18,38%)	104,51%

Produk Product		2023	2024	2025		Target 2025	Kenaikan (Penurunan) Tahunan Annual Increase (Decrease) (%)	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement (%)
		1	2	3	4	5 = (3-2)/2 x 100%	6 = (3-4)/4 x 100%	
LPG	Total produksi Total production	M³	232.500	202.806	197.496	155.090	(2,62%)	127,34%
		TON	137.107	119.545	115.810	91.396	(3,12%)	126,71%
		MMBTU	6.478.700	5.648.000	5.491.700	4.321.324	(2,76%)	127,08%
	Jumlah pengapalan Total shipments	M³	172.748	115.093	146.277	–	27,09%	–
Kondensat Condensate	Total produksi Total production	M³	231.790	186.324	178.574	140.158	(4,16%)	127,41%
	Jumlah yang dikirim ke Terminal Santan Amount sent to Santan Terminal	M³	236.529	186.263	178.083	–	(4,39%)	–

Sampai akhir 2025, realisasi aktual produksi LNG PT Badak NGL turun sebesar 15,58% dibandingkan produksi tahun 2024. Penurunan volume produksi ini utamanya disebabkan oleh berkurangnya pasokan *feed gas* dari produser gas dibandingkan periode tahun sebelumnya. Sedangkan untuk LPG, Perusahaan berhasil mengoptimalkan produksi/ekstraksi LPG melalui pengoperasian unit *LPG Production Booster System* (LPBS) yang telah diimplementasikan sejak tahun 2022. Produk LPG yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan domestik dan sebagian dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan operasional kilang. Pada tahun 2025, produk LPG yang dijual dengan angka *lifting* atau pengiriman LPG sebesar 146.277 m³, yang terdiri dari 110.853 m³ LPG Propana dan 35.424 m³ LPG Butana.

By the end of 2025, PT Badak NGL's actual LNG production realization decreased by 15.58% compared to the 2024 production level. This decline in production volume was primarily caused by the reduction in feed gas supply from gas producers compared to the previous year. As for LPG, the Company successfully optimized LPG production and extraction through the operation of the *LPG Production Booster System* (LPBS) unit, which has been implemented since 2022. The LPG produced was used to fulfill domestic demand, with a portion allocated for the plant's operational requirements. In 2025, the volume of LPG sold—recorded as LPG lifting or shipments—totaled 146,277 m³, consisting of 110,853 m³ of Propane LPG and 35,424 m³ of Butane LPG.

Kinerja Operasi Operation Performance		2023	2024	2025	Target 2025	Kenaikan (Penurunan) Tahunan Annual Increase (Decrease) (%)	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement (%)
		1	2	3	4	5 = (3-2)/2 x 100%	6 = (3-4)/4 x 100%
Pengiriman Gas dari Hulu Upstream Gas Delivery	MMSCFD	822	633	554	511	(12.48%)	108.41%
Faktor Ketersediaan Kilang Plant Availability Factor	%	99,44	99,81	99,77	99,59	(0.04%)	100.18%
Efisiensi Panas Kilang Plant Thermal Efficiency	%	85,68	85,10	83,34	82,44	(2.07%)	101.09%
Feed Gas to LNG Ratio	MMSCF/ km3 LNG	27,10	27,45	28,41	28,27	(3.50%)	99.50%
Train Mode	–	2 running + 1 idle	2 running + 1 idle	2 running + 1 idle	–	–	–



Pada tahun 2025, realisasi pengiriman gas dari hulu tercatat sebesar 554 MMSCFD, mengalami penurunan sebesar 12,48% dibandingkan capaian tahun 2024 yang mencapai 633 MMSCFD. Penurunan pasokan gas umpan secara alami ini berdampak langsung pada volume produksi LNG. Meskipun menghadapi tantangan penurunan pasokan gas, Faktor Ketersediaan Kilang (*Plant Availability Factor*) pada tahun 2025 berhasil melampaui target tahun 2025 sebesar 99,77% dari target yang ditetapkan sebesar 99,59%. Pencapaian ini merefleksikan efektivitas manajemen dalam menjaga keandalan fasilitas produksi melalui program pemeliharaan yang terencana dengan baik. Perusahaan secara konsisten melakukan inspeksi rutin dan pemantauan status peralatan utama untuk memitigasi risiko penurunan reliabilitas kilang.

Indikator efisiensi termal kilang atau *Plant Thermal Efficiency* (PTE) pada tahun 2025 tercatat sebesar 83,34%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 85,10%. Penurunan PTE ini secara teknis disebabkan oleh kenaikan konsumsi *fuel gas* yang signifikan akibat kilang harus beroperasi pada faktor beban (*load factor*) yang lebih rendah sebagai dampak dari berkurangnya pasokan gas umpan. Hal yang searah juga terlihat pada realisasi *Feed Gas to LNG Ratio* yang meningkat menjadi 28,41 MMSCF/km³ LNG pada tahun 2025 (dari 27,45 pada tahun 2024), yang mengindikasikan performa konversi gas menjadi produk yang kurang efisien akibat kondisi beban rendah tersebut.

Sepanjang tahun 2025 kilang beroperasi dalam mode 2 *running* + 1 *idle/standby*. Dari total delapan unit *train*, saat ini hanya tiga *train* (*Train E, G, dan H*) yang berstatus operasional karena keterbatasan jumlah gas alam yang tersedia. Namun, menyusul penemuan cadangan gas besar di Blok North Ganal, Perusahaan telah memulai proses reaktivasi *train F* untuk mengantisipasi kenaikan *feed gas* di masa mendatang.

Unit Bisnis

Unit Bisnis PT Badak NGL merupakan segmen usaha komersial yang dikembangkan untuk mendayagunakan serta meningkatkan nilai aset terpenting Perusahaan, yaitu kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan kilang LNG. Saat ini PT Badak NGL mengelola lima segmen usaha sebagai berikut:

In 2025, the realization of upstream gas delivery was recorded at 554 MMSCFD, a 12.48% decrease compared to the 2024 achievement of 633 MMSCFD. This natural decline in feed gas supply directly impacted LNG production volumes. Despite the challenge of declining gas supply, the Plant Availability Factor (PAF) in 2025 successfully exceeded the target, reaching 99.77% against the set target of 99.59%. This achievement reflects management's effectiveness in maintaining the reliability of production facilities through well-planned maintenance programs. The Company consistently conducts routine inspections and monitors the status of major equipment to mitigate the risk of declining plant reliability.

The Plant Thermal Efficiency (PTE) indicator in 2025 was recorded at 83.34%, a decrease from the previous year's 85.10%. This decline in PTE was technically caused by a significant increase in fuel gas consumption as the plant had to operate at a lower load factor due to the reduced feed gas supply. A similar trend was observed in the Feed Gas to LNG Ratio, which increased to 28.41 MMSCF/km³ of LNG in 2025 (from 27.45 in 2024), indicating less efficient gas-to-product conversion performance under these low-load conditions.

Throughout 2025, the plant operated in a mode of 2 running + 1 idle/standby. Out of a total of eight trains, only three (Trains E, G, and H) are currently operational due to the limited availability of natural gas. However, following the discovery of significant gas reserves in the North Ganal Block, the Company has initiated the reactivation process of Train F to anticipate the increase in feed gas in the future.

Business Unit

The PT Badak NGL Business Unit is a commercial segment developed to leverage and enhance the Company's most vital asset: the capability and competence of its human resources in managing LNG plants. Currently, PT Badak NGL manages five business segments as follows:



1. **Technical Services**

PT Badak NGL menyediakan layanan teknis kepada perusahaan LNG maupun industri lainnya untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*.

2. **Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)**

PT Badak NGL menyediakan layanan pendampingan kepada perusahaan LNG untuk memastikan tahap *pre-commissioning*, *commissioning*, hingga *start-up* kilang berjalan dengan baik.

3. **Operations & Maintenance (O&M) Services**

PT Badak NGL menyediakan layanan untuk membantu perusahaan LNG dalam mengoperasikan dan melakukan perawatan kilangnya.

4. **Training**

PT Badak NGL menyediakan berbagai pelatihan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di industri LNG.

5. **Research & Development (R&D)**

PT Badak NGL menawarkan jasa penelitian dan pengembangan kepada perusahaan LNG untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi pemrosesan gas alam.

1. **Technical Services**

PT Badak NGL provides technical services to LNG companies and other industries for all operations related to *engineering*.

2. **Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)**

PT Badak NGL provides assistance services to LNG companies to ensure that *pre-commissioning*, *commissioning*, and plant *start-up* stages proceed smoothly.

3. **Operations & Maintenance (O&M) Services**

PT Badak NGL provides services to assist LNG companies in operating and maintaining their plants.

4. **Training**

PT Badak NGL provides various training programs to prepare and develop professionals for the LNG industry.

5. **Research & Development (R&D)**

PT Badak NGL offers research and development services to LNG companies to enhance production capacity and develop natural gas processing technologies.

The following is the performance of the business segments within the PT Badak NGL Business Unit.

Berikut ini adalah kinerja segmen usaha pada unit bisnis PT Badak NGL.

Kinerja Unit Bisnis Perusahaan

Company Business Unit Performance

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025			2024	Pertumbuhan/ <i>Growth</i>	
		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase Pencapaian (%) <i>Percentage of Achievement (%)</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Selisih <i>Gap</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
		1	2	3 = 2/1	4	5 = 2 - 4	6 = 5/4
Technical Services	Proyek <i>Project</i>	4	3	75,0%	5	-2	-40,0%
Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)	Proyek <i>Project</i>	5	3	60,0%	2	1	50,0%
Operations & Maintenance (O&M) Services	Proyek <i>Project</i>	3	2	66,7%	2	0	0%
Training	Proyek <i>Project</i>	6	5	83,3%	7	-2	-28,6%
Research & Development (R&D)	Proyek <i>Project</i>	2	3	150%	2	1	50,0%



Tabel Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Unit Bisnis Perusahaan
Contribution of Business Segments to the Company's Business Unit Revenues

Segmen Usaha Business Segment	2025		2024		Pertumbuhan/Growth	
	Realisasi (.000 USD) Realization (.000 USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Realisasi (.000 USD) Realization (.000 USD)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (.000 USD) Gap (.000 USD)	Persentase (%) Percentage (%)
	1	2	3	4	5 = 1 - 3	6 = 5/3
Technical Services	531	9,0%	1.881	43,5%	-1.350	-71,8%
Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)	3.281	55,9%	1.917	44,4%	1.365	71,2%
Operations & Maintenance (O&M) Services	1.731	29,5%	151	3,5%	1.580	1.046,4%
Training	331	5,6%	321	7,4%	10	3,1%
Research & Development (R&D)	0	0%			0	0%
Others	0	0%	50	1,2%	-50	0%
Jumlah Pendapatan Total Income	5.874	100%	4.320	100%	1.554	36,0%

Segmen Usaha Technical Services

Technical Services menyediakan layanan *engineering* komprehensif bagi industri migas. Layanan yang disediakan dalam Technical Services antara lain *feasibility study*, *troubleshooting & repair*, *front end engineering design* (FEED), *detailed engineering design* (DED), dan *engineering procurement contract* (EPC).

Business Segment of Technical Services

Technical Services provides comprehensive engineering services for the oil and gas industry. The services offered within Technical Services include: *Feasibility Studies*, *Troubleshooting & Repair*, *Front-End Engineering Design* (FEED), *Detailed Engineering Design* (DED), *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC).

Kinerja Segmen Usaha Technical Services

Performance of Technical Services Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	Satuan Unit	2025			2024		
		Target Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian (%) Persentase Pencapaian (%)	Realisasi Realization	Selisih Gap	Persentase (%) Percentage (%)
		1	2	3 = 2/1	4	5 = 2 - 4	6 = 5/4
Technical Services	Proyek Project	4	3	75%	5	-2	-40%

Pada tahun 2025, PT Badak NGL menetapkan target 4 proyek pada segmen usaha *Technical Services*. Perusahaan berhasil membukukan realisasi sebanyak 3 proyek. Pencapaian ini mengalami penurunan dibandingkan dengan pencapaian pada tahun sebelumnya. Adapun proyek *Technical Services* pada tahun 2025 adalah:

1. Mini GTL
2. Mini / Micro LNG
3. Various Service.

In 2025, PT Badak NGL set a target of 4 projects for the *Technical Services* business segment. The Company successfully recorded a realization of 3 projects. This achievement represents a decline compared to the performance in the previous year. The *Technical Services* projects in 2025 were as follows:

1. Mini GTL
2. Mini / Micro LNG
3. Various Service.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha *Technical Services*

Income and Profitability of Technical Services Business Segment

Deskripsi <i>Description</i>	2025		2024	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	Target (.000 USD) <i>Target (.000 USD)</i>	Realisasi (.000 USD) <i>Realization (.000 USD)</i>	Realisasi (.000 USD) <i>Realization (.000 USD)</i>		
	1	2	3		
Pendapatan <i>Income</i>	526	531	1.881	-71,8%	101,0%
Biaya Pokok Usaha <i>Operating Expenses</i>	224	362	1.118	-67,6%	161,6%
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	302	169	763	-77,9%	56,0%

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar USD531 ribu pada segmen usaha *Technical Services*. Jumlah pendapatan ini turun sebesar USD1,35 juta atau turun 71,8% dibandingkan pendapatan tahun 2024. Dengan biaya pokok usaha sebesar USD362 ribu segmen *Technical Services* menghasilkan laba kotor sebesar USD169 ribu. Capaian laba kotor ini turun sebesar 77,9% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencatat laba kotor sebesar USD763 ribu.

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue of USD 531 thousand in the *Technical Services* business segment. This revenue figure represents a decrease of USD 1.35 million, or 71.8%, compared to the revenue in 2024. With a cost of sales amounting to USD 362 thousand, the *Technical Services* segment generated a gross profit of USD 169 thousand. This gross profit achievement reflects a 77.9% decrease compared to the 2024 realization, which recorded a gross profit of USD 763 thousand.

Segmen Usaha *Commissioning and Start-up Assistance* (CSUA)

Pada segmen usaha *Commissioning and Start-Up Assistance* (CSUA), PT Badak NGL memiliki dua kategori layanan utama, yaitu CSUA dan Kesiapan Operasional (*Operational Readiness*).

Layanan CSUA yang disediakan meliputi:

- Membantu klien untuk memastikan proses *pre-commissioning & commissioning* kilang berlangsung dengan lancar;
- Membantu klien dalam menjalankan proses *start-up* kilang secara aman;
- Memberikan konsultasi selama proses *commissioning* atau *start-up* untuk menghindari *re-work* dan memastikan proses berjalan dengan lancar; dan
- Menyusun prosedur *commissioning* serta *start-up* dan *shutdown* yang aman dan andal.

Adapun untuk jasa *Operational Readiness*, Perusahaan memfasilitasi serangkaian persiapan komprehensif yang diperlukan sebelum memasuki tahapan *pre-commissioning*, *commissioning*, hingga *start-up* agar kilang dapat mencapai stabilitas operasional yang optimal. Kesiapan operasi ini dikelola melalui dua aspek utama, yakni aspek kebijakan dan aspek teknis.

Commissioning and Start-up Assistance (CSUA) Business Segment

In the *Commissioning and Start-up Assistance* (CSUA) business segment, PT Badak NGL offers two primary service categories: CSUA and *Operational Readiness*.

The CSUA services provided include:

- Assisting clients in ensuring that the plant's *pre-commissioning* and *commissioning* processes proceed smoothly;
- Assisting clients in executing safe plant *start-up* processes;
- Providing consultancy during *commissioning* or *start-up* to avoid *rework* and ensure the process proceeds seamlessly; and
- Developing safe and reliable *commissioning*, *start-up*, and *shutdown* procedures.

Regarding *Operational Readiness* services, the Company facilitates a series of comprehensive preparations required before entering the *pre-commissioning*, *commissioning*, and *start-up* phases to ensure the plant achieves optimal operational stability. This *operational readiness* is managed through two primary aspects: policy and technical aspects.



Kinerja Segmen Usaha Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)
Commissioning and Start-Up Assistance (CSUA) Business Segment Performance

Segmen Usaha Business Segment	Satuan Unit	2025			2024	Pertumbuhan/Growth	
		Target Target	Realisasi Realization	Selisih Gap	Realisasi Realization	Selisih Gap	Persentase (%) Percentage (%)
		1	2	3 = 2/1	4	5 = 2 - 4	6 = 5/4
Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)	Proyek Project	5	3	60,0%	2	1	50,0%

Hingga 31 Desember 2025, PT Badak NGL berhasil merealisasikan proyek CSUA sebanyak 3 proyek dari target yang ditetapkan sebesar 5 proyek sepanjang tahun tersebut. Dengan demikian, Perusahaan membukukan tingkat pencapaian sebesar 60% terhadap target 2025. Pencapaian ini juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 50% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Adapun daftar proyek CSUA yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 meliputi:

1. Sumbawa LNG Terminal Regasification
2. Woodfibre LNG CSUA
3. Technical Support Service for Train 3 Start-Up and Stay Up Activities

As of December 31, 2025, PT Badak NGL successfully realized 3 CSUA projects out of the target of 5 projects set for the year. Consequently, the Company recorded an achievement rate of 60% against the 2025 target. This achievement also represents a 50% growth compared to the previous year's realization. The list of CSUA projects executed in 2025 includes:

1. Sumbawa LNG Terminal Regasification
2. Woodfibre LNG CSUA
3. Technical Support Service for Train 3 Start-Up and Stay Up Activities

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)
Income and Profitability of Commissioning and Start-up Assistance (CSUA) Business Segment

Deskripsi Description	2025		2024	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	Target (.000 USD) Target (.000 USD)	Realisasi (.000 USD) Realization (.000 USD)	Realisasi (.000 USD) Realization (.000 USD)		
	1	2	3		
Pendapatan Income	2.676	3.282	1.917	71,2%	122,6%
Biaya Pokok Usaha Operating Expenses	1.844	1.882	1.399	34,5%	102,1%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	832	1.400	518	170,3%	168,3%

Segmen usaha CSUA pada tahun 2025 membukukan pendapatan sebesar USD3,282 juta. Nilai tersebut naik dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai USD1,9 juta atau naik sebesar 71,2%. Selama tahun 2025, Perusahaan mencatatkan biaya pokok usaha sebesar USD1,882 juta, sehingga laba kotor yang dihasilkan dari segmen CSUA sepanjang tahun 2025 adalah sebesar USD1,4 juta. Capaian laba kotor ini naik sebesar 170,3% dibandingkan perolehan pada tahun sebelumnya.

The CSUA business segment recorded revenue of USD 3.282 million in 2025. This figure represents an increase compared to the previous year's revenue of USD 1.9 million, or a 71.2% growth. During 2025, the Company recorded a cost of sales of USD 1.882 million; consequently, the gross profit generated by the CSUA segment throughout 2025 amounted to USD 1.4 million. This gross profit achievement reflects a 170.3% increase compared to the previous year's performance.

Segmen Usaha Operations & Maintenance (O&M) Services

Operations & Maintenance (O&M) Services merupakan layanan jasa komersial yang disediakan oleh PT Badak

Operations & Maintenance (O&M) Services Business Segment

Operations & Maintenance (O&M) Services are commercial services provided by PT Badak NGL to support



NGL untuk mendukung perusahaan LNG, baik di tingkat domestik maupun internasional, dalam mengoperasikan fasilitas kilang secara profesional. Keunggulan kompetitif Perusahaan dalam segmen ini bersumber dari pengalaman panjang mengelola kilang dengan standar keselamatan dan keandalan terbaik. Sebelum strategi komersialisasi diimplementasikan, reputasi PT Badak NGL telah diakui secara global melalui tingginya permintaan jasa O&M Services dari berbagai negara.

Cakupan layanan dalam segmen usaha O&M Services PT Badak NGL antara lain:

- Mengembangkan sistem manajemen pemeliharaan agar perusahaan klien dapat menjalankan program pemeliharaan kilang dengan efektif dan efisien untuk mendorong produktivitas yang optimal;
- Mendesain struktur organisasi dan perencanaan tenaga kerja sesuai dengan kekhasan bisnis pencairan gas alam;
- Membangun dan mendampingi implementasi sistem manajemen keselamatan kerja (SHEQS Management System) dalam rangka pengoperasian kilang secara andal aman;
- Mengembangkan dan mendampingi implementasi program pemeliharaan untuk menjamin keandalan dan kesiapan kilang;
- Melakukan *training* kepada operator kilang agar dapat menjalankan kilang secara efisien;
- Membangun dan mengembangkan sistem pendukung kilang seperti kepelabuhanan, manajemen pengamanan, manajemen suku cadang, manajemen SDM, manajemen IT, dan lain sebagainya.

LNG companies, both domestically and internationally, in operating plant facilities professionally. The Company's competitive advantage in this segment stems from its extensive experience in managing plants with the highest standards of safety and reliability. Even before the commercialization strategy was fully implemented, PT Badak NGL's reputation was globally recognized through the high demand for O&M services from various countries.

The scope of services within PT Badak NGL's O&M Services business segment includes:

- Developing maintenance management systems to enable client companies to execute plant maintenance programs effectively and efficiently to drive optimal productivity;
- Designing organizational structures and workforce planning in accordance with the unique characteristics of the natural gas liquefaction business;
- Establishing and assisting in the implementation of Safety, Health, Environment, Quality, and Security (SHEQS) Management Systems to ensure reliable and safe plant operations;
- Developing and assisting in the implementation of maintenance programs to guarantee plant reliability and availability;
- Providing training for plant operators to ensure efficient plant operations;
- Establishing and developing plant support systems such as port operations, security management, spare parts management, HR management, IT management, and others.

Kinerja Segmen Usaha Operations & Maintenance (O&M) Services

Operations & Maintenance (O&M) Services Business Segment Performance

Segmen Usaha Business Segment	Satuan Unit	2025			2024	Pertumbuhan/Growth	
		Target Target	Realisasi Realization	Selisih Gap	Realisasi Realization	Selisih Gap	Persentase (%) Percentage (%)
		1	2	3 = 2/1	4	5 = 2 - 4	6 = 5/4
Operations & Maintenance (O&M) Services	Proyek Project	3	2	66,7%	2	0%	0%

Pada tahun 2025, realisasi segmen O&M Services mencapai 66,7% dari target proyek yang ditetapkan. Segmen O&M Services juga belum menunjukkan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun proyek O&M Services pada tahun 2025 meliputi:

- O&M LNG Filling Station Plant 26
- Port Charge TUKS PT Badak NGL

In 2025, the realization of the O&M Services segment reached 66.7% of the set project target. The O&M Services segment has yet to show growth compared to the previous year. The O&M Services projects in 2025 were as follows:

- O&M LNG Filling Station Plant 26
- Port Charge for PT Badak NGL's Private Dedicated Terminal (TUKS)



Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Operations & Maintenance (O&M) Services
Income and Profitability of Operations & Maintenance (O&M) Services Business Segment

Deskripsi <i>Description</i>	2025		2024	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	Target (.000 USD) <i>Target (.000 USD)</i>	Realisasi (.000 USD) <i>Actual (.000 USD)</i>	Realisasi (.000 USD) <i>Actual (.000 USD)</i>		
	1	2	3		
Pendapatan <i>Revenue</i>	86	1.731	151	1.046,4%	2.012,8%
Biaya Pokok Usaha <i>Cost of Sales</i>	71	891	0,5	178.100,0%	1.254,9%
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	15	840	150,5	458,1%	5.600,0%

Segmen usaha O&M Services membukukan pendapatan sebesar USD1,731 juta hingga akhir tahun 2025. Pendapatan tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 1.046,4% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD151 ribu. Dengan biaya pokok usaha sebesar USD891 ribu, segmen usaha O&M Services pada tahun 2025 mencatatkan laba kotor senilai USD840 ribu. Capaian laba kotor ini mengalami kenaikan sebesar 458,1% dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya.

The O&M Services business segment recorded revenue of USD 1.731 million as of the end of 2025. This revenue represents a significant increase of 1,046.4% compared to the previous year's revenue, which was recorded at USD 151 thousand. With a cost of sales amounting to USD 891 thousand, the O&M Services business segment recorded a gross profit of USD840 thousand in 2025. This gross profit achievement represents an increase of 458.1% compared to the previous year's performance.

Segmen Usaha Training

Training Services tidak terlepas dari pendirian fasilitas Badak LNG Learning Center oleh Perusahaan sebagai upaya untuk mengelola *expertise* dan secara berkelanjutan meningkatkan pengelolaan transfer pengetahuan. Fasilitas Badak LNG Learning Center kemudian diposisikan sebagai pusat keunggulan (*Center of Excellence*) untuk menarik minat khususnya perusahaan LNG di seluruh dunia mengikuti *training* yang diselenggarakan PT Badak NGL. Selain itu, *learning center* juga menjadi pusat untuk mencetak tenaga profesional andal, meliputi operator kilang LNG, teknisi *maintenance*, petugas HSE, personel pemadam kebakaran dan tanggap darurat, analis laboratorium dan posisi kunci lainnya di kilang LNG. Program pelatihan yang diselenggarakan telah disesuaikan secara spesifik untuk memenuhi standar kebutuhan spesifik klien.

Training Business Segment

Training Services are inseparable from the establishment of the Badak LNG Learning Center by the Company as an effort to manage *expertise* and continuously enhance the management of knowledge transfer. The Badak LNG Learning Center facility is positioned as a *Center of Excellence* to attract interest, particularly from LNG companies worldwide, to participate in training programs organized by PT Badak NGL. Furthermore, the learning center serves as a hub for developing reliable professionals, including LNG plant operators, maintenance technicians, HSE officers, firefighting and emergency response personnel, laboratory analysts, and other key positions in an LNG plant. The training programs provided are specifically tailored to meet the unique requirements of each client.

Layanan *training* yang PT Badak NGL sediakan meliputi:

- Operator *Training* untuk ditempatkan sebagai operator kilang atau fasilitas gas yang lain (terminal LNG, regasifikasi, dan distribusi);
- Maintenance Training* untuk ditempatkan sebagai teknisi kilang atau fasilitas gas yang lain;
- LNG Plant Turnaround untuk persiapan dan pelaksanaan shutdown kilang LNG;

The training services provided by PT Badak NGL include::

- Operator *Training* for placement as operators in plants or other gas facilities (LNG terminals, regasification, and distribution);
- Maintenance Training* for placement as technicians in plants or other gas facilities;
- LNG Plant Turnaround for the preparation and execution of LNG plant shutdowns;



- d. LNG & Hydrocarbon Firefighting;
- e. Laboratory Analysis;
- f. LNG Plant Production Planning, termasuk koordinasi dengan Produsen Gas dan penjualan LNG;
- g. Marine Operation, baik fasilitas on-shore maupun off-shore;
- h. Tug Boat & Mooring Boat Docking Maintenance;
- i. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP, Professional Certification Agency) berlisensi BNSP dan OPITO, berlaku pada level ASEAN dan internasional;
- j. LNG Academy, yaitu program Diploma 3 dengan spesialisasi pada Gas Processing, Mechanical and Rotating Maintenance, dan Electrical and Instrumentation Maintenance.

- d. LNG & Hydrocarbon Firefighting;
- e. Laboratory Analysis;
- f. LNG Plant Production Planning, including coordination with Gas Producers and LNG sales;
- g. Marine Operations, for both onshore and offshore facilities;
- h. Tug Boat & Mooring Boat Docking Maintenance;
- i. Professional Certification Agency (LSP) licensed by BNSP and OPITO, valid at both ASEAN and international levels;
- j. LNG Academy, a Diploma 3 (Associate Degree) program specializing in Gas Processing, Mechanical and Rotating Maintenance, and Electrical and Instrumentation Maintenance.

Kinerja Segmen Usaha Training

Training Business Segment Performance

Segmen Usaha Business Segment	Satuan Unit	2025			2024	Pertumbuhan/Growth	
		Target Target	Realisasi Realization	Selisih Gap	Selisih Gap	Realisasi Realization	Selisih Gap
		1	2	3 = 2/1	4	5 = 2 - 4	6 = 5/4
Training	Proyek/Project	6	5	83,3%	7	-2	-28,6%

Hingga akhir tahun 2025, pencapaian segmen usaha Training mencatatkan pencapaian sebesar 83,3% dari target yang ditetapkan. Dari total 6 proyek yang direncanakan pada awal tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan realisasi sebanyak 5 proyek, turun sebesar 28,6% dari realisasi tahun 2024. Berikut rincian proyek segmen usaha Training pada 2025:

1. Public Training;
2. OJT BP Berau Training;
3. Fire Fighting Training;
4. Project – Training Services HC (Special Program); dan
5. Timor ANP Training

By the end of 2025, the Training business segment recorded an achievement rate of 83.3% against the set target. Out of a total of 6 projects planned at the beginning of 2025, the Company successfully recorded a realization of 5 projects, representing a 28.6% decrease from the 2024 realization. The details of the Training business segment projects in 2025 are as follows:

1. Public Training
2. OJT (On-the-Job Training) BP Berau
3. Fire Fighting Training
4. Project – Training Services HC (Special Program)
5. Timor ANP Training

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Training

Income and Profitability of Training Business Segment

Deskripsi Description	2025		2024	% Pertumbuhan % Growth	% Pencapaian % Achievement
	Target (.000 USD) Target (.000 USD)	Realisasi (.000 USD) Actual (.000 USD)	Realisasi (.000 USD) Actual (.000 USD)		
	1	2	3		
Pendapatan Income	509	331	321	3,1%	65,0%
Biaya Pokok Usaha Cost of Business	404	67	128	-47,7%	16,6%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	105	264	193	36,8%	251,4%



Segmen usaha Training pada tahun 2025 berhasil membukukan pendapatan sebesar USD331 ribu. Nilai ini tercatat lebih tinggi dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai USD321 ribu, atau mengalami kenaikan sebesar 3,1%. Dengan biaya pokok usaha sebesar USD67 ribu, segmen usaha *Training* mencatatkan laba kotor senilai USD264 ribu. Capaian laba kotor tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 36,8% jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya.

The Training business segment successfully recorded revenue of USD 331 thousand in 2025. This figure is higher than the previous year's revenue of USD 321 thousand, representing an increase of 3.1%. With a cost of sales amounting to USD 67 thousand, the Training business segment recorded a gross profit of USD 264 thousand. This gross profit achievement represents a 36.8% increase compared to the previous year's performance.

Segmen Usaha *Research & Development (R&D)*

PT Badak NGL menyediakan layanan *Research and Development (R&D)* komersial bagi perusahaan LNG dalam rangka mengoptimalkan kapasitas produksi dan mengakselerasi implementasi pemrosesan gas alam yang inovatif. Pada tahun 2025, PT Badak NGL tidak menetapkan target pendapatan untuk segmen usaha R&D dan belum memiliki proyek terkait R&D. Meski demikian, Perusahaan tetap menunjukkan keaktifannya dalam memperkuat portofolio inkubasi teknologi dengan memulai 3 proyek strategis, yaitu:

1. CO₂ to Metane
2. CO₂ to methanol and DME
3. Ekstraksi helium di Lapangan Gas / Kilang LNG

Research & Development (R&D) Business Segment

PT Badak NGL provides commercial *Research and Development (R&D)* services to LNG companies to optimize production capacity and accelerate the implementation of innovative natural gas processing. In 2025, PT Badak NGL did not set revenue targets for the R&D business segment and has yet to undertake specific R&D-related projects. Nevertheless, the Company remained active in strengthening its technology incubation portfolio by initiating three strategic projects, namely:

1. CO₂ to Metane
2. CO₂ to methanol and DME
3. Conversion Helium Extraction from Gas Fields / LNG Plants

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025			2024	Pertumbuhan/ <i>Growth</i>	
		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Selisih <i>Gap</i>	Selisih <i>Gap</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Selisih <i>Gap</i>
		1	2	3 = 2/1	4	5 = 2 - 4	6 = 5/4
Research & Development (R&D)	Proyek <i>Project</i>	2	3	150%	2	1	50%

Proyek-proyek R&D yang dijalankan selama periode 2018–2025 saat ini masih dalam tahap pematangan teknis dan belum sepenuhnya bersifat komersial sebagaimana jasa ditawarkan pada segmen lainnya. Oleh karena itu, hasil usaha dari segmen R&D belum disertakan dalam laporan tinjauan keuangan segmen jasa Perusahaan.

R&D projects conducted during the 2018–2025 period are currently in the technical maturation phase and are not yet fully commercialized in the same manner as the services offered in other segments. Consequently, the operating results of the R&D segment have not been included in the Company's service segment financial review report.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kinerja Keuangan 2025 Unit LNG

PT Badak NGL merupakan Perusahaan yang menerima penugasan khusus dari PT Pertamina (Persero) untuk bertindak sebagai operator kilang LNG. Perusahaan menyelenggarakan usaha pencairan gas alam menjadi LNG dengan mendayagunakan fasilitas kilang milik negara yang berada di bawah pengelolaan Kementerian Keuangan, c.q. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sehubungan dengan kondisi tersebut, PT Badak NGL memiliki model bisnis yang khas, yakni tidak memiliki pendapatan dan biaya sendiri dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kilang LNG Badak sehingga berorientasi non laba. Seluruh pendanaan operasional diperoleh dari para Produsen Gas setiap tahunnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, meskipun PT Badak NGL berstatus sebagai badan hukum perseroan terbatas, penyajian laporan keuangannya disesuaikan dengan kekhasan tersebut.

PT Badak NGL menyajikan dan mengungkapkan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Kerangka pelaporan ini mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Penerapan standar ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Pada tahun 2025, total pengeluaran Perusahaan turun sebesar 3%, dari USD140 juta pada tahun 2024 menjadi USD136 juta. Penurunan ini utamanya dipicu oleh pertumbuhan pada pos pengeluaran operasional (*Operating Expenditure/OPEX*). Nilai OPEX tercatat mengalami penurunan sebesar 7%, dari USD128 juta di tahun 2024 menjadi USD119 juta pada tahun 2025. Penurunan beban operasional tersebut disebabkan oleh adanya penurunan alokasi pembiayaan untuk kategori *contract services*.

2025 Financial Performance of the LNG Unit

PT Badak NGL is a Company receiving a special assignment from PT Pertamina (Persero) to act as an LNG plant operator. The Company conducts natural gas liquefaction business by utilizing state-owned plant facilities under the management of the Ministry of Finance, c.q. the State Asset Management Agency (LMAN). Due to these conditions, PT Badak NGL possesses a unique business model, wherein it does not generate its own revenue or incur its own costs in executing the operation of the Badak LNG plant, thus making it non-profit oriented. All operational funding is obtained from Gas Producers annually in accordance with the established budget. Therefore, although PT Badak NGL holds the legal status of a limited liability company (Perseroan Terbatas), the presentation of its financial statements is tailored to this unique characteristic.

PT Badak NGL presents and discloses its Consolidated Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards (Standar Akuntansi Keuangan/SAK) prevailing in Indonesia. This reporting framework includes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI). The application of these standards aims to ensure transparency and accountability in the Company's financial reporting for all stakeholders.

In 2025, the Company's total expenditure decreased by 3%, from USD 140 million in 2024 to USD 136 million. This decline was primarily driven by the movement in the Operating Expenditure (OPEX) category. OPEX was recorded to have decreased by 7%, from USD 128 million in 2024 to USD 119 million in 2025. This reduction in operational expenses was attributed to a lower funding allocation for the contract services category.



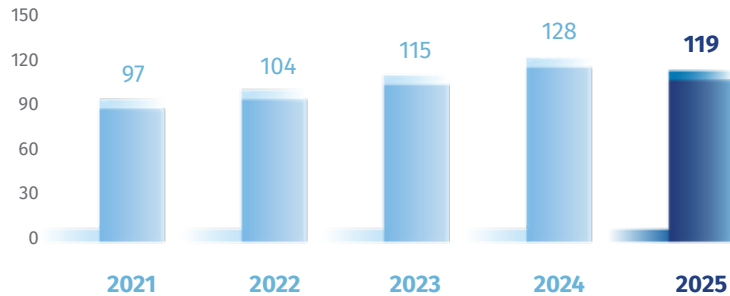
Pengeluaran Operasional (OPEX)

Operational Expenditure (OPEX)

-7%
(2024 - 2025)



(Dalam juta USD)
(in million USD)



Pada tahun 2025, jumlah LNG yang di-*lifting* dari PT Badak NGL (dinyatakan dalam standar kargo) turun sebesar 18,38% yaitu dari 67,63 standar kargo di tahun 2024 menjadi 55,20 standar kargo di tahun 2025.

Berikut ini adalah ringkasan LNG yang ter-*lifting* selama lima tahun terakhir dalam standar kargo:

In 2025, the volume of LNG lifted from the PT Badak NGL plant (expressed in standard cargoes) decreased by 18.38%, from 67.63 standard cargoes in 2024 to 55.20 standard cargoes in 2025.

The following is a summary of LNG lifted over the past five years, measured in standard cargoes:

Standar Kargo

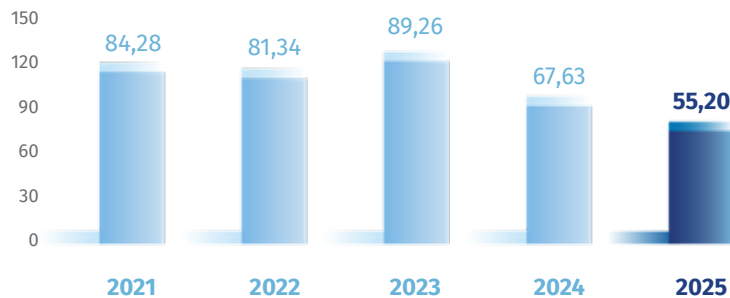
Standar Kargo

18,38%
(2024 - 2025)



(Dalam Standar Kargo)
(Dalam Standar Kargo)

Catatan: 1 standar kargo = 125.000 m³



PT Badak NGL secara konsisten menyajikan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan Keuangan tersebut disajikan dalam mata uang dolar AS. Mengingat sebagian besar transaksi operasional dilakukan di dalam negeri dengan mata uang Rupiah, fluktuasi nilai tukar tetap menjadi faktor yang diperhatikan dalam tinjauan keuangan. Untuk keperluan analisis, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2024 adalah Rp16.157/USD dan Rp16,720/USD pada tahun 2025.

Rasio Keuangan

Sehubungan dengan kekhasan PT Badak NGL sebagai Perusahaan dengan penugasan khusus yang bersifat non-laba, analisis kinerja keuangan Perusahaan difokuskan pada rasio likuiditas, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Rasio-rasio yang berkaitan dengan profitabilitas dinilai tidak relevan karena model bisnis Perusahaan tidak berorientasi pada pencapaian laba. Selain itu, rasio yang berhubungan dengan struktur modal

PT Badak NGL consistently presents Financial Statements audited by a Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/ KAP). These Financial Statements are presented in US Dollars (USD). Given that the majority of operational transactions are conducted domestically in Indonesian Rupiah (IDR), exchange rate fluctuations remain a factor considered in the financial review. For analysis purposes, the average exchange rate of the Rupiah against the US Dollar was IDR 16,157/USD in 2024 and IDR 16,720/USD in 2025.

Financial Ratios

In view of PT Badak NGL's unique status as a company with a special non-profit assignment, the analysis of the Company's financial performance focuses on liquidity ratios, specifically the Current Ratio and the Quick Ratio. Ratios related to profitability are considered irrelevant as the Company's business model is not profit-oriented. Furthermore, ratios pertaining to capital structure and long-term liabilities are not applied, as PT Badak NGL carries no



dan kewajiban jangka panjang juga tidak diaplikasikan, mengingat PT Badak NGL tidak memiliki pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang.

1. Rasio Lancar

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan aset lancar.

2. Rasio Cepat

Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan aset lancar selain persediaan.

short-term or long-term loans.

1. Current Ratio

The current ratio is used to measure the Company's ability to meet its current liabilities using its current assets.

2. Quick Ratio

The quick ratio is used to measure the Company's ability to meet its current liabilities using current assets, excluding inventory.

	2021	2022	2023	2024	2025	Naik / Turun Increase / (Decrease) 2025-2024 (%)
Rasio Lancar / Current Ratio	69%	84%	85%	88%	94%	7%
Rasio Cepat / Quick Ratio	69%	84%	85%	88%	94%	7%

Rasio lancar dan rasio cepat PT Badak NGL meningkat dari 88% pada tahun 2024 menjadi 94% pada tahun 2025. Penguatan posisi likuiditas ini utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan aset lancar sebesar 24% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

PT Badak NGL's current ratio and quick ratio increased from 88% in 2024 to 94% in 2025. This strengthening of the liquidity position was primarily driven by a 24% increase in current assets compared to the previous year's period.

Anggaran Awal Tahun 2026 Unit LNG

Dalam menyusun Anggaran Awal Tahun 2026, PT Badak NGL menetapkan sejumlah asumsi yang mencakup tingkat kesiapan kilang (*train readiness*), kapasitas produksi LNG, serta proyeksi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tahun 2026, dari total 8 *train*, sebanyak 3 *train* (*train* E, G dan H) dalam status beroperasi (2 *train* berjalan dan 1 *train* *stand by*); 3 *train* (*train* A, B dan D) dalam status *decommissioning*, dan 2 *train* (*train* C dan F) dalam status persiapan reaktivasi. Berdasarkan konfigurasi tersebut, total target produksi gas ditetapkan sebesar 105,69 MMBtu atau setara dengan 34,29 standar kargo. Sementara itu, asumsi nilai tukar mata uang ditetapkan sebesar Rp16.500/USD. Melalui pertimbangan asumsi-asumsi makro tersebut, total anggaran pengeluaran operasional (*Operating Expenditure/OPEX*) Perusahaan untuk tahun 2026 adalah sebesar USD138 juta. Nilai anggaran tersebut mencatatkan penurunan sebesar 5% jika dibandingkan dengan Anggaran Awal Tahun 2025.

Original Budget for the LNG Unit

*In formulating the 2026 Original Budget, PT Badak NGL established several assumptions covering plant readiness (*train readiness*), LNG production capacity, and the projected IDR/USD exchange rate.*

In 2026, out of a total of 8 trains: 3 trains (Trains E, G, and H) are in operational status (2 running and 1 standby); 3 trains (Trains A, B, and D) are in decommissioning status; and 2 trains (Trains C and F) are in the reactivation preparation phase. Based on this configuration, the total gas production target is set at 105.69 MMBtu, equivalent to 34.29 standard cargoes. Meanwhile, the currency exchange rate assumption is set at IDR 16,500/USD. Taking these macro-assumptions into consideration, the Company's total Operating Expenditure (OPEX) budget for 2026 is USD 138 million. This budget figure represents a 5% decrease compared to the 2025 Original Budget.



Keterangan / Description	Original Budget 2025	Original Budget 2026
Total Cash Expenditures After VAT	144.989	138.060
Exchange Rate 1US\$	16.000	16.500
Feed Gas Delivery (MMSCFD)	511	337
MMMBtu Production	162,70	105,69
Standard Cargoes	52,82	34,29
Mode of Operation	3 trains	1 train

Laporan Keuangan Konsolidasi

PT Badak NGL menerbitkan laporan keuangan konsolidasian secara rutin setiap tahun dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan keuangan tersebut mencakup Laporan Posisi Keuangan (aset, liabilitas, dan ekuitas), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Dana (mencerminkan sumber dan pengeluaran dana), serta Laporan Arus Kas. Berikut adalah perbandingan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan selama lima tahun terakhir:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BADAK NGL LIMA TAHUNAN

ASET

Consolidated Financial Statements

PT Badak NGL issues consolidated financial statements on a routine annual basis, which are audited by a Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP). These financial statements comprise the Statement of Financial Position (assets, liabilities, and equity), the Statement of Changes in Equity, the Statement of Changes in Funds (reflecting the sources and expenditures of funds), and the Statement of Cash Flows. The following is a comparison of the Company's consolidated financial position over the past five years:

FIVE-YEAR CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PT BADAK NGL

ASSETS

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar / Current Assets					
Kas di bank / Cash in banks	54.443	42.201	29.756	24.879	6.450
Deposito Berjangka / Time Deposits	25	26	544	533	7.596
Piutang, neto / Accounts receivable, net	3.024	2.266	4.249	3.184	3.902
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya / Prepayments and other current assets	1.120	1.154	1.424	1.589	879
Pajak Dibayar di muka / Prepaid taxes	2.195	2.381	1.899	2.032	15.233
Pinjaman karyawan jangka panjang bagian jangka pendek, neto Current portion of long-term employee loans, net	3.407	3.903	3.752	4.334	
Piutang dari Produsen Gas / Due from Producers		-	-	-	-
Aset Lancar Lainnya / Other current assets		-	-	-	
Jumlah Aset Lancar / Total current assets	64.214	51.931	41.624	36.551	34.050
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Pajak Dibayar di muka / Prepaid Tax	854	2.715	1.849	-	3.117
Pinjaman karyawan jangka panjang, neto / Long-term employee loans, net	10.553	10.722	10.548	9.969	14.548
Investasi pada ventura bersama / Investment in joint venture	524	530	535	546	



(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Lain-lain / Other Assets			141	141	141
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	11.931	13.967	13.073	10.656	17.806
Total Aset/Total Assets	76.145	65.898	54.697	47.207	51.856

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024	2023	2022	2021
Liabilitas / Liabilities					
Utang Usaha & Liabilitas yang masih harus dibayar <i>Accounts payable and accrued expenses</i>	20.927	19.484	21.749	36.210	39.694
Utang kepada Producers / Due to Producers	32.696	27.193	20.203	8.830	
Utang Pajak / Taxes payable	5.691	2.187	1.353	4.038	4.175
Jumlah Liabilitas / Total liabilities	59.314	48.864	43.305	49.078	43.869
Ekuitas / Equity					
Modal Saham / Capital stock	272	272	272	272	272
Non-regular recovery services – Ditetapkan penggunaannya <i>Non-regular recovery services – Appropriated</i>	3.787	3.036	1.105	547	1.956
Non-regular recovery services – Belum ditentukan penggunaannya <i>Non-regular recovery services – Unappropriated</i>	3.578	3.276	4.456	3.083	
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interest</i>		-	-	-	550
Jumlah Ekuitas / Total Equity	7.637	6.584	5.833	3.902	2.778
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	76.145	65.898	54.697	47.207	51.856

Pada tahun 2025, total aset Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 16%, dari USD66 juta pada tahun 2024 menjadi USD76 juta. Kenaikan aset ini utamanya didorong oleh peningkatan saldo pada akun aset lancar, khususnya kas dan kas di bank. Di sisi lain, posisi liabilitas mengalami kenaikan sebesar 16% dari USD59 juta pada tahun 2024 menjadi USD69 juta pada tahun 2025, terutama dipicu oleh kenaikan saldo utang kepada para Producers. Ekuitas Perusahaan juga tumbuh sebesar 16% dari USD6,6 juta pada tahun 2024 menjadi USD76 juta pada tahun 2025 yang bersumber dari perolehan laba tahun berjalan dari aktivitas unit bisnis komersial Perusahaan.

In 2025, the Company's total assets recorded a 16% increase, from USD 66 million in 2024 to USD 76 million. This growth was primarily driven by higher balances in current asset accounts, specifically cash and cash in banks. On the other hand, the liability position increased by 16%, from USD 59 million in 2024 to USD 69 million in 2025, mainly triggered by an increase in balances due to Producers. The Company's equity also grew by 16%, from USD 6.6 million in 2024 to USD 7.6 million* in 2025, stemming from the profit for the year generated by the Company's commercial business unit activities.



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	Modal Saham Capital Stock	Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	Total Ekuitas Total Equity
31 Desember 2023	272	1.105	4.456	5.833
Pendapatan bersih dari non-regular recovery services <i>Net income from non-regular recovery services</i>		1.931	(1.180)	751
31 Desember 2024	272	3.036	3.276	6.584
Pendapatan bersih dari non-regular recovery services <i>Net income from non-regular recovery services</i>		751	302	1.053
31 Desember 2025	272	3.787	3.578	7.637

Kenaikan ekuitas pada tahun 2025 sebesar 16% utamanya dikarenakan adanya laba tahun berjalan dari aktivitas unit bisnis.

The 16% increase in equity in 2025 was primarily attributable to the profit for the year generated by the business unit's activities.

LAPORAN ARUS KAS

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2025	2024
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	42.227	30.300
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	12.241	11.927
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>		
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	12.241	11.927
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	54.468	42.227

Kenaikan arus kas pada tahun 2025 sebesar 29% terjadi utamanya dikarenakan adanya sisa cash call dari Producers Gas.

The 29% increase in cash and cash equivalents in 2025 was primarily driven by the remaining cash call balance from the Gas Producers.

Tinjauan Keuangan Unit Bisnis

Business Unit Financial Review

Sesuai dengan tujuan awal pembentukannya, tugas utama PT Badak NGL adalah sebagai operator kilang LNG yang bersifat non-laba. Namun, untuk mengoptimalkan kapabilitas dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, Perusahaan juga menyelenggarakan layanan jasa komersial melalui Unit Bisnis yang berorientasi laba. Adapun kegiatan bisnis yang dijalankan antara lain, *Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance (CSUA), Learning Center, Technical Services*, serta *Research & Development (R&D)*. Selain itu, Unit Bisnis juga memiliki kepemilikan saham di Badak Chiyoda Enerproco (BChE), sebuah entitas yang berbasis di Amerika Serikat dengan tujuan memperluas cakupan layanan Unit Bisnis pada skala internasional.

In accordance with its original objective, PT Badak NGL's primary mandate is to serve as a non-profit LNG plant operator. However, to optimize its capabilities and provide added value to stakeholders, the Company also provides commercial services through its profit-oriented Business Unit. These business activities include Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance (CSUA), Learning Center, Technical Services, and Research & Development (R&D). Furthermore, the Business Unit holds an equity interest in Badak Chiyoda Enerproco (BChE), a US-based entity aimed at expanding the Business Unit's service scope on an international scale.

Posisi Keuangan Unit Bisnis

Posisi Keuangan Unit Bisnis PT Badak NGL 2024 – 2025

Financial Position of PT Badak NGL Business Unit 2024 – 2025

Business Unit Financial Position

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan kas di bank / Cash and Cash in banks	5.861	4.829	21%
Deposito berjangka / Time deposits	-	-	
Piutang, neto / Accounts receivable, net	2.404	1.003	140%
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya Prepayments and other current assets	28	15	87%
Pajak dibayar di Muka / Prepaid taxes	107	236	-55%
Jumlah Aset Lancar / Total current assets	8.400	6.083	38%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Investasi pada ventura bersama / Investment in joint venture	524	530	-1%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total non-current assets	524	530	-1%



Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah Aset / Total Assets	8.924	6.613	35%
Utang Lancar / Current Liabilities			
Utang dan biaya yang masih harus dibayar <i>Accounts payable and accrued expenses</i>	1.328	266	399%
Utang pajak / Taxes Payables	231	35	560%
Jumlah Utang / Total Liabilities	1.559	301	418%
Ekuitas / Equity			
Modal saham / Capital stock			
Non-regular recovery services – Ditentukan penggunaannya <i>Non-regular recovery services – Restricted</i>	3.787	3.036	25%
Non-regular recovery services – Belum ditentukan penggunaannya <i>Non-regular recovery services – Unrestricted</i>	3.578	3.276	9%
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>		–	
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	7.365	6.312	17%
Jumlah Utang dan Ekuitas <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	8.924	6.613	35%

Pada tahun 2025 total aset Unit Bisnis PT Badak NGL mencatatkan penurunan sebesar 35% menjadi USD8,9 juta, dibandingkan tahun 2024 sebesar USD6,6 juta. Kenaikan ini utamanya dipicu oleh kenaikan saldo piutang usaha. Sejalan dengan itu, posisi liabilitas juga naik sebesar 418% menjadi USD1,6 juta dari tahun 2024 sebesar USD301 ribu, yang didorong oleh kenaikan utang dan biaya yang masih harus dibayar. Di sisi lain, ekuitas Perusahaan pada tahun 2025 naik sebesar 17% menjadi USD7,4 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar USD6,3 juta. Penguatan struktur permodalan ini merupakan dampak positif dari kontribusi laba tahun berjalan yang dihasilkan dari aktivitas komersial Perusahaan.

In 2025, the total assets of the PT Badak NGL Business Unit recorded an increase of 35% to USD 8.9 million, compared to USD 6.6 million in 2024. This growth was primarily driven by an increase in accounts receivable balances. Correspondingly, the liability position also rose by 418% to USD 1.6 million from USD 301 thousand in 2024, fueled by higher accounts payable and accrued expenses. On the other hand, the Company's equity in 2025 rose by 17% to USD 7.4 million, compared to USD 6.3 million in 2024. This strengthening of the capital structure is a positive result of the contribution from the profit for the year generated through the Company's commercial activities.



Laba (Rugi) Unit Bisnis

Laba (Rugi) Unit Bisnis PT Badak NGL 2024 – 2025
Profit (Loss) of PT Badak NGL Business Unit 2024 – 2025

Business Unit Profit (Loss)

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan / Revenues	5.874	4.320	36%
Beban Pendapatan / Cost of Revenues	4.821	3.569	35%
Laba (Rugi) Bersih Konsolidasi / Consolidated Net income (Loss)	1.053	751	40%

Pendapatan

Pendapatan Unit Bisnis PT Badak NGL bersumber dari realisasi kontrak berbagai layanan jasa teknis yang ditawarkan kepada berbagai perusahaan di industri minyak dan gas bumi. Pada tahun 2025, nilai pendapatan Unit Bisnis naik sebesar 36% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Dari sisi komposisi, layanan *Commissioning and Start-up Assistance* (CSUA) memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi Perusahaan yaitu senilai 54,2%, disusul oleh *Others Service* sebesar 27,6%, *EPC Services* sebesar 6,9%, *Training Services* sebesar 5,5%, serta jasa komersial lainnya sebesar 5,8%.

Biaya

Biaya yang dikeluarkan oleh Unit Bisnis pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 35% dibandingkan realisasi tahun 2024. Kenaikan biaya ini sejalan dengan kenaikan *revenue* serta adanya tambahan proyek yang dijalankan oleh Perusahaan.

Laba Bersih

Sejalan dengan berkurangnya volume proyek yang dilaksanakan, total laba bersih Unit Bisnis pada tahun 2025 turut mengalami kenaikan sebesar 40% dibandingkan tahun 2024. Perusahaan tetap berkomitmen menjalankan pengelolaan operasi secara profesional dan berdaya laba tinggi guna memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Revenue

PT Badak NGL's Business Unit revenue is sourced from the realization of various technical service contracts provided to companies across the oil and gas industry. In 2025, the Business Unit's revenue increased by 36% compared to the previous year's achievement. In terms of composition, *Commissioning and Start-up Assistance* (CSUA) services provided the largest contribution at 54.2%, followed by *Other Services* at 27.6%, *EPC Services* at 6.9%, *Training Services* at 5.5%, and other commercial services at 5.8%.

Expenses

Expenses incurred by the Business Unit in 2025 increased by 35% compared to the 2024 realization. This increase in expenses is aligned with the growth in revenue and the additional projects undertaken by the Company.

Net Profit

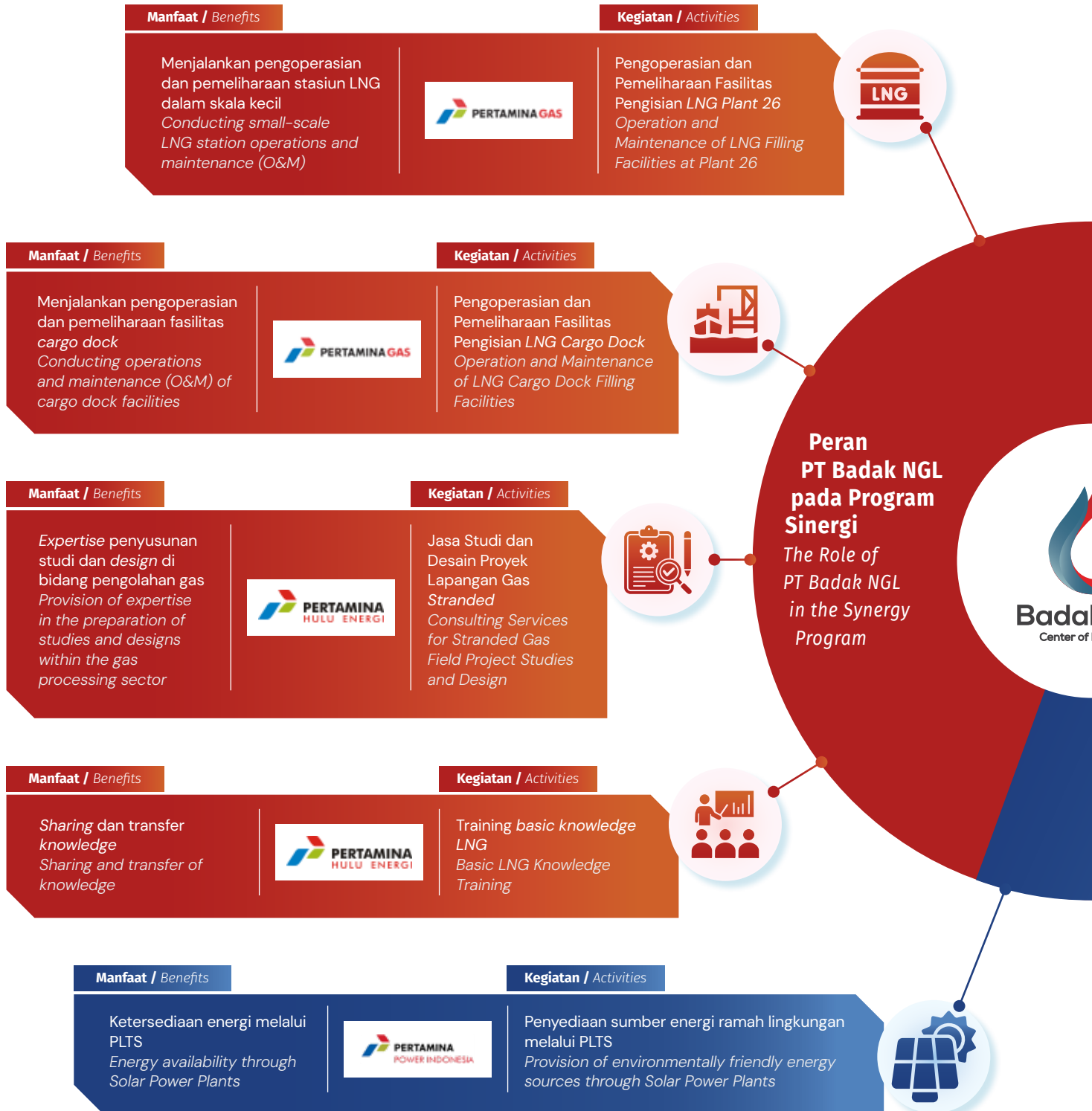
In line with the reduction in the volume of projects executed*, the total net profit of the Business Unit in 2025 also experienced an increase of 40% compared to 2024. The Company remains committed to professional and highly profitable operational management to provide added value to stakeholders.



Sinergi PT Badak NGL dengan Pertamina Grup

Synergy between PT Badak NGL and the Pertamina Group

Sebagai bagian dari *Subholding Upstream* PT Pertamina, PT Badak NGL secara aktif mengimplementasikan berbagai inisiatif kolaboratif bersama Perusahaan di lingkungan Pertamina Grup untuk mendukung amanat sinergi BUMN. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan sinergi tersebut diwujudkan dalam kerja sama, program perbantuan, dan proyek-proyek. Berikut adalah daftar program sinergi PT Badak NGL dengan Pertamina Grup pada tahun 2025:



As part of PT Pertamina's Subholding Upstream, PT Badak NGL actively implements various collaborative initiatives with companies across the Pertamina Group to support the mandate for SOE (State-Owned Enterprise) synergy. Throughout 2025, this synergy was realized through partnerships, assistance programs, and various projects. The following is a list of PT Badak NGL's synergy programs with the Pertamina Group in 2025:





Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Debt Repayment Capacity, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Dalam kapasitasnya sebagai operator kilang LNG, PT Badak NGL menerapkan model bisnis non-laba untuk mengelola biaya operasional pencairan gas alam berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan skema tersebut, Perusahaan tidak menerima pendapatan hasil usaha dari aktivitas operasional kilang dan tidak memiliki pengeluaran langsung secara mandiri, sehingga rasio-rasio keuangan yang berbasis profitabilitas dinilai tidak relevan untuk mengukur kinerja finansial operasional utama Perusahaan.

In its capacity as an LNG plant operator, PT Badak NGL operates under a non-profit business model to manage natural gas liquefaction operational costs based on a predetermined budget. Under this scheme, the Company does not receive operating income from plant operations and does not incur independent direct expenditures; consequently, profitability-based financial ratios are deemed irrelevant for measuring the Company's core operational financial performance.

Rasio Keuangan

Seluruh sumber pendanaan operasional Perusahaan diperoleh secara terstruktur dari dana yang dianggarkan oleh para Produser Gas setiap tahunnya. Sejalan dengan kebijakan finansial di lingkungan grup, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman dari pihak eksternal dan tidak melakukan aksi korporasi berupa penambahan modal, mengingat pemenuhan modal dan pendanaan sepenuhnya bergantung pada mekanisme anggaran tersebut. Oleh karena itu, rasio keuangan yang berkaitan dengan struktur modal dan kewajiban jangka panjang juga tidak diaplikasikan dalam meninjau karakteristik keuangan khas PT Badak NGL.

Financial Ratios

All of the Company's operational funding sources are obtained in a structured manner from funds budgeted by the Gas Producers annually. In line with the group's financial policies, the Company does not maintain any external loan facilities and does not undertake corporate actions in the form of capital increases, as capital fulfillment and funding depend entirely on the aforementioned budgetary mechanism. Consequently, financial ratios related to capital structure and long-term liabilities are also not applied in reviewing the unique financial characteristics of PT Badak NGL.

Rasio Keuangan Konsolidasi *Consolidated Financial Ratios*

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2025	2024	2023	2022	2021	Naik / Turun <i>Increase / (Decrease)</i> 2025-2024 (%)
Rasio Kas (%) <i>Cash Ratio (%)</i>	94%	88%	85%	84%	69%	6%
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio (%)</i>	94%	88%	85%	84%	69%	6%

Rasio Keuangan Unit Bisnis PT Badak NGL
Financial Ratios of PT Badak NGL Business Unit

Rasio Keuangan Financial Ratio	2025	2024	2023	2022	2021	Naik / Turun Increase / (Decrease) 2025-2024 (%)
Return on Asset (ROA)	12%	11%	29%	36%	17%	1%
Return on Asset (ROE)	14%	12%	35%	46%	39%	2%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	18%	17%	19%	16%	8%	1%
Rasio Lancar / Current Ratio	572%	2197%	559%	447%	178%	-1625%
Rasio Cepat / Quick Ratio	572%	2197%	559%	447%	178%	-1625%
Debt to Equity Ratio (DER)	0,21	0,05	0,22	0,29	1,29	0,16
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,17	0,05	0,18	0,22	0,56	0,13

Perusahaan menginformasikan rasio Keuangan Konsolidasi dan Unit Bisnis secara terpisah.

The Company presents the Consolidated financial ratios and the Business Unit financial ratios separately.

Kolektibilitas Piutang Unit Bisnis

Kolektibilitas piutang Perusahaan merupakan indikator utama dalam mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan, yang dipantau melalui rasio perputaran piutang dan periode penagihan (collection period).

Business Unit Receivables Collectibility

The Company's receivables collectibility serves as a primary indicator for measuring the efficiency and effectiveness of financial resource management, which is monitored through the receivables turnover ratio and the collection period.

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change
1	2	3	4 = 2 - 3
Periode kolektibilitas (hari) Collection period (days)	147	84	64
Perputaran Total Aset (%) – KEPMEN 100 Total Asset Turnover (%) – KEPMEN 100	66%	65%	1%
Perputaran Total Aset (%) Total Asset Turnover (%)	81%	70%	11%

Periode kolektibilitas Perusahaan pada tahun 2025 naik 64 hari dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 84 hari. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan saldo piutang. Sedangkan perputaran aset tahun 2025 sebesar 81%, naik sebesar 11% dari tahun 2024 yang mencapai 70%. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan.

The Company's collection period in 2025 increased by 64 days compared to the 84 days recorded in 2024. This increase was primarily driven by a rise in accounts receivable balances. Meanwhile, the total asset turnover in 2025 stood at 81%, an 11% increase from 70% in 2024. This growth was attributed to the increase in revenue.



Struktur Modal

Capital Structure

Sebagai entitas non-laba dalam mengoperasikan kilang LNG, aliran keuangan Perusahaan difokuskan pada pengelolaan anggaran operasional yang ditetapkan setiap tahunnya. Sehubungan dengan model bisnis tersebut, karakteristik usaha Perusahaan tidak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap struktur modal konvensional sebagaimana perusahaan komersial pada umumnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki kebijakan mandiri yang spesifik dalam menentukan struktur modal, mengingat kebijakan permodalan dan pendanaan harus selaras dengan kebijakan PT Pertamina (Persero) selaku entitas induk.

Meskipun laporan keuangan tetap menyajikan informasi liabilitas dan ekuitas untuk memenuhi standar pelaporan, perbandingan antara keduanya tidak mencerminkan indikator kesehatan Perusahaan secara fundamental. Hal ini dikarenakan pendanaan operasional sepenuhnya bergantung pada kemampuan anggaran dari para Produser Gas serta koordinasi dengan entitas induk, sehingga posisi liabilitas dan ekuitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai anggaran maupun keberlanjutan pendanaan Perusahaan.

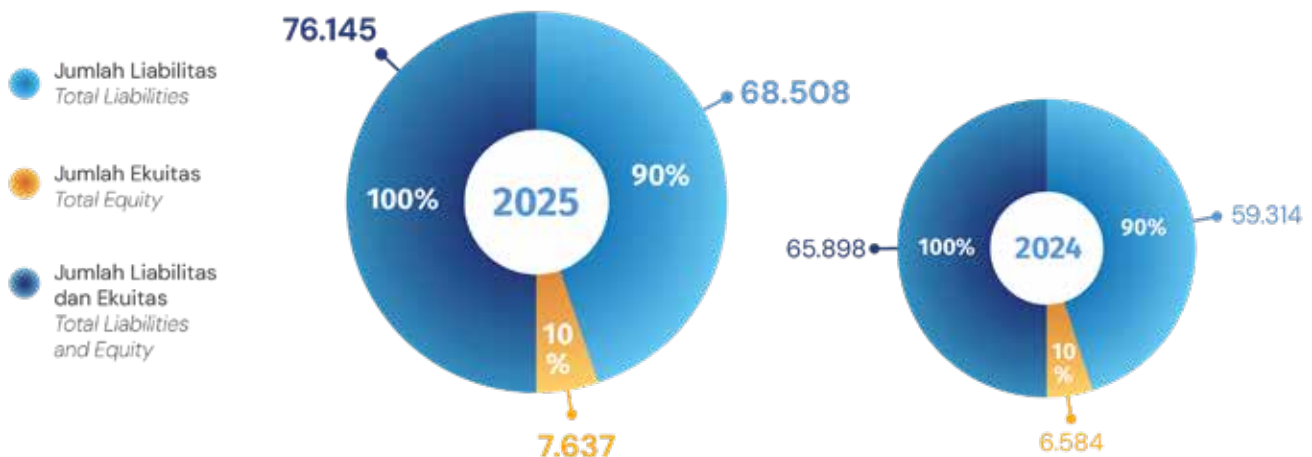
Pada tahun 2025, diproyeksikan terdapat perubahan dalam komposisi kontribusi liabilitas terhadap struktur modal Perusahaan. Perubahan tersebut ditandai dengan adanya kenaikan liabilitas jangka pendek yang diiringi dengan kenaikan posisi ekuitas, sejalan dengan dinamika aktivitas bisnis dan pengelolaan laba tahun berjalan pada unit bisnis komersial.

As a non-profit entity operating an LNG plant, the Company's financial flows are focused on managing the operational budget established annually. In connection with this business model, the Company's business characteristics do not have a high dependency on conventional capital structures, unlike typical commercial companies. Consequently, the Company does not have a specific independent policy for determining its capital structure, as capital and funding policies must be aligned with those of PT Pertamina (Persero) as the parent entity.

Although the financial statements present liability and equity information to comply with reporting standards, the comparison between the two does not reflect the Company's fundamental health indicators. This is because operational funding depends entirely on the budgetary capacity of the Gas Producers and coordination with the parent entity; therefore, the positions of liabilities and equity do not have a significant impact on the budget value or the sustainability of the Company's funding.

In 2025, a shift is projected in the composition of liability contributions to the Company's capital structure. This change is characterized by an increase in short-term liabilities, accompanied by a rise in the equity position, in line with the dynamics of business activities and the management of the profit for the year within the commercial business units.

Struktur Modal PT Badak NGL
Capital Structure of PT Badak NGL



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investments

Sampai dengan 31 Desember 2025, PT Badak NGL tidak memiliki ikatan atau komitmen yang bersifat material untuk investasi barang modal dengan pihak manapun, yang berada di luar skema pendanaan rutin korporasi. Hal ini mencerminkan prinsip kehati-hatian Perusahaan dalam mengelola komitmen finansial jangka panjang, sejalan dengan kebijakan tata kelola investasi yang berlaku di lingkungan Subholding Upstream PT Pertamina.

As of December 31, 2025, PT Badak NGL had no material ties or commitments for capital investments with any party that fall outside the routine corporate funding scheme. This reflects the Company's prudent approach to managing long-term financial commitments, consistent with the investment governance policies applicable within PT Pertamina's Subholding Upstream.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Investment in the Last Fiscal Year

Pelaksanaan investasi barang modal PT Badak NGL sepanjang tahun buku 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada anggaran biaya investasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Seluruh pendanaan yang dialokasikan untuk investasi ini bersumber dari dana internal Perusahaan. Inisiatif investasi barang modal tersebut secara strategis ditujukan untuk memperkuat aspek keselamatan, keandalan, dan keamanan operasional kilang. Total realisasi investasi barang modal yang mencakup kategori pembelian barang dan eksekusi proyek pada tahun 2025 mencapai USD10,9 juta, dengan rincian sebagai berikut:

PT Badak NGL's capital investment implementation throughout the 2025 fiscal year was carried out in accordance with the investment cost budget stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). All funding allocated for these investments was sourced from the Company's internal funds. These capital investment initiatives were strategically aimed at strengthening the safety, reliability, and security of the plant's operations. The total realization of capital investments, covering both goods procurement and project execution categories in 2025, reached USD 10.9 million, with the details as follows:

No	Uraian Investasi Investment Description	2025	Capaian Progres Progress Achievement
		(.000 USD)	%
1	IT Security Compliance with SHU Policy	73	100%
2	Replacement of Transformer 30-PT-202 & 21-PT-252	647	100%
3	Replacement of Transformer 48-PT-28-1, 48-PT-18-1A, 48-PT-12-1 & 48-PT-12-5	366	100%
4	Replacement of Cable Fault Locator	121	100%
5	Replacement of Transformer Turn Ratio Tester	32	100%
6	Replacement Silica Analyzer Plant #36	48	100%
7	Tank Gauge Replacement for 24-D-5 LNG Tank	237	100%
8	Replacement of Gland Steam Condensor Utilities-2	84	100%
9	Replacement of Horizontal Hacksaw Machine	41	100%
10	Replacement Electrical Heater 39-E-13	82	100%



No	Uraian Investasi <i>Investment Description</i>	2025	Capaian Progres <i>Progress Achievement</i>
		(.000 USD)	%
11	Replacement Obsolete Portable Vibration Analyzer	107	100%
12	Replacement Portable Diesel Welding Machine	41	100%
13	Replacement of 1 Unit Obsolete ADRE 208	214	100%
14	Replacement Plasma Cutting Machine	39	100%
15	Replacement AC/DC Welding Machine	42	100%
16	Replacement of Fourier-transform Infrared Spectroscopy (FTIR)	54	100%
17	Replacement of Particulate Isokinetic Sampler	64	100%
18	Fugitive Emission Camera Replacement	126	100%
19	Purchase New Ergocycle Stress Test (1 Unit)	38	100%
20	Replacement Submersible Pump Lifting Station	46	100%
21	Replacement Of Obsolete CCC Reliant Controller at Utilities II Air Compressors (Phase-I)	640	100%
22	Power Generator Voltage Regulator Retrofit Phase 2	165	100%
23	Module-I to Module-II 13.8kV Interconnection Feeders	158	100%
24	Replacement of HVAC Unit In All Plant Area Phase-III	418	100%
25	Replacement of Air Chiller Unit Plant 29B	53	50,03%
26	Replacement Compressor LNG Sampling Skid (Dock 2)	49	100%
27	Plant CCTV System Replacement	520	100%
28	Replacement Total Hydrocarbon Analyzer Plant#39	72	100%
29	Replacement of Plate & Frame Heat Exchanger H1-E-4A	339	100%
30	Replacement Waste Water Recirculation Pump 34-G-22A	14	100%
31	Replace UPS Battery, MCC Battery & Battery Charger	124	100%
32	Replacement of Obsolete Honeywell FSC System 1000 Controllers at Train G & Train H HMCS	37	4,84%
33	Replacement of UPS H1-PU-1A/B at Train H	43	33,21%
34	Replacement of HVAC Unit in All Plant Area - Phase 4	30	10,22%
35	Coastal Radio System for Shipping and Marine Replacement	196	59,89%
36	Public Address (PA) Safety and Emergency System Replacement	279	72,73%
37	Replacement of Access Switch Cisco Phase-3	7	37,93%
38	Replacement of Backbone Switch Phase-3	8	3,87%
39	Intel Server Replacement - Phase 1	7	13,88%
40	Oracle ERP Upgrade	106	100%
41	Project Reaktivasi (Assessment Only)	4.837	100%
42	Other Minor Capital Investments	270	100%
Total		10.874	

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Tahun Mendatang

Comparison of Targets at the Beginning of the Fiscal Year with Realization and Projections for the Coming Year

Di tengah dinamika ketersediaan pasokan gas (*feed gas*), PT Badak NGL secara konsisten berupaya menjaga operasional kilang yang efektif dan efisien. Pada tahun 2025, volume *feed gas* sebesar 554 MMSCFD, atau mencatatkan penurunan sebesar 12% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai 633 MMSCFD dengan mengoperasikan 3 *train* pada 2025.

Amidst the fluctuations in feed gas supply availability, PT Badak NGL consistently strives to maintain effective and efficient plant operations. In 2025, the feed gas volume stood at 554 MMSCFD, representing a 12% decrease compared to the 2024 realization of 633 MMSCFD, with 3 trains in operation during 2025.

Keterangan <i>Description</i>	Anggaran 2025 <i>2025 Budget</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realization</i>	Anggaran 2026 <i>2026 Budget</i>	Persentase Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
Total Cash Expenditures After VAT	144.989	136.061	138.060	94%
Exchange Rate 1US\$	16.000	16.452	16.500	102%
Feed Gas Delivery (MMSCFD)	511	554	337	108%
MMMBtu Production	162,70	175,21	105,69	108%
Standard Cargoes	52,82	55,20	34,29	105%
Mode of Operation	3 trains	3 trains	1 train	100%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa penting atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun profil risiko usaha Perusahaan di masa mendatang. Seluruh informasi yang disajikan telah mencakup evaluasi kinerja dan posisi keuangan hingga batas periode pelaporan yang ditetapkan.

Up to the issuance date of this Annual Report, there were no significant events or material facts occurring after the date of the independent auditor's report that would have a significant impact on the Company's future financial performance or business risk profile. All information presented covers the evaluation of performance and financial position up to the established reporting period.

Tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

There is no material information, facts, or significant events after the date of the accountant's report. Consequently, there is no information regarding any impact on future performance and business risks.



Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek Unit LNG

Sebagai entitas yang memegang peran strategis dalam hilirisasi gas alam, prospek usaha PT Badak NGL tidak terlepas dari posisinya sebagai operator kilang pencairan gas alam (LNG/LPG) untuk memenuhi penugasan pemerintah dan Produser Gas. Mengingat karakteristik operasional Perusahaan yang bersifat non-laba, pengembangan prospek usaha difokuskan pada optimalisasi peran Perusahaan sebagai *business enabler* yang andal guna mendukung ketahanan energi nasional.

Pada saat ini, Perusahaan mengoperasikan 3 *train* secara optimal dari total 8 *train* yang tersedia. Konfigurasi operasional ini ditetapkan secara efisien guna menyesuaikan dengan volume pasokan gas (*feed gas*) yang diterima. Meskipun demikian, PT Badak NGL tetap mempertahankan kesiapan infrastruktur kilang agar mampu merespons potensi peningkatan pasokan gas di masa depan melalui program reaktivasi kilang.

Prospek Unit Bisnis

Berdasarkan *Shareholder's Agreement* antara PT Pertamina (Persero) dengan produser gas pada 16 Maret 1974, PT Badak NGL didirikan sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG dan tidak ditujukan sebagai perusahaan yang berorientasi laba. Setelah perjanjian tersebut berakhir, PT Badak NGL mendapat kesempatan untuk mengembangkan Unit Bisnis berorientasi laba, termasuk mendirikan entitas anak perusahaan. Berdasarkan kompetensi PT Badak NGL selama ini dalam mengelola kilang LNG, Perusahaan menyediakan berbagai layanan komersial kepada industri LNG ataupun yang berkaitan dalam bentuk jasa konsultasi, *training*, serta penelitian dan pengembangan.

Merujuk pada laporan "*Southeast Asia Gas Strategic Planning Outlook*" dari Wood Mackenzie, ketergantungan terhadap LNG domestik diproyeksikan meningkat seiring dengan pertumbuhan permintaan yang disertai penurunan pasokan gas pipa. Dalam kaitan ini, pengoperasian *Train E* dan *F* kilang LNG Badak di Bontang pada tahun 2028 menjadi krusial untuk mengolah pasokan dari *Kutai Basin*. Di sisi lain, berakhirnya kontrak ekspor sebesar 6 MMTPA dalam dua tahun ke depan memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengalihkan kapasitas LNG tersebut untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kehadiran proyek strategis seperti Abadi LNG juga diharapkan dapat memperkuat ketahanan stok nasional serta memitigasi kebutuhan impor LNG di masa depan.

LNG Unit Prospects

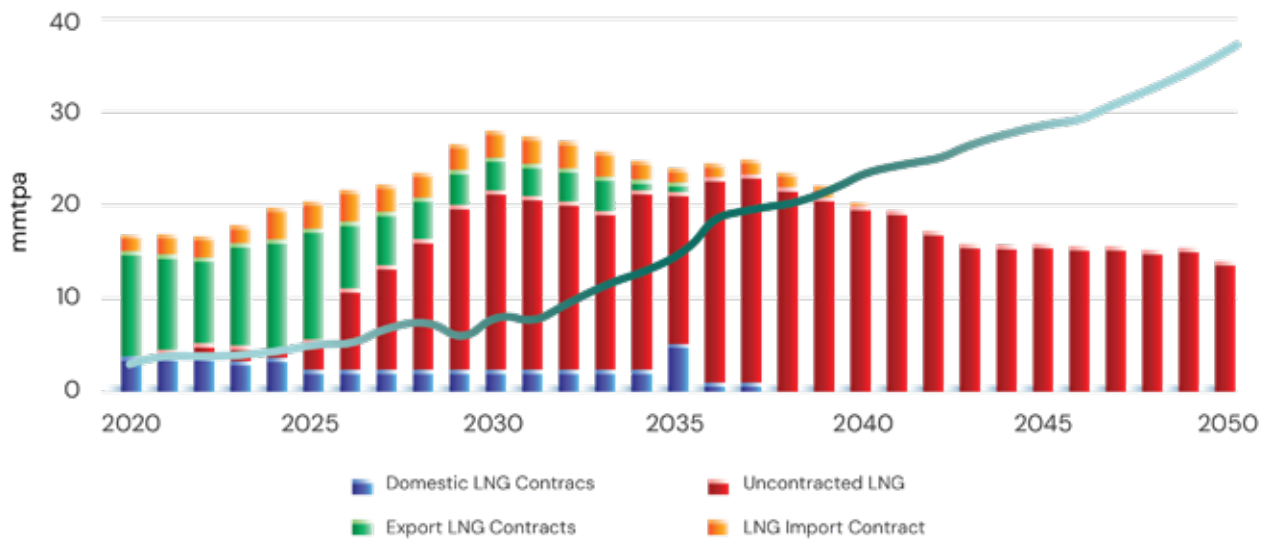
As an entity holding a strategic role in natural gas downstreaming, PT Badak NGL's business prospects are inseparable from its position as a natural gas liquefaction (LNG/LPG) plant operator, fulfilling government assignments and the mandates of Gas Producers. Given the Company's non-profit operational characteristics, business prospect development is focused on optimizing the Company's role as a reliable business enabler to support national energy security.

Currently, the Company optimally operates 3 trains out of the total 8 available trains. This operational configuration is efficiently established to align with the volume of feed gas received. Nevertheless, PT Badak NGL maintains plant infrastructure readiness to ensure it can respond to potential future increases in gas supply through plant reactivation programs.

Business Unit Prospects

Based on the *Shareholders' Agreement* between PT Pertamina (Persero) and the gas producers on March 16, 1974, PT Badak NGL was established as a company to operate LNG plants and was not intended as a profit-oriented entity. Following the expiration of said agreement, PT Badak NGL was granted the opportunity to develop profit-oriented Business Units, including the establishment of subsidiaries. Leveraging its long-standing competencies in managing LNG plants, the Company provides various commercial services to the LNG and related industries in the form of consultancy, training, and research and development (R&D) services.

Referring to Wood Mackenzie's "*Southeast Asia Gas Strategic Planning Outlook*" report, dependency on domestic LNG is projected to rise alongside demand growth, coupled with a decline in pipeline gas supply. In this regard, the operation of *Train E* and *F* at the Badak LNG plant in Bontang in 2028 will be crucial for processing supply from the *Kutai Basin*. Furthermore, the expiration of 6 MMTPA export contracts over the next two years presents an opportunity for Indonesia to redirect this LNG capacity to fulfill domestic requirements. The presence of strategic projects such as Abadi LNG is also expected to strengthen national stock security and mitigate the need for future LNG imports.



Kawasan ASEAN diprediksi akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia pada tahun 2050, dengan status sebagai importir bersih (*net importer*) LNG pada tahun 2032. Kebutuhan LNG regional diperkirakan melonjak dari 28 MTPA pada 2025 menjadi 79 MTPA pada 2035. Untuk menjawab tantangan ini, kolaborasi dengan mitra strategis dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur seperti *Floating Storage & Regasification Unit* (FSRU) menjadi prioritas utama. Selain itu, pengembangan struktur harga domestik dan proyek *LNG-to-Power* melalui dukungan kebijakan fiskal serta *Power Purchase Agreement* (PPA) akan menjadi instrumen vital dalam menjaga keberlanjutan transisi energi di wilayah ini.

Berdasarkan *World LNG Report 2025* dari *International Gas Union* (IGU), perdagangan LNG global mencatatkan kenaikan sebesar 2,4% pada tahun 2024, mencapai 411,24 juta ton. Pergeseran signifikan terjadi pada sisi permintaan, dengan pusat pertumbuhan kini beralih dari Eropa ke kawasan Asia dan Asia Pasifik. Sejalan dengan tren tersebut, kapasitas pencairan gas dunia terus ditingkatkan hingga mencapai 494,4 MTPA pada akhir 2024 agar dapat mengimbangi dinamika pasar yang terus berkembang.

PT Badak NGL mengidentifikasi berbagai peluang strategis pada industri LNG global dan domestik untuk memperkuat peran sebagai penyedia solusi operasional LNG yang terkemuka. Pada industri LNG global, kawasan Afrika Sub-Sahara muncul sebagai pusat pertumbuhan baru dengan status calon eksportir perdana (*first-time exporter*). Hingga tahun 2023, wilayah ini mencatatkan kapasitas pencairan berstatus FID (*Final Investment Decision*) sebesar 5,5 MTPA serta potensi proyek Pre-FID mencapai 37,5 MTPA. Keterbatasan sumber daya manusia ahli di kawasan

The ASEAN region is predicted to become the world's fastest-growing economic hub by 2050, reaching net importer status for LNG by 2032. Regional LNG demand is expected to surge from 28 MTPA in 2025 to 79 MTPA by 2035. To address this challenge, collaboration with strategic partners and the fulfillment of infrastructure requirements, such as Floating Storage & Regasification Units (FSRU), have become top priorities. Additionally, the development of domestic pricing structures and LNG-to-Power projects, supported by fiscal policies and Power Purchase Agreements (PPA), will serve as vital instruments in maintaining the sustainability of the energy transition in the region.

Based on the World LNG Report 2025 from the International Gas Union (IGU), global LNG trade recorded a 2.4% increase in 2024, reaching 411.24 million tonnes. A significant shift occurred on the demand side, with the center of growth moving from Europe to the Asia and Asia-Pacific regions. In line with this trend, global gas liquefaction capacity continued to expand, reaching 494.4 MTPA by the end of 2024 to keep pace with evolving market dynamics.

PT Badak NGL identifies various strategic opportunities within the global and domestic LNG industries to strengthen its role as a leading provider of LNG operational solutions. In the global LNG industry, the Sub-Saharan Africa region has emerged as a new growth center with the status of potential first-time exporters. As of 2023, this region recorded Final Investment Decision (FID) liquefaction capacity of 5.5 MTPA and potential Pre-FID projects reaching 37.5 MTPA. The scarcity of skilled human resources in the region provides an opportunity for the



tersebut memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memberikan kontribusi melalui penyediaan tenaga ahli dan jasa konsultasi operasional.

Selaras dengan dinamika industri LNG global, Kanada dan Amerika Serikat terus menunjukkan progres dalam pengembangan infrastruktur pencairan gas. Kanada memegang potensi *proposed/Pre-FID* terbesar kedua di dunia sebesar 229,6 MTPA, sementara Amerika Serikat mencatatkan peningkatan kapasitas *approved/FID* yang signifikan hingga mencapai 59,1 MTPA. Perusahaan juga mencermati dominasi kontraktor EPC utama seperti Technip, Bechtel, dan KBR dalam pembangunan kilang LNG baru, serta peningkatan pangsa pasar teknologi *ConocoPhillips Optimized Cascade Process* (COPC). Hal ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi teknis agar tetap relevan dengan standar teknologi yang paling populer di industri pencairan gas alam.

Sementara itu, di wilayah Asia, Tiongkok, Asia Selatan, dan negara-negara ASEAN diproyeksikan menjadi episentrum pertumbuhan impor LNG dunia mulai tahun 2025. Vietnam, Filipina, dan Thailand diperkirakan akan menyerap kapasitas total hingga 106 MTPA pada tahun 2035. Di sisi lain, meningkatnya minat global untuk melakukan *monetisasi stranded gas*—sejalan dengan kebijakan efisiensi energi dan iklim—membuka peluang bagi PT Badak NGL dalam menawarkan keahlian teknis pada proyek-proyek skala kecil maupun menengah.

Posisi kilang LNG Badak yang berada di lintasan ALKI 2 (Selat Makassar-Lombok) merupakan aset strategis dalam menangkap peluang layanan kelautan internasional. Perusahaan mengoptimalkan keunggulan geografis ini melalui studi lanjutan pengembangan *Floating LNG Hub* untuk melayani kebutuhan energi di jalur pelayaran regional.

Pada tingkat domestik, PT Badak NGL berkomitmen mendukung ketahanan energi nasional melalui percepatan pembangunan infrastruktur gas skala kecil yang lebih efisien. Prioritas pengembangan diarahkan pada proyek *Mini LNG Plant* di area Haur Gede serta pemanfaatan potensi *stranded gas* lainnya melalui pembangunan *Small Scale LNG Plant* di wilayah Bunyu Tapa. Selain itu, Perusahaan mendiversifikasi kontribusinya pada sumber daya strategis melalui proyek ekstraksi Helium di Lapangan Suban dan Sumpal.

Company to contribute through the provision of technical experts and operational consultancy services.

Consistent with global LNG industry dynamics, Canada and the United States continue to show progress in the development of liquefaction infrastructure. Canada holds the world's second-largest proposed/Pre-FID potential at 229.6 MTPA, while the United States recorded a significant increase in approved/FID capacity, reaching 59.1 MTPA. The Company also notes the dominance of major EPC contractors such as Technip, Bechtel, and KBR in the construction of new LNG plants, as well as the increasing market share of the ConocoPhillips Optimized Cascade Process (COPC) technology. This serves as a foundation for the Company to continuously enhance its technical competencies to remain relevant to the most prevalent technological standards in the gas liquefaction industry.

Meanwhile, in Asia; China, South Asia, and ASEAN countries are projected to become the epicenter of global LNG import growth starting in 2025. Vietnam, the Philippines, and Thailand are expected to absorb a total capacity of up to 106 MTPA by 2035. On the other hand, rising global interest in the monetization of stranded gas—aligned with energy efficiency and climate policies—opens opportunities for PT Badak NGL to offer technical expertise for small-to-medium scale projects.

The strategic location of the Badak LNG plant along the ALKI 2 (Makassar-Lombok Strait) maritime route represents a key asset in capturing international maritime service opportunities. The Company is leveraging this geographical advantage through advanced studies on the development of a Floating LNG Hub to serve energy demands along regional shipping lanes.

On the domestic front, PT Badak NGL is committed to bolstering national energy security by accelerating the development of more efficient small-scale gas infrastructure. Development priorities are currently directed toward the Mini LNG Plant project in the Haur Gede area, as well as the utilization of other stranded gas potential through the construction of a Small-Scale LNG Plant in the Bunyu Tapa region. Furthermore, the Company is diversifying its contribution to strategic resources through a Helium extraction project at the Suban and Sumpal Fields.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Program pemasaran untuk produk-produk yang dihasilkan dari Unit LNG tidak dilakukan secara khusus oleh PT Badak NGL. Hal ini sehubungan dengan penjualan LNG dilakukan berdasarkan kontrak penjualan yang telah disepakati, baik melalui kontrak jangka panjang maupun kontrak pasar *spot*. Seluruh aktivitas pemasaran LNG dikelola oleh *Joint Management Group* (JMG) yang terdiri dari Pertamina (Persero) dan *Gas Producers*. Dalam rantai nilai ini, PT Badak NGL bertugas mengoperasikan Kilang LNG Bontang untuk mengolah *feed gas* menjadi produk LNG, LPG, dan kondensat secara efisien, andal, dan aman.

Di samping kegiatan utamanya dalam pencairan gas alam, PT Badak NGL melakukan diversifikasi bisnis dengan mengomersialkan pengalaman dan *expertise* operasionalnya melalui penyediaan layanan jasa teknis. Portofolio layanan ini mencakup *Technical Services, Training Services, Commissioning & Start-Up Assistance* (CSUA), serta *Operations & Maintenance* (O&M). Perusahaan mengimplementasikan lima strategi dalam memasarkan jasa tersebut, yaitu:

1. Pemasaran strategis dengan memberdayakan jaringan bisnis yang ada

PT Badak NGL secara aktif mengkomunikasikan bisnis jasa kepada Pemegang Saham dan *Gas Producers*. Badak LNG juga melakukan pendekatan aktif kepada *stakeholders* perusahaan yang bertujuan agar *stakeholder* memahami dengan baik kapabilitas Badak LNG yang dapat dikembangkan sebagai layanan bisnis komersial.

2. Partisipasi aktif dalam event migas & energi nasional maupun internasional

PT Badak NGL secara aktif mengikuti berbagai event migas dan energi, baik nasional maupun internasional seperti *Gastech, WGC, LNG Conference, ADIPEC* dan *IGU Events*. Badak LNG juga berkoordinasi dengan *Pertamina Business Forum* agar terus dapat secara aktif mengkomunikasikan jasa dan keahlian Badak LNG.

3. Kerja sama pemasaran dengan mitra strategis

PT Badak NGL aktif kerja sama dengan organisasi/instansi/pihak yang memiliki jaringan operasional dan keanggotaan yang luas, seperti *Indonesian Gas Society* (IGS) yang menjadi penghubung perusahaan gas di Indonesia, Chiyoda, Mitsui, dan Cegelec. Badak LNG juga menjalin komunikasi secara intensif dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia untuk

Marketing programs for products generated by the LNG Unit are not specifically conducted by PT Badak NGL. This is because LNG sales are carried out based on agreed sales contracts, encompassing both long-term contracts and spot market contracts. All LNG marketing activities are managed by the Joint Management Group (JMG), consisting of Pertamina (Persero) and the Gas Producers. Within this value chain, PT Badak NGL is responsible for operating the Bontang LNG plant to process feed gas into LNG, LPG, and condensate in an efficient, reliable, and safe manner.

In addition to its core natural gas liquefaction activities, PT Badak NGL diversifies its business by commercializing its operational experience and expertise through the provision of technical services. This service portfolio includes Technical Services, Training Services, Commissioning & Start-Up Assistance (CSUA), and Operations & Maintenance (O&M). The Company implements five strategies in marketing these services:

1. Strategic Marketing by Leveraging Existing Business Networks

PT Badak NGL actively communicates its service business to Shareholders and Gas Producers. The Company also adopts a proactive approach toward stakeholders to ensure they thoroughly understand the capabilities that can be developed into commercial business services.

2. Active Participation in National and International Oil, Gas, and Energy Events

PT Badak NGL actively participates in various oil, gas, and energy events, both nationally and internationally, such as Gastech, WGC, LNG Conference, ADIPEC, and IGU Events. The Company also coordinates with the Pertamina Business Forum to continuously communicate its services and expertise.

3. Marketing Cooperation with Strategic Partners

PT Badak NGL actively collaborates with organizations, institutions, and parties that possess extensive operational networks and memberships, such as the Indonesian Gas Society (IGS), which serves as a hub for gas companies in Indonesia, as well as Chiyoda, Mitsui, and Cegelec. Furthermore, the Company maintains intensive communication



menjadi *ambassador* dalam penyampaian informasi terkait jasa-jasa yang disediakan Badak LNG, untuk pasar luar negeri.

- 4. Pemasaran pro aktif kepada calon pengguna jasa**
PT Badak NGL juga melakukan riset pasar untuk mencari informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang sedang menjalankan proyek pengembangan. Data tersebut diperoleh dari IGU Report dan digunakan untuk mengetahui informasi proyek yang sedang berjalan dan akan berjalan. Badak LNG selanjutnya menghubungi langsung perusahaan-perusahaan yang sedang dalam proyek pembangunan kilang LNG. Jenis proyek yang menjadi sasaran ialah LNG *liquefaction, receiving terminal & regasification, Floating Storage & Regasification Unit (FSRU)*, dan inisiatif hijau.

- 5. Mengembangkan *channel* pemasaran**
PT Badak NGL terus mengembangkan *channel* pemasaran *online* melalui *website* khusus, sosial media, majalah terkait industri migas sebagai bentuk sarana publikasi yang terbuka secara global.

PT Badak NGL berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif terhadap tren industri terkini serta meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melakukan penetrasi pasar global. Langkah ini diambil untuk memastikan pengelolaan portofolio unit bisnis berjalan secara profesional dan berdaya laba tinggi guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan.

with the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia to act as an ambassador in disseminating information regarding the services provided by PT Badak NGL to overseas markets.

- 4. Proactive Marketing to Potential Clients**
PT Badak NGL conducts market research to identify companies currently undertaking development projects. Data is obtained from IGU Reports to track ongoing and upcoming projects. Subsequently, the Company directly contacts firms involved in LNG plant construction. Target projects include LNG liquefaction, receiving terminals & regasification, Floating Storage & Regasification Units (FSRU), and green initiatives.

- 5. Developing Marketing Channels**
PT Badak NGL continuously develops its online marketing channels through a specialized website, social media, and oil and gas industry magazines as a means of global public communication.

PT Badak NGL is committed to continuously developing marketing strategies that are adaptive to current industry trends while enhancing Human Resource (HR) capacity for global market penetration. This step is taken to ensure that the business unit portfolio is managed professionally and with high profitability to provide optimal added value for stakeholders.

Kebijakan Dividen

Dividends Policy

PT Badak NGL memiliki model bisnis berbasis biaya (*at cost basis*) dalam menjalankan tugasnya sebagai operator kilang LNG. Mengingat karakteristik operasional ini tidak menghasilkan laba maupun rugi bagi Perusahaan, PT Badak NGL tidak menetapkan kebijakan pembagian dividen untuk segmen usaha pencairan gas alam tersebut. Adapun peruntukan laba atau rugi bersih hasil usaha yang diperoleh dari aktivitas Unit Bisnis ditetapkan sebagai laba yang ditahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT Badak NGL operates on an at-cost basis business model in fulfilling its role as an LNG plant operator. Given that these operational characteristics do not generate profit or loss for the Company, PT Badak NGL does not establish a dividend distribution policy for the gas liquefaction business segment. Meanwhile, the allocation of net profit or loss generated from Business Unit activities is designated as retained earnings, as resolved by the General Meeting of Shareholders (GMS).



Program ESOP atau MSOP

ESOP or MSOP Programs

Perusahaan belum memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang kepada Dewan Komisaris, Direksi, maupun pekerja sehingga PT Badak NGL tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Plan/ESOP*) maupun manajemen (*Management Stock Ownership Plan/MSOP*). Dengan demikian tidak tersedia informasi mengenai program penawaran saham kepada pekerja maupun manajemen, termasuk rincian mengenai jangka waktu pelaksanaan, persyaratan partisipasi, maupun harga pelaksanaan (*exercise price*).

The Company does not currently have a long-term compensation policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees; therefore, PT Badak NGL does not implement an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or a Management Stock Ownership Plan (MSOP). Consequently, there is no information available regarding stock offering programs for employees or management, including details concerning the implementation period, participation requirements, or the exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan akhir periode pelaporan 31 Desember 2025, PT Badak NGL tetap berstatus sebagai perusahaan tertutup dan belum melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) maupun penerbitan surat utang (*obligasi*) melalui pasar modal. Sehubungan dengan status tersebut, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang mencakup rincian perolehan dana, rencana dan realisasi penggunaan dana, saldo dana, maupun informasi terkait tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of the end of the reporting period on December 31, 2025, PT Badak NGL remains a private company and has not conducted an Initial Public Offering (IPO) or issued debt securities (bonds) through the capital market. In connection with this status, the Company is under no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from a public offering, which would include details on the funds raised, the planned and actual use of funds, fund balances, or information regarding the date of GMS approval for changes in the use of proceeds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Hingga 31 Desember 2025, PT Badak NGL tidak melaksanakan transaksi material yang memenuhi kriteria ambang batas nilai 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam regulasi Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh transaksi yang melibatkan pihak afiliasi di lingkungan Pertamina Grup dijalankan secara transparan, wajar, dan sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

As of December 31, 2025, PT Badak NGL has not conducted any material transactions meeting the threshold criteria of 20% or more of the Company's equity, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) regulations. All transactions involving affiliated parties within the Pertamina Group are conducted transparently, fairly, and in accordance with the Company's operational needs, while consistently upholding the arm's length principle.



Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Significant Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, PT Badak NGL secara konsisten memantau, menganalisis, dan mengevaluasi setiap perubahan kebijakan atau regulasi pemerintah yang dapat memengaruhi proses bisnis Perusahaan. Langkah ini diambil untuk memastikan operasional tetap berjalan sesuai koridor hukum serta mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 30 perubahan peraturan perundang-undangan yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Badak NGL. Perubahan tersebut mencakup regulasi di bidang lingkungan, *safety & quality*, bidang kesehatan, bidang energi dan bidang umum yang membawa dampak secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap laporan keuangan dan strategi operasional Perusahaan, khususnya pada aspek pemenuhan regulasi pada bidang perizinan.

To maintain business continuity, PT Badak NGL consistently monitors, analyzes, and evaluates every change in government policy or regulation that may affect the Company's business processes. This step is taken to ensure that operations continue to run within legal corridors and achieve established performance targets.

Throughout 2025, a total of 30 changes in laws and regulations were recorded and identified as having a significant impact on PT Badak NGL's business continuity. These changes encompass regulations in the environmental, safety & quality, health, energy, and general sectors, which have both quantitative and qualitative impacts on the Company's financial statements and operational strategy, particularly regarding regulatory compliance in the field of licensing.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Hingga periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mencatatkan adanya perubahan kebijakan akuntansi yang bersifat material maupun modifikasi estimasi akuntansi yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan kelangsungan usaha pada tahun buku 2025.

As of the period ended December 31, 2025, the Company recorded no material changes in accounting policies or modifications to accounting estimates that could have a significant impact on the consolidated financial statements and business continuity for the 2025 fiscal year.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Meskipun volume *feed gas* cenderung turun dari tahun ke tahun, namun Perusahaan menilai hal tersebut belum berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Badak NGL. Terutama sejak beberapa tahun terakhir PT Badak NGL telah melakukan diversifikasi usaha komersial untuk mempertahankan keunggulan Perusahaan.

Although feed gas volumes have tended to decline year-on-year, the Company assesses that this has not had a significant impact on PT Badak NGL's business continuity. Particularly over the last few years, PT Badak NGL has diversified its commercial business activities to maintain the Company's competitive advantage.



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan di PT Badak NGL dilakukan secara internal dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina No. A6-002/H40000/2019-S9. Mengingat karakteristik unik Unit LNG yang menjalankan tugas operasional bersifat non-laba, penilaian tingkat kesehatan difokuskan secara spesifik pada performa Unit Bisnis komersial yang berorientasi laba.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2025 berada pada klasifikasi Sehat AA (86,21). Terkait dengan penilaian menggunakan *Credit Corporate Rating*, berdasarkan hasil evaluasi dari lembaga pemeringkat Fitch Ratings, skema tersebut saat ini belum dapat diterapkan untuk PT Badak NGL.

The assessment of the Company Soundness Level at PT Badak NGL is conducted internally by referencing the criteria established in the Guidelines for Performance Assessment of Pertamina Subsidiaries No. A6-002/H40000/2019-S9. Given the unique characteristics of the LNG Unit, which carries out non-profit operational duties, the soundness assessment is specifically focused on the performance of profit-oriented commercial Business Units.

Based on the internal evaluation results, the Company Soundness Level for 2025 is classified as Sound AA (86.21). Regarding the assessment using a Corporate Credit Rating, based on the evaluation by the rating agency Fitch Ratings, this scheme is currently not yet applicable to PT Badak NGL.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun buku 2025, PT Badak NGL tidak mencatatkan adanya transaksi material maupun aksi korporasi yang mencakup kegiatan investasi strategis di luar rencana kerja, ekspansi wilayah operasi, divestasi aset, penggabungan (*merger*), peleburan (*consolidation*), akuisisi perusahaan, maupun program restrukturisasi utang dan modal.

Throughout the 2025 fiscal year, PT Badak NGL did not record any material transactions or corporate actions covering strategic investment activities outside the work plan, expansion of operational areas, asset divestment, mergers, consolidations, acquisitions, or debt and capital restructuring programs.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Good Corporate Governance	132	Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	187
<i>Commitment to Good Corporate Governance Implementation</i>		<i>Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	
Landasan Penerapan GCG	134	Organ Pendukung Dewan Komisaris	189
<i>Foundations of GCG Implementation</i>		<i>Supporting Organs of the Board of Commissioners</i>	
Tujuan Penerapan GCG	134	Organ Pendukung Direksi	211
<i>Objectives of GCG Implementation</i>		<i>Supporting Organs of the Board of Directors</i>	
Prinsip-prinsip GCG	135	Sistem Pengendalian Internal	221
<i>GCG Principles</i>		<i>Internal Control System</i>	
Penilaian GCG Tahun 2025	136	Sistem Pelaporan Pelanggaran	231
<i>GCG Assessment 2025</i>		<i>Whistleblowing System</i>	
Road Map GCG	143	Auditor Eksternal	234
<i>GCG Road Map</i>		<i>External Auditor</i>	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	144	Kode Etik	235
<i>Corporate Governance Structure</i>		<i>Code of Conduct</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham	146	Sosialisasi GCG dan SMAP	237
<i>General Meeting of Shareholders</i>		<i>GCG and ABMS Socialization</i>	
Dewan Komisaris	154	Pengadaan Barang dan Jasa	238
<i>Board of Commissioners</i>		<i>Procurement of Goods and Services</i>	
Direksi	174	Perkara Hukum	239
<i>Board of Directors</i>		<i>Legal Proceedings</i>	
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	187	Manajemen Risiko	240
<i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>		<i>Risk Management</i>	





Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance*

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berawal dari komitmen Manajemen dan seluruh pekerja untuk menghasilkan kinerja terbaik sebagai pelaku industri gas alam kelas dunia.

Sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan selama ini, penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten oleh PT Badak NGL merupakan kunci keberhasilan Perusahaan baik di tingkat nasional maupun global. PT Badak NGL antara lain berhasil meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 15 kali berturut-turut sejak tahun 2011, ISRS8 Level 8 yang pertama di dunia, dan Penghargaan Kecelakaan Nihil atas pencapaian lebih dari 130 juta jam kerja aman. Selain itu, PT Badak NGL semakin diakui sebagai *Center of Excellence* dalam industri pengolahan gas alam dunia.

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Badak NGL bermuara dari komitmen tinggi jajaran Manajemen dan seluruh pekerja untuk memberikan kinerja terbaik sebagai entitas industri pengolahan gas alam kelas dunia. Penerapan prinsip tata kelola yang kokoh dan berkelanjutan ini menjadi fondasi utama bagi pencapaian Perusahaan di tingkat nasional maupun internasional. Komitmen akan GCG ini diperkuat juga melalui internalisasi nilai-nilai utama "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) guna membangun sistem organisasi yang sehat, transparan, dan akuntabel.

Sebagai pusat keunggulan (*Center of Excellence*) dalam industri LNG, PT Badak NGL berkomitmen menjalankan standar tata kelola terbaik melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Program ini bertujuan untuk mencegah risiko penyuapan dan korupsi, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

PT Badak NGL memastikan tata kelola perusahaan berjalan efektif dengan penerapan landasan dan pedoman kerja sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) originates from the commitment of Management and all employees to deliver superior performance as a world-class player in the natural gas industry.

As consistently demonstrated, the comprehensive and consistent application of GCG principles by PT Badak NGL has been the cornerstone of the Company's success at both national and global levels. Notable achievements include receiving the PROPER Gold Award from the Ministry of Environment and Forestry for 15 consecutive years since 2011, achieving the world's first ISRS8 Level 8 rating, and receiving the Zero Accident Award for surpassing 130 million safe working hours. Furthermore, PT Badak NGL is increasingly recognized as a Center of Excellence in the global natural gas processing industry.

GCG implementation at PT Badak NGL stems from the high level of commitment from Management and all employees to provide the best performance as a world-class natural gas processing entity. This robust and sustainable governance serves as the primary foundation for the Company's achievements. This commitment is further reinforced through the internalization of the "AKHLAK" core values (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif) to build a healthy, transparent, and accountable organizational system.

As a Center of Excellence in the LNG industry, PT Badak NGL is committed to upholding the highest governance standards through the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS). This program aims to prevent bribery and corruption risks while simultaneously strengthening long-term stakeholder trust.

PT Badak NGL ensures that corporate governance is executed effectively by implementing the following frameworks and guidelines:



- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
- Kebijakan *Corporate Governance* yang dituangkan dalam *Code of Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) dan *Code of Conduct* (Etika Bisnis dan Tata Perilaku);
- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*);
- Kebijakan Pemberian atau Penerimaan Hadiah & Sponsor;
- Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*);
- Penilaian GCG yang dilakukan secara berkala, baik oleh asesor internal maupun eksternal;
- Penandatanganan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan setiap tahun;
- Pembentukan Tim Implementasi GCG;
- Kebijakan dan Prosedur Kerja Baku;
- Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja;
- Penandatanganan pernyataan tidak terlibat dalam benturan kepentingan;
- Laporan Keuangan dan Laporan Operasional Perusahaan;
- Penetapan KPI Perusahaan, fungsi, serta seluruh pekerja;
- Pelaksanaan program-program SHEQ Perusahaan;
- Pemeriksaan oleh pihak independen atas Laporan Keuangan, Operasional Perusahaan, dan program-program Perusahaan; dan
- Sosialisasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan di seluruh lini Perusahaan dan pelaksanaan program kampanye GCG melalui spanduk, *standing banner*, penggunaan media sosial, dan penayangan film pendek (*short movie*) tentang etika bisnis dan pesan-pesan moral melalui *running text* di LNGTV.
- *Company Vision, Mission, and Values*;
- *Corporate Governance policies as articulated in the Code of Corporate Governance and the Code of Conduct*;
- *Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners*;
- *Policy on Giving or Receiving Gifts & Sponsorships*;
- *Whistleblowing Policy*;
- *Periodic GCG Assessments conducted by both internal and external assessors*;
- *Annual signing of Code of Conduct compliance*;
- *Establishment of the GCG Implementation Team*;
- *Standard Operating Policies and Procedures*;
- *Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and the Labor Union*;
- *Signing of Conflict of Interest disclosure statements*;
- *Company Financial and Operational Reports*;
- *Determination of Key Performance Indicators (KPI) for the Company, functions, and all employees*;
- *Execution of the Company's Safety, Health, Environment, and Quality (SHEQ) programs*;
- *Independent audits of Financial Reports, Company Operations, and corporate programs*; and
- *Continuous GCG socialization across all levels of the Company and the implementation of GCG campaign programs through banners, standing banners, social media, and the broadcasting of short movies regarding business ethics and moral messages via running text on LNGTV.*



Landasan Penerapan GCG

Foundations of GCG Implementation

Dalam menerapkan GCG, PT Badak NGL merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, tanggal 16 Agustus 1999;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tanggal 22 Desember 2021;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007;
- Peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. ;
- Surat Keputusan No. Kpts-56/C000000/2013/SO tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero), tanggal 19 September 2013;
- Parameter yang tercantum pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 sebagai acuan penilaian dan implementasi GCG yang disepakati oleh Perusahaan; dan
- *Code of Corporate Governance (COCG)* PT Badak NGL.

In implementing GCG, PT Badak NGL refers to various prevailing regulations and GCG best practices, including:

- *Law No. 28 of 1999 concerning State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, dated August 16, 1999;*
- *Indonesia Corporate Governance General Manual (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), dated December 22, 2021;*
- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dated August 16, 2007;*
- *Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;*
- *Decree No. Kpts-56/C000000/2013/SO concerning the Obligation to Submit the State Official's Wealth Report (LHKPN) for Officials within PT Pertamina (Persero), dated September 19, 2013;*
- *Parameters stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, as a reference for GCG assessment and implementation agreed upon by the Company; and*
- *PT Badak NGL Code of Corporate Governance (COCG).*

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Tujuan utama penerapan GCG di PT Badak NGL adalah membangun sistem organisasi yang kuat dan sehat serta meningkatkan transparansi tata kelola Perusahaan. Lebih khusus, tujuan penerapan GCG di PT Badak NGL meliputi:

The primary objective of GCG implementation at PT Badak NGL is to establish a robust and healthy organizational system and to enhance corporate governance transparency. Specifically, the objectives of GCG implementation at PT Badak NGL include:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan;
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri;
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

1. *Maximizing Corporate value by strengthening the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in the execution of the Company's activities;*
2. *Ensuring the professional and independent management of the Company;*
3. *Facilitating decision-making by all Corporate Organs based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations; and*
4. *Executing corporate social responsibility toward stakeholders.*

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Pada dasarnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan di PT Badak NGL adalah perilaku Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi/Kemandirian, dan Fairness/Kewajaran (TARIF) yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Fundamentally, Good Corporate Governance (GCG) refers to the underlying principles of corporate management processes and mechanisms based on prevailing laws, regulations, and business ethics. The GCG principles implemented at PT Badak NGL consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF), which are broadly outlined as follows:

Transparansi/Transparency

Perusahaan harus senantiasa mengedepankan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

The Company must consistently prioritize openness in its decision-making processes and in disclosing material and relevant information regarding the Company.

Akuntabilitas/Accountability

Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan memiliki kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

The Company must be managed properly and measurably, with clear functions, implementation, and accountability of the Corporate Organs to ensure that corporate management is executed effectively.

Pertanggungjawaban/Responsibility

Perusahaan harus memastikan kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

The Company must be managed professionally, free The Company must ensure that corporate management complies with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles.

Kemandirian/Independency

Perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip Perusahaan yang sehat.

The Company must be managed professionally, free from Conflicts of Interest and any influence or pressure from any party that is not in accordance with prevailing laws, regulations, and sound corporate principles.

Kewajaran/Fairness

Perusahaan harus senantiasa memastikan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company must consistently ensure justice and equality in fulfilling stakeholders' rights arising from agreements as well as prevailing laws and regulations.



Penilaian GCG Tahun 2025

GCG Assessment 2025

Penilaian GCG PT Badak NGL tahun 2025 dilakukan oleh pihak independen (*external assessment*) oleh PT Sinergi Daya Prima dengan menggunakan 6 indikator/parameter penilaian sesuai dengan parameter yang tercantum pada Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 sebagai acuan penilaian dan implementasi GCG yang disepakati oleh Perusahaan. Penilaian mencakup *document review*, wawancara, pembahasan draf laporan, analisis dan penilaian, penyusunan draf laporan & *scoring*, revisi, dan penyusunan daftar usulan rekomendasi.

The 2025 GCG assessment of PT Badak NGL was conducted by an independent third party (external assessment), PT Sinergi Daya Prima, utilizing 6 assessment indicators/parameters as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, which serves as the GCG assessment and implementation reference agreed upon by the Company. The assessment process included document reviews, interviews, draft report discussions, analysis and evaluation, preparation of the draft report and scoring, revisions, and the formulation of a list of proposed recommendations.

No	Nilai / Score	Kategori / Category
1	Nilai di atas 85 / Score above 85	Sangat Baik / Very Good
2	75 < Nilai ≤ 85 / 75 < Score < 85	Baik / Good
3	60 < Nilai ≤ 75 / 60 < Score < 75	Cukup Baik / Fair
4	50 < Nilai ≤ 60 / 50 < Score < 60	Kurang Baik / Poor
5	Nilai ≤ 50 / Score < 50	Tidak Baik / Very Poor

Pengujian penerapan GCG di PT Badak NGL meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta
6. Aspek Lainnya.

Sedangkan jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 43 indikator dengan 153 parameter pengujian.

Hasil penilaian GCG PT Badak NGL 2025 adalah 95,77% (Sangat Baik). Hasil penilaian GCG tahun 2025 naik 0,04% dibandingkan tahun sebelumnya dan tetap dalam predikat Sangat Baik. Dengan demikian penerapan GCG PT Badak NGL tetap terjaga dengan baik.

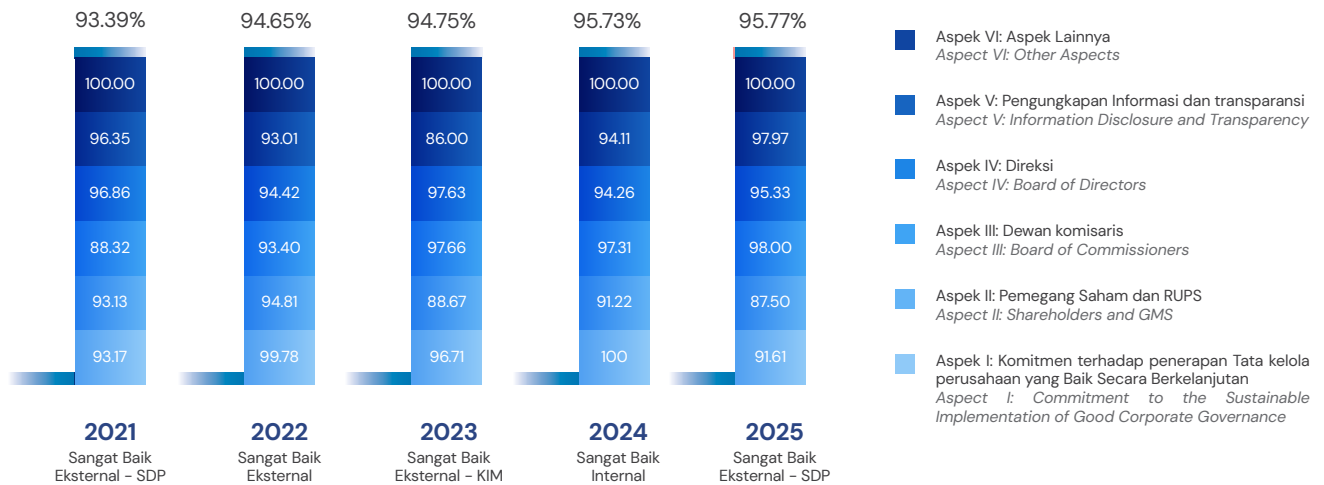
The GCG implementation assessment at PT Badak NGL encompasses 6 (six) aspects:

1. *Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation;*
2. *Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS);*
3. *Board of Commissioners;*
4. *Board of Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects.*

The assessment comprises a total of 43 indicators with 153 testing parameters.

The result of the 2025 GCG assessment for PT Badak NGL is 95.77% (Very Good). This score represents an increase of 0.04% compared to the previous year and remains within the "Very Good" predicate. Accordingly, the implementation of GCG at PT Badak NGL continues to be well-maintained.

Good Corporate Governance (GCG)



Capaian penilaian GCG PT Badak NGL pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

The GCG assessment achievements of PT Badak NGL in 2025 are presented in the following table:

No	Aspek Pengujian Assessment Parameter	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2024 2024 Results		Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2025 2025 Results	
			Skor Score	Capaian Achievements		Skor Score	Capaian Achievements
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Continuous Good Corporate Governance	7,00	7,00	100,00%	7,00	6,41	91,61%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMOS	9,00	8,21	91,22%	9,00	7,87	87,50%
3.	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,00	34,06	97,31%	35,00	34,30	98,00%
4.	Direksi Board of Directors	35,00	32,99	94,26%	35,00	33,37	95,33%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,47	94,11%	9,00	8,82	97,97%
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100,00%	5,00	5,00	100,00%
Jumlah / Total		100,00	100,00	95,73	100,00	95,770	95,77%
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification			Sangat Baik Very Good		Sangat Baik Very Good		

- Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan**
Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan, skor yang dicapai 6,41 dari bobot sebesar 7,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 91,61%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

- Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation**
Based on the assessment results for the Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation, the score achieved was 6.41 out of a total weight of 7.00, equivalent to an achievement percentage of 91.61%. This indicates that, in general, GCG implementation for this aspect has been performed to a **Very Good** standard.



- 2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal**
Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, skor yang dicapai adalah 7,87 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal telah berjalan dengan **Sangat Baik**.
- 3. Aspek Dewan Komisaris**
Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah 34,30 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 98,00%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan **Sangat Baik**.
- 4. Aspek Direksi**
Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33,37 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 95,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan **Sangat Baik**.
- 5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**
Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, Skor yang dicapai adalah 8,82 dari Bobot 9,00 sebesar atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 97,97%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan **Sangat Baik**.
- 6. Aspek Lainnya**
Aspek Lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan jika skor Aspek I-V melebihi nilai 85. Auditor memberikan penilaian terhadap Aspek Lainnya dikarenakan skor Aspek I-V PT Badak NGL mencapai lebih dari 85. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah 5,00 dari Bobot sebesar 5,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Lainnya berjalan **Sangat Baik**.

Untuk menjaga konsistensi perbaikan kualitas implementasi tata kelola, PT Badak NGL telah mendapatkan 26 rekomendasi strategis sebagai *Area of Improvement* (AoI) yang harus dilaksanakan oleh Perusahaan. Rekomendasi tersebut menjadi acuan bagi Manajemen untuk menyusun rencana aksi yang terperinci guna memperkuat sistem pengendalian internal serta efektivitas organ pendukung. Berikut adalah rincian area peningkatan tersebut beserta status tindak lanjutnya atas penilaian GCG tahun 2025:

- 2. Shareholders and GMOS/Capital Owners Aspect**
Based on the assessment results for the Shareholders and GMS/Capital Owners aspect, the score achieved was 7.87 out of a total weight of 9.00, equivalent to an achievement percentage of 87.50%. This indicates that, in general, GCG implementation for this aspect has been performed to a Very Good standard.
- 3. Board of Commissioners Aspect**
Based on the assessment results for the Board of Commissioners aspect, the score achieved was 34.30 out of a total weight of 35.00, equivalent to an achievement percentage of 98.00%. This indicates that, in general, GCG implementation for this aspect has been performed to a Very Good standard.
- 4. Board of Directors Aspect**
Based on the assessment results for the Board of Directors aspect, the score achieved was 33.37 out of a total weight of 35.00, equivalent to an achievement percentage of 95.33%. This indicates that, in general, GCG implementation for this aspect has been performed to a Very Good standard.
- 5. Information Disclosure and Transparency Aspect**
Based on the assessment results for the Information Disclosure and Transparency aspect, the score achieved was 8.82 out of a total weight of 9.00, equivalent to an achievement percentage of 97.97%. This indicates that, in general, GCG implementation for this aspect has been performed to a Very Good standard.
- 6. Other Aspects**
The "Other Aspects" category is an additional component awarded if the combined score for Aspects I through V exceeds 85. The auditor provided an evaluation for Other Aspects as PT Badak NGL's score for Aspects I-V reached above the 85 threshold. Based on the assessment results, the score achieved was 5.00 out of a total weight of 5.00, or equivalent to an achievement percentage of 100%. This indicates that, in general, GCG implementation for Other Aspects has been performed to a Very Good standard.

To maintain consistency in improving the quality of governance implementation, PT Badak NGL has received 26 strategic recommendations as Areas of Improvement (AoI) to be implemented by the Company. These recommendations serve as a reference for Management to formulate detailed action plans aimed at strengthening the internal control system and the effectiveness of supporting organs. The following are the details of these improvement areas along with their follow-up status based on the 2025 GCG assessment:

Status Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit GCG
Follow-up Status of GCG Audit Recommendations

No	Rekomendasi	Recommendations	Nomor Aspek / Indikator / Parameter
1	Memperbaiki dan melengkapi muatan <i>Board Manual</i> terkait: a. penanggung jawab program pengenalan Dewan Komisaris berada di Sekretaris Perusahaan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43 Ayat (2). (I.2.4) b. kewajiban Direksi untuk mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Pasal 30 Ayat (5). (I.2.4; IV.36.133) c. Rapat Dewan Komisaris terkait dengan: (III.22.72) 1) etika rapat; 2) pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya; dan 3) pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. d. Rapat Direksi terkait dengan: (IV.34.123) 1) etika rapat; 2) pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya; dan 3) pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. e. ketentuan minimal jumlah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi paling sedikit sekali dalam setiap bulan. (IV.34.124)	<i>Recommendations</i> Improve and complete the content of the Board Manual regarding: a. The responsibility for the Board of Commissioners' induction program lies with the Corporate Secretary as stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 43 Paragraph (2). b. The Board of Directors' obligation to evaluate the quality of the Corporate Secretary function as stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 30 Paragraph (5). c. Board of Commissioners' Meetings regarding: 1) meeting ethics; 2) evaluation of follow-up on previous meeting results; and 3) discussion/review of Board of Directors' proposals and GMS directives/decisions. d. Board of Directors' Meetings regarding: 1) meeting ethics; 2) evaluation of follow-up on previous meeting results; and 3) discussion/review of directives/proposals and/or follow-up on the implementation of Board of Commissioners' decisions. e. Provisions for a minimum of one Board of Directors' meeting per month.	I.2.4; IV. 36.133; III.22.72; IV.34.123; IV.34.124
2	Melakukan penyelarasan dan harmonisasi ketentuan terkait Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang baru diangkat dalam Board Manual dan CoCG, agar konsisten satu sama lain serta selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43 ayat (2).	<i>Align and harmonize provisions regarding the Induction Program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board Manual and CoCG to ensure consistency and compliance with Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 43 Paragraph (2).</i>	III.13.41; IV.36.132
3	Memfinalisasi dan mengesahkan Pedoman Benturan Kepentingan Perusahaan yang sudah disesuaikan dengan aturan yang berlaku.	<i>Finalize and ratify the Company's Conflict of Interest Guidelines, updated in accordance with prevailing regulations.</i>	I.2.4
4	Menyesuaikan jangka waktu penyampaian LHKPN menjadi paling lambat 2 (dua) bulan sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: 3 Tahun 2024 Pasal 4 ayat (2).	<i>Adjust the LHKPN (State Official's Wealth Report) submission period to a maximum of 2 (two) months, pursuant to Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 3 of 2024 Article 4 Paragraph (2).</i>	I.4.7
5	Memastikan wajib lapor LHKPN bagi pejabat yang baru diangkat, telah menyampaikan LHKPN paling lambat 2 (dua) bulan terhitung sejak saat pengangkatan pertama sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: 3 Tahun 2024 Pasal 4 ayat (2).	<i>Ensure that newly appointed officials submit their LHKPN within 2 (two) months of their initial appointment, pursuant to KPK Regulation No. 3 of 2024 Article 4 Paragraph (2).</i>	I.4.8; I.4.9



No	Rekomendasi	Recommendations	Nomor Aspek / Indikator / Parameter
6	Memberikan teguran/sanksi atas keterlambatan dalam penyampaian LHKPN sesuai dengan aturan yang berlaku.	<i>Impose warnings/sanctions for delays in LHKPN submission in accordance with prevailing regulations.</i>	I.4.9
7	Melengkapi dan menyesuaikan Ketentuan Pemberian/Penerimaan Hadiah dan Sponsor dengan acuan dan muatan terkait gratifikasi sebagaimana ketentuan dan aturan yang berlaku.	<i>Supplement and adjust the Provisions on Giving/Receiving Gifts and Sponsorships with references and content regarding gratification as per prevailing regulations.</i>	I.5.10; I.5.12
8	Menyesuaikan acuan peraturan dalam Pedoman Kebijakan Pengelolaan Pengaduan/ <i>Whistleblowing System</i> dengan peraturan yang berlaku.	<i>Update the regulatory references in the Whistleblowing System (WBS) Policy to align with prevailing regulations.</i>	I.6.13; I.6.15
9	Melengkapi Kebijakan Perlindungan terhadap Pelapor Dugaan Pelanggaran Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dengan mekanisme komunikasi dengan pelapor dan menyesuaikan definisi dengan aturan yang berlaku.	<i>Supplement the Policy on Protection for Whistleblowers of GCG principle violations with communication mechanisms for whistleblowers and adjust definitions to align with prevailing rules.</i>	I.6.13
10	Melengkapi Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris dengan ketentuan mengenai alasan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dan kesempatan untuk membela diri dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor: 40 Tahun 2007 Pasal 105.	<i>Supplement the Guidelines for Appointment and Dismissal of BoD and BoC with provisions regarding grounds for dismissal at any time and the opportunity for defense in a GMS, pursuant to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 105.</i>	II.7.16; II.7.22
11	Memberikan tanggapan terhadap lowongan jabatan sesuai ketentuan AD Perusahaan.	<i>Provide responses to vacant positions in accordance with the Company's Articles of Association.</i>	II.7.21
12	Memberikan pengesahan RJPP PT Badak NGL secara tepat waktu sebelum tahun periode RJPP.	<i>Ensure timely ratification of PT Badak NGL's Long-Term Corporate Plan (RJPP) before the start of the RJPP period.</i>	II.9.27
13	Memberikan persetujuan/pengesahan RKAP sebelum tahun buku berjalan dimulai sesuai ketentuan AD Perusahaan Pasal 17 ayat (1) dan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/O3/2023 Pasal 95 Ayat 2.	<i>Approve/ratify the Annual Work Plan and Budget (RKAP) before the current fiscal year begins, pursuant to Article 17 Paragraph (1) of the Articles of Association and Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/O3/2023 Article 95 Paragraph (2).</i>	II.9.28
14	Memastikan Pemegang Saham Pengendali menanggapi usulan yang memerlukan persetujuan RUPS sesuai ketentuan AD Perusahaan.	<i>Ensure the Controlling Shareholder responds to proposals requiring GMS approval in accordance with the Articles of Association.</i>	II.9.29

No	Rekomendasi	Recommendations	Nomor Aspek / Indikator / Parameter
15	Memberikan penilaian Kinerja anggota Direksi secara Individu berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tersebut serta menuangkannya ke dalam Risalah RUPS.	<i>Conduct Individual Performance Appraisals for members of the Board of Directors based on performance reports, considering BoC feedback, and recording them in the GMS Minutes.</i>	II.10.30
16	Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS, yaitu dalam RUPS terpisah secara sirkuler sesuai ketentuan yang berlaku.	<i>Determine salary/honorarium, allowances, facilities, and performance incentives/tantiem for the BoD and BoC in accordance with GMS resolutions, specifically through a separate circular GMS as per prevailing rules.</i>	II.10.31
17	Menindaklanjuti Rekomendasi <i>Area of Improvement</i> (Aoi) hasil <i>assessment</i> atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang menjadi kewenangan Pemegang Saham.	<i>Follow up on Area of Improvement (Aoi) recommendations from GCG assessments that fall under the Shareholder's authority.</i>	II.12.38
18	Mengingatkan kepada Direksi agar: a. menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN Pasal 92 ayat (1) serta ketentuan CoCG agar Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan dan/atau persetujuan dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku. (III.15.47) b. menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN Pasal 92 ayat (1) serta ketentuan AD Perusahaan dan CoCG agar Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan dan/atau persetujuan dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku. (III.15.48)	<i>Remind the Board of Directors to:</i> a. <i>Submit the draft Long-Term Corporate Plan (RJPP) to the Board of Commissioners, taking into account Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Article 92 Paragraph (1), as well as the provisions of the CoCG, to enable the Board of Commissioners to provide feedback and/or approval in accordance with prevailing regulations. (III.15.47).</i> b. <i>Submit the draft Annual Work Plan and Budget (RKAP) to the Board of Commissioners, taking into account Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Article 92 Paragraph (1), as well as the provisions of the Articles of Association and the CoCG, to enable the Board of Commissioners to provide feedback and/or approval in accordance with prevailing regulations. (III.15.48).</i>	III.15.47; III.15.48
19	Memastikan penyampaian Undangan Rapat Internal Dewan Komisaris sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan sebagaimana ketentuan AD Perusahaan dan <i>Board Manual</i> .	<i>Ensure that invitations for Internal BoC Meetings are delivered within the timeframe specified in the Articles of Association and Board Manual.</i>	III.23.77
20	Menyelaraskan penyusunan dan penandatanganan Risalah Rapat masing-masing Komite Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Dewan Komisaris secara konsisten.	<i>Align the preparation and signing of Minutes of Meetings for each BoC Committee consistently with the respective Committee Charters.</i>	III.24.82
21	Mencantumkan perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya dalam seluruh Laporan Kegiatan Komite PIMR.	<i>Include comparisons of actual activities versus work programs, along with the substance of activity results and recommendations, in all PIMR Committee Activity Reports.</i>	III.24.83



No	Rekomendasi	Recommendations	Nomor Aspek / Indikator / Parameter
22	Memastikan hal-hal sebagai berikut: a. kegiatan bisnis inti Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang dimiliki Perusahaan. (IV.26.87); b. penyampaian rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (IV.27.89; IV.37.135); dan c. penyelenggaraan RUPS pengesahan RKAP paling lambat dilakukan 30 hari setelah tahun anggaran berjalan sesuai ketentuan Pasal 17 Ayat (2) atau menyatakan dalam Keputusan RUPS RKAP untuk mengabaikan ketentuan AD Perusahaan Pasal 17 Ayat (2). (IV.37.134; IV.37.135).	Ensure the following: a. Core business activities are carried out in accordance with the Company's Standard Operating Procedures (SOPs). (IV.26.87); b. The timely submission of the draft Long-Term Corporate Plan (RJPP) to the Board of Commissioners and Shareholders, in accordance with prevailing regulations. (IV.27.89; IV.37.135); and c. The General Meeting of Shareholders (GMS) for the ratification of the Annual Work Plan and Budget (RKAP) is held no later than 30 days after the commencement of the current fiscal year, pursuant to the provisions of Article 17 Paragraph (2), or that a statement is included in the GMS resolution for the RKAP to waive Article 17 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association. (IV.37.134; IV.37.135).	IV.26.87; IV.27.89; IV.37.134; IV.37.135
23	Menyelaraskan ketentuan terkait waktu penyampaian RKAP kepada Pemegang Saham dalam AD Perusahaan dan Board Manual dengan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Pasal 95 Ayat (1) serta menjalankannya dengan konsisten. (IV.27.90)	Align provisions regarding the timeframe for RKAP submission to Shareholders in the Articles of Association and Board Manual with Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 95 Paragraph (1).	IV.27.90
24	Menyampaikan RKAP kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Pasal 95 Ayat (1). (IV.27.90)	Submit the RKAP to the BoC and Shareholders on time as per Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 95 Paragraph (1).	IV.27.90
25	Menyusun, menetapkan, dan mengimplementasikan kebijakan terkait pengelolaan dan pemutakhiran website. (V.39.138)	Formulate, stipulate, and implement policies regarding website management and updates.	V.39.138
26	Melengkapi muatan Laporan Tahunan pada bagian Laporan Direksi dengan informasi terkait frekuensi Rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat. (V.40.148)	Complete the Annual Report content in the Board of Directors' Report section with information on BoD meeting frequency and attendance rates of each member.	V.40.148

Road Map GCG

GCG Road Map

Perusahaan telah menyusun Road Map GCG yang menggambarkan pengembangan penerapan GCG secara bertahap mulai dari penerapan tingkat kepatuhan yang baik hingga penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu sebagai berikut:

The Company has formulated a GCG Road Map illustrating the phased development of GCG implementation, ranging from establishing sound compliance to achieving sustainable corporate governance, as follows:



2008 - 2011

GOOD COMPLIANCE CORPORATION (GCC)

Pemenuhan kepatuhan dan pembangunan sistem dasar tata kelola

- Penyusunan kebijakan dan pedoman GCG
- Penguatan struktur dan fungsi organ tata kelola Perusahaan
- Komitmen Manajemen untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Implementasi program tanggung jawab sosial Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku

Compliance fulfillment and the establishment of basic governance systems.

- Formulation of GCG policies and guidelines.
- Strengthening the structure and functions of Corporate Organs.
- Management commitment to comply with all prevailing laws and regulations.
- Developing internal control and risk management systems.
- Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with prevailing regulations.



2012 - 2015

GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)

Integrasi prinsip GCG dalam proses bisnis

- Internalisasi dan implementasi kebijakan dan prosedur dalam operasional Perusahaan
- Program GCG Awareness secara berkelanjutan
- Penilaian program GCG secara berkala
- Implementasi Etika Bisnis (*Code of Conduct*) secara konsisten
- Penguatan pengelolaan program tanggung jawab sosial Perusahaan secara terstruktur dan selaras dengan strategi Perusahaan

Integration of GCG principles into business processes.

- Internalization and implementation of policies and procedures within Company operations.
- Continuous GCG Awareness programs.
- Periodic assessment of GCG programs.
- Consistent implementation of the Code of Conduct.
- Strengthening the management of CSR programs in a structured manner and aligned with the Company's strategy.



2016 - Sekarang/now

GOOD SUSTAINABILITY GOVERNANCE (GSG)

Peningkatan tata kelola yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan

- Pencapaian Tata Kelola yang unggul dan berkelanjutan
- *Monitoring* berkelanjutan berbasis PDCA
- Integrasi program tanggung jawab sosial dalam strategi inti Perusahaan guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan
- Penerapan GCG yang efektif untuk mendukung kinerja Perusahaan yang sejalan dengan standar dan praktik terbaik global

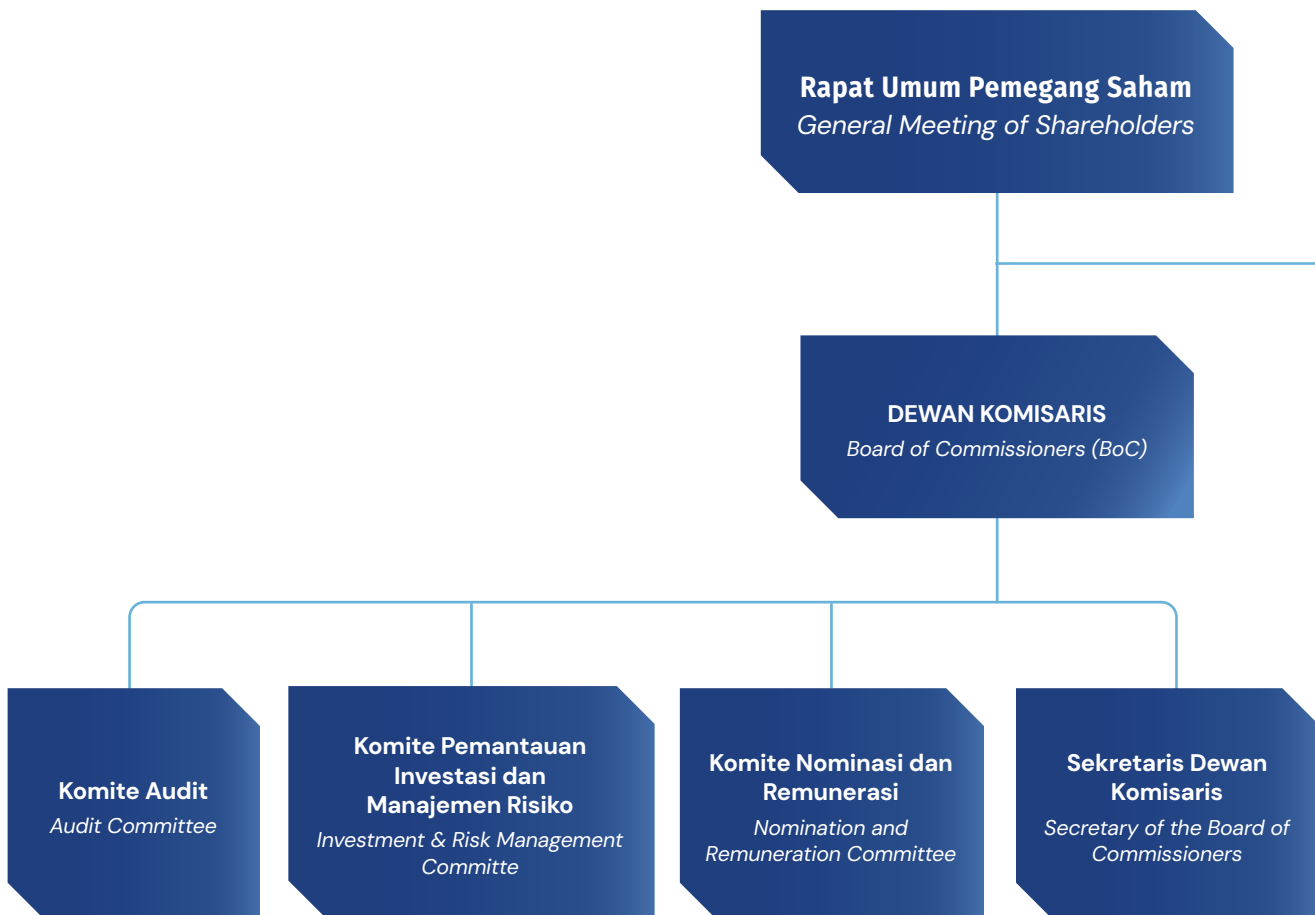
Enhancing governance integrated with sustainability principles.

- Achieving superior and sustainable governance.
- Continuous monitoring based on the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle.
- Integration of social responsibility programs into the Company's core strategy to support sustainable growth.
- Effective GCG implementation to support Company performance in alignment with global standards and best practices.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

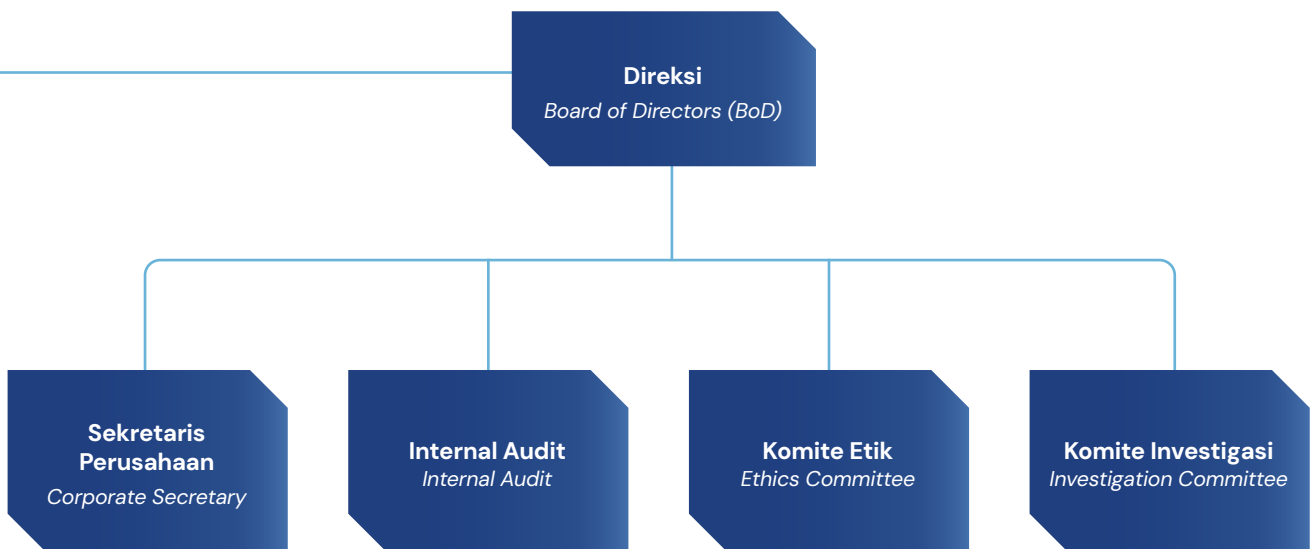


PT Badak NGL menerapkan struktur tata kelola sistem dua badan (*two-tier system*) yang memisahkan fungsi pengurusan dan pengawasan secara tegas sesuai dengan praktik yang berlaku umum pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Kerangka kerja ini terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang otoritas tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang didukung oleh berbagai komite penunjang.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ pengambilan keputusan tertinggi di Perusahaan yang wewenangnya tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS digunakan untuk menyetujui anggaran tahunan, mengesahkan laporan pertanggungjawaban operasional, serta menetapkan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PT Badak NGL implements a two-tier governance system that strictly separates management and supervisory functions, in accordance with the prevailing practices of Limited Liability Companies (PT) in Indonesia. This framework consists of three primary organs: the General Meeting of Shareholders (GMS) as the holder of the highest authority, followed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, both supported by various auxiliary committees.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS is the highest decision-making organ within the Company, possessing authority that is not granted to either the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is responsible for approving the annual budget, ratifying operational accountability reports, and determining the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is collectively responsible



Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif mengawasi kebijakan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan arahan strategis kepada Direksi. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasannya, Dewan Komisaris membentuk tiga komite penunjang yang bekerja secara independen berdasarkan piagam komite (*Committee Charter*), yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko. Selain komite-komite tersebut, Dewan Komisaris juga didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris

Selanjutnya Direksi adalah organ eksekutif yang memimpin pengelolaan perusahaan sehari-hari guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan strategis. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus seperti Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Etik, dan Komite Investigasi. Melalui fungsi-fungsi khusus ini, Direksi dapat memantau, mengevaluasi kinerja, serta menjamin kepatuhan penuh terhadap regulasi dan standar tata kelola yang berlaku.

for overseeing the policies implemented by the Board of Directors and providing strategic advice and guidance. To enhance its oversight effectiveness, the Board of Commissioners has established three supporting committees that operate independently based on their respective Committee Charters: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Monitoring and Risk Management Committee. In addition to these committees, the Board of Commissioners is supported by the Secretary to the Board of Commissioners, who is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners.

Furthermore, the Board of Directors is the executive organ responsible for leading the day-to-day management of the Company to realize its vision, mission, and strategic objectives. In performing its functions, the Board of Directors establishes specific committees and functions, such as the Corporate Secretary, Internal Audit, Ethics Committee, and Investigation Committee. Through these specialized functions, the Board of Directors monitors and evaluates performance while ensuring full compliance with prevailing regulations and governance standards.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun baik secara fisik maupun sirkuler, dengan agenda utama mencakup persetujuan usulan anggaran Perusahaan untuk periode mendatang serta penyampaian laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui forum ini, pemegang saham dapat memberikan saran strategis, mengevaluasi kinerja kolektif Direksi dan Dewan Komisaris, serta menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Parameter penilaian tersebut meliputi aspek keselamatan, kesehatan, lingkungan, mutu, dan keamanan (SHEQS) serta dampak sosial, keandalan dan integritas pengelolaan kilang, kinerja keuangan, realisasi rencana strategi bisnis, pengembangan organisasi dan personalia, hingga kepatuhan terhadap praktik bisnis yang beretika. Hasil dari penilaian KPI ini kemudian diajukan kepada pemegang saham untuk ditetapkan dalam RUPS.

Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang sebelumnya telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan serta pengesahan dari RUPS. Selain RUPS Tahunan, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Sirkuler jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham untuk membahas agenda di luar agenda RUPS Tahunan.

RUPS 2025

Pada tahun 2025, dilakukan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan 5 Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler (KPSSS), dengan daftar kehadiran BOC dan BOD sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held at least twice a year, either physically or through circular resolutions, with primary agendas covering the approval of the Company's proposed budget for the upcoming period and the submission of the Company's operational accountability reports. Through this forum, shareholders can provide strategic advice, evaluate the collective performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and determine the remuneration policies for members of both boards.

The performance evaluation process for the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners with reference to the achievement of Key Performance Indicators (KPI). These assessment parameters encompass safety, health, environment, quality, and security (SHEQS) aspects, social impact, the reliability and integrity of plant management, financial performance, the realization of business strategic plans, organizational and personnel development, and compliance with ethical business practices. The results of this KPI assessment are subsequently submitted to the shareholders for determination in the GMS.

In the Annual GMS, the Board of Directors submits the Annual Report and Financial Statements—which have been previously reviewed by the Board of Commissioners—to obtain approval and ratification from the GMS. In addition to the Annual GMS, the Company also holds Circular GMS if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders to discuss agendas beyond those of the Annual GMS.

2025 GMS

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 5 (five) Circular Resolutions of the Shareholders, with the attendance of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD) recorded as follows:

No.	Nama / Name	RUPS Tahunan (17 Juni 2025)
1.	Daniel S. Purba	✓
2.	Andriasena	–
3.	Aris Budiman	✓

No.	Nama / Name	RUPS Tahunan (17 Juni 2025)
4.	Wakhid Hasyim	✓
5.	Achmad Khoiruddin	✓
6.	Feri Sulistyo Nugroho	✓

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dengan agenda membahas tahun buku 2024 telah dituangkan melalui akta No. 14 tanggal 17 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH. Berikut adalah ringkasan RUPS Tahunan dan RUPS Sirkuler yang dilaksanakan pada 2025.

The resolutions of the Annual GMS regarding the 2024 fiscal year were documented in Deed No. 14, dated June 17, 2025, prepared before Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The following is a summary of the Annual GMS and Circular GMS conducted throughout 2025:

Ringkasan RUPS Tahunan dan Sirkuler 2025

Summary of 2025 Annual GMS and Circular Resolutions

RUPS GMS Type	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/ Keterangan Follow-up / Remarks
Tahunan Annual GMS (17 Juni 2025)	Penyampaian dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris	- Menyetujui Laporan Tahunan untuk Perseroan Tahun Buku 2024 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor 00478/2.1032/AU.6/02/1726-2/1/11/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan pendapat "disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan basis akuntansi kas yang dimodifikasi" - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas Tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024 sepanjang: - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024. - Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.	Laporan Tahunan telah dipublikasikan
	Submission and Approval of the 2024 Fiscal Year Annual Report, including Ratification of Financial Statements and Granting Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et de-charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.	- Approved the Annual Report for the 2024 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2024, as audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja, as stated in Report No. 00478/2.1032/AU.6/02/1726-2/1/11/2025 dated 27 March 2025, with the opinion: "prepared, in all material respects, in accordance with the modified cash basis of accounting." - Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de-charge</i>) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions performed during the fiscal year ending 31 December 2024, provided that: - Such actions are reflected in the Annual Report (including Financial Statements) for the fiscal year ending 31 December 2024. - Such actions do not constitute criminal acts and/or unlawful acts.	The Annual Report has been published.
	Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2024	Labas Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar USD.751.000 (tujuh ratus lima puluh satu ribu dolar Amerika) sebagai cadangan umum.	Labas Perseroan Tahun Buku 2024 menjadi cadangan umum.



RUPS GMS Type	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/ Keterangan Follow-up / Remarks
	Determination of the Utilization of 2024 Fiscal Year Net Profit.	Net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2024 Fiscal Year amounting to USD 751,000 (seven hundred and fifty-one thousand US dollars) is allocated as a general reserve.	The 2024 Fiscal Year profit has been allocated to the general reserve.
Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun 2025	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk KAP untuk: a. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku 2025, 2026, 2027 b. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan periode lainnya pada tahun buku 2025, 2026, dan 2027 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. Kriteria penunjukan KAP: • Independen terhadap grup Perseroan • Memiliki kompetensi dan pengalaman dalam memberikan jasa audit laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi serta memahami kompleksitas usaha Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjuk kembali KAP yang sama dengan yang digunakan Perseroan pada periode tahun buku 2024, maka Dewan Komisaris harus melakukan Evaluasi dan menetapkan batas nilai minimum hasil survei Evaluasi kinerja KAP tersebut. 2. Melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) terpilih 3. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP terpilih, serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP dimaksud karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut dengan kriteria sebagaimana yang disampaikan dalam poin nomor 1. 4. Memastikan bahwa seluruh proses tersebut di atas harus dikonsultasikan atau dikoordinasikan dengan PT Pertamina Hulu Energi.		
Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for 2025.	Authorized and delegated the authority to the Board of Commissioners to: 1. Appoint a KAP to audit the Consolidated Financial Statements for fiscal years 2025, 2026, and 2027. 2. Appoint a KAP based on criteria: independence from the Company group, competence in the oil and gas industry, and understanding of the Company's business complexity. 3. Evaluate the performance of the selected KAP and determine the audit fees. 4. Ensure the entire process is coordinated with PT Pertamina Hulu Energi.	This resolution was superseded by the Circular Resolution dated 19 September 2025.	
Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 kepada Direksi dan Dewan Komisaris akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler sesuai ketentuan yang berlaku.	Belum ada Keputusan Pemegang Saham atas hal ini.	

RUPS GMS Type	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/ Keterangan Follow-up / Remarks
	<i>Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Fiscal Year.</i>	<i>The determination of remuneration for the BoD and BoC for the 2025 Fiscal Year will be decided later via a separate Circular Resolution in accordance with prevailing regulations.</i>	<i>No Shareholder Resolution has been issued on this matter yet.</i>
	Agenda Lain-lain tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris	Menyetujui atas usulan pemberhentian Komisaris Perseroan atas nama Sdr. Andriasena dan penegasan Susunan Organ Perseroan	Sudah ditindaklanjuti.
	<i>Other Matters: Change in the Composition of the Board of Commissioners.</i>	<i>Approved the proposed dismissal of Mr. Andriasena from his position as Commissioner and the reaffirmation of the Company's Organizational Structure.</i>	<i>Followed up.</i>
Sirkuler Circular (2 Maret 2025)	Penempatan Wakil PT Pertamina Hulu Energi Sebagai Direksi Perseroan	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Teten Hadi Rustendi dari jabatannya Director & Chief Operating Officer Perseroan yang telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 22 Juli 2024. 2. Mengangkat Sdr. Feri Sulistyo Nugroho sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Director & COO Perseroan, berlaku efektif tanggal 6 Februari 2025 untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.	Telah dilakukan pelantikan pada tanggal 3 Maret 2025.
	<i>Placement of PT Pertamina Hulu Energi Representative as Company Director.</i>	1. <i>Honorably dismissed Mr. Teten Hadi Rustendi from his position as Director & Chief Operating Officer (COO) following the expiration of his term on 22 July 2024.</i> 2. <i>Appointed Mr. Feri Sulistyo Nugroho as Acting (Plt.) Director & COO, effective 6 February 2025, for one term of office as stipulated in the Articles of Association or until a GMS decides otherwise.</i>	<i>The inauguration was held on 3 March 2025.</i>
Sirkuler Circular (7 Agustus 2025)	Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Tahun 2025	Menyetujui RKAP Perseroan Tahun 2025	RKAP tahun 2025 telah dilaksanakan.
	2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP).	Approved the Company's 2025 RKAP.	The 2025 RKAP has been implemented.
Sirkuler Circular (15 Agustus 2025)	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan perubahan antara lain pada pasal 3, 11, 12, 14, 15, 16, dan 17.	Perubahan telah disahkan dalam Akta Notaris No.5 Tanggal 9 September 2025
	Approval of Amendment to the Articles of Association.	Approved amendments to the Company's Articles of Association, specifically regarding Articles 3, 11, 12, 14, 15, 16, and 17.	Amendments ratified in Notarial Deed No. 5 dated 9 September 2025.



RUPS GMS Type	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/ Keterangan Follow-up / Remarks
Sirkuler Circular (19 September 2025)	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025	Mengubah Keputusan RUPS Tahunan PT Badak NGL dalam Agenda Ketiga – Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2025 yaitu: Semula: Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk KAP untuk: - Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku 2025, 2026, 2027 - Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan periode lainnya pada tahun buku 2025, 2026, dan 2027 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. Kriteria penunjukan KAP: - Independen terhadap grup Perseroan - Memiliki kompetensi dan pengalaman dalam memberikan jasa audit laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi serta memahami kompleksitas usaha Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjuk kembali KAP yang sama dengan yang digunakan Perseroan pada periode tahun buku 2024, maka Dewan Komisaris harus melakukan Evaluasi dan menetapkan batas nilai minimum hasil survei Evaluasi kinerja KAP tersebut. - Melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) terpilih - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP terpilih, serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP dimaksud karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut dengan kriteria sebagaimana yang disampaikan dalam poin nomor 1. - Memastikan bahwa seluruh proses tersebut di atas harus dikonsultasikan atau dikoordinasikan dengan PT Pertamina Hulu Energi. Menjadi: Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Hulu Energi.	Pengadaan KAP diproses sesuai dengan hasil Keputusan Pemegang Saham.
Appointment of Public Accounting Firm for the 2025 Fiscal Year.	Amending the resolution of PT Badak NGL's Annual GMS regarding the Third Agenda – Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2025 Fiscal Year, as follows:	Initially: - Authorize and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to: - Appoint a KAP to: - Conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025, 2026, and 2027 fiscal years. - Conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for other periods within the 2025, 2026, and 2027 fiscal years for the Company's purposes and interests. - Criteria for KAP appointment: - Independent of the Company group. - Possess competence and experience in providing audit services for financial statements of companies operating in the oil and gas industry and understand the Company's business complexities.	The procurement of the KAP is processed based on the Shareholder Resolution.

RUPS GMS Type	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/ Keterangan Follow-up / Remarks
		- In the event that the Company re-appointed the same KAP used in the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners must conduct an evaluation and determine a minimum threshold for the KAP performance evaluation survey results. - Conduct an evaluation of the performance of the selected Public Accounting Firm (KAP). - Determine the audit fees and other reasonable appointment terms for the selected KAP, as well as appoint a replacement KAP in the event that the said KAP, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, including determining the audit fees and other terms for the replacement KAP based on the criteria mentioned in point 1. - Ensure that the entire aforementioned process is consulted or coordinated with PT Pertamina Hulu Energi. To become: Authorize and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2025, including the determination of audit fees, in accordance with prevailing rules and regulations, provided that the KAP appointed by the Company is first consulted/coordinated with PT Pertamina Hulu Energi.	
Sirkuler Circular (26 November 2025)	Pemberhentian dan Pengangkatan Director & Chief Operating Officer	Mengangkat Sdr. Feri Sulistyo Nugroho sebagai pejabat definitif, semula sebagai Plt. Director & Chief Operating Officer PT Badak NGL menjadi Director & Chief Operating Officer untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Badak NGL atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham PT Badak NGL memutuskan lain.	Acara Pelantikan telah dilakukan oleh PHE pada tanggal 26 November 2025
	Dismissal and Appointment of Director & Chief Operating Officer.	Appointed Mr. Feri Sulistyo Nugroho as the definitive Director & COO (previously Acting), for one term of office as stipulated in the Articles of Association or until a GMS decides otherwise.	Inauguration conducted by PHE on 26 November 2025.

RUPS 2024

Pada tahun 2024, dilakukan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan 5 Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler (KPSSS), dengan kehadiran BOC dan BOD sebagai berikut:

2024 GMS

In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 5 (five) Circular Resolutions of the Shareholders (KPSSS), with the attendance of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD) recorded as follows:

No.	Nama / Name	RUPS Tahunan (7 Mei 2024)
1.	Daniel S. Purba	✓
2.	Andriasena	✓
3.	Aris Budiman	✓
4.	Ariana Soemanto	✓
5.	Wakhid Hasyim	x
6.	Achmad Khoiruddin	✓
7.	Teten H. Rustendi	✓



Hasil Keputusan RUPS Tahunan dengan agenda membahas tahun buku 2023 telah dituangkan melalui akta No.5 tanggal 7 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH. Berikut adalah ringkasan RUPS Tahunan dan RUPS Sirkuler yang dilaksanakan pada 2024.

The resolutions of the Annual GMS regarding the 2023 fiscal year were documented in Deed No. 5, dated May 7, 2024, prepared before Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The following is a summary of the Annual GMS and Circular GMS conducted in 2024:

RUPS GMS Type	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/ Keterangan Follow-up / Remarks
Tahunan Annual GMS 07 Mei 2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024	- Pemegang Saham menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	Telah diaktakan melalui akta No. 5 tanggal 7 Mei 2024
	<i>Submission of the Annual Report and Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.</i>	- Shareholders approved the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 fiscal year. - Granted full release and discharge (acquit et de-charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	<i>Documented in Notarial Deed No. 5 dated 7 May 2024.</i>
	Pengusulan Penggunaan Laba Perusahaan Tahun 2023	Pemegang saham menyepakati Laba Bersih Perseroan yang diperoleh sebesar USD 1,931 juta sebagai Cadangan Umum.	Laba Perusahaan ditetapkan sebagai cadangan umum.
	<i>Proposal for the Utilization of the Company's 2023 Net Profit.</i>	<i>Shareholders agreed to allocate the Company's Net Profit of USD 1.931 million as a General Reserve.</i>	<i>The Company's profit has been designated as a general reserve.</i>
	Pengusulan Penetapan KAP untuk Tahun Buku 2024	Pemegang Saham menyepakati memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP, melakukan evaluasi atas kinerja KAP terpilih, menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar, dan memastikan bahwa seluruh proses tersebut dikonsultasikan dengan Pemegang Saham.	Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkono, & Surja (anggota Ernst & Young) dengan nilai jasa sesuai kewajaran dan ketentuan yang berlaku.
	<i>Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 Fiscal Year.</i>	<i>Shareholders agreed to authorize and delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a KAP, evaluate the performance of the selected KAP, determine reasonable audit fees and other appointment terms, and ensure the entire process is conducted in consultation with the Shareholders.</i>	<i>The Company has appointed the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) with fees in accordance with fairness and prevailing regulations.</i>
	Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024	Pemegang Saham menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 dalam RUPS terpisah secara sirkuler.	Terdapat KPSSS yang mengatur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 tanggal 12 November 2024
	<i>Proposal for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year.</i>	<i>Shareholders determined the Remuneration for the BoD and BoC for the 2024 Fiscal Year through a separate Circular GMS.</i>	<i>A Circular Resolution (KPSSS) governing the 2024 Remuneration was issued on 12 November 2024.</i>
	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan	Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Sdr. Sampe L. Purba	Telah disahkan dalam Akta Notaris No.6 Tanggal 7 Mei 2025



RUPS GMS Type	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut/ Keterangan Follow-up / Remarks
	<i>Change in the Composition of the Board of Commissioners.</i>	<i>Expiration of the term of office of BoC member, Mr. Sampe L. Purba.</i>	<i>Ratified in Notarial Deed No. 6 dated 7 May 2025.</i>
Sirkuler Circular (8 Januari 2024)	Pengangkatan President Director & CEO Perseroan	Mengangkat Sdr. Achmad Khoiruddin sebagai President Director & CEO Perseroan, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.	Pengangkatan Bpk. Achmad Khoiruddin melalui SK No. SKMJ-00128/KO0000/2020-S8 dan dilakukan pelantikan pada tanggal 8 Januari 2024.
	<i>Appointment of the President Director & CEO of the Company.</i>	<i>Appointed Mr. Achmad Khoiruddin as President Director & CEO of the Company for one term of office as stipulated in the Articles of Association or until a GMS decides otherwise.</i>	<i>Appointment of Mr. Achmad Khoiruddin via Decree No. SKMJ-00128/KO0000/2020-S8; inauguration was held on 8 January 2024.</i>
Sirkuler Circular (31 Januari 2024)	Restrukturisasi Komponen Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Pemegang Saham Menetapkan Restrukturisasi Komponen Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Badak NGL.	Restrukturisasi diimplementasikan sesuai dengan KPSSS
	<i>Restructuring of Remuneration Components for the BoD and BoC.</i>	<i>Shareholders determined the Restructuring of Remuneration Components for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Badak NGL.</i>	<i>The restructuring has been implemented in accordance with the Circular Resolution (KPSSS).</i>
Sirkuler Circular (8 April 2024)	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024	Menyetujui RKAP Perseroan Tahun 2024	RKAP 2024 telah dilaksanakan.
	<i>2024 Annual Work Plan and Budget (RKAP).</i>	<i>Approved the Company's 2024 RKAP.</i>	<i>The 2024 RKAP has been implemented.</i>
Sirkuler Circular (21 Mei 2024)	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Pemegang Saham Menetapkan Pemberhentian Sdr. Ariana Soemanto dan Pengangkatan Sdr. Wakhid Hasyim selaku Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung tanggal 15 Mei 2024.	Pemberhentian Bpk. Ariana Soemanto dan Pengangkatan Bpk. Wakhid Hasyim
	<i>Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners.</i>	<i>Shareholders determined the dismissal of Mr. Ariana Soemanto and the appointment of Mr. Wakhid Hasyim as a member of the Board of Commissioners, effective 15 May 2024.</i>	<i>Dismissal of Mr. Ariana Soemanto and Appointment of Mr. Wakhid Hasyim.</i>
Sirkuler Circular (12 November 2024)	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024.	Pemegang Saham Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Badak NGL.	Penetapan Remunerasi diimplementasikan.
	<i>Determination of 2024 Remuneration for the BoD and BoC.</i>	<i>Shareholders determined the 2024 Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Badak NGL.</i>	<i>The Remuneration determination has been implemented.</i>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan, pengelolaan Perusahaan, dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* terakhir dan masih berlaku hingga akhir periode laporan adalah edisi 19 Desember 2025. Dewan Komisaris dan Direksi meninjau ulang secara berkala *Board Manual* untuk memastikan sesuai dengan regulasi terkini, kebutuhan Perusahaan, dan praktik-praktik terbaik GCG. Hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris dan organ pendukung Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
4. Kewenangan dan Hak Dewan Komisaris;
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
6. Rapat Dewan Komisaris;
7. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
8. Komite Dewan Komisaris; dan
9. Sekretaris Dewan Komisaris.

Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris

Persyaratan dasar yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris PT Badak NGL mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain meliputi persyaratan formal dan persyaratan materiil (integritas dan moral, kompetensi teknis/keahlian, psikologis). Adapun persyaratan khusus keanggotaan

The Board of Commissioners is a Company organ collectively tasked with performing oversight, supervising the management of the Company, and providing advice to the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners is subject to and shall comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS Resolutions, and prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners' Manual

In performing their duties and functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed upon a work guideline for both boards (Board Manual), which contains instructions on the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The latest Board Manual, which remains effective through the end of the reporting period, is the edition dated December 19, 2025. The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Board Manual to ensure its alignment with the latest regulations, the Company's needs, and GCG best practices. The matters regulated in the Board Manual are as follows:

1. *Requirements and Composition of the Board of Commissioners;*
2. *Induction and Capability Improvement Programs for the Board of Commissioners and its supporting organs;*
3. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners;*
4. *Authorities and Rights of the Board of Commissioners;*
5. *Professional Ethics of the Board of Commissioners;*
6. *Board of Commissioners' Meetings;*
7. *Performance Evaluation of the Board of Commissioners;*
8. *Committees of the Board of Commissioners; and*
9. *Secretary to the Board of Commissioners.*

Requirements and Composition of the Board of Commissioners

The basic requirements to be met for membership in the Board of Commissioners of PT Badak NGL refer to prevailing laws and regulations, which include formal requirements and material requirements (integrity and morals, technical competence/expertise, and psychological fitness). The specific requirements for Board of Commissioners



Dewan Komisaris yang diatur sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih.
- b. Dewan Komisaris yang terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- c. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Presiden Komisaris.
- d. Apabila belum ada penunjukan Presiden Komisaris oleh Pemegang Saham/RUPS, maka Dewan Komisaris dapat bersepakat untuk menetapkan salah satu Anggota Dewan Komisaris menjadi Pelaksana Tugas Harian Presiden Komisaris sampai dengan ditunjuknya Presiden Komisaris dalam RUPS.
- e. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- f. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
- g. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan huruf d dan e di atas.
- h. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat memegang jabatan rangkap sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT Badak NGL.
- i. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun ke samping,

membership as stipulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual are as follows:

- a. *The Board of Commissioners consists of 1 (one) or more members.*
- b. *A Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member constitutes a collective body (majelis), and each member cannot act individually but must act based on a resolution of the Board of Commissioners.*
- c. *If the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member, one of the members shall be appointed as the President Commissioner.*
- d. *If a President Commissioner has not yet been appointed by the Shareholders/GMS, the Board of Commissioners may agree to appoint one of its members as the Acting President Commissioner until a President Commissioner is appointed in a GMS.*
- e. *Individuals eligible for appointment as members of the Board of Commissioners are Indonesian Citizens and Foreign Citizens capable of performing legal actions, except those who, within 5 (five) years prior to their appointment, have ever:*
 - a. *Been declared bankrupt;*
 - b. *Been a member of a Board of Directors or Board of Commissioners found at fault for causing a Company or State-Owned General Company (Perum) to be declared bankrupt;*
 - c. *Been convicted of a criminal offense detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
- f. *Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, and may be reappointed for 1 (one) additional term.*
- g. *If a vacancy occurs in the Board of Commissioners for any reason, a GMS must be held within 30 (thirty) days after the vacancy arises to fill the position, in accordance with points (d) and (e) above.*
- h. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as regulated in the Articles of Association of PT Badak NGL.*
- i. *Family relationships up to the third degree, both in direct and collateral lines, including relationships by affinity (such as sons/daughters-in-law or brothers/sisters-in-law), are prohibited between members of*



termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar).

- j. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri dan tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat pengunduran diri.

Selain itu, diatur juga perihal berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Masa jabatan berakhir;
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan huruf j di atas;
3. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
4. Meninggal dunia; dan
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS:
 - a. RUPS dapat memberhentikan jabatan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian tersebut adalah jika Dewan Komisaris tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Apabila keputusan diambil di luar RUPS (yakni melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler), maka yang bersangkutan diberitahu terlebih dahulu tentang rencana pemberhentian tersebut.
 - b. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak:
 - Ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud pada butir f di atas.
 - Tanggal keputusan disesuaikan dengan hasil Keputusan Para Pemegang Saham baik melalui RUPS maupun secara sirkuler.

the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- j. *Members of the Board of Commissioners have the right to resign by providing at least 30 (thirty) days' written notice to the Shareholders, with copies to other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. If no effective date is specified and there is no GMS resolution, the member shall be deemed to have resigned 30 (thirty) days after the date of the resignation letter.*

Furthermore, provisions regarding the termination of a Board of Commissioners member's term are as follows:

1. *Expiration of the term of office;*
2. *Resignation in accordance with point (j) above;*
3. *Loss of Indonesian citizenship;*
4. *Death; and*
5. *Dismissal based on a GMS resolution:*
 - a. *The GMS may dismiss a member of the Board of Commissioners at any time before their term expires by stating the reasons. Such reasons include the member no longer fulfilling the requirements for membership as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, committing actions detrimental to the Company, or other reasons deemed appropriate by the GMS. Such a decision is made after the individual is given the opportunity to present a defense in the GMS. If the decision is made outside a GMS (i.e., through a Circular Resolution of Shareholders), the individual must be notified in advance of the planned dismissal.*
 - b. *The dismissal of a member of the Board of Commissioners is effective as of:*
 - *The closing of the GMS as referred to in point (f) above.*
 - *The date of the resolution shall be in accordance with the Shareholders' Resolution, whether adopted at a GMS or by way of circular resolution.*



- Tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir f di atas.
 - Tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan pemegang saham baik melalui RUPS maupun secara sirkuler.
- c. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun pada saat masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan perwakilan pemegang saham melalui mekanisme RUPS. PT Badak NGL belum mempertimbangkan faktor keberagaman lainnya dalam proses pemilihan, seperti gender, pendidikan, keterwakilan kelompok sosial, maupun indikator keberagaman lainnya yang umumnya relevan di industri LNG.

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di PT, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau *Chief Executive Officer* (CEO). CEO dijabat oleh President Director & CEO.

Berdasarkan sistem dua tingkat (*two tier system*) yang diterapkan, PT Badak NGL memisahkan secara tegas fungsi pengawasan dan fungsi pengurusan Perusahaan. Dalam sistem ini, Dewan Komisaris bertugas secara kolektif melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan serta memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi. Sesuai dengan pembagian otoritas tersebut, Presiden Komisaris bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian, karena fungsi tersebut dijabat oleh President Director & CEO. Struktur tata kelola ini berfungsi sebagai mekanisme *check and balances* yang bertujuan untuk menjamin independensi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan Andriasena menyelesaikan masa jabatannya hingga 24 Januari 2025. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2025 Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang.

- Any other date stipulated in the GMS resolution as referred to in point (f) above.
 - Any other date stipulated in the shareholders' resolution, whether adopted at a GMS or by way of circular resolution.
- c. For members of the Board of Commissioners whose term ends—except in the case of death—the individual is required to submit accountability for their oversight actions that have not yet been accepted by the GMS.

The selection and appointment process of the Board of Commissioners is conducted based on shareholder representation through the GMS mechanism. PT Badak NGL has not yet considered other diversity factors in the selection process, such as gender, education, social group representation, or other diversity indicators generally relevant in the LNG industry.

In accordance with the two-tier system in Indonesian companies, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the executive lead or Chief Executive Officer (CEO). The CEO role is held by the President Director & CEO.

Based on the implemented two-tier system, PT Badak NGL strictly separates the oversight and management functions of the Company. In this system, the Board of Commissioners is collectively tasked with overseeing management policies and providing strategic direction and advice to the Board of Directors. According to this division of authority, the President Commissioner is not the head of daily operations, as that function is held by the President Director & CEO. This governance structure functions as a check and balances mechanism aimed at ensuring independence, accountability, and the protection of the interests of all shareholders and other stakeholders.

During 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, as Andriasena completed his term of office on January 24, 2025. Consequently, as of the end of 2025, the Board of Commissioners consists of 3 (three) members.



Komposisi Dewan Komisaris PT Badak NGL Sepanjang 2025

Nama <i>Nama</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Daniel S. Purba	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen tmt. 29 Agustus 2023. <i>Circular Resolution of Shareholders regarding the Appointment of President Commissioner and Independent Commissioner, effective as of August 29, 2023.</i>	29 Agustus 2023 s.d. 29 Agustus 2026 <i>August 29, 2023 to August 29, 2026.</i>
Andriasena	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler PT Badak NGL tanggal 26 Januari 2022. <i>Circular Resolution of Shareholders of PT Badak NGL dated January 26, 2022.</i>	26 Januari 2022 s.d. 26 Januari 2025 <i>January 26, 2022 to January 26, 2025</i>
Aris Budiman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan tmt. 1 Maret 2023. <i>Circular Resolution of Shareholders regarding the Appointment of the Company's Commissioner, effective as of March 1, 2023.</i>	1 Maret 2023 s.d. 1 Maret 2026 <i>March 1, 2023 to March 1, 2026</i>
Wakhid Hasyim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tmt 15 Mei 2024. <i>Circular Resolution of Shareholders, effective as of May 15, 2024.</i>	15 Mei 2024 s.d. 15 Mei 2027 <i>May 15, 2024 to May 15, 2027</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan pembagian area tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tugas pengawasan atas kegiatan Direksi.
2. Memimpin jalannya RUPS dan menelaah Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
3. Menelaah dan memberikan tanggapan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
4. Mengusulkan calon Direksi kepada Pemegang Saham dan melakukan proses telaah dan seleksi sesuai kriteria yang ditetapkan dalam ketentuan Perusahaan.
5. Melakukan telaah dan evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk menelaah usulan besaran remunerasi untuk diajukan kepada Pemegang Saham.
6. Melakukan telaah berkala dan memberikan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as stipulated in the *Board Manual*, are as follows:

1. Determining the division of task areas among members of the Board of Commissioners in accordance with the scope of supervisory duties over the activities of the Board of Directors.
2. Presiding over the General Meeting of Shareholders (GMS) and reviewing the Annual Report submitted by the Board of Directors to obtain GMS approval.
3. Reviewing and providing feedback on the Annual Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP).
4. Proposing candidates for the Board of Directors to the Shareholders and conducting the review and selection process in accordance with the criteria established in the Company's regulations.
5. Reviewing and evaluating the performance of the Board of Directors based on pre-established KPIs, including reviewing the proposed remuneration to be submitted to the Shareholders.
6. Conducting periodic reviews and providing



rekomendasi atas sistem manajemen risiko Perusahaan serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku.

7. Melakukan pengawasan dan memberikan masukan/ arahan kepada Direksi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
8. Mengkaji untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Eksternal, serta evaluasi atas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
9. Melakukan telaah dan pemberian arahan sesuai dengan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris atas Kebijakan *Information Technology Master Plan* (ITMP) dan *Information Technology Development Plan* (ITDP) serta pelaksanaannya.
10. Melakukan telaah dan pemberian arahan sesuai dengan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris atas kebijakan/pedoman Sumber Daya Manusia serta pelaksanaannya.
11. Melakukan telaah dan pemberian arahan sesuai dengan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris atas Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi & Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia serta pelaksanaannya.
12. Melakukan telaah dan pemberian arahan sesuai dengan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris atas Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta evaluasi atas pelaksanaannya.
13. Melakukan telaah dan pemberian arahan sesuai dengan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris atas Kebijakan Mutu (sistem pengendalian mutu produk) dan pelayanan perusahaan serta evaluasi atas pelaksanaannya.
14. Melakukan telaah dan memberikan arahan sesuai dengan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris atas efektivitas pelaksanaan tugas fungsi pengelola dan pemantau kepatuhan perusahaan serta pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
15. Mengawasi praktik keterbukaan dan kerahasiaan informasi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
16. Menyampaikan laporan pengawasan dan kegiatan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham setiap 6 bulan sekali (semesteran).
17. Melaksanakan tugas dan kewajiban pengawasan/ pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain:

recommendations on the Company's risk management system and its implementation in accordance with prevailing standards.

7. *Supervising and providing input/direction to the Board of Directors regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
8. *Assessing to ensure the effectiveness of the Company's internal control system, the execution of Internal and External Auditor duties, and evaluating the Financial Statements and Annual Reports.*
9. *Reviewing and providing direction, in accordance with the Board of Commissioners' Annual Work Program, regarding the Information Technology Master Plan (ITMP) and Information Technology Development Plan (ITDP) and their implementation.*
10. *Reviewing and providing direction, in accordance with the Board of Commissioners' Annual Work Program, regarding Human Resources policies/ guidelines and their implementation.*
11. *Reviewing and providing direction, in accordance with the Board of Commissioners' Annual Work Program, regarding Accounting Policies and the preparation of Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia and their implementation.*
12. *Reviewing and providing direction, in accordance with the Board of Commissioners' Annual Work Program, regarding the Procurement of Goods and Services Policies and evaluating their implementation.*
13. *Reviewing and providing direction, in accordance with the Board of Commissioners' Annual Work Program, regarding Quality Policies (product quality control systems) and company services, and evaluating their implementation.*
14. *Reviewing and providing direction, in accordance with the Board of Commissioners' Annual Work Program, regarding the effectiveness of the compliance management and monitoring functions, as well as the implementation of compliance with prevailing laws and regulations.*
15. *Supervising information disclosure and confidentiality practices in accordance with prevailing laws and regulations.*
16. *Submitting oversight and activity reports of the Board of Commissioners to the Shareholders every six months (semi-annually).*
17. *Executing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, including:*



- a. Meminta penjelasan mengenai permasalahan yang terjadi, gejala menurunnya kinerja Perusahaan, dan perubahan lingkungan bisnis (*Environmental, Social, and Governance*).
- b. Memberikan pendapat dan arahan dalam rapat-rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan pelaksanaan operasional Perusahaan berjalan efektif.
- d. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi.
- e. Membuat pakta integritas dalam setiap persetujuan tertulis yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Perseroan.
- f. Memberikan masukan, telaah, dan evaluasi kepada Direksi atas kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan sesuai dengan pedoman.
- g. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan (Apabila ada) dari *stakeholders* untuk disampaikan kepada Direksi.

- a. *Requesting explanations regarding issues, signs of declining Company performance, and changes in the business environment (Environmental, Social, and Governance/ESG).*
- b. *Providing opinions and direction during joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- c. *Conducting site visits to ensure the effective execution of the Company's operations.*
- d. *Providing feedback on periodic reports submitted by the Board of Directors.*
- e. *Establishing integrity pacts for every written approval that significantly impacts the Company's policies and/or operations.*
- f. *Providing input, review, and evaluation to the Board of Directors regarding management policies for Subsidiaries/Joint Ventures in accordance with guidelines.*
- g. *Responding to suggestions, expectations, issues, and complaints (if any) from stakeholders to be conveyed to the Board of Directors.*

Wewenang dan Hak Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
2. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau Anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran dasar berlaku pula baginya.
3. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perseroan dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;

Authorities and Rights of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners holds the following authorities:

1. *The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours is entitled to enter buildings and premises or other places used or controlled by the Company and is entitled to examine all accounting records, correspondence, and other evidentiary instruments, to inspect and reconcile cash positions and other assets, and to be informed of all actions taken by the Board of Directors.*
2. *In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or a Member of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall apply to said individual.*
3. *To obtain sufficient access to Company information, including inspecting books, letters, and other documents; verifying cash and other securities; and examining the Company's assets.*
4. *To request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues concerning the management of the Company.*



5. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
7. Membentuk komite-komite, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan, beranggotakan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tersebut dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
9. Melakukan tindakan pengelolaan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
11. Dewan Komisaris dan/atau Komisaris secara perseorangan maupun bersama-sama dapat melakukan kunjungan kerja ke seluruh unit operasi baik diminta maupun atas inisiatif Dewan Komisaris dengan memberitahukan terlebih dahulu rencana tersebut kepada Direksi;
12. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris setiap tahun membuat Rencana Kerja & Anggaran (RKA) sesuai dengan lingkup tugas pengawasan yang direncanakan. Rencana kerja tersebut disusun oleh Komite Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Dewan Komisaris yang menggambarkan target pengawasan yang ingin dicapai. RKA tersebut disampaikan kepada Direksi agar menjadi bagian dalam RKAP tahunan untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham.

Adapun yang menjadi hak Dewan Komisaris adalah memperoleh gaji atau honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kemampuan Perseroan.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mengefektifkan peran Dewan Komisaris, pembagian tugas dilakukan sebagai berikut:

5. To be informed of all policies and actions that have been and will be executed by the Board of Directors.
6. To request the Board of Directors and/or other officials below the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend Board of Commissioners' meetings.
7. To establish committees, if deemed necessary and by considering the Company's capabilities, consisting of one or more members of the Board of Commissioners, who shall be accountable to the Board of Commissioners.
8. To engage experts for specific matters and for a certain period at the Company's expense, if deemed necessary.
9. To perform management actions of the Company in specific circumstances for a certain period in accordance with the Company's Articles of Association.
10. To attend meetings of the Board of Directors and provide views on the matters discussed.
11. The Board of Commissioners and/or individual Commissioners, either individually or collectively, may conduct working visits to all operating units, whether requested or upon the initiative of the Board of Commissioners, by notifying the Board of Directors of such plans in advance.
12. To support the execution of its duties, the Board of Commissioners annually prepares a Work Plan and Budget (RKA) in accordance with the planned scope of supervision. This work plan is formulated by the Board of Commissioners' Committees for proposal to the Board of Commissioners, outlining the supervision targets to be achieved. The RKA is submitted to the Board of Directors to be integrated into the annual RKAP for Shareholder approval.

The rights of the Board of Commissioners include receiving a salary or honorarium, as well as allowances/facilities, the amounts of which are determined by the GMS with due regard to prevailing laws and regulations and the Company's capacity.

Division of Tasks of the Board of Commissioners

To enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' role, the division of tasks is established as follows:



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Bidang Tugas <i>Area of Responsibility</i>
Daniel S. Purba	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	Menjadi koordinator pelaksanaan tugas Dewan Komisaris <i>Coordinator for the implementation of the Board of Commissioners' duties</i>
Andriasena*	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ketua Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko (tmt. 7 Juni 2024) <i>Chairman of the Investment Monitoring and Risk Management Committee (effective as of 7 June 2024)</i>
Aris Budiman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ketua Komite Audit (tmt. 7 Juni 2024) <i>Chairman of the Audit Committee (effective as of 7 June 2024)</i>
Wakhid Hasyim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi (tmt. 7 Juni 2024) <i>Chairman of the Remuneration and Nomination Committee (effective as of 7 June 2024)</i>

(*) Masa jabatan Bapak Andriasena sebagai Komisaris PT Badak NGL berakhir pada tanggal 24 Januari 2025

*Mr. Andriasena's term of office as a Commissioner of PT Badak NGL ended on 24 January 2025.

Etika Jabatan Dewan Komisaris

Pada *Board Manual* yang disepakati terdapat etika jabatan yang menjadi panduan Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Cakupan etika jabatan yang dimaksud meliputi etika yang berkaitan dengan:

1. Keteladanan.
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
3. Peluang Perusahaan.
4. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi.
5. Benturan Kepentingan.
6. Berakhirnya masa jabatan Komisaris.
7. Hubungan kerja antar Komisaris.

Professional Ethics of the Board of Commissioners

The agreed-upon Board Manual contains professional ethics that serve as a guide for the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities. The scope of these professional ethics includes matters relating to:

1. Leadership by example.
2. Compliance with laws and regulations.
3. Corporate opportunities.
4. Information disclosure and confidentiality.
5. Conflict of interest.
6. Expiration of the Commissioner's term of office.
7. Working relationships among Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan salah satu bentuk implementasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun rencana rapat internal dan rapat bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala.

Pada 2025, Dewan Komisaris telah melakukan 9 kali Rapat Internal Dewan Komisaris, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Meetings of the Board of Commissioners constitute one form of implementation of the duties and responsibilities as stipulated in the Board Manual. Annually, the Board of Commissioners formulates a schedule for internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, which are held on a regular basis.

In 2025, the Board of Commissioners conducted 9 (nine) Internal Meetings, with the attendance record as follows:

No	Nama <i>Name</i>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Daniel S. Purba	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Andriasena*	✓	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Name	1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Aris Budiman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Wakhid Hasyim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agendas
17 Januari 2025	- Monitoring dan Evaluasi Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris PT Badak NGL Tahun 2024, - Hasil <i>Workshop</i> Komite PIMR (tanggal 19–20 Desember 2024 lalu), - Hasil <i>Workshop</i> Komite N&R (tanggal 19–20 Desember 2024 lalu).	- Monitoring and Evaluation of the Realization of PT Badak NGL Board of Commissioners' Work Program for 2024. - Results of the Investment Monitoring and Risk Management (PIMR) Committee Workshop (held on 19–20 December 2024). - Results of the Nomination and Remuneration (N&R) Committee Workshop (held on 19–20 December 2024).
21 Februari 2025	- Draft Surat Laporan Pengawasan kepada Pemegang Saham untuk Periode Semester II tahun 2024, - Draft Surat Laporan Kegiatan kepada Pemegang Saham untuk Periode Semester II tahun 2024.	- Draft Oversight Report Letter to Shareholders for the Second Semester of 2024. - Draft Activity Report Letter to Shareholders for the Second Semester of 2024.
28 Februari 2025	Penilaian Dewan Komisaris, Komite dan Direksi PT Badak NGL	Performance Assessment of the Board of Commissioners, Committees, and Board of Directors of PT Badak NGL.
25 April 2025	- Rekomendasi Tindak Lanjut atas Hasil GCG Assessment Tahun 2024, - Lain-lain: - Penyampaian hasil <i>assessment</i> kepada Pemegang Saham, - Update draft Narasi Pengadaan KAP dalam RUPS tahun 2025 (sesuai arahan Persero).	- Recommendations for Follow-up on the 2024 GCG Assessment Results. - Others: - Submission of assessment results to Shareholders. - Update on the draft procurement narrative for the Public Accounting Firm (KAP) in the 2025 GMS (in accordance with the Parent Company's direction).
26 Mei 2025	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 PT Badak NGL	PT Badak NGL's 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP).
29 Mei 2025	Kajian Remunerasi untuk Dewan Komisaris PT Badak NGL	Remuneration Study for the Board of Commissioners of PT Badak NGL.
20 Juni 2025	Rencana Program Kerja dan Usulan Anggaran Dewan Komisaris untuk Tahun 2026	Proposed Work Program and Budget for the Board of Commissioners for 2026.
22 Desember 2025	- Update hasil pembahasan RKAP tahun 2026 serta draft Surat tanggapan dan <i>Endorsement</i> Dewan Komisaris atas RKAP tahun 2026, - Update rencana revisi materi Rapat BOD BOC, - Monitoring dan Evaluasi realisasi Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2026.	- Update on the discussion of the 2026 RKAP, as well as the draft response letter and Board of Commissioners' endorsement of the 2026 RKAP. - Update on the planned revision of BoD–BoC Meeting materials. - Monitoring and Evaluation of the realization of the Board of Commissioners' 2026 Work Program.
30 Desember 2025	Hasil Diskusi Komite dengan Fungsi PT Badak NGL pada tanggal 24 Desember 2025, terkait dengan beberapa <i>concern</i> dari Dewan Komisaris atas RKAP 2026 PT Badak NGL	Results of Committee Discussions with PT Badak NGL Functions on 24 December 2025, regarding several concerns from the Board of Commissioners over PT Badak NGL's 2026 RKAP.

Selanjutnya, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi pada 2025 dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan kehadiran sebagai berikut.

Furthermore, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 were held 14 (fourteen) times, with the attendance record as follows:



No	Nama Name	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Daniel S. Purba	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Andriasena*	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aris Budiman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Wakhid Hasyim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Achmad Khoiruddin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Feri Sulistyo Nugroho	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

(*) Masa jabatan Bapak Andriasena sebagai Komisaris PT Badak NGL berakhir pada tanggal 24 Januari 2025

*Mr. Andriasena's term of office as a Commissioner of PT Badak NGL ended on 24 January 2025.

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Board of Commissioners and Board of Directors
Meeting Agendas

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agendas
8 Januari 2025	Special Rapat BOD BOC – Pemaparan hasil workshop strategic Roadmap Badak LNG	Special Joint BoD–BoC Meeting: Presentation on the Badak LNG Strategic Roadmap workshop results.
22 Januari 2025	a. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya, b. Laporan Kinerja Periode Desember 2024, c. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025–2029 Suplemen 2034.	a. Follow-up on the previous meeting; b. Performance Report for December 2024; c. 2025–2029 Corporate Long-Term Plan (RJPP) with 2034 Supplement.
28 Februari 2025	a. Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi sebelumnya, b. Laporan Kinerja Periode Januari 2025 untuk LNG Unit & Business Unit	a. Follow-up on the previous BoC & BoD meeting; b. January 2025 Performance Report for the LNG Unit & Business Unit.
21 Maret 2025	a. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL sebelumnya, b. Laporan Kinerja Bulanan LNG Unit dan Business Unit PT Badak NGL untuk periode Februari 2025, c. Update Program Assessment Peralatan Reaktivasi Train F, d. Update Hasil Assessment GCG Tahun 2024, e. Update rencana penerapan laporan keuangan berbasis full PSAK, f. Update Progres Audit Laporan Keuangan tahun buku 2024.	a. Follow-up on recommendations from the previous Joint BoC and BoD Meeting; b. Monthly Performance Report of the LNG Unit and Business Unit for February 2025; c. Update on the Equipment Assessment Program for Train F Reactivation; d. Update on the 2024 GCG Assessment results; e. Update on the implementation plan for financial statements based on full PSAK; f. Update on the 2024 Fiscal Year Financial Statement Audit progress.
29 April 2025	a. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya, b. Laporan Kinerja Periode Maret 2025, c. Usulan Pembentukan Anak Perusahaan; d. Lain-lain.	a. Follow-up on the previous meeting; b. March 2025 Performance Report; c. Proposal for the Establishment of a Subsidiary; d. Others.
23 Mei 2025	a. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL sebelumnya, b. Laporan Kinerja Bulanan LNG Unit dan Business Unit PT Badak NGL untuk periode April 2025, c. Update Program Assessment Peralatan Reaktivasi Train F, d. Update rencana penerapan laporan keuangan berbasis full PSAK, e. Pembahasan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).	a. Follow-up on recommendations from the previous Joint Meeting; b. Monthly Performance Report of the LNG Unit and Business Unit of PT Badak NGL for the period of April 2025; c. Update on the Equipment Assessment Program for Train F Reactivation; d. Update on the implementation plan for financial statements based on full PSAK; e. Discussion on the Anti-Bribery Management System (SMAP).
5 Juni 2025	Special Rapat – Pembahasan RKAP 2026 Bisnis Unit	Special Meeting – Discussion on the 2026 Business Unit RKAP (Annual Work Plan and Budget).



Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat	Meeting Agendas
20 Juni 2025	a. Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya, b. Laporan Kinerja periode Mei 2025 untuk LNG Unit dan Business Unit.	a. <i>Follow-up on the previous Joint Meeting;</i> b. <i>May 2025 Performance Report for the LNG Unit and Business Unit.</i>
29 Juli 2025	a. Tindak Lanjut Rapat sebelumnya, b. Laporan Kinerja Periode Juni 2025 (Triwulan II)	a. <i>Follow-up on the previous meeting;</i> b. <i>June 2025 Performance Report (Second Quarter).</i>
25 Agustus 2025	a. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL sebelumnya, b. Laporan Kinerja Bulanan LNG Unit dan Business Unit PT Badak NGL untuk Bulan Juni 2025: • Safety Records, • Produksi & Pengapalan; • Performa Kilang; • Update Program Assessment Peralatan Reaktivasi Train F, • Kinerja Keuangan untuk LNG Unit dan Business Unit, • Update Rencana Penerapan Laporan Keuangan berbasis full PSAK, • Follow up audit, • Follow up Pertamina Fraud Perception Index, • Follow up Audit Resertifikasi SMAP ISO 37001:2016.	a. <i>Follow-up on recommendations from the previous Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Badak NGL;</i> b. <i>Monthly Performance Report of the LNG Unit and Business Unit of PT Badak NGL for the period of June 2025:</i> • <i>Safety Records;</i> • <i>Production & Shipping;</i> • <i>Plant Performance;</i> • <i>Update on the Equipment Assessment Program for Train F Reactivation;</i> • <i>Financial Performance for the LNG Unit and Business Unit;</i> • <i>Update on the implementation plan for financial statements based on full PSAK;</i> • <i>Audit follow-up;</i> • <i>Pertamina Fraud Perception Index follow-up;</i> • <i>Follow-up on the SMAP ISO 37001:2016 Recertification Audit.</i>
22 September 2025	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi bulan September 2025: a. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya, b. Sistem Pengendalian Internal, c. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, d. Kebijakan Akuntansi, e. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2026	<i>Board of Commissioners and Board of Directors Meeting of September 2025:</i> a. <i>Follow-up on recommendations from the previous Board of Commissioners and Board of Directors Meeting;</i> b. <i>Internal Control System;</i> c. <i>Procurement of Goods and Services Policy;</i> d. <i>Accounting Policy;</i> e. <i>2026 Annual Work Plan and Budget (RKAP).</i>
27 Oktober 2025	a. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL sebelumnya, b. Laporan Kinerja Bulanan LNG Unit dan Business Unit PT Badak NGL untuk periode September 2025, c. Kajian Pembentukan Anak Perusahaan. d. Perubahan Lingkungan Bisnis, e. Pelaksanaan Manajemen Risiko, f. Kebijakan & Implementasi Pengembangan Karier.	a. <i>Follow-up on recommendations from the previous Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Badak NGL;</i> b. <i>Monthly Performance Report of the LNG Unit and Business Unit of PT Badak NGL for the period of September 2025;</i> c. <i>Feasibility Study on the Establishment of a Subsidiary;</i> d. <i>Changes in the Business Environment;</i> e. <i>Implementation of Risk Management;</i> f. <i>Career Development Policy and Implementation.</i>
26 November 2026	a. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL sebelumnya, b. Laporan Kinerja Bulanan LNG Unit dan Business Unit PT Badak NGL untuk periode Oktober 2025, c. Kebijakan dan Implementasi Pengembangan Karier, d. Kebijakan Mutu dan Pelayanan serta Pelaksanaannya, e. Kepatuhan Direksi pada Regulasi dan Perjanjian Pihak Ketiga.	a. <i>Follow-up on recommendations from the previous Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Badak NGL;</i> b. <i>Monthly Performance Report of the LNG Unit and Business Unit of PT Badak NGL for the period of October 2025;</i> c. <i>Career Development Policy and Implementation;</i> d. <i>Quality and Service Policy and its Implementation;</i> e. <i>The Board of Directors' Compliance with Regulations and Third-Party Agreements.</i>



Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agendas
19 Desember 2025	a. Tindak Lanjut Rekomendasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL sebelumnya, b. Laporan Kinerja Bulanan LNG Unit dan Business Unit PT Badak NGL untuk periode November 2025, c. Kebijakan Sistem Teknologi Informasi, d. Graduate development program (GDP) dan Management Trainee (MT), e. Pemaparan pokok-pokok Revisi Board Manual, COCG (Code of Corporate Governance) dan COC (Code of Conduct)	a. Follow-up on recommendations from the previous Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Badak NGL; b. Monthly Performance Report of the LNG Unit and Business Unit of PT Badak NGL for the period of November 2025; c. Information Technology System Policy; d. Graduate Development Program (GDP) and Management Trainee (MT); e. Presentation of the key points of the Revised Board Manual, Code of Corporate Governance (COCG), and Code of Conduct (CoC).

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dalam empat kategori kegiatan yaitu (1) Aspek Pengawasan; (2) Aspek Pelaporan; (3) Aspek Rekomendasi Strategis; dan (4) Aspek Lainnya.

Supervisory Function of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function through four categories of activities, namely: (1) Oversight Aspect; (2) Reporting Aspect; (3) Strategic Recommendation Aspect; and (4) Other Aspects.

No.	Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
I. ASPEK PENGAWASAN OVERSIGHT ASPECT		
1.	Melakukan <i>monitoring</i> , pengawasan dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan, antara lain: Kepatuhan Direksi terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Kewenangan dalam aktivitas Pengelolaan Perusahaan, Pelaksanaan tindak lanjut manajemen atas rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal, Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perusahaan, Kebijakan Akuntansi dan Proses Penerbitan Laporan Keuangan <i>Audited</i> , Telaah atas Pengendalian Internal Perusahaan, Teknologi Informasi, Pengadaan Barang dan Jasa, Pelaksanaan Kebijakan Investasi & Manajemen Risiko, Proyek-proyek Pengembangan Bisnis, serta Pengelolaan SDM.	48 Rapat BOC, Komite Audit, Komite Pemantau Investasi & Manajemen Risiko serta Komite Nominasi & Remunerasi
	<i>Monitoring, supervising, and evaluating corporate policies and the implementation of company activities, including: The Board of Directors' compliance with the implementation of Good Corporate Governance; Authority in corporate management activities; Implementation of management follow-up on Internal and External Audit recommendations; The process of appointing the Company's Public Accounting Firm (KAP); Accounting Policies and the issuance process of Audited Financial Statements; Review of the Company's Internal Controls; Information Technology; Procurement of Goods and Services; Implementation of Investment & Risk Management Policies; Business Development projects; as well as Human Resources management.</i>	48 Meetings of the BoC, Audit Committee, Investment Monitoring & Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee
2.	Melakukan pengawasan dan evaluasi atas program-program strategis perusahaan, kinerja bisnis, program transformasi penerapan PSAK dan pengembangan bisnis, Program Reaktivasi Kilang, operasional dan keuangan serta program efisiensi PT Badak NGL tahun 2025 sesuai dengan yang ditetapkan dalam RKAP 2025, serta memberikan arahan atas pengelolaan PT Badak NGL agar dapat mempertahankan Tata Kelola yang sudah baik.	14 Rapat BOD BOC
	<i>Supervising and evaluating the Company's strategic programs, business performance, PSAK (Financial Accounting Standards) transformation and business development programs, Plant Reactivation Programs, operations, and finance, as well as PT Badak NGL's 2025 efficiency programs as stipulated in the 2025 RKAP, and providing direction on the management of PT Badak NGL to maintain its established good governance.</i>	14 BoD-BoC Joint Meetings
3.	Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas usulan penetapan RKAP, penetapan KPI dan pencapaiannya, penetapan Penilaian Kinerja Direksi, penetapan rencana jangka panjang, penetapan KAP dan Hasil Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, penetapan Formula Penghargaan atas Pencapaian Kinerja, penetapan Laporan Tahunan, penetapan Penggunaan Laba tahun 2024, penetapan Usulan Perubahan Remunerasi, Penetapan Pembagian Area Tugas Komisaris serta Penunjukan dan Penetapan Anggota Komite, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris.	24 Persetujuan/ Endorsement

No.	Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
	<i>Providing recommendations to the Board of Directors on the proposed RKAP, KPI establishment and achievement, Board of Directors' Performance Assessment, long-term plans, appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and Audit Results of the 2024 Fiscal Year Financial Statements, Performance Reward Formulas, Annual Reports, 2024 Profit Utilization, proposed Remuneration Changes, the division of Commissioner task areas, and the appointment of Committee Members, the Secretary to the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Secretariat Staff.</i>	24 Approvals/ Endorsements
II. ASPEK PELAPORAN REPORTING ASPECT		
1.	Menyampaikan kepada Pemegang Saham atas Laporan Kegiatan Dewan Komisaris yang berisikan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris, <i>Monitoring & Evaluasi</i> realisasi Program Kerja Dewan Komisaris, Persetujuan dan <i>Endorsement</i> Dewan Komisaris serta Susunan Komite dan sekretaris Dewan Komisaris.	2 Laporan
	<i>Submitting the Board of Commissioners' Activity Report to Shareholders, which includes the BoC's Annual Work Program, Monitoring & Evaluation of the work program's realization, BoC Approvals and Endorsements, as well as the composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners.</i>	2 Reports
2.	Menyampaikan kepada Pemegang Saham atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan	2 Laporan
	<i>Submitting the Board of Commissioners' Oversight Report on the management of the Company to Shareholders.</i>	2 Reports
III. ASPEK REKOMENDASI STRATEGIS STRATEGIC RECOMMENDATION ASPECT		
1.	Mendorong percepatan proses pembentukan Anak Perusahaan (AP) dalam rangka segregasi dan peningkatan fleksibilitas aktivitas bisnis Perusahaan, paralel dengan <i>support</i> aktif atas upaya pengambilalihan saham TEPI dan VICO oleh PHE.	Masih dalam proses
	<i>Encouraging the acceleration of the Subsidiary formation process for business segregation and increased business flexibility, in parallel with active support for the acquisition of TEPI and VICO shares by PHE.</i>	In progress
2.	Melakukan upaya peningkatan kinerja fungsi Pengawasan Perusahaan dengan melakukan <i>assessment</i> kesesuaian pengelolaan fungsi Internal Audit dengan <i>best practices</i> (<i>Global Internal Audit Standards / GIAS</i>).	Masih dalam proses
	<i>Undertaking efforts to enhance the performance of the Corporate Oversight function by assessing the alignment of the Internal Audit function with best practices (Global Internal Audit Standards / GIAS).</i>	In progress
3.	Mendorong upaya manajemen untuk melakukan monetisasi emisi CO ₂ dengan mengonversi menjadi <i>Methanol Dimethyl Ether (DME)</i> sehingga diharapkan akan mengurangi emisi karbon dan menghasilkan produk yang bernilai ramah lingkungan	Masih dalam proses
	<i>Encouraging management efforts to monetize CO₂ emissions by converting them into Methanol Dimethyl Ether (DME), which is expected to reduce carbon emissions and produce eco-friendly value-added products.</i>	In progress
4.	Mendorong pelaksanaan program reaktivasi kilang sebagai bagian dari upaya peningkatan kapabilitas dan kontinuitas Perusahaan agar <i>comply</i> dengan ketentuan yang berlaku	Masih dalam proses
	<i>Encouraging the implementation of the plant reactivation program as part of the effort to enhance Company capability and continuity while ensuring compliance with prevailing regulations.</i>	In progress
5.	Peningkatan kualitas aplikasi Teknologi Informasi sebagai bagian dari Digitalisasi Perusahaan secara menyeluruh serta proses <i>compatibility</i> dengan system TI di SHU.	Masih dalam proses
	<i>Improving the quality of Information Technology applications as part of the overall Corporate Digitalization and ensuring system compatibility with the SHU (Sub-holding Upstream) IT systems.</i>	In progress
III. ASPEK LAINNYA OTHER ASPECTS		
1.	Mengikuti program pelatihan, sertifikasi, seminar, konferensi, lokakarya dan kegiatan lainnya.	13 Pelatihan
	<i>Participating in training programs, certifications, seminars, conferences, workshops, and other activities.</i>	13 Training sessions



No.	Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
2.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Kilang LNG Bontang untuk melakukan <i>Management Inspection</i> , MWT terkait dengan <i>Safety, Environment</i> , program CSR serta rencana pengembangan bisnis. <i>Board of Commissioners' working visits to the Bontang LNG Plant for Management Inspections and Management Walk-Throughs (MWT) related to Safety, Environment, CSR programs, and business development plans.</i>	4 Kunjungan Kerja ke Kilang LNG Bontang 4 Working Visits to the Bontang LNG Plant
3.	Mengikuti RUPS Tahunan (<i>Offline</i>). <i>Attending the Annual General Meeting of Shareholders (Offline).</i>	1 Rapat 1 Meeting

Tanggapan, Persetujuan, dan Keputusan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki wewenang menyampaikan tanggapan, persetujuan, dan keputusan terhadap usulan yang diajukan oleh Direksi. Berikut adalah rangkuman pelaksanaan tugas tersebut yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang 2025:

Responses, Approvals, and Decisions of the Board of Commissioners

In exercising its oversight and advisory functions, the Board of Commissioners is authorized to provide responses, approvals, and decisions regarding proposals submitted by the Board of Directors. The following is a summary of the execution of these duties performed by the Board of Commissioners throughout 2025:

No.	Tanggal Date	Perihal	Subject
1	3 Januari 2025	Persetujuan Penggantian <i>Personel Management Committee (MC)</i> dan <i>Operating Committee (OC)</i> PT Badak NGL di BChE LLC	Approval of Personnel Replacement for the Management Committee (MC) and Operating Committee (OC) of PT Badak NGL at BChE LLC
2	3 Januari 2025	Persetujuan KPI Perusahaan Tahun 2025	Approval of the 2025 Corporate KPI
3	21 Januari 2025	Pencapaian Kinerja TW IV Tahun 2024	Performance Achievement for Quarter IV of 2024
4	23 Januari 2025	Persetujuan RJPP 2025–2029 Supplement 2034	Approval of the 2025–2029 Corporate Long-Term Plan (RJPP) with 2034 Supplement
5	28 Februari 2025	Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, serta Usulan Penilaian Kinerja Direksi PT Badak NGL Tahun 2024	Performance Assessment Results of the Board of Commissioners and Supporting Committees, and the Proposed Performance Assessment for the Board of Directors of PT Badak NGL for 2024
6	28 Februari 2025	Penetapan Revisi Pembagian Area Tugas Komisaris serta Susunan Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL	Stipulation of the Revised Division of Task Areas for Commissioners and the Composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL
7	3 Maret 2025	Penunjukan dan Penetapan Kembali Anggota Komite N&R	Appointment and Reappointment of Members of the Nomination & Remuneration (N&R) Committee
8	7 Maret 2025	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan	Approval of the Board of Commissioners on the Proposed Amendment to the Company's Articles of Association
9	7 Maret 2025	Kandidat Vice President Production PT Badak NGL	Candidate for Vice President of Production at PT Badak NGL
10	7 Maret 2025	Persetujuan Penetapan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL	Approval of the Appointment of the Board of Commissioners' Secretariat Staff of PT Badak NGL
11	17 Maret 2025	Persetujuan atas Pencapaian KPI Perusahaan Tahun 2024	Approval of the 2024 Corporate KPI Achievement



No.	Tanggal Date	Perihal	Subject
12	10 April 2025	Tanggapan atas Rencana Mutasi/Rotasi BoD-1 Level Senior Manager	Response to the Proposed Mutation/Rotation of BoD-1 Level Senior Managers
13	29 April 2025	Pencapaian Kinerja TW I Tahun 2025	Performance Achievement for Quarter I of 2025
14	2 Mei 2025	Persetujuan atas Usulan Penggunaan Laba Perusahaan Tahun 2024	Approval of the Proposed Utilization of Corporate Profits for 2024
15	2 Mei 2025	Persetujuan atas Laporan Tahunan PT Badak NGL Tahun Buku 2024	Approval of the Annual Report of PT Badak NGL for the 2024 Fiscal Year
16	2 Mei 2025	Persetujuan atas Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025	Approval of the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025
17	5 Mei 2025	Persetujuan (Endorsement) Dewan Komisaris Atas Penilaian Kinerja Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") atas Jasa Pekerjaan Audit Laporan Keuangan PT Badak NGL Tahun Buku 2024 Serta Usulan Narasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, 2026 dan 2027 Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Tahun Buku 2025	Board of Commissioners' Endorsement of the Performance Assessment of Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") for the Audit Services of PT Badak NGL's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, and the Proposed Narrative for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for Financial Statement Audit Services for the 2025, 2026, and 2027 Fiscal Years at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 Fiscal Year
18	27 Mei 2025	Persetujuan atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025	Approval of the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP)
19	30 Juni 2025	Persetujuan Rencana Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2026	Approval of the 2026 Board of Commissioners' Work Program and Budget
20	29 Juli 2025	Pencapaian Kinerja TW II Tahun 2025	Performance Achievement for Quarter II of 2025
21	14 Agustus 2025	Persetujuan Penetapan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Jasa Pekerjaan Audit Laporan Keuangan PT Badak NGL Tahun Buku 2025	Approval of the Stipulation of the Terms of Reference (ToR) and Owner's Estimate (OE) for the Financial Statement Audit Services of PT Badak NGL for the 2025 Fiscal Year
22	19 September 2025	Persetujuan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Jasa Pekerjaan Audit Laporan Keuangan PT Badak NGL Tahun Buku 2025	Approval of the Terms of Reference (ToR) and Owner's Estimate (OE) for the Financial Statement Audit Services of PT Badak NGL for the 2025 Fiscal Year
23	29 Oktober 2025	Pencapaian Kinerja TW III Tahun 2025	Performance Achievement for Quarter III of 2025
24	2 Desember 2025	Penunjukan dan Penetapan Kembali Anggota Komite Audit, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL	Appointment and Reappointment of Members of the Audit Committee, Members of the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagai wujud perwakilan dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan utama dari program ini adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama

Induction Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company organizes an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners as representatives of the Shareholders. The primary objective of this program is to enable the members of the Board of Commissioners to get to know one another and establish



sebagai satu tim yang solid, komprehensif, dan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Tanggung jawab untuk menyelenggarakan program pengenalan ini berada pada Presiden Komisaris. Namun, apabila Presiden Komisaris berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program tersebut beralih kepada President Director & CEO. Metode pelaksanaan program dapat dilakukan melalui berbagai sarana yang dianggap sesuai, mulai dari presentasi, seminar, lokakarya (*workshop*), pertemuan formal, kunjungan langsung ke kantor maupun fasilitas operasi, hingga pengkajian dokumen Perusahaan.

Pengenalan materi yang disampaikan dalam program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru mencakup aspek-aspek strategis berikut ini:

1. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya Perusahaan, tujuan dan strategi Perusahaan, unit-unit usaha dan anak Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah lainnya.
2. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Dewan Komisaris.
3. Penjelasan mengenai *Stakeholder* utama Perusahaan dan tanggung jawab sosial Perusahaan.
4. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan.

Program pengenalan ini dilaksanakan agar setiap anggota Dewan Komisaris yang baru dapat segera beradaptasi dengan dinamika bisnis serta memahami strategi dan operasional Perusahaan secara komprehensif. Melalui pemahaman tersebut, komisaris yang baru diangkat diharapkan dapat dengan cepat menyelaraskan diri dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif.

Penilaian Kinerja

Pedoman penilaian bagi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite Penunjang Dewan Komisaris PT Badak NGL mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta standar yang berlaku di lingkungan Pertamina, yaitu Pedoman No. A05-002/K20000/2022-S9 tentang Penilaian Kinerja di level *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina.

cooperation as a solid, comprehensive, and effective team in performing their supervisory functions.

The responsibility for organizing this induction program lies with the President Commissioner. However, should the President Commissioner be unavailable, the responsibility for the program's execution is transferred to the President Director & CEO. The program may be conducted through various suitable means, ranging from presentations, seminars, and workshops to formal meetings, site visits to offices or operating facilities, and reviews of Company documents.

The induction materials presented in the orientation program for new members of the Board of Commissioners cover the following strategic aspects:

1. *An overview of the Company concerning its vision and mission, corporate values and culture, objectives and strategies, business units and subsidiaries, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, information technology applications, risk management, market competition, and other relevant issues.*
2. *An explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Board of Commissioners' Committees.*
3. *Information regarding the Company's primary stakeholders and Corporate Social Responsibility (CSR).*
4. *The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company environment.*

This induction program is implemented to ensure that each new member of the Board of Commissioners can promptly adapt to business dynamics and comprehensively understand the Company's strategies and operations. Through this understanding, newly appointed commissioners are expected to swiftly align themselves with their supervisory and advisory functions objectively.

5.9.9 Performance Evaluation

The performance evaluation guidelines for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT Badak NGL refer to the Company's Articles of Association and the standards prevailing within the Pertamina environment, specifically Guideline No. A05-002/K20000/2022-S9 concerning Performance Evaluation at the Subholding and Pertamina Subsidiary levels.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam penilaian Kinerja Dewan Komisaris adalah *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris. KPI ini berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kebijakan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Proses penilaian Dewan Komisaris tahun 2025 dilakukan oleh secara *self-assessment*.

Penilaian Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas ini, Dewan Komisaris menggunakan parameter pencapaian KPI Perusahaan dan KPI Direksi yang ditetapkan sebelumnya.

Pencapaian KPI Perusahaan Company KPI Achievement

No	KPI	Target (%)	Pencapaian Achievement (%)
1	<i>SHE-Q</i>	36	34,16
2	<i>Plant Performance/Efficiency</i>	26	25
3	<i>Cost</i>	22	22
4	<i>Special Task</i>	26	26
Jumlah <i>Total</i>		110	107,16

Pencapaian KPI Direksi

Achievement of Board of Directors KPIs

NO	NAMA KPI KPI NAME	UNIT	TARGET 2025	POLARITAS POLARITY	% BOBOT Sub (Total) % WEIGHT Sub (Total)		TARGET	REALISASI	PERF TW-IV	% WP
								REALIZATION		
							Sub	Total	TW-IV	
Perspektif / Financial Perspective										20,90
1	EBITDA (Business Unit)	USD Juta USD Million	0,78	Maximize	6	19	0,78	1,35	110,00%	6,60
2	Pengendalian Total Expenditure (LNG Unit) Control of Total Expenditure (LNG Unit)	%	100	Maximize	8		100,00	110,00	110,00%	8,80
3	Operating Cost per Unit (OPEX/MMBTU)	Cent USD/ MMBTU	78,51	Minimize	5		83,98	69,99	110,00%	5,50
B. Perspektif Customer Focus / Customer Focus Perspective										20,90

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Commissioners are the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs). These KPIs relate to the Board of Commissioners' duties in performing the oversight function of the Company's management policies and providing advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company. The performance evaluation process for the Board of Commissioners in 2025 was conducted via *self-assessment*.

Performance Evaluation of the Board of Directors by the Board of Commissioners

Evaluating the performance of the Board of Directors is one of the duties entrusted to the Board of Commissioners. In performing this duty, the Board of Commissioners utilizes achievement parameters from the Company's KPIs and the Board of Directors' KPIs that were established previously.



NO	NAMA KPI KPI NAME	UNIT	TARGET 2025	POLARITAS POLARITY	% BOBOT Sub (Total) % WEIGHT Sub (Total)		TARGET	REALISASI	PERF TW-IV	% WP
								REALIZATION		
					Sub	Total	TW-IV	TW-IV		
1	Reduksi Emisi CO ₂ e <i>CO₂e Emission Reduction</i>	KT CO ₂ e	112,57	Maximize	6	19	112,57	136,97	110,00%	6,60
2	Kepuasan pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>	%	100	Maximize	5		100,00	110,00	110,00%	5,50
3	Produksi LPG <i>LPG Production</i>	ribu m ³ <i>thousand m³</i>	120	Maximize	8		120,00	197,50	110,00%	8,80
C. Perspektif / Internal Process										40.51
1	HSSE Excellence	%	100	Maximize	6	38	100,00	110,00	110,00%	6,60
2	SUPREME	%	100	Maximize	4		100,00	104,00	104,00%	4,4
a.	Audit SUPREME (Bobot 60%)	%	100	Maximize	8		100,00	108,79	108,79%	8,73
	Follow-up Recommendation SUPREME (Bobot 40%)	%	S3	Maximize	4		100,00	107,00	107,00%	4,28
3	HSSE Operation Excellence	%	100	Maximize	2		100,00	110,00	110,00%	2,20
a.	PROPER (Bobot 50%)	%	95	Maximize	6		95,00	99,92	110,00%	6,60
b.	ESG Charter Environment (Bobot 50%)	%	100	Maximize	S		100,00	110,00	110,00%	5,50
4	Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	%	100	Maximize	3		100,00	110,00	110,00%	3,30
5	GCG Assessment	%	100	Maximize	2	100.00	100.00	100.00%	2.00	
6	Plant Reliability Factor (PRF)	%	95	Maximize	6	95.00	99.92	110.00%	6.60	
7	Implementasi Manajemen Resiko	%	100	Maximize	5	100.00	110.00	110.00%	5.50	
8	Cyber Security Management	%	100	Maximize	3	100.00	110.00	110.00%	3.30	
D. Perspektif Learning & Growth / Internal Process Perspective										26,40
1	Pengelolaan & Pencapaian Investasi	%	100	Maximize	10	24	100,00	110,00	110,00%	11,00
2	Program Strategic Initiatives	%	100	Maximize	10		100,00	110,00	110,00%	11,00
3	Pembentukan Anak Perusahaan	%	100	Maximize	4		100,00	110,00	110,00%	4,40
Total KPI										109,81
D. Boundary KPI										
1	Number of Major Accident (NoA)	Jumlah Kejadian No. of Event	0	Minimize			0	0	0,00%	
2	GCG Implementation Compliance	%	94,5	Maximize			94,50	100,00	1,00%	
3	Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Group <i>Optimization of Pertamina Group Synergy Implementation</i>	%	100	Maximize			100,00	110,00	2,50%	
4	Pengelolaan Risiko <i>Risk Management</i>	%	100	Maximize			100,00	100,00	1,00%	



NO	NAMA KPI KPI NAME	UNIT	TARGET 2025	POLARITAS POLARITY	% BOBOT Sub (Total) % WEIGHT Sub (Total)		TARGET TW-IV	REALISASI REALIZATION TW-IV	PERF TW-IV	% WP
					Sub	Total				
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal <i>Follow-up on Recommendations from Internal and External Audit Results</i>	%	100	Maximize			100,00	100,00	0,00%	
6	Cost Optimization	USD Juta USD Million	0,2	Maximize			0,23	0,92	1,50%	
TOTAL FINAL KPI										110,00

Penilaian Kinerja Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh tiga komite penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi (N&R). Ketiga komite ini menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite (*Committee Charter*) yang ditinjau secara berkala agar selaras dengan praktik tata kelola terbaik dan regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 11 kali rapat, yang mencakup pertemuan internal, rapat bersama Dewan Komisaris, serta koordinasi intensif dengan Fungsi Internal Audit dan fungsi terkait lainnya. Sedangkan Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko 2025 telah melaksanakan 9 kali rapat, baik rapat internal, rapat dengan Dewan Komisaris, maupun rapat koordinasi dengan Sustainability & Business Development dan fungsi terkait lainnya. Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 7 kali rapat koordinasi baik rapat internal, rapat dengan Dewan Komisaris, serta rapat koordinasi dengan Departemen Human Capital dan fungsi terkait lainnya.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja terhadap ketiga komite tersebut dengan parameter penilaian mencakup realisasi rencana kerja tahunan, tingkat kehadiran rapat, kompetensi anggota, serta kualitas saran strategis yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit, Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In optimizing its oversight and strategic advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by three supporting committees, namely the Audit Committee, the Investment Monitoring and Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration (N&R) Committee. These three committees perform their duties based on a Committee Charter, which is reviewed periodically to ensure alignment with best corporate governance practices and prevailing regulations.

Throughout 2025, the Audit Committee held 11 meetings, encompassing internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and intensive coordination with the Internal Audit Function and other related functions. Meanwhile, the Investment Monitoring and Risk Management Committee conducted 9 meetings in 2025, including internal meetings, meetings with the Board of Commissioners, and coordination meetings with the Sustainability & Business Development function and other relevant departments. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee held 7 coordination meetings, comprising internal meetings, meetings with the Board of Commissioners, and coordination meetings with the Human Capital Department and other related functions.

The Board of Commissioners also conducted a performance evaluation of these three committees, with assessment parameters including the realization of annual work plans, meeting attendance rates, member competencies, and the quality of strategic advice provided. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners concluded that throughout 2025, the Audit Committee, the Investment Monitoring and Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibilities excellently.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memegang kewenangan dan memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk mewujudkan visi, misi, serta strategi jangka panjang. Sebagai badan eksekutif, Direksi memimpin operasional harian dan menetapkan kebijakan strategis yang berlandaskan pada prinsip profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam struktur tata kelola, Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan wajib menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari Dewan Komisaris maupun pihak eksternal lainnya.

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengelolaan Perusahaan.

Board Manual Direksi

Pedoman kerja Direksi mengacu pada *Board Manual* sebagai arahan dan acuan Direksi menjalankan kepengurusan Perusahaan secara efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan independen. *Board Manual* terakhir dan masih berlaku hingga akhir periode laporan adalah edisi 19 Desember 2025. Beberapa prinsip yang diatur dalam *Board Manual* untuk Direksi adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi;
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Direksi;
3. Independensi Direksi;
4. Hubungan Kerja Antar Direksi;
5. Tugas, Tanggung jawab, dan Kewajiban Direksi;
6. Wewenang dan Hak Direksi;
7. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
8. Etika Jabatan Direksi;
9. Rapat Direksi;
10. Evaluasi Kinerja Direksi;
11. Internal Audit; dan
12. Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors is a Company organ that holds the authority and bears full responsibility for the management of the Company to realize its vision, mission, and long-term strategies. As an executive body, the Board of Directors leads daily operations and establishes strategic policies based on the principles of professionalism, transparency, and accountability. Within the governance structure, the Board of Directors is directly accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) and is required to perform its duties independently, free from intervention from the Board of Commissioners or any other external parties.

The Board of Directors is a company organ tasked with managing the Company on a collegial basis. In performing its duties, the Board of Directors is subject to and shall comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS Resolutions, and prevailing laws and regulations. The division of tasks among members does not diminish the collective responsibility of the Board of Directors in the management of the Company.

Board of Directors' Manual

The working guidelines for the Board of Directors refer to the Board Manual as a directive and reference for the Board of Directors in managing the Company effectively, efficiently, accountably, transparently, and independently. The latest Board Manual, which remains in effect through the end of the reporting period, is the edition dated December 19, 2025. Several principles regulated in the Board Manual for the Board of Directors include:

1. *Requirements and Composition;*
2. *Induction and Capability Enhancement Programs for the Board of Directors;*
3. *Independence of the Board of Directors;*
4. *Working Relationships among the Board of Directors;*
5. *Duties, Responsibilities, and Obligations of the Board of Directors;*
6. *Authorities and Rights of the Board of Directors;*
7. *Relationship of the Company with Subsidiaries/Joint Ventures;*
8. *Ethics of the Board of Directors' Office;*
9. *Meetings of the Board of Directors;*
10. *Performance Evaluation of the Board of Directors;*
11. *Internal Audit; and*
12. *Corporate Secretary.*



Persyaratan dan Komposisi Direksi

Setiap anggota Direksi PT Badak NGL harus memenuhi persyaratan dasar yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain meliputi persyaratan formal dan persyaratan materiil (integritas dan moral, kompetensi teknis/keahlian, psikologis). Adapun persyaratan keanggotaan Direksi diatur sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan Direksi
 - a. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur.
 - b. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - i. Dinyatakan pailit;
 - ii. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - iii. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - c. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
 - d. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun salah satu jabatan Anggota Direksi Perseroan lowong,
 - a. Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan jabatan Direksi tersebut dengan memperhatikan poin b.
 - b. Selama jabatan itu lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris menjalankan pekerjaan Anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

Requirements and Composition of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors of PT Badak NGL must meet the basic requirements based on prevailing laws and regulations, which include formal and material requirements (integrity and morals, technical competence/expertise, and psychological suitability). The membership requirements for the Board of Directors, as regulated in accordance with the Company's Articles of Association and the Board Manual, are as follows:

1. *Membership of the Board of Directors*
 - a. *The Company is managed and led by a Board of Directors, the number of which is adjusted to the Company's needs. In the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, one among them shall be appointed as the President Director.*
 - b. *Those eligible for appointment as members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and Foreign Citizens who are legally competent to perform legal acts, except for those who, within 5 (five) years prior to their appointment, have ever:*
 - i. *Been declared bankrupt;*
 - ii. *Been a member of a Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;*
 - iii. *Been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or is related to the financial sector.*
 - c. *Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) additional term, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.*
 - d. *If at any time, for any reason, a position on the Board of Directors becomes vacant:*
 - a. *A GMS must be held no later than 30 (thirty) days after the vacancy occurs to fill the position, in accordance with point (b) above.*
 - b. *While the position is vacant and a successor has not been appointed or has yet to assume office, one of the other members of the Board of Directors appointed by the Board of Commissioners shall carry out the duties of the vacant position with the same powers and authorities.*



- e. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
 - f. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri dan tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat pengunduran diri.
 - g. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Masa jabatan berakhir;
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan;
 - c. Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
 - h. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak:
 - a. ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud pada poin c
 - b. tanggal keputusan sebagaimana dimaksud pada pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar
 - c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada poin c
 - d. tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar.
 - i. Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - i. anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anak perusahaan atau perusahaan patungan Perseroan;
- e. *If for any reason all positions on the Board of Directors become vacant, the Company shall be temporarily managed by a member of the Board of Commissioners appointed by a Meeting of the Board of Commissioners. A GMS must then be held within 30 (thirty) days of the vacancy to fill the positions, in compliance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
 - f. *Members of the Board of Directors have the right to resign by providing written notice of such intent to the Shareholders, with copies to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, at least 30 (thirty) days prior to the resignation date. If no effective date is specified and there is no resolution from the GMS, the member shall cease to hold office upon the expiration of the 30 (thirty) day period from the date of the resignation letter.*
 - g. *The term of office for a member of the Board of Directors ends if:*
 - a. *The term of office expires;*
 - b. *The member resigns in accordance with the provisions;*
 - c. *The member loses their Indonesian citizenship;*
 - d. *The member passes away;*
 - e. *The member is dismissed based on a resolution of the GMS.*
 - h. *The dismissal of a member of the Board of Directors is effective as of:*
 - a. *The closing of the GMS mentioned in point (c);*
 - b. *The date of the resolution as referred to in Article 10, paragraph (5) of the Articles of Association;*
 - c. *Another date stipulated in the GMS resolution as referred to in point (c);*
 - d. *Another date stipulated in the resolution as referred to in Article 10, paragraph (5) of the Articles of Association.*
 - e. *Members of the Board of Directors are prohibited from holding multiple positions as follows:*
 - i. *Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises (BUMN), Regionally-Owned Enterprises (BUMD), or private enterprises, except for the Company's subsidiaries or joint ventures;*



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah; iii. pengurus partai politik atau anggota legislatif; iv. jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau v. jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> ii. Other structural or functional positions in central and/or regional government institutions/agencies; iii. Officials of political parties or members of the legislature; iv. Other positions in accordance with prevailing laws and regulations; or v. Other positions that may lead to a direct or indirect conflict of interest as stipulated by prevailing laws and regulations. |
| <p>2. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun pada saat masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang berangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.</p> | <p>2. Any member of the Board of Directors whose service terminates either before or at the expiration of their term—excluding termination due to death—is required to submit an accountability report for their actions that have not yet been formally accepted by the GMS.</p> |

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi manajemen yaitu Feri Sulisty Nugroho diangkat sebagai Director & COO pada tanggal 26 November 2025 untuk mengisi posisi yang sebelumnya sempat kosong. Komposisi Direksi PT Badak NGL per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the management composition: Feri Sulisty Nugroho was appointed as Director & COO on November 26, 2025, to fill a position that had previously been vacant.

Komposisi Direksi PT Badak NGL per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of PT Badak NGL as of December 31, 2025, is as follows:

Nama <i>Nama</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Achmad Khoiruddin	President Director & CEO <i>President Director & CEO</i>	SKMJ-00128/K00000/2020-S8 dan Hasil Keputusan RUPS PT Badak NGL dengan tmt 8 Januari 2024. <i>Decree No. SKMJ-00128/K00000/2020-S8 and the Circular Resolution of Shareholders of PT Badak NGL, effective as of January 8, 2024.</i>	8 Januari 2024 s.d. 8 Januari 2027 <i>January 8, 2024 to January 8, 2027.</i>
Feri Sulisty Nugroho	Plt. Director & COO <i>Acting Director & COO</i>	Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tmt 06 Februari 2025. <i>Circular GMOS Decision Results dated February 6, 2025.</i>	6 Februari 2025 s.d. 26 November 2025 <i>February 6, 2025 to November 26, 2025</i>
	Director & COO <i>Director & COO</i>	Hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Badak NGL tmt. 26 November 2025. <i>Circular GMOS Decision Results dated November 26, 2025.</i>	26 November 2025 s.d. 6 Februari 2028 <i>November 26, 2025 to February 6, 2028</i>

PT Badak NGL belum mempertimbangkan indikator keragaman dalam melakukan seleksi calon Direksi seperti kriteria gender, latar belakang pendidikan, atau indikator keragaman lainnya. Namun pemilihan calon Direksi harus sesuai dengan persyaratan materiil yang diatur dalam *Board Manual*. Selain itu, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah calon

PT Badak NGL has not yet incorporated diversity indicators—such as gender, educational background, or other diversity metrics—into the selection process for candidates for the Board of Directors. However, the selection of candidates must strictly adhere to the material requirements stipulated in the Board Manual. Furthermore, to prevent conflicts of interest in the Company's management, a key factor in the selection and appointment of the Board of



Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena ikatan pernikahan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewajiban Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Direksi berdasarkan *Board Manual* adalah sebagai berikut

1. Menyelenggarakan RUPS, menyiapkan Daftar Khusus Pemegang Saham, serta memberikan laporan tahunan dan pertanggungjawaban mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk disetujui dan disahkan oleh RUPS.
2. Menyusun Visi, Misi, Strategi, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan pengesahan RUPS.
3. Membangun dan melaksanakan sistem manajemen risiko korporasi secara terpadu dan konsisten sesuai standar ISO 31000 sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Memimpin penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta dilarang memberikan, menawarkan, atau menerima imbalan dalam bentuk apa pun yang dapat memengaruhi keputusan dan tindakan mereka.
5. Menetapkan kebijakan pengendalian internal yang efektif sesuai standar COSO 2013, menyelenggarakan fungsi Audit Internal, serta melaporkan pelaksanaannya secara periodik kepada Dewan Komisaris.
6. Mengungkapkan informasi penting secara akurat dan tepat waktu dalam laporan perusahaan namun tetap harus menjaga kerahasiaan data rahasia Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.
8. Menjalankan tugas sesuai anggaran dasar dan keputusan RUPS, membuat pakta integritas, serta menyampaikan informasi mengenai isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kepada Dewan Komisaris.

Directors is ensuring that candidates do not have familial ties with one another, nor with members of the Board of Commissioners or Shareholders, up to the third degree, whether vertically, horizontally, or through marriage.

Duties, Responsibilities, and Obligations of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and obligations of the Board of Directors based on the Board Manual are as follows:

1. *Organizing the GMS, preparing the Special Register of Shareholders, and providing the annual report and accountability regarding the state and progress of the Company to be approved and ratified by the GMS.*
2. *Formulating the Vision, Mission, Strategy, as well as the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and the Annual Work Plan and Budget (RKAP) to be submitted to the Board of Commissioners and ratified by the GMS.*
3. *Establishing and implementing an integrated and consistent corporate risk management system in accordance with the ISO 31000 standard as part of the implementation of Good Corporate Governance.*
4. *Leading the implementation of Good Corporate Governance and are prohibited from giving, offering, or receiving rewards or inducements of any kind that could influence their decisions and actions.*
5. *Establishing effective internal control policies in accordance with the COSO 2013 standard, administering the Internal Audit function, and reporting its implementation periodically to the Board of Commissioners.*
6. *Disclosing essential information accurately and timely in corporate reports while maintaining the confidentiality of the Company's sensitive data in accordance with prevailing laws and regulations.*
7. *Ensuring that all Company business activities are conducted while consistently fulfilling social and environmental responsibilities toward stakeholders.*
8. *Performing duties in accordance with the Articles of Association and GMS resolutions, establishing an integrity pact, and conveying information regarding Environmental, Social, and Governance (ESG) issues to the Board of Commissioners.*



Wewenang dan Hak Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan seorang sekretaris Perseroan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
7. Kewenangan menjalankan tindakan-tindakan lainnya, yaitu Direksi berwenang menjalankan tindakan-tindakan lainnya, dalam lingkup kepentingan dan usaha Perseroan, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris
9. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank)
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri

Authorities and Rights of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors possesses the following authorities:

1. *Establishing the Company's management policies.*
2. *Regulating the delegation of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or more specifically appointed members of the Board of Directors, or to one or more Company employees, either individually or jointly, or to other parties.*
3. *Regulating provisions regarding Company employment, including the determination of salaries, pensions, or old-age benefits and other income for Company employees based on prevailing laws and regulations and GMS resolutions.*
4. *Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and prevailing laws and regulations.*
5. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary.*
6. *Performing all other actions and deeds concerning the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court regarding all matters and occurrences, subject to the limitations regulated by laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.*
7. *Authority to carry out other actions within the scope of the Company's interests and business, in compliance with prevailing laws and regulations.*
8. *Actions of the Board of Directors Requiring Written Approval from the Board of Commissioners*
9. *The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court in all matters and occurrences, bind the Company with other parties and vice versa, and carry out all actions regarding management and ownership, subject to the limitation that the following actions must receive prior written approval from the Board of Commissioners:*
 - a. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from banks).*
 - b. *Establishing a business or participating in other companies, both domestically and abroad.*



- c. Membuat perdamaian di dalam atau di luar pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perseroan Haruslah dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Adapun yang menjadi hak Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan dalam Anggaran Dasar.
2. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pengajuan usulan gaji, fasilitas dan tunjangan dilakukan oleh fungsi *Human Capital* bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS setelah mendapatkan penelaahan dari Dewan Komisaris.
3. Menggunakan sarana dan fasilitas Perseroan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan aktivitas di luar Perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Presiden Direktur atau Direktur lainnya.
5. Memperoleh cuti dan tunjangan cuti sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Memperoleh Tunjangan Hari Raya Keagamaan sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Mempergunakan saran profesional sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
8. Berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri dan tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat pengunduran diri.

- c. *Entering into settlements in or out of court regarding legal cases that have the potential to materially harm the Company's finances and assets.*

The rights of the Board of Directors are as follows:

1. *Representing the Company in and out of court in all matters and under all circumstances, binding the Company with other parties and vice versa, and carrying out all actions regarding both management and ownership, subject to the limitations set forth in the Articles of Association.*
2. *Receiving a salary along with other facilities and benefits, including post-employment benefits, the types and amounts of which are determined by the GMS. The proposal for salary, facilities, and benefits is submitted by the Human Capital function together with the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners for GMS approval, following a review by the Board of Commissioners.*
3. *Utilizing Company infrastructure and facilities for activities related to the Company's interests, in accordance with prevailing laws, regulations, and Company policies.*
4. *Engaging in activities outside the Company that are not directly related to the Company's interests—such as teaching, serving as an officer in business associations, and similar roles—provided these activities occupy a reasonable amount of time and are known to the President Director or other Directors.*
5. *Entitled to leave and leave allowances in accordance with prevailing provisions.*
6. *Entitled to the Religious Holiday Allowance (THR) in accordance with prevailing provisions.*
7. *Utilizing professional advice as required by the Company's needs.*
8. *The right to resign from office by providing written notice of such intent to the Company, with copies to the Shareholders, Board of Commissioners, and other Directors, at least 30 (thirty) days prior to the resignation date. If no effective date is specified and there is no resolution from the GMS, the member of the Board of Directors shall cease to hold office upon the expiration of the 30 (thirty) day period from the date of the resignation letter.*



Pembagian Tugas Direksi

Kepemimpinan di PT Badak NGL dijalankan secara kolegal dengan pembagian tugas yang jelas. President Director & CEO bertanggung jawab memimpin pengelolaan Perusahaan, merumuskan strategi dan rencana bisnis, serta menyelaraskan seluruh proses operasional dan pendukung demi tercapainya target kinerja Perusahaan. Adapun Director & COO, bersama dengan President Director & CEO, memimpin implementasi dan pengembangan proses bisnis inti (*core business*) serta fungsi pendukung lain untuk menjamin kelancaran seluruh kegiatan usaha.

Etika Jabatan Direksi

Direksi memiliki etika jabatan sebagai panduan utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Etika jabatan ini terkandung dalam *Board Manual* yang meliputi etika yang berkaitan dengan:

1. Keteladanan.
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
3. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi.
4. Peluang Perusahaan.
5. Keuntungan Pribadi.
6. Benturan Kepentingan.
7. Berakhirnya masa jabatan Komisaris.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Direksi dijadwalkan minimal sekali setiap sebulan dengan agenda membahas isu di masing-masing Departemen.

Division of Duties of the Board of Directors

Leadership at PT Badak NGL is exercised on a collegial basis with a clear division of duties. The President Director & CEO is responsible for leading the management of the Company, formulating strategies and business plans, and aligning all operational and supporting processes to achieve Corporate performance targets. Meanwhile, the Director & COO, in collaboration with the President Director & CEO, leads the implementation and development of core business processes and other supporting functions to ensure the smooth execution of all business activities.

Code of Conduct for the Board of Directors

The Board of Directors adheres to a professional code of conduct as the primary guide in performing its duties and responsibilities. This code of conduct is stipulated in the Board Manual, covering ethics related to:

1. Exemplary Leadership (Leading by Example).
2. Compliance with Laws and Regulations.
3. Information Disclosure and Confidentiality.
4. Corporate Opportunities.
5. Personal Gain.
6. Conflict of Interest.
7. Expiration of the Term of Office.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds regular meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Board of Directors' meetings are scheduled at least once a month, with an agenda focused on discussing issues within each respective Department.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Achmad Khoiruddin	Feri Sulistyo Nugroho
25 Feb 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2024, Highlight Departemen	✓	✓
5 Mar 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	✓	✓
27 Mar 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	✓	✓
25 Apr 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	✓	✓
28 Mei 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	✓	✓



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Achmad Khoiruddin	Feri Sulistyo Nugroho
25 Jun 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	✓	✓
25 Jul 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	-	✓
4 Sept 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	-	✓
10 Okt 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	-	✓
17 Nov 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	-	✓
3 Des 25	HSSE Review, BOD Remarks, Producers Meeting Highlights, Financial Report, Pencapaian KPI 2025, Highlight Departemen	-	✓

Keputusan Direksi

Untuk meningkatkan kinerja dan mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan, Direksi selama 2025 telah mengeluarkan berbagai keputusan. Berikut ini adalah Surat Keputusan Direksi selama 2025.

Board of Directors' Decisions

To enhance performance and support the effectiveness of the Company's management, the Board of Directors issued various decisions throughout 2025. The following are the Board of Directors' Decrees issued during 2025:

Tanggal Penetapan Date of Determination	Nomor Keputusan Decision Number	Perihal	Subject
22 September 2025	226/BG00/2025-077	Organisasi ISPS Code	ISPS Code Organization
22 September 2025	227/BG00/2025-077	International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code	International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code
31 Desember 2025	297/BG00/2025-501	Penggantian Anggota Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Peiode Tahun 2026	Replacement of Procurement Committee Members for Goods and Services for the 2026 Period
04 September 2025	210/BG00/2025-031.00	Steering Committee ISO 50001 Tahun 2025 – 2026	ISO 50001 Steering Committee for 2025 – 2026
15 April 2025	060/BG00/2025-812.01	Pembentukan Tim Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) PT Badak NGL Periode 2025 – 2026	Establishment of the Information Security Management System (ISMS) Implementation Team of PT Badak NGL for the 2025 – 2026 Period
13 Juni 2025	122a/BG00/2025-909.00	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Badak NGL (Revisi-1)	Occupational Health and Safety Committee (P2K3) of PT Badak NGL (Revision-1)
26 September 2025	230/BG00/2025-904.03	Organisasi Process Safety and Asset Integrity & Reliability Management System (PSAIR-MS)	Process Safety and Asset Integrity & Reliability Management System (PSAIR-MS) Organization
30 September 2025	231/BG00/2025-909.00	Penunjukan Petugas Emergency Warden di Unit Kerja Periode 2025 – 2027	Appointment of Emergency Wardens in Work Units for the 2025 – 2027 Period
03 Februari 2025	103/BJ00/2025-306.00	Salary Increase TKJP Jakarta 2025	2025 Salary Increase for Jakarta Outsourced Personnel (TKJP)
20 Februari 2025	103/BJ00/2025-306.00	Salary Increase TKJP Bontang 2025	2025 Salary Increase for Bontang Outsourced Personnel (TKJP)
20 Februari 2025	133/BJ00/2025-313.00	Penugasan Tim Penyusunan Annual & Sustainability Report PT Badak NGL Tahun 2024	Assignment of the 2024 Annual & Sustainability Report Drafting Team of PT Badak NGL



Tanggal Penetapan <i>Date of Determination</i>	Nomor Keputusan <i>Decision Number</i>	Perihal	Subject
03 Maret 2025	144/BJ00/2025-302.00	Berita Acara Pelantikan Plt. Director & Chief Operating Officer	Minutes of Inauguration for the Acting (Plt.) Director & Chief Operating Officer
10 Maret 2025	166/BJ00/2025-313.00	Taskforce Traffic Accident	Traffic Accident Task Force
13 Maret 2025	172/BJ00/2025-306.00	PBA 2025	PBA 2025
27 Maret 2025	192/BJ00/2025-111.07	Tarif Pelayanan Mooring – Unmooring, Pilot Boat, di TUKS Badak	Service Rates for Mooring – Unmooring and Pilot Boat at Badak Special Terminal (TUKS)
30 April 2025	218/BJ00/2025-313.00	Taskforce Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan	Anti-Bribery Compliance Function Task Force
19 Agustus 2025	300/BJ00/2025-313.00	Penugasan Pekerja sebagai Pengurus Yayasan/Organisasi dan Komisaris di Yayasan Badak LNG	Assignment of Employees as Officers of Foundations/Organizations and Commissioners at the Badak LNG Foundation
23 Agustus 2025	301/BJ00/2025-111.07	Revisi – Tarif Pelayanan Mooring – Unmooring, Pilot Boat, di TUKS Badak	Revision – Service Rates for Mooring – Unmooring and Pilot Boat at Badak Special Terminal (TUKS)
08 Desember 2025	408/BJ00/2025-029.00	Penetapan Insentif Pekerja Pendukung Proyek-proyek NRR	Stipulation of Incentives for Employees Supporting NRR Projects
18 Februari 2025		Persetujuan Direksi atas Perubahan Anggaran Dasar PT Badak NGL	Board of Directors' Approval of the Amendment to PT Badak NGL's Articles of Association
29 April 2025		Persetujuan Direksi atas Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025	Board of Directors' Approval of the Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025
29 April 2025		Persetujuan Direksi atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024	Board of Directors' Approval of the 2024 Fiscal Year Annual Report
23 April 2025		Persetujuan Direksi atas Usulan Penggunaan Laba Perusahaan	Board of Directors' Approval of the Proposed Utilization of Corporate Profits
16 Mei 2025		Persetujuan Direksi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025	Board of Directors' Approval of the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP)
12 Agustus 2025		Persetujuan Direksi atas Kerangka Kerja dan Owner Estimate Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2025	Board of Directors' Approval of the Framework and Owner's Estimate for the 2025 Financial Statement Audit Services

Program Pengenalan dan Pengembangan Bagi Direksi Baru

Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai organisasi, proses bisnis, rencana strategis ke depan, serta panduan kerja terkait tugas dan tanggung jawab jabatan Direksi. Program ini sangat penting untuk dilaksanakan guna membentuk suatu tim kerja yang solid, mengingat anggota Direksi dapat berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda.

Induction and Development Program for New Members of the Board of Directors

The Company organizes an induction program for newly appointed members of the Board of Directors to provide a profound understanding of the organization, business processes, future strategic plans, and work guidelines regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors. This program is essential for building a solid work team, considering that Board members may come from diverse backgrounds.



Program pengenalan tersebut dilakukan melalui berbagai metode, mulai dari presentasi teknis, pertemuan formal, kunjungan langsung ke lokasi operasional, hingga pengkajian dokumen-dokumen penting Perusahaan. Secara struktural, President Director & CEO bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan ini, namun apabila President Director & CEO berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program berada pada Presiden Komisaris.

Ruang lingkup materi program orientasi bagi Direksi baru meliputi aspek-aspek strategis sebagai berikut:

1. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.
3. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi, misi, budaya, tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
4. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta organ pendukung Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi PT Badak NGL didukung oleh komite dan fungsi khusus yang bertugas memantau, mengevaluasi, serta mengukur efektivitas operasional dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi secara berkala melakukan penilaian kinerja terhadap organ-organ pendukung ini guna memastikan seluruh aktivitas tetap selaras dengan prinsip GCG serta berkontribusi signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

Direksi menilai bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan telah berjalan secara efektif dan memadai sepanjang tahun 2025 dalam mengelola perencanaan serta pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan perannya dengan baik sebagai pejabat

The induction program is conducted through various methods, including technical presentations, formal meetings, site visits to operational locations, and reviews of key Company documents. Structurally, the President Director & CEO is responsible for organizing this induction program; however, should the President Director & CEO be unavailable, the responsibility for its execution lies with the President Commissioner.

The scope of the orientation program materials for new Directors covers the following strategic aspects:

1. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.*
2. *The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by the Company.*
3. *An overview of the Company concerning its vision, mission, culture, objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.*
4. *Information related to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, as well as the supporting organs of the Board of Commissioners.*

Performance Evaluation of Supporting Organs of the Board of Directors

In performing its corporate management duties, the Board of Directors of PT Badak NGL is supported by specialized committees and functions tasked with monitoring, evaluating, and measuring operational effectiveness and compliance with prevailing regulations. The Board of Directors periodically conducts performance evaluations of these supporting organs to ensure all activities remain aligned with GCG principles and contribute significantly to the Company's transparency and accountability.

The Board of Directors assesses that the Corporate Secretary function has operated effectively and adequately throughout 2025 in managing the planning and execution of Company activities involving both internal and external parties. The Corporate Secretary is considered to have performed well as a liaison officer, ensuring compliance



penghubung (*liaison officer*), memastikan pemenuhan persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan prinsip GCG, serta mengelola dokumentasi Perusahaan secara akurat, termasuk risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Daftar Khusus Pemegang Saham.

Direksi menilai kinerja Departemen Internal Audit (IAD) telah memenuhi standar profesional dengan tingkat kemandirian dan objektivitas yang tinggi dalam melaksanakan fungsi pengawasan internal. Sepanjang tahun 2025, IAD berhasil merealisasikan 5 penugasan audit reguler yang mencakup Internal Assessment atas Implementasi GCG tahun 2024, Audit atas Efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) periode tahun 2025, Audit Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan CSR, Konsultasi Pengelolaan Proyek Reaktivasi Kilang dan Konsultasi Proyek *Sustainability* dan Pengembangan Usaha. Selain fungsi *assurance*, IAD dinilai proaktif dalam memberikan jasa konsultasi bagi Manajemen serta membantu penyempurnaan kebijakan *soft-structure* GCG Perusahaan.

Komite Etik Komite Etik dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan. Direksi memberikan apresiasi atas peran aktif Komite dalam melakukan sosialisasi, *monitoring*, dan pengembangan pelaksanaan *Code of Conduct* di seluruh lini Perusahaan. Pada tahun 2025, Komite Etik secara konsisten mengelola sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Komite Etik mengelola 7 laporan pengaduan dan telah ditindaklanjuti melalui pemeriksaan khusus guna mendorong terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas dan disiplin.

Penilaian kinerja terhadap Komite Investigasi menunjukkan bahwa komite ini telah menjalankan fungsinya dengan objektif dan adil dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran yang telah diverifikasi kebenarannya. Direksi menilai Komite Investigasi telah memenuhi tanggung jawabnya melalui penyelenggaraan sidang pleno untuk membahas berbagai jenis laporan yang telah disalurkan melalui WBS. Hasil investigasi yang komprehensif telah disampaikan kepada pimpinan Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penerapan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Direksi juga memberikan apresiasi atas penyelenggaraan berbagai rapat organ pendukung di bawah Direksi dengan rangkuman sebagai berikut:

with information disclosure requirements in line with GCG principles, and accurately managing Corporate documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as the Special Register of Shareholders.

The Board of Directors evaluates that the Internal Audit Department (IAD) performance has met professional standards with a high level of independence and objectivity in performing internal oversight functions. Throughout 2025, IAD successfully completed 5 (five) regular audit assignments, which included: Internal Assessment of the 2024 GCG Implementation; Audit of the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) for the 2025 period; Effectiveness and Efficiency Audit of CSR Management; Consultation on Plant Reactivation Project Management; and Consultation on Sustainability and Business Development Projects. Beyond its assurance function, IAD is recognized for being proactive in providing consultancy services to Management and assisting in the refinement of the Company's GCG "soft-structure" policies.

The Ethics Committee is deemed to have performed its duties and responsibilities effectively based on the established work program. The Board of Directors appreciates the Committee's active role in the socialization, monitoring, and development of Code of Conduct implementation across all levels of the Company. In 2025, the Ethics Committee consistently managed the Whistleblowing System (WBS), handling 7 (seven) grievance reports that were followed up through special examinations to foster a work environment characterized by integrity and discipline.

The performance evaluation of the Investigation Committee indicates that it has performed its functions objectively and fairly in following up on verified violation reports. The Board of Directors assesses that the Investigation Committee has fulfilled its responsibilities through plenary sessions to discuss various types of reports channeled via the WBS. Comprehensive investigation results were submitted to Company leadership as a basis for decision-making and the imposition of sanctions in accordance with prevailing regulations.

Furthermore, the Board of Directors expresses its appreciation for the various meetings held by supporting organs under the Board of Directors, summarized as follows:



No.	Organ Pendukung Direksi <i>Supporting Organs of the Board of Directors</i>	Jumlah Rapat sepanjang 2025 <i>Number of Meetings in 2025</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	4	Perencanaan Program Kerja setahun, Monitoring dan evaluasi program kerja per Triwulan, pembahasan isu, tantangan dan kendala yang dihadapi. <i>Annual work program planning, quarterly monitoring and evaluation of work programs, and discussions regarding current issues, challenges, and constraints.</i>
2.	Departemen Internal Audit (IAD) <i>Internal Audit Department (IAD)</i>	12	Rapat koordinasi rutin internal dan rapat triwulanan dengan Komite Audit. <i>Routine internal coordination meetings and quarterly meetings with the Audit Committee.</i>
3.	Komite Etik <i>Ethics Committee</i>	8	Monitoring, evaluasi, dan pengembangan implementasi Code of Conduct. <i>Monitoring, evaluation, and development of Code of Conduct implementation.</i>
4.	Komite Investigasi <i>Investigation Committee</i>	4	Sidang pleno untuk membahas laporan-laporan yang masuk melalui Whistleblowing System (WBS). <i>Plenary sessions to discuss reports received through the Whistleblowing System (WBS).</i>



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian dapat dilihat pada tabel berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on age, gender, education, work experience, and expertise can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Bidang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Daniel S. Purba	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	58 Tahun 58 Years Old	Laki-laki Male	Teknik Perminyakan Petroleum Engineering Manajemen Industri Industrial Management	Strategi dan Investasi Industri Migas Oil & Gas Industry Strategy and Investment	Teknik Perminyakan Petroleum Engineering Manajemen Management
Andriasena*	Komisaris Commissioner	45 Tahun 45 Years Old	Laki-laki Male	Hukum Law Administrasi Bisnis Business Administration	Legal dan Konsultan Komersial Legal and Commercial Consultancy	Hukum Law
Aris Budiman	Komisaris Commissioner	60 Tahun 60 Years Old	Laki-laki Male	Pendidikan Kepolisian Police Education	Analisis Kebijakan Pertahanan dan Keamanan Defense and Security Policy Analysis	Pertahanan dan Keamanan Defense and Security
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	58 Tahun 58 Years Old	Laki-laki Male	Teknik Kimia Chemical Engineering	Pengembangan SDM Migas Oil & Gas HR Development	Teknik Kimia Chemical Engineering
Achmad Khoiruddin	President Director & CEO	48 Tahun 48 Years Old	Laki-laki Male	Teknik Industri Industrial Engineering Manajemen Management	Manajemen Bisnis LNG LNG Business Management	Teknik Industri Industrial Engineering
Feri Sulistyo Nugroho	Director & COO	52 Tahun 52 Years Old	Laki-laki Male	Teknik Mesin Mechanical Engineering Teknik Industri Industrial Engineering	Manajemen Operasi LNG LNG Operations Management	Teknik Mesin Mechanical Engineering Administrasi dan Manajemen Bisnis Management Business and Administration

(*) Masa jabatan Bapak Andriasena sebagai Komisaris PT Badak NGL berakhir pada tanggal 24 Januari 2025

(*) Mr. Andriasena's term of office as Commissioner of PT Badak NGL ended on January 24, 2025.



Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses penetapan remunerasi tersebut, Perusahaan melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Mayoritas serta memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Badak NGL is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS). In the process of determining such remuneration, the Company consults with the Majority Shareholders and ensures compliance with the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Dewan Komisaris menyampaikan kepada RUPS mengenai usulan skema dan besaran remunerasi. Dalam mengambil keputusan atas usulan tersebut, Pemegang Saham juga mempertimbangkan beberapa faktor lain, yaitu hasil tolok ukur dengan industri sejenis dan kinerja Perusahaan (KPI).

The Board of Commissioners submits proposals regarding the remuneration scheme and amount to the GMS. In reaching a decision on these proposals, the Shareholders also consider several other factors, namely the results of benchmarking against peer industries and the Company's performance (KPI).

Struktur dan Komponen Remunerasi

Remuneration Structure and Components

Komponen Component	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Gaji Pokok Basic Salary	✓	-
Honorarium Honorarium	-	✓
Tunjangan Allowances	✓	✓
	- Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas dan lain-lain, - Tunjangan kinerja individu, - Tunjangan transportasi, - Tunjangan hari raya keagamaan (THRK), dan - Bonus.	- Tunjangan hari raya, dan - Tunjangan transportasi. - Holiday allowance, and - Transportation allowance.
Fasilitas Facilities	✓	✓
	- Perjalanan bisnis, - Asuransi Purna Jabatan, - Fasilitas kendaraan, - Fasilitas kesehatan, - Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi, - Keanggotaan klub olahraga, dan - Bantuan hukum.	- Asuransi purna jabatan, - Fasilitas kesehatan, - Fasilitas bantuan hukum, dan - Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi. - Post-employment insurance, - Health facilities, - Legal assistance facilities, and - Communication and information technology facilities.

Komposisi Honorarium Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners' Honorarium

Posisi/Position	Rasio/Ratio
Presiden Komisaris President Commissioner	45% dari gaji pokok President Director & CEO 45% of the President Director & CEO's basic salary
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	90% dari Honorarium Presiden Komisaris 90% of the President Commissioner's Honorarium

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Keberadaan organ-organ pendukung ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip GCG secara konsisten dan akuntabel.

In performing its oversight and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Investment Monitoring and Risk Management Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. The existence of these supporting organs is a concrete manifestation of the Company's commitment to implementing GCG principles consistently and accountably.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, khususnya terkait pengendalian internal dan audit Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit menyusun laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) adalah sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
3. Mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan;
4. Mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen (sistem pelaporan keuangan Perusahaan, pengendalian internal, dan memonitor aktivitas auditor internal dan eksternal); dan
5. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit PT Badak NGL per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit PT Badak NGL per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in performing its oversight and advisory functions to the Board of Directors, particularly regarding the Company's internal controls and audits. In performing its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee prepares periodic written reports for the Board of Commissioners, including summaries and conclusions of the activities conducted during the current year.

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as set out in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. *Providing input to the Board of Commissioners regarding reports and other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
2. *Identifying various issues that require the attention of the Board of Commissioners;*
3. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities;*
4. *Reviewing the execution of audits by internal audit and independent auditors (the Company's financial reporting system, internal controls, and monitoring the activities of internal and external auditors); and*
5. *Ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations.*

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. The following are the members of PT Badak NGL's Audit Committee as of December 31, 2024:

The composition of the Audit Committee of PT Badak NGL as of December 31, 2025, is as follows:

Ketua / Chairman Aris Budiman

Anggota / Member Budhi Dermawan

Anggota / Member Ranto Manullang



Profil Komite Audit / Profile of Audit Committee

Aris Budiman



Jabatan/Position



Komisaris merangkap Ketua Komite Audit
Commissioner concurrently serves as Chairman of the Audit Committee

Usia/Age



60 Tahun / 60 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Jakarta

Riwayat Jabatan Position History



- Ketua STIK Lemdiklat POLRI (2018–2020)
- Kapolda Kepulauan Riau (2020–2022)
- Analisis Kebijakan Utama Bidang Binkar SSDM POLRI (Desember 2022 – 2023)
- Head of STIK Lemdiklat POLRI (2018–2020)
- Chief of Riau Islands Regional Police (2020–2022)
- Senior Policy Analyst for Career Development at the Human Resources Staff (SSDM) of the Indonesian National Police (December 2022 – 2023)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or major shareholders.

Riwayat Pendidikan Educational Background



Pendidikan Kepolisian / Police Education

- Akpol 88 B / Police Academy (Akpol) 88 B
- PTIK (Police Science College)
- SESPIM (Police Staff and Leadership School)
- SESPIMTI (Police Senior Staff and Leadership School)

Sertifikasi/ Certification



-

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Keputusan Dewan Komisaris atas Penetapan Revisi Pembagian Area Tugas Komisaris serta Susunan Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL, dengan tmt. 07 Juni 2024

Board of Commissioners' Decree on the Revised Division of Duties of Commissioners and the Composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL, effective as of June 7, 2024.

Jabatan/Position



Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia/Age



59 Tahun / 59 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Jakarta

Budhi Dermawan



Riwayat Pendidikan

Educational Background



- D3 Akuntansi – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
- S1 Akuntansi – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YAI” (STIE)
- S2 Hukum – Magister Hukum Universitas Islam Jakarta
- Associate Degree (D3) in Accounting – State College of Accountancy (STAN)
- Bachelor's Degree (S1) in Accounting – “YAI” School of Economics (STIE)
- Master's Degree (S2) in Law – Jakarta Islamic University

Sertifikasi/ Certification



- Qualified Internal Auditor (QIA)
- Certified Fraud Examiners (CFE)
- Certified Forensic Auditors (CFrA)
- Certification in Audit Committee Practices (CACp)
- Certification in Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
- Certification in Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
- Certified of Assesor Competency by BNSP
- Certification in Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment



Surat Penunjukan sebagai Anggota Komite Audit, No. 22/BJO1/2022-871, tanggal 27 Desember 2022, dengan tmt tanggal 6 Januari 2023
Appointment Letter as a Member of the Audit Committee, No. 22/BJO1/2022-871, dated December 27, 2022, with an effective date of January 6, 2023.

Riwayat Jabatan

Position History



- VP Investigation Audit & WBS PT Pertamina (Persero) (2015 – 2019)
- VP Internal Audit PT Pertamina EP (2019 – 2020)
- Chief Audit Executive PT Pertamina Hulu Energi (2020 – 2022)
- Associate Audit Advisor PT PHE (Feb 2023– Des 2023)

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain

Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi

Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or major shareholders.



Ranto Manullang

Jabatan/Position



Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia/Age



62 Tahun / 62 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Bandung

Riwayat Jabatan Position History



- Senior Manager Technical PT Badak NGL (2017 – 2018)
- Special Assignment for President Director & CEO PT Badak NGL (2018 – 2019)
- Staf Ahli Corporate Secretary PT Badak NGL (2019 – 2020)
- Anggota Komite PIMR PT Badak NGL (2021–2024)
- Senior Technical Manager, PT Badak NGL (2017–2018)
- Special Assignment to the President Director & CEO, PT Badak NGL (2018–2019)
- Expert Staff to the Corporate Secretary, PT Badak NGL (2019–2020)
- Member of the PIMR Committee, PT Badak NGL (2021–2024)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or major shareholders.

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1989)
- Magister Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB) (2002)
- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1989)
- Master's Degree in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (2002)

Sertifikasi/ Certification



- Certification in Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
- Certification in Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
- Certification in Audit Committee Practice (CACP)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Surat Penunjukan sebagai Anggota Komite Audit, No. 03/BJO1/2024-962, tanggal 10 Januari 2024, dengan tmt 12 Januari 2024

Appointment Letter as a Member of the Audit Committee, No. 03/BJO1/2024-962, dated January 10, 2024, effective as of January 12, 2024.

Pernyataan mengenai independensi anggota Komite Audit dijabarkan melalui Pakta Integritas dan Piagam Komite Audit yang memberikan jaminan hukum bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan bebas dari benturan kepentingan atau pengaruh pihak eksternal. Seluruh anggota dipastikan tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan kekeluargaan hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit berfungsi sebagai wadah strategis untuk memberikan masukan objektif yang mendukung kualitas supervisi Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat koordinasi triwulanan bersama unit Internal Audit sebanyak 4 kali. Selain itu, Komite Audit melaksanakan pertemuan intensif dengan berbagai fungsi terkait untuk membahas beberapa agenda krusial, antara lain Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan 2025 sebanyak 2 kali, pembahasan rencana penerapan Laporan Keuangan berbasis PSAK sebanyak 1 kali, pembahasan kebijakan perusahaan sebanyak 3 kali, serta pembahasan *Closing Meeting* Resertifikasi Audit ISO 37001:2016 sebanyak 1 kali. Secara kumulatif, sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan fungsi terkait di lingkungan Perusahaan sebanyak 11 kali dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit 2025
2025 Audit Committee Meeting Attendance Recapitulation

No.	Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Remarks
1.	Aris Budiman	11	11	100%	-
2.	Budhi Dermawan	11	11	100%	-
3.	Ranto Manullang	11	11	100%	-
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				100%	

The statement of independence of the Audit Committee members is outlined in the Integrity Pact and the Audit Committee Charter, which provide legal assurance that every recommendation produced is free from conflicts of interest or external influence. All members are ensured to have no affiliations in the form of management relationships, share ownership, or family relationships up to the second degree with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings serve as a strategic forum to provide objective input that supports the quality of the Board of Commissioners' oversight. In 2025, the Audit Committee held four (4) quarterly coordination meetings with the Internal Audit unit. Furthermore, the Audit Committee conducted intensive meetings with various relevant functions to discuss several crucial agendas, including: Audit of the Financial Statements for the 2024 and 2025 Fiscal Years (2 times); Discussion on the implementation plan for PSAK-based Financial Statements (1 time); Discussion on Corporate Policies (3 times); and Discussion on the Closing Meeting for the ISO 37001:2016 Audit Recertification (1 time). Cumulatively, throughout 2025, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings with relevant functions within the Company, with the attendance record as follows:



Agenda Rapat Komite Audit 2025
2025 Audit Committee Meeting Agendas

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agendas
1	7 Januari 2025	Rapat Koordinasi dengan Fungsi IAD terkait Kinerja Triwulan IV 2024	Coordination Meeting with the IAD Function regarding Q4 2024 Performance
2	12-13 Februari 2025	Pra Exit dan Exit Meeting Audit Laporan Keuangan PT Badak NGL tahun buku 2024	Pre-Exit and Exit Meetings for the Audit of PT Badak NGL's Financial Statements for Fiscal Year 2024
3	28 April 2025	Rapat Koordinasi dengan Fungsi IAD terkait Kinerja Triwulan I 2025	Coordination Meeting with the IAD Function regarding Q1 2025 Performance
4	18-19 Juni 2025	Rapat sosialisasi Pedoman Akuntansi berbasis full SAK	Socialization Meeting on Accounting Guidelines based on full Financial Accounting Standards (SAK)
5	5 Juni 2025	Rapat Tinjauan Dewan Pengarah dalam Surveillance Audit SMAP ISO 37001:2016	Steering Committee Review Meeting for the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Surveillance Audit
6	8 Juli 2025	Rapat Koordinasi dengan Fungsi IAD terkait Kinerja Triwulan II 2025	Coordination Meeting with the IAD Function regarding Q2 2025 Performance
7	3 September 2025	Rapat Telaah kebijakan atas pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya	Policy Review Meeting on the procurement of goods and services and its implementation
8	4 September 2025	Rapat Telaah kebijakan atas akuntansi dan penyusunan laporan keuangan perusahaan serta pelaksanaannya	Policy Review Meeting on accounting and the preparation of corporate financial statements and their implementation
9	9 September 2025	Rapat Telaah Kebijakan atas Sistem Pengendalian Internal serta pelaksanaannya	Policy Review Meeting on the Internal Control System and its implementation
10	14 Oktober 2025	Rapat Koordinasi dengan Fungsi IAD terkait Kinerja Triwulan III 2025	Coordination Meeting with the IAD Function regarding Q3 2025 Performance
11	2 Desember 2025	Kick off meeting audit Laporan Keuangan PT Badak NGL tahun buku 2025	Kick-off Meeting for the Audit of PT Badak NGL's Financial Statements for Fiscal Year 2025

Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas investasi dan manajemen risiko Perusahaan. Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja tahunan serta kegiatan-kegiatan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko seperti yang dituangkan dalam

Investment Monitoring and Risk Management Committee

The Investment Monitoring and Risk Management Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners whose primary function is to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Company's investments and risk management. The Investment Monitoring and Risk Management Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Committee prepares periodic accountability reports on the implementation of the annual work program and other tasks assigned by the Board of Commissioners, including summaries and conclusions of activities conducted during the current year.

The duties and responsibilities of the Investment Monitoring and Risk Management Committee, as set



Piagam Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas investasi dan manajemen risiko Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan dan *review* atas kebijakan dan kegiatan investasi dan manajemen risiko Perusahaan;
3. Memantau pelaksanaan kegiatan investasi dan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai kegiatan investasi dan manajemen risiko;
5. Memastikan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya terkait investasi dan manajemen risiko;
6. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan investasi dan manajemen risiko sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris;
7. Melaporkan hasil kegiatan Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris; dan
8. Melakukan peningkatan dan pembaharuan (*upskill* dan *update*) kompetensi sesuai pengetahuan dan tugas tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

Profil Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko PT Badak NGL per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Chairman

Andriasena

Ketua
Chairman

Daniel S. Purba**

Anggota
Member

Agus Haryanto

Ketua
Chairman

Catra Prathama

(*) Masa jabatan Bapak Andriasena sebagai Komisaris PT Badak NGL berakhir pada tanggal 24 Januari 2025

(**) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 10/BJO1/2025-401.03 perihal Penetapan Revisi Pembagian Area Tugas Komisaris serta Susunan Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL tanggal 28 Februari 2025

out in the Investment Monitoring and Risk Management Committee Charter, are as follows:

1. *Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Company's investment and risk management;*
2. *Conducting reviews and assessments of the Company's investment and risk management policies and activities;*
3. *Monitoring the implementation of investment and risk management activities conducted by the Company;*
4. *Providing recommendations regarding investment and risk management activities;*
5. *Ensuring the identification of matters requiring the attention of the Board of Commissioners, as well as other duties of the Board of Commissioners related to investment and risk management;*
6. *Carrying out investment and risk management oversight duties as requested by the Board of Commissioners;*
7. *Reporting the results of the Committee's activities to the Board of Commissioners; and*
8. *Upskilling and updating competencies in accordance with the knowledge and responsibilities required to perform the assigned duties.*

Profile of the Investment Monitoring and Risk Management Committee

The composition of the Investment Monitoring and Risk Management Committee of PT Badak NGL as of December 31, 2025, is as follows:

Andriasena

Daniel S. Purba**

Agus Haryanto

Catra Prathama

() Mr. Andriasena's term of office as Commissioner of PT Badak NGL ended on January 24, 2025.*

*(**) Based on the Board of Commissioners' Decree No. 10/BJO1/2025-401.03 regarding the Determination of the Revised Division of Commissioners' Assignment Areas and the Composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL dated February 28, 2025.*



Profil Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko

Profile of Investment Monitoring and Risk Management



Andriasena

Jabatan/Position



Komisaris merangkap Ketua Komite Pemantau Investasi & Manajemen Risiko

Commissioner and Chairman of the Investment Monitoring & Risk Management Committee

Usia/Age



45 Tahun / 45 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Jakarta

Riwayat Jabatan Position History



- Senior Counsel di Medco Energi Internasional (2009–2014)
- Lead Commercial Counsel di Chevron Indonesia (2014–2018)
- Legal Manager & Corporate Secretary di PT Saka Energi Indonesia (Sejak Februari 2018)
- Senior Counsel at Medco Energi Internasional (2009–2014)
- Lead Commercial Counsel at Chevron Indonesia (2014–2018)
- Legal Manager & Corporate Secretary at PT Saka Energi Indonesia (Since February 2018)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or major shareholders.

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran
- Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung
- Faculty of Law, Padjadjaran University
- Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology

Sertifikasi Certification



-

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Keputusan Dewan Komisaris atas Penetapan Revisi Pembagian Area Tugas Komisaris serta Susunan Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL, dengan tmt. 07 Juni 2024

Board of Commissioners' Decree on the Determination of the Revised Division of Commissioners' Assignment Areas and the Composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL, effective as of June 7, 2024.

Daniel S. Purba

Jabatan/Position



Presiden Komisaris dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Investasi & Manajemen Risiko

President Commissioner and Independent Commissioner, concurrently Chairman of the Investment Monitoring & Risk Management Committee

Usia/Age



58 Tahun / 58 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili Domicile



Jakarta



Riwayat Pendidikan

Educational Background



- Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung
- Magister Manajemen Industri Universitas Indonesia dan Queensland University of Technology
- *Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology*
- *Masters in Industrial Management, University of Indonesia and Queensland University of Technology*

Sertifikasi Certification



Certified Risk Professional (CRP)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Keputusan Dewan Komisaris atas Penetapan Revisi Pembagian Area Tugas Komisaris serta Susunan Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL, dengan tmt. 28 Februari 2025

Board of Commissioners' Decree on the Determination of the Revised Division of Commissioners' Assignment Areas and the Composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL, effective as of February 28, 2025.

Riwayat Jabatan

Position History



- Senior Vice President Integrated Supply Chain PT Pertamina (2016)
- Senior Vice President Corporate Strategic Growth PT Pertamina (2017)
- Senior Vice President Strategy & Investment PT Pertamina (2018)
- Staf Ahli Energi – Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2023 – 2024)
- *Senior Vice President Integrated Supply Chain PT Pertamina (2016)*
- *Senior Vice President Corporate Strategic Growth PT Pertamina (2017)*
- *Senior Vice President Strategy & Investment PT Pertamina (2018)*
- *Expert Staff On Energy – Coordinating Ministry For Maritime & Investment Affairs (2023 – 2024)*

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or major shareholders.



Agus Haryanto

Jabatan/Position



Anggota Komite Pemantau
Investasi & Manajemen Risiko
Member of the Investment
Monitoring & Risk Management
Committee

Usia/Age



71 Tahun / 71 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Jakarta

Riwayat Jabatan Position History



- General Manager di PT Badak NGL Bontang (2008 – Juli 2008)
- President Director & CEO PT Badak NGL (Juli 2008 – Juli 2010)
- Dewan Komisaris PT Badak NGL (Juli 2010 – Juli 2011)
- General Manager di PT Badak NGL Bontang (2008 – July 2008)
- President Director & CEO PT Badak NGL (July 2008 – July 2010)
- Board of Commissioners of PT Badak NGL (July 2010 – July 2011)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain

Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1981)
- Magister Management Keuangan Universitas Dr Moestopo (2005)
- Chemical Engineering, University of Diponegoro (1981)
- Master of Financial Management, Dr. Moestopo University (2005)

Sertifikasi/ Certification



- Certification in Audit Committee Practices (CACP)
- Certification in Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
- Certification in Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
- Certification in GRC Executive Officer (CGRCEO)
- Sertifikat Kompetensi Tata Kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan by BNSP
- Certificate of Competency in Risk Management and Compliance Governance, certified by BNSP

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Surat Penunjukan sebagai Anggota Komite Pemantau Investasi & Manajemen Risiko, No. 03/BJO1/2024-962, tanggal 10 Januari 2024, dengan tmt 12 Januari 2024

Appointment Letter as a Member of the Investment Monitoring and Risk Management Committee, No. 03/BJO1/2024-962, dated January 10, 2024, effective January 12, 2024.

Catra Prathama

Jabatan/Position



Anggota Komite Pemantau
Investasi & Manajemen Risiko
*Member of the Investment
Monitoring & Risk Management
Committee*

Usia/Age



36 Tahun / 36 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Jakarta



Riwayat Pendidikan

Educational Background



- Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (2007)
- *Mechanical Engineering Bandung Institute of Technology (2007)*
- Merger & Acquisitions Executive Education, London Business School

Sertifikasi/ Certification



- CFA Level 1 by Binus Business School
- Certification in Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
- Certification in Enterprise Risk Management Analyst (ERMA)
- Certification Risk Professional (CRP)
- Certification in Professional Financial Modeler (PFM)
- Program Pemantapan Nilai Kebangsaan by Lemhanas RI
- *(National Values Strengthening Program by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia)*

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment



Surat Penunjukan sebagai Anggota Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko, No. 11/BJO1/2021-871 tanggal 10 Agustus 2021 dengan tmt 1 September 2021

Appointment Letter as a Member of the Investment Monitoring and Risk Management Committee, No. 11/BJO1/2021-871, dated August 10, 2021, effective September 1, 2021.

Riwayat Jabatan

Position History



- Sr. Analyst Group Strategic Planning, PT Pertamina (Persero) (2020 – 2021)
- Mgr Strategic Planning, PT Pertamina Trans Kontinental (2021-2023)
- Mgr M&L Bus Dev, PT Pertamina International Shipping (2023 – Sekarang)
- *Sr. Analyst Group Strategic Planning, PT Pertamina (Persero) (2020 – 2021)*
- *Mgr Strategic Planning, PT Pertamina Trans Kontinental (2021-2023)*
- *Mgr M&L Bus Dev, PT Pertamina International Shipping (2023 – Present)*

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions



Manager Merger & Acquisition, PT Pertamina International Shipping

Hubungan Afiliasi

Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Pernyataan mengenai independensi anggota Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko dijabarkan melalui Pakta Integritas dan Piagam Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko yang memberikan jaminan hukum bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan bebas dari benturan kepentingan atau pengaruh pihak eksternal. Seluruh anggota dipastikan tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan kekeluargaan hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

Rapat Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko diselenggarakan untuk memberikan masukan strategis guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Secara berkala setiap triwulan pada tahun 2025, Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan rapat koordinasi dengan fungsi terkait untuk membahas perkembangan proyek *Business Development* dan matriks risiko sebanyak 3 kali. Selain itu, Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga telah mengadakan rapat koordinasi sebanyak 6 kali untuk membahas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 dan 2026 serta pembahasan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat koordinasi sebanyak 9 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko 2025

No.	Nam Name	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Remarks
1.	Andriasena*	-	-	-	
2.	Daniel S Purba**	9	9	100%	Sebagai Ketua Komite PIMR mulai dari tanggal 28 Februari 2025 Served as Chairman of the IMRM Committee starting from February 28, 2025
3.	Agus Haryanto	9	9	100%	
4.	Catra Prathama	9	9	100%	
Rata-Rata Kehadiran/Average Attendance				100%	

(*) Masa jabatan Bapak Andriasena sebagai Komisaris PT Badak NGL berakhir pada tanggal 24 Januari 2025

(**) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 10/BJ01/2025-401.03 perihal Penetapan Revisi Pembagian Area Tugas Komisaris serta Susunan Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL tanggal 28 Februari 2025

The statement regarding the independence of the Investment Monitoring and Risk Management Committee members is set out in the Integrity Pact and the Investment Monitoring and Risk Management Committee Charter, which provide legal assurance that every recommendation produced is free from conflicts of interest or external influence. All members are ensured to have no affiliations in the form of management relationships, share ownership, or family ties up to the second degree with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Investment Monitoring and Risk Management Committee Meetings

The Investment Monitoring and Risk Management Committee meetings are held to provide strategic input to support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function. On a periodic quarterly basis in 2025, the Committee conducted coordination meetings with relevant functions to discuss the progress of Business Development projects and the risk matrix 3 (three) times. In addition, the Committee also held 6 (six) coordination meetings to discuss the 2025 and 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the review of corporate policies. Consequently, throughout 2025, the Investment and Risk Management Committee held a total of 9 (nine) coordination meetings with the attendance record details as follows:

2025 Investment Monitoring and Risk Management Committee Meeting Attendance Recapitulation

(*) Mr. Andriasena's term of office as Commissioner of PT Badak NGL ended on January 24, 2025.

(**) Based on the Board of Commissioners' Decree No. 10/BJ01/2025-401.03 regarding the Determination of the Revised Division of Commissioners' Assignment Areas and the Composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL, dated February 28, 2025.



Agenda Rapat Komite Pemantauan Investasi dan 2025 Investment Monitoring and Risk Management Manajemen Risiko 2025 Committee Meeting Agendas

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agendas
1	10 April 2025	Rapat Koordinasi dengan Fungsi Sustainability & Business Development terkait Progress Proyek BD Triwulan I 2025	Coordination Meeting with the Sustainability & Business Development Function regarding Q1 2025 Business Development (BD) Project Progress
2	21 Mei 2025	Rapat Pembahasan Surat dari PD&CEO PTB perihal Permohonan Telaah (Endorsement) RKAP Tahun 2025	Meeting to discuss the letter from the President Director & CEO of PTB regarding the Request for Review (Endorsement) of the 2025 RKAP
3	3 Juni 2025	Review Meeting RKAP Tahun 2026	2026 RKAP Review Meeting
4	14 Juli 2025	Rapat Koordinasi dengan Fungsi Sustainability & Business Development terkait Progress Proyek BD Triwulan II 2025	Coordination Meeting with the Sustainability & Business Development Function regarding Q2 2025 Business Development (BD) Project Progress
5	1 Oktober 2025	Rapat Persiapan pembahasan Kebijakan atas Perubahan lingkungan bisnis perusahaan	Preparatory Meeting for the discussion on the Policy on Changes in the Corporate Business Environment
6	3 Oktober 2025	Rapat Persiapan pembahasan telaah Kebijakan atas Manajemen risiko serta pelaksanaannya	Preparatory Meeting for the discussion on the Review of the Risk Management Policy and its implementation
7	17 Oktober 2025	Rapat Telaah: 1. Kebijakan atas Perubahan lingkungan bisnis perusahaan 2. Kebijakan atas Manajemen risiko serta pelaksanaannya	Review Meeting: 1. Policy on Changes in the Corporate Business Environment 2. Risk Management Policy and its implementation
8	4 November 2025	- Update Status Program Kerja tahun 2025, - Rencana Program Kerja tahun 2026, - Update Pelaksanaan Proyek s/d TW III tahun 2025	- Status Update on the 2025 Work Program 2026 Work Program Plan - Project Implementation Update as of Q3 2025
9	16 Desember 2025	Rapat Pembahasan RKAP Tahun 2026	2026 RKAP Discussion Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran terkait pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan kewajiban menyampaikan laporan pertanggungjawaban berkala atas pelaksanaan program kerja tahunan serta aktivitas lain yang ditugaskan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Badak NGL telah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup secara lebih rinci.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang tercantum Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in performing oversight and advisory functions regarding the implementation of nomination and remuneration policies for both the Board of Directors and the Board of Commissioners. This Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and is required to submit periodic accountability reports on the execution of the annual work program and other assigned activities. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee of PT Badak NGL is guided by the Committee Charter, which outlines its duties, responsibilities, and scope of work in detail.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, are as follows:



1. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS;
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris jika ditugaskan oleh Pemegang Saham;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris; dan
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan (BOD – 1).

1. *Assisting the Board of Commissioners in conducting periodic reviews of the Company's Talent Management System, as well as monitoring and evaluating its implementation;*
2. *Evaluating the systems and procedures for Talent Classification carried out by the Board of Directors;*
3. *Validating and calibrating the talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent) to produce a list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS (Nominated Talent);*
4. *Evaluating Company Representative Candidates to be proposed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of subsidiaries before submission to the GMS;*
5. *Evaluating proposals for the Individual Key Performance Indicators (KPIs) of Board of Directors members;*
6. *Preparing proposals for an individual performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, if assigned by the Shareholders;*
7. *Preparing proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
8. *Evaluating remuneration policies for employees that require approval or feedback from the Board of Commissioners; and*
9. *Evaluating proposals from the Board of Directors regarding the Company's organizational structure (BOD – 1).*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Badak NGL per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Badak NGL as of December 31, 2025, is as follows:

Ketua
Chairman

Wakhid Hasyim

Anggota
Member

Ekariza

Anggota
Member

Aditya Putra Tama

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Jabatan/Position



Komisaris
Commissioner

Usia/Age



58 Tahun / 58 Years Old

Kewarganegaraan *Citizenship*



Indonesia

Domisili/ *Domicile*



Jakarta

Wakhid Hasyim



Riwayat Jabatan *Position History*



- Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (2016 – 2021)
- Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi (2021 – 2022)
- Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM (2022 – 2025)
- Kepala Balai Besar Pengujian Mineral dan Batubara tekMIRA (2025 – sekarang)
- Head of the Center for Human Resources Development for Oil and Gas (2016 – 2021)
- Director of Oil and Gas Engineering and Environment (2021 – 2022)
- Secretary of the Human Resources Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) (2022 – 2025)
- Head of the tekMIRA Mineral and Coal Testing Center (2025 – Present)

Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi *Affiliations*



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or major shareholders.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*



- Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada (1991)
- Magister Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada (2005)
- Chemical Engineering, Gadjah Mada University (1991)
- Master of Chemical Engineering, Gadjah Mada University (2005)

Sertifikasi/ *Certification*



–

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*



Keputusan Dewan Komisaris atas Penetapan Revisi Pembagian Area Tugas Komisaris serta Susunan Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL, dengan tmt. 07 Juni 2024

Board of Commissioners' Decree on the Determination of the Revised Division of Commissioners' Assignment Areas and the Composition of Committees and the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL, effective as of June 7, 2024.



Ekariza

Jabatan/Position



Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of the Nomination & Remuneration Committee

Usia/Age



61 Tahun / 61 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background



- Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya
- Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Mining Engineering Sriwijaya University
- Master of Management, Institute of Economic Science

Sertifikasi/ Certification



Sertifikasi kompetensi instruktur pada bidang Metodologi Pelatihan dari BNSP (2024–2027)
Instructor Competency Certification in Training Methodology, certified by BNSP (2024–2027)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Surat Penunjukan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, No. 01/BJO1/2023–871, tanggal 6 Januari 2023, dengan tmt 13 Januari 2023.

Appointment Letter as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, No. 01/BJO1/2023–871, dated January 6, 2023, effective as of January 13, 2023.

Riwayat Jabatan

Position History



- Direktur Operasi & Produksi Pertamina Hulu Energi (PHE) (5 Februari 2018 – 1 Juli 2019)
- SVP Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation PT Pertamina (Persero) (2 Juli 2019 – 30 September 2020)
- Komisaris Utama PT Badak NGL (2020 – 2022)
- Director of Operations & Production of Pertamina Hulu Energi (PHE) (February 5, 2018 – July 1, 2019)
- SVP Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation of PT Pertamina (Persero) (July 2, 2019 – September 30, 2020)
- President Commissioner of PT Badak NGL (2020 – 2022)

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi

Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Aditya Putra Tama

Jabatan/Position



Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of the Nomination & Remuneration Committee

Usia/Age



36 Tahun / 36 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Jakarta



Riwayat Jabatan Position History



- Analyst Business Economic, PT Pertamina Hulu Energi (2022 – 2023)
- Sr. Analyst Investment Economic, PT Pertamina Hulu Energi (2023 – sekarang)
- Manager Portofolio & Counterparty Risk, PT Nusantara Regas (2024 – sekarang)
- Business Economic Analyst, PT Pertamina Hulu Energi (2022 – Present)
- Sr. Investment Economic Analyst, PT Pertamina Hulu Energi (2023 – present)
- Portfolio Manager & Counterparty Risk, PT Nusantara Regas (2024 – present)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Manager Portofolio & Counterparty Risk, PT Nusantara Regas

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Riwayat Pendidikan Educational Background



- Teknik Material Institut Teknologi Bandung (ITB) (2007)
- Master of Business Administration of Alliance Manchester Business School (2019)
- Bachelor's Degree in Materials Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (2007)
- Master of Business Administration, Alliance Manchester Business School (2019)

Sertifikasi/ Certification



- Certification in Qualified Risk Management Analysis (QRMA)
- Certification in Certified GRC (CGRCEO)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Surat Penunjukan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, No. 06/BJO1/2022-871 tanggal 10 Maret 2022 dengan tmt 15 Maret 2022

Appointment Letter as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, No. 06/BJO1/2022-871, dated March 10, 2022, effective as of March 15, 2022.



Pernyataan mengenai independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan melalui Pakta Integritas dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan jaminan hukum bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan bebas dari benturan kepentingan atau pengaruh pihak eksternal. Seluruh anggota dipastikan tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan kekeluargaan hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan untuk memberikan rekomendasi dan saran strategis untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat koordinasi dengan fungsi terkait untuk memantau program kerja Fungsi Human Capital sebanyak 4 kali. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 kali rapat koordinasi yang mencakup pembahasan hasil kajian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan kebijakan Perusahaan. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat koordinasi sebanyak 7 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2025

2025 Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance Recapitulation					
No.	Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Remarks
1.	Wakhid Hasyim	7	7	100%	
2.	Ekariza	7	7	100%	
3.	Aditya Putra Tama	7	7	100%	
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				100%	

The statement regarding the independence of the Nomination and Remuneration Committee members is set out in the Integrity Pact and the Nomination and Remuneration Committee Charter, which provide legal assurance that every recommendation produced is free from conflicts of interest or external influence. All members are ensured to have no affiliations in the form of management relationships, share ownership, or family ties up to the second degree with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held to provide strategic recommendations and advice to support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) coordination meetings with relevant functions to monitor the Human Capital Function's work program. Additionally, the Committee held 3 (three) coordination meetings covering the discussion of the remuneration review results for the Board of Commissioners and corporate policies. Consequently, throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 7 (seven) coordination meetings, with the attendance record details as follows:



Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2025

2025 Nomination and Remuneration Committee Meeting Agendas

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agendas
1	8 April 2025	- Internal K&R terkait pembahasan Rencana Mutasi BOD-1 level SM - Monitoring Program Kerja Fungsi HC TW I 2025	- Internal Nomination & Remuneration (N&R) Meeting regarding the discussion on the Transfer Plan for Senior Manager (SM) Level (BOD-1) - Monitoring of the Human Capital (HC) Function's Work Program for Q1 2025
2	27 Mei 2025	Hasil Kajian Remunerasi untuk Dewan Komisaris PTB	Results of the Remuneration Review for the Board of Commissioners of PTB
3	1 Juli 2025	Monitoring Kinerja dengan Fungsi HC TW II	Performance Monitoring with the Human Capital (HC) Function for Q2 2025
4	2 Oktober 2025	- Monitoring Kinerja dengan Fungsi HC TW III - Pembahasan telaah kebijakan Sumber Daya Manusia, pengembangan karir serta pelaksanaannya	- Performance Monitoring with the Human Capital (HC) Function for Q3 2025 - Discussion on the Review of Human Resources and Career Development Policies and their implementation
5	7 November 2025	Pembahasan Telaah Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya	Discussion on the Review of Quality and Service Policies and their implementation
6	11 November 2025	Pembahasan telaah kebijakan atas pelaksanaan sistem teknologi informasi perusahaan serta pelaksanaannya	Discussion on the Review of the Company's Information Technology (IT) System Implementation and its execution
7	17 Desember 2025	- Monitoring Kinerja dengan Fungsi HC TW III - Pembahasan telaah kebijakan atas Pengelolaan CSR dan Pelaksanaannya	- Performance Monitoring with the Human Capital (HC) Function for Q3 2025 - Discussion on the Review of Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policies and their implementation



Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris di bidang kegiatan kesekretariatan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris seperti yang dituangkan dalam *Board Manual* PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyiapkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya;
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Komisaris,
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan, dan
 - c. Dukungan administrasi serta *monitoring* berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan Tenaga Ahli untuk keperluan Dewan Komisaris.
5. Mengkoordinasikan pembuatan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris (Semesteran dan tahunan).

Sekretaris Dewan Komisaris PT Badak NGL per 31 Desember 2025 adalah Heri Hariyanto.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in secretarial and administrative activities. In accordance with the Board Manual of PT Badak NGL, the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. *Managing secretarial and administrative activities within the Board of Commissioners;*
2. *Organizing Board of Commissioners' meetings as well as meetings/sessions between the Board of Commissioners and Shareholders, the Board of Directors, and other stakeholders;*
3. *Providing necessary data and information required by the Board of Commissioners and its Committees regarding:*
 - a. *Monitoring the follow-up on the Commissioners' decisions, recommendations, and directives;*
 - b. *Administrative materials and documentation concerning the reports or activities of the Board of Directors in managing the Company; and*
 - c. *Administrative support and monitoring related to matters requiring the Commissioners' approval or recommendation in connection with the Company's management activities performed by the Board of Directors.*
4. *Collecting technical data from the Committees under the Board of Commissioners and from Experts for the requirements of the Board of Commissioners;*
5. *Coordinating the preparation of the Board of Commissioners' Oversight Reports (Semi-annual and Annual).*

As of December 31, 2025, the Secretary to the Board of Commissioners of PT Badak NGL is Heri Hariyanto.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners Profile

Heri Hariyanto

Jabatan/Position



Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Usia/Age



57 Tahun / 57 Years Old

Kewarganegaraan

Citizenship



Indonesia

Domisili/Domicile



Jakarta



Riwayat Pendidikan

Educational Background



- Teknik Elektro (Sistem Pengaturan dan Komputer), Universitas Trisakti
- Management Accounting, Magister Manajemen Universitas Indonesia
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering (Control Systems and Computers), Trisakti University
- Master of Management in Management Accounting, University of Indonesia

Sertifikasi/

Certification



- Certification in Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
- Certification in Qualified Risk Management Analyst (QRMA)

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment



Surat Penunjukan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, No. 07/BJ01/2023-871, tanggal 23 Februari 2023, dengan tmt 6 Januari 2023

Appointment Letter as Secretary to the Board of Commissioners, No. 07/BJ01/2023-871, dated February 23, 2023, effective as of January 6, 2023.

Riwayat Jabatan

Position History



- LNG Commercial Manager, PT Pertamina (Persero) (2018 – 2021)
- Portfolio Synergy Manager, PT Pertamina (Persero) (2021 – Juli 2024)
- Organic Project Risk Manager, PT Pertamina (Persero) (Agustus 2024 – November 2024)
- Senior Manager Quality Management, PT PHE (Desember 2024 – Februari 2025)
- Project Advisor Masela Project, PT PHE (Maret 2025 – sekarang)
- LNG Commercial Manager, PT Pertamina (Persero) (2018–2021)
- Portfolio Synergy Manager, PT Pertamina (Persero) (2021–July 2024)
- Organic Project Risk Manager, PT Pertamina (Persero) (August 2024–November 2024)
- Senior Manager of Quality Management, PT Pertamina Hulu Energi (December 2024–February 2025)
- Project Advisor for the Masela Project, PT Pertamina Hulu Energi (March 2025–Present)

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions



Project Advisor Masela Project, PT PHE

Hubungan Afiliasi

Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or major shareholders.



Sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip GCG dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pokok-pokok pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris selama 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyiapkan penyelenggaraan Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi serta Rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Komisaris,
 - Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan, dan
 - Dukungan administrasi serta *monitoring* berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan Tenaga Ahli untuk keperluan Dewan Komisaris
5. Melakukan penyusunan dan koordinasi pembuatan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris (Semesteran dan tahunan)
6. Melakukan penyusunan dan koordinasi pembuatan Laporan Kegiatan Dewan Komisaris (Semesteran dan tahunan)
7. Melakukan penyusunan dan Koordinasi pembuatan dokumen Rencana Program Kerja serta Anggaran Dewan Komisaris.
8. Melaksanakan tugas-tugas administrasi pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.
9. Melakukan penyiapan draf dokumen surat, undangan, *Endorsement* serta melakukan pengelolaan *database* dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan Dewan Komisaris termasuk Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

In accordance with the assigned functions and responsibilities, the Secretary to the Board of Commissioners has performed his duties based on Good Corporate Governance (GCG) principles and in compliance with prevailing laws and regulations. The key points of the Secretary to the Board of Commissioners' duties during 2025 are as follows:

1. *Managing secretarial administrative activities within the Board of Commissioners;*
2. *Preparing for the implementation of Internal Meetings of the Board of Commissioners, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings/sessions between the Board of Commissioners and Shareholders or other stakeholders;*
3. *Providing necessary data and information required by the Board of Commissioners and its Committees regarding:*
 - *Monitoring the follow-up on decisions, recommendations, and directives of the Commissioners;*
 - *Administrative materials and documentation concerning the reports or activities of the Board of Directors in managing the Company; and*
 - *Administrative support and monitoring related to matters requiring the Commissioners' approval or recommendation in connection with the Company's management activities performed by the Board of Directors.*
4. *Collecting technical data from the Committees under the Board of Commissioners and from Experts for the requirements of the Board of Commissioners;*
5. *Compiling and coordinating the preparation of the Board of Commissioners' Oversight Reports (Semi-annual and Annual);*
6. *Compiling and coordinating the preparation of the Board of Commissioners' Activity Reports (Semi-annual and Annual);*
7. *Compiling and coordinating the preparation of the Board of Commissioners' Work Program and Budget Plan documents;*
8. *Performing other administrative oversight tasks as requested by the Board of Commissioners; and*
9. *Preparing draft documents including letters, invitations, and endorsements, as well as managing the database of documents related to the activities of the Board of Commissioners, including the Committees and the Secretary to the Board of Commissioners.*



Pada tahun 2025, Rapat Internal Dewan Komisaris dengan kehadiran Sekretaris Dewan Komisaris sebanyak 9 kali dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

In 2025, Internal Meetings of the Board of Commissioners attended by the Secretary were held 9 (nine) times, with the attendance record as follows:

No.	Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Remarks
1.	Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i>	9	9	100%	
Rata-Rata Kehadiran/Average Attendance				100%	

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab mengelola perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Dalam menjalankan peran tersebut, Sekretaris Perusahaan secara khusus memberikan dukungan strategis bagi perencanaan kegiatan Direksi serta memastikan seluruh kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan standar untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
3. Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
5. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Selaras dengan fungsi keterbukaan informasi dan penerapan prinsip GCG, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan. Bagi pihak yang ingin mendapatkan informasi terkait PT Badak NGL dapat menghubungi:

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for managing the planning and execution of various Company activities involving both internal and external parties. In performing this role, the Corporate Secretary specifically provides strategic support for the planning of the Board of Directors' activities and ensures that all such activities are carried out in accordance with established standards to support the Company's operational continuity.

The Corporate Secretary has the following duties and functions:

1. *Ensuring the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;*
2. *Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;*
3. *Serving as a liaison officer; and*
4. *Administering and maintaining corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS.*

Aligned with the information disclosure function and the implementation of GCG principles, the Corporate Secretary facilitates the fulfillment of information needs for stakeholders. Parties wishing to obtain information regarding PT Badak NGL may contact:

Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59
Jakarta 10350, Indonesia

Telp: +62 21 31930243, 31936317
Fax: +62 21 3142974

Email: infocenter@badakng.com



Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Henny Trisnadewi

Jabatan/Position



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia/Age



47 Tahun / 47 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background



- Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (1996)
- Magister Hukum Universitas Indonesia (2002)
- Magister Manajemen Strategis Universitas Gadjah Mada (2015)
- Faculty of Law, Diponegoro University (1996)
- Master of Law, University of Indonesia (2002)
- Master of Strategic Management, Gadjah Mada University (2015)

Sertifikasi/ Certification



Certified Compliance Professional (CCP)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment



Surat Keputusan PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-O3733/K20500/2020-S8 tanggal 6 Desember 2020 dengan tmt 1 Januari 2021
Decree of PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-O3733/K20500/2020-S8 dated December 6, 2020, effective as of January 1, 2021.

Riwayat Jabatan Position History



- Manager LNG Industrial Consumer (2016 – 2017)
- Manager LNG Trading (2017 – 2018)
- Manager LNG Business Commercialization PT Pertamina (Persero) (2018 – 2020)
- LNG Industrial Consumer Manager (2016 – 2017)
- LNG Trading Manager (2017 – 2018)
- Manager of LNG Business Commercialization of PT Pertamina (Persero) (2018 – 2020)

Jabatan Rangkap Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain
Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan prinsip GCG dan sesuai dengan regulasi perundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi maupun rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mengelola pelaksanaan RUPS 2025 secara fisik maupun sirkuler.
3. Mendampingi Direksi dan memfasilitasi pelaksanaan protokoler kegiatan yang membutuhkan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengelola dan mengoordinasikan implementasi aspek GCG dan memastikan aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Menyusun dan menyiapkan materi dan kegiatan pengenalan anggota Direksi baru.
6. Mengoordinasikan perubahan Anggaran Dasar serta kesesuaiannya terhadap Pedoman GCG yang dimiliki Perusahaan.

Departemen Internal Audit (IAD)

Departemen Internal Audit (IAD) dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan internal secara independen dan objektif. Untuk menjamin kemandiriannya dari kegiatan atau unit kerja yang menjadi objek audit, IAD berkedudukan langsung di bawah President Director & CEO. Dalam rangka memastikan cakupan audit yang memadai tanpa adanya duplikasi pekerjaan, IAD berkoordinasi secara intensif dengan auditor eksternal. Visi IAD adalah menjadi Internal Audit yang profesional dan terpercaya dengan menerapkan standar internasional profesi Internal Audit untuk mendukung visi dan misi Perusahaan. Sedangkan misinya adalah memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pemberian jasa *assurance*, *advice*, *insight*, dan *foresight* yang berbasis risiko secara independen dan objektif.

Departemen Internal Audit (IAD) menjalankan tugasnya berlandaskan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Presiden Komisaris serta President Director & CEO, dengan revisi terakhir pada tahun 2025. Piagam ini secara komprehensif mengatur mengenai kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab IAD, serta hubungan kelembagaan dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

IAD dipimpin oleh Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO. Chief Audit Executive membawahi tim auditor internal yang bertanggung jawab langsung kepada Chief Audit Executive. Perusahaan memastikan bahwa Chief Audit

The Corporate Secretary has performed her duties and functions based on GCG principles and in accordance with the prevailing laws and regulations. Throughout 2025, the implementation of the Corporate Secretary's duties was as follows:

1. *Coordinating the implementation of Board of Directors' meetings as well as Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Managing the execution of the 2025 GMS, both held physically and through circular resolutions;*
3. *Accompanying the Board of Directors and facilitating protocol activities that require the presence of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
4. *Managing and coordinating the implementation of GCG aspects and ensuring compliance with prevailing regulations;*
5. *Compiling and preparing materials and induction activities for new members of the Board of Directors;*
6. *Coordinating amendments to the Articles of Association and ensuring their alignment with the Company's GCG Guidelines.*

Internal Audit Department (IAD)

The Internal Audit Department (IAD) is established to perform internal oversight functions independently and objectively. To ensure its independence from the activities or work units being audited, the IAD reports directly to the President Director & CEO. To ensure adequate audit coverage without duplication of work, the IAD coordinates intensively with external auditors. The Vision of the IAD is to be a professional and trusted Internal Audit function by applying international professional standards of Internal Audit to support the Company's vision and mission. Its Mission is to provide added value to the Company through the provision of risk-based assurance, advice, insight, and foresight services independently and objectively.

The Internal Audit Department (IAD) operates based on the Internal Audit Charter, which has been approved and signed by the President Commissioner and the President Director & CEO, with the latest revision in 2025. This Charter comprehensively regulates the position, duties, authorities, and responsibilities of the IAD, as well as institutional relationships with the Audit Committee and External Auditors.

The IAD is led by a Chief Audit Executive (CAE), who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Chief Audit Executive oversees a team of internal auditors who report directly to the CAE. The Company ensures that the Chief Audit Executive possesses the necessary academic qualifications and competencies to



Executive memiliki kualifikasi akademis serta kompetensi yang memadai untuk melaksanakan seluruh mandat dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit berdasarkan pada Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kegiatan Tahunan atau *Annual Audit Plan* (AAP) yang mencakup antara lain objek penugasan, jadwal penugasan, dan *resources* yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan President Director & CEO, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan atas Rencana Kegiatan Tahunan yang sedang berjalan untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan risiko Perusahaan serta lingkup dan tujuan penugasan;
3. Mengkomunikasikan keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, perubahan Rencana Kegiatan Tahunan dan perubahan arah kebijakan kepada President Director & CEO dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit;
4. Melaksanakan penugasan kegiatan *assurance* dan *non-assurance* terkait tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal di seluruh unit kerja di Perusahaan;
5. Berkoordinasi dengan Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dalam pelaksanaan kegiatan Internal Audit yang dikelola secara tersentralisasi di *Holding* sesuai dengan "Pengelolaan Interaksi Korporasi antara PT Pertamina (Persero) dengan *Sub-Holding* dan Anggota *Subholding Upstream* (*Corporate Charter*)";
6. Melaksanakan koordinasi pengelolaan kegiatan Internal Audit yang tidak terbatas pada kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan Internal Audit *Subholding Upstream* dan anggota *Subholding Upstream*;
7. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi operasional Perusahaan
8. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit;
9. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara periodik kepada President Director & CEO dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit;
10. Melaksanakan pendampingan kegiatan pengawasan baik dari auditor internal maupun eksternal Perusahaan;
11. Membantu pelaksanaan kegiatan audit investigatif dan/atau penelaahan yang ditugaskan oleh fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero);
12. Melaksanakan kegiatan *Quality Assurance* dan *Improvement Program* atas kegiatan Internal Audit;
13. Melaporkan hasil kegiatan *assurance* dan *non assurance* kepada President Director & CEO, dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit;
14. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

carry out all mandates and responsibilities.

The duties and responsibilities of the Internal Audit, based on the Internal Audit Charter, are as follows:

1. *Preparing and proposing the Annual Audit Plan (AAP), which includes, among others, the assignment objects, schedules, and required resources, for approval by the President Director & CEO and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
2. *Conducting oversight activities on the ongoing Annual Audit Plan to ensure alignment with business processes, Company risks, and the scope and objectives of the assignment;*
3. *Communicating resource limitations, changes to the Annual Audit Plan, and shifts in policy direction to the President Director & CEO and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;*
4. *Executing assurance and non-assurance assignments related to governance, risk management, and internal control across all work units within the Company;*
5. *Coordinating with the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) in the implementation of Internal Audit activities managed centrally at the Holding level, in accordance with the "Management of Corporate Interaction between PT Pertamina (Persero) and the Upstream Sub-holding and Upstream Sub-holding Members (Corporate Charter)";*
6. *Coordinating the management of Internal Audit activities, including but not limited to assurance and consulting activities, with the Upstream Sub-holding Internal Audit and Upstream Sub-holding members;*
7. *Identifying alternative improvements and operational efficiency enhancements for the Company;*
8. *Coordinating with the Audit Committee;*
9. *Monitoring the follow-up of internal audit, external audit, and other oversight institution findings, and reporting periodically to the President Director & CEO and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;*
10. *Providing assistance for oversight activities conducted by both the Company's internal and external auditors;*
11. *Assisting in investigative audits and/or reviews assigned by the Internal Audit function of PT Pertamina (Persero);*
12. *Implementing Quality Assurance and Improvement Programs (QAIP) for Internal Audit activities;*
13. *Reporting the results of assurance and non-assurance activities to the President Director & CEO and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee;*
14. *Carrying out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Profil Kepala Departemen Internal Audit (IAD)

Head of the Internal Audit Department (IAD) Profile

Nugroho



Jabatan/Position



Chief Audit Executive

Usia/Age



49 Tahun / 49 Years Old

Kewarganegaraan Citizenship



Indonesia

Domisili/ Domicile



Bontang

Riwayat Jabatan

Position History



- Internal Auditor (2009–2017)
- Specialist, Tax (2017–2018)
- Manager, Accounting (2018–2024)

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun organisasi lain

Does not hold any concurrent positions in the Company or other organizations.

Hubungan Afiliasi

Affiliations



Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

Educational Background



- Politeknik Keuangan Negara STAN (1999–2002)
- Magister Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (ITB) (2019–2020)
- State Finance Academy (PKN STAN) (1999–2002)
- Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology (ITB) (2019–2020)

Sertifikasi/

Certification



- Qualified Internal Auditor (QIA),
- Chartered Accountant (CA),
- Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), dan
- Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment



9 September 2024

September 9, 2024



Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IAD senantiasa mematuhi Kode Etik Audit Internal dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Pada tahun 2025, IAD berhasil merealisasikan 5 penugasan audit reguler sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Rangkaian penugasan tersebut mencakup *Internal Assesment* atas Implementasi GCG tahun 2024, Audit atas Efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) periode tahun 2025, Audit Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan CSR, Konsultasi Pengelolaan Proyek Reaktivasi Kilang dan Konsultasi Proyek *Sustainability* dan Pengembangan Usaha.

Hingga akhir tahun 2025, unit Auditor Internal beranggotakan 5 orang personel yang memiliki kualifikasi akademis serta kompetensi profesional yang memadai. Untuk menjamin kualitas hasil pengawasan, setiap anggota telah memiliki sertifikasi keahlian dan profesi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh Auditor Internal hingga akhir tahun 2025.

Jenis Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	4 orang
<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	1 orang
<i>Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)</i>	1 orang
<i>Enterprise Risk Management Professional (ERMAP)</i>	1 orang
<i>Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)</i>	1 orang
<i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i>	1 orang
<i>Certified Governance and Risk Compliance Professional (CGRCP)</i>	1 orang
<i>Certified Forensic Auditor (CFrA)</i>	1 orang
<i>Certified Fraud Examiners (CFE)</i>	1 orang
<i>Certified Ethical Hacker</i>	1 orang
<i>Chartered Accountant (CA)</i>	1 orang
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	1 orang

Selama tahun 2025, IAD juga turut berperan aktif dalam mendukung program pengembangan GCG di lingkungan Perusahaan. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui penyempurnaan kebijakan/*soft-structure* GCG, pelaksanaan sosialisasi GCG, penilaian GCG, serta pemantauan penerapan GCG secara berkesinambungan, baik secara keseluruhan maupun khusus terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG.

In performing its duties and responsibilities, the IAD consistently adheres to the Internal Audit Code of Ethics by upholding the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency. In 2025, the IAD successfully completed 5 (five) regular audit assignments in accordance with the established plan. These assignments included: Internal Assessment of the 2024 GCG Implementation; Audit of the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) for the 2025 period; Audit of the Effectiveness and Efficiency of CSR Management; Consulting on Refinery Reactivation Project Management; and Consulting on Sustainability and Business Development Projects.

As of the end of 2025, the Internal Audit unit consists of 5 (five) personnel who possess adequate academic qualifications and professional competencies. To ensure the quality of oversight results, each member holds professional and expertise certifications to support the execution of their duties and responsibilities. The professional certifications held by the Internal Auditors as of the end of 2025 are as follows:

Throughout 2025, the IAD also played an active role in supporting GCG development programs within the Company. This contribution was realized through the refinement of GCG policies and soft structures, the implementation of GCG socialization, GCG assessments, and the continuous monitoring of GCG implementation, both holistically and specifically regarding the follow-up on GCG assessment recommendations.



Komite Etik

Komite Etik dibentuk oleh Direksi dengan tugas utama menyelenggarakan implementasi *Code of Conduct* secara komprehensif dan berkesinambungan. Komite Etik bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh pekerja, penyedia barang dan jasa, serta pemangku kepentingan eksternal terkait. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Etik berperan aktif dalam memantau, mengevaluasi, sekaligus mengembangkan standar pelaksanaan kode etik guna memastikan seluruh aktivitas bisnis dan perilaku insan korporasi tetap selaras dengan nilai-nilai budaya Perusahaan. Selain itu, Komite Etik memegang tanggung jawab strategis dalam mengelola sistem pelaporan aduan dengan menerima serta menindaklanjuti setiap laporan dugaan pelanggaran secara objektif dan akuntabel sesuai dengan peraturan serta ketentuan hukum yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics* termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
3. Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
4. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
5. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Berdasarkan Pedoman Kebijakan Pengelolaan Pengaduan/*Whistleblowing System* No. A13.003/BJ60/2024-S9 pada tanggal 29 Februari 2024, Komite Etik terdiri dari:

Ethics Committee

The Ethics Committee is established by the Board of Directors with the primary task of ensuring the comprehensive and continuous implementation of the Code of Conduct. The Ethics Committee is responsible for the socialization of the Code of Conduct to all employees, goods and service providers, and relevant external stakeholders. In performing this function, the Ethics Committee plays an active role in monitoring, evaluating, and developing ethical implementation standards to ensure that all business activities and the conduct of company personnel remain aligned with the Company's corporate values. Furthermore, the Ethics Committee holds strategic responsibility for managing the grievance reporting system by receiving and following up on every report of alleged violations objectively and accountably, in accordance with the regulations and legal provisions prevailing within the Company.

The detailed duties of the Ethics Committee are as follows:

1. *Receiving reports of Code of Conduct violations and following up on them in accordance with applicable provisions;*
2. *Holding periodic meetings to monitor the implementation of the Business Ethics program, including evaluating occurred cases to determine necessary corrective measures;*
3. *Assisting in the socialization of Good Corporate Governance (GCG) within the Company;*
4. *Performing duties diligently and responsibly, upholding integrity, and serving as a role model within the Company; and*
5. *Preparing periodic reports for the Company's leadership.*

Based on the Whistleblowing System/Grievance Management Policy Guidelines No. A13.003/BJ60/2024-S9 dated February 29, 2024, the Ethics Committee consists of:

Struktur Position in Committee	Pejabat Corporate Position
Ketua Chairman	Chief Audit Executive
Wakil Ketua Vice Chairman	Senior Manager Human Capital
Sekretaris Secretary	Internal Auditor/Human Capital



Struktur <i>Position in Committee</i>	Pejabat <i>Corporate Position</i>
Anggota <i>Members</i>	• HC Service Manager; • Legal Manager; • Security Manager; • Procurement Manager; • Maintenance Planning & Warehouse Manager; • Finance & Treasury Manager; • CSR & Relations Manager.

Kegiatan Komite Etik dalam periode tahun 2025 adalah sebagai berikut

The activities of the Ethics Committee during the 2025 period are as follows:

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat	Meeting Agendas
1	15 Mei 2025	Expose pemaparan hasil audit investigasi & tindak lanjut atas kasus <i>fraud</i>	<i>Presentation of investigative audit results and follow-up on fraud cases</i>
2	10 Juni 2025	Tindak lanjut pengaduan yang masuk ke kanal Komite Etik periode Januari – Juni 2025	<i>Follow-up on grievances submitted through the Ethics Committee channels for the January – June 2025 period</i>
3	16 Juli 2025	Pembahasan lanjutan atas Rapat Tindak Lanjut pengaduan ke kanal Komite Etik periode Januari – Juni 2025	<i>Follow-up discussion on the Grievance Follow-up Meeting regarding reports submitted through the Ethics Committee channels for the January – June 2025 period</i>
4	16 September 2025	Expose tim audit investigasi kepada Komite Etik mengenai kasus <i>irregularities</i>	<i>Presentation by the investigative audit team to the Ethics Committee regarding cases of irregularities</i>
5	19 September 2025	Expose tim audit investigasi kepada Komite Etik mengenai kasus <i>irregularities</i>	<i>Presentation by the investigative audit team to the Ethics Committee regarding cases of irregularities</i>
6	29 September 2025	Expose tim audit investigasi kepada Komite Etik dan pembahasan mengenai kasus pelanggaran kode etik	<i>Presentation by the investigative audit team to the Ethics Committee and discussion regarding Code of Conduct violation cases</i>
7	30 Oktober 2025	Rapat koordinasi Komite Etik membahas 2 laporan WBS yang masuk di TW III	<i>Ethics Committee coordination meeting to discuss 2 (two) Whistleblowing System (WBS) reports received in Q3</i>
8	11 Desember 2025	Pembahasan lanjutan mengenai kasus <i>irregularities</i>	<i>Follow-up discussion regarding cases of irregularities</i>

Pengelolaan Laporan Pelanggaran Code of Conduct dan Tindaklanjutnya

Sepanjang tahun 2025, Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran Code of Conduct melalui media pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System – WBS) yang telah diimplementasikan di Perusahaan sejak tahun 2011. Selama tahun 2025, Komite Etik menangani sebanyak 7 laporan pengaduan WBS. Dari total 2 laporan WBS tersebut, 2 laporan telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai, sedangkan 5 laporan dalam proses penelaahan lebih lanjut oleh Fungsi Audit Investigation, Whistleblowing System & Fraud Prevention (IWF) PT Pertamina (Persero). Pengaduan-pengaduan tersebut mencakup beberapa kategori sebagai berikut:

Management of Code of Conduct Violation Reports and Their Follow-up

Throughout 2025, the Ethics Committee received reports of alleged Code of Conduct violations through the Whistleblowing System (WBS) reporting platform, which has been implemented in the Company since 2011. During 2025, the Ethics Committee handled a total of 7 (seven) WBS reports. Of those reports, 2 (two) have been followed up and declared resolved, while the remaining 5 (five) are currently undergoing further review by the Audit Investigation, Whistleblowing System & Fraud Prevention (IWF) Function of PT Pertamina (Persero). These reports fall into the following categories:

No.	Kategori Category	Laporan WBS WBS Report		Selesai / Resolved		Dalam Proses Penyelesaian In Process of Completion	Keterangan Remarks
		Jumlah Laporan Number of Allegations	Tahun Years	Terbukti Proven	Tidak Terbukti Not Proven		
1.	Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	0	2025	0	0	0	
2.	Pelanggaran Disiplin <i>Disciplinary Violation</i>	4	2025	1	0	3	
3.	Kecurangan <i>Fraud</i>	3	2025	1	0	2	
		Jumlah Laporan Number of Report	Boleh diterima Acceptable		Ditolak Rejected		
5.	Laporan Penerimaan Hadiah <i>Gift Acceptance Reports</i>	26	26		0		

Monitoring & Evaluasi Program Business Ethics

Komite Etik melaksanakan fungsi pemantauan dan evaluasi terhadap Program *Business Ethics* melalui penyelenggaraan rapat koordinasi secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan, guna mendiskusikan berbagai topik maupun isu etika yang berkembang. Adapun berbagai topik dan isu strategis yang telah diselesaikan dalam rangkaian Rapat Koordinasi tersebut meliputi:

1. Menjelaskan kepada anggota baru Komite Etik mengenai fungsi dan peran Komite Etik serta alur penyelesaian pelanggaran disiplin.
2. Pemaparan hasil audit investigasi (*exposure*) dan tindak lanjut berupa usulan rekomendasi sanksi kepada Komite Investigasi atas kasus *fraud* dan *irregularities*.
3. Menindaklanjuti pengaduan yang masuk ke Komite Etik berupa pengaduan dari pekerja atas upaya pemberian gratifikasi, dugaan kasus *fraud* dan *irregularities*.

Komite Investigasi

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan atas laporan pelanggaran melalui proses verifikasi dan klarifikasi data guna menjamin akurasi serta kebenaran informasi. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investigasi berlandaskan pada Standar Tata Kerja No. A13-003/BJ60/2024-S9 serta berkewajiban menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO.

Monitoring and Evaluation of the Business Ethics Program

The Ethics Committee performs its monitoring and evaluation functions for the Business Ethics Program by holding regular coordination meetings, at least once every three months, to discuss various emerging ethical topics and issues. The strategic topics and issues addressed during these coordination meetings included:

1. Briefing new members of the Ethics Committee on its functions and roles, as well as the disciplinary violation resolution workflow;
2. Presentation of investigative audit results (*exposure*) and follow-up in the form of proposed sanction recommendations to the Investigation Committee regarding fraud and irregularities cases;
3. Following up on grievances submitted to the Ethics Committee, including reports from employees regarding gratification attempts, as well as alleged cases of fraud and irregularities.

Investigation Committee

The Investigation Committee was established to follow up on the findings of violation report examinations through data verification and clarification processes, ensuring information accuracy and validity. In performing its functions, the Investigation Committee operates based on Standard Operating Procedure (STK) No. A13-003/BJ60/2024-S9 and is responsible for preparing and submitting periodic reports to the President Director & CEO.



Pada akhir tahun 2025, Komite Investigasi terdiri dari:

As of the end of 2025, the Investigation Committee consists of:

Struktur <i>Position in Committee</i>	Pejabat <i>Corporate Position</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Chief Audit Executive
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	HC Senior Manager
Anggota Tetap <i>Permanent Members</i>	• Legal Manager • Security Manager • HC Service Manager
Anggota Adhoc <i>Ad-hoc Members</i>	• Atasan langsung minimal manager; dan • Wakil serikat pekerja apabila anggotanya akan dikenakan sanksi SP3 atau PHK. • <i>Immediate Superior (minimum Manager level)</i> • <i>Labor Union Representative (if the member is subject to a 3rd Warning Letter or Termination of Employment)</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	IAD/HC

Sepanjang tahun 2025, Komite Investigasi telah menyelenggarakan 4 kali sidang pleno guna menindaklanjuti laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*. Sidang tersebut difokuskan pada pembahasan dugaan benturan kepentingan dan pelanggaran disiplin, yang kemudian diikuti dengan proses investigasi. Seluruh hasil investigasi tersebut telah dilaporkan secara resmi kepada President Director & CEO.

Throughout 2025, the Investigation Committee convened 4 (four) plenary sessions to follow up on reports submitted through the Whistleblowing System. These sessions focused on discussing alleged conflicts of interest and disciplinary violations, which were subsequently followed by the investigation process. All investigation findings have been officially reported to the President Director & CEO.

Kegiatan Komite Investigasi dalam periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The activities of the Investigation Committee during the 2025 period are as follows:

No.	Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	Agenda <i>Agenda</i>
1.	30 Mei 2025	Sidang Pleno <i>Plenary Session</i>	Pembahasan sanksi kasus <i>fraud</i> <i>Discussion on sanctions for fraud cases</i>
2.	13 Agustus 2025	Sidang Pleno <i>Plenary Session</i>	Pembahasan sanksi kasus <i>fraud</i> <i>Discussion on sanctions for fraud cases</i>
3.	30 September 2025	Sidang Pleno <i>Plenary Session</i>	Pembahasan sanksi kasus <i>irregularities</i> <i>Discussion on sanctions for cases of irregularities</i>
4.	30 Oktober 2025	Sidang Pleno <i>Plenary Session</i>	Pembahasan sanksi kasus <i>irregularities</i> <i>Discussion on sanctions for cases of irregularities</i>



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Untuk menjamin pelaksanaan seluruh aktivitas yang selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perusahaan telah menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang secara fungsional dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Internal Audit senantiasa berkoordinasi dengan Komite Audit, yang kemudian menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris sebagai wujud pengawasan terhadap Direksi dan Manajemen dalam pengelolaan Perusahaan. Fokus utama dari sistem pengendalian internal ini mencakup tiga aspek krusial, yakni pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan difokuskan pada tiga aspek utama, yakni pengendalian keuangan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan sistem ini didukung oleh pemberlakuan Pedoman Tata Perilaku dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) yang wajib dipatuhi dan ditandatangani oleh seluruh insan perusahaan, termasuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui integrasi antara sistem pengendalian internal dan *Code of Conduct*, Perusahaan secara konsisten memantau serta memitigasi risiko terkait praktik kecurangan (*fraud*), korupsi, penyuapan, benturan kepentingan, penyalahgunaan wewenang, hingga pemberian hadiah yang tidak wajar.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), Perusahaan secara berkesinambungan menginternalisasi budaya antikorupsi melalui sosialisasi pedoman perilaku "*Do & Don't*", sosialisasi GCG, serta program GCG Awareness. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki pemahaman yang memadai dan mendalam mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Kebijakan tersebut disosialisasikan secara

Financial and Operational Controls, and Compliance with Laws and Regulations

To ensure that all activities are executed in alignment with Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has established and implemented an internal control system, functionally carried out by the Internal Audit Department. In performing its functions, the Internal Audit Department consistently coordinates with the Audit Committee, which subsequently submits its reports to the Board of Commissioners as an embodiment of oversight regarding the Board of Directors and Management in managing the Company. The primary focus of this internal control system encompasses three crucial aspects: financial control, operational control, and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company's internal control system is focused on three main areas: financial control, operational effectiveness, and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of this system is supported by the enforcement of the Code of Conduct, which must be adhered to and signed by all company personnel, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the integration of the internal control system and the Code of Conduct, the Company consistently monitors and mitigates risks related to fraud, corruption, bribery, conflicts of interest, abuse of authority, and improper gift-giving (gratification).

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

In order to prevent practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN), the Company continuously internalizes an anti-corruption culture through the socialization of the "Dos & Don'ts" conduct guidelines, GCG socialization, and GCG Awareness programs. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess an adequate and in-depth understanding of the anti-corruption policies and procedures applicable within the Company. These policies are widely disseminated through



masif melalui berbagai metode, antara lain kampanye kesadaran GCG, sosialisasi di setiap departemen, pemasangan spanduk, penayangan film pendek, iklan, serta penyampaian informasi melalui media komunikasi internal melalui *Whatsapp* kepada seluruh pekerja. Selain itu, seluruh mitra usaha turut dilibatkan dalam komitmen ini melalui penandatanganan pakta integritas dan penerimaan pesan kebijakan antikorupsi melalui surat elektronik.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan tata kelola yang bersih dan berintegritas, Perusahaan telah tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 sejak tahun 2021. Sertifikasi tersebut berlaku dalam siklus tiga tahunan dengan mekanisme *Audit Surveillance* setiap tahun dan Audit Resertifikasi pada akhir periode sertifikasi. Sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, pada tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan *Audit Surveillance* Eksternal SMAP pada tanggal 11 – 12 Juni 2025 oleh PT TUV Nord Indonesia.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga tahun 2025, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah mencakup kerangka pengendalian di bidang keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal secara berkala untuk memastikan keandalan sistem dalam setiap lini proses bisnis. Berdasarkan hasil reviu yang dilaksanakan, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diimplementasikan oleh Perusahaan telah memadai dan efektif dalam mengawal pencapaian tujuan Perusahaan.

various methods, including GCG awareness campaigns, departmental socialization sessions, the display of banners, screening of short films, advertisements, and the distribution of information via internal communication media such as WhatsApp to all employees. Furthermore, all business partners are involved in this commitment through the signing of integrity pacts and the receipt of anti-corruption policy messages via electronic mail.

As an embodiment of its commitment to implementing clean and high-integrity governance, the Company has been certified with the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS/SMAP) since 2021. This certification operates on a three-year cycle, featuring annual Surveillance Audits and a Recertification Audit at the end of the certification period. As part of the commitment to continuous improvement, in 2025, the Company conducted an External SMAP Surveillance Audit on June 11–12, 2025, by PT TUV Nord Indonesia.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

As of 2025, the Company's Internal Control System encompasses control frameworks in the fields of finance, operations, and compliance with applicable laws and regulations. The Company consistently conducts periodic evaluations of the effectiveness of internal controls to ensure system reliability across all business process lines. Based on the results of the review performed, the Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Internal Control System implemented by the Company is adequate and effective in safeguarding the achievement of the Company's objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Internal Audit

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit Department

Perusahaan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kompetensi badan tata kelola, yang mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta personil Departemen Internal Audit. Program pengembangan kompetensi ini sangat penting agar setiap personil dapat terus memperbarui wawasan selaras dengan dinamika perkembangan terkini dalam *core business* Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain pendidikan dan pelatihan berkesinambungan, Perusahaan juga memfasilitasi program orientasi bagi setiap anggota yang baru diangkat dalam struktur tata kelola guna memberikan pemahaman komprehensif mengenai visi, misi, budaya, strategi bisnis, serta kerangka kerja pengendalian internal Perusahaan. Melalui rangkaian inisiatif ini, Perusahaan berkomitmen membangun tim yang solid, transparan, dan efektif demi mendukung pencapaian kinerja yang optimum. Berikut adalah daftar kegiatan peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

The Company has a policy to enhance the competency of its governance bodies, which include members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, members of Committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and Internal Audit Department personnel. This competency development program is essential to ensure that all personnel can continuously update their insights in alignment with the latest dynamics in the Company's core business as well as changes in prevailing laws and regulations.

In addition to continuous education and training, the Company also facilitates induction programs for every newly appointed member within the governance structure to provide a comprehensive understanding of the Company's vision, mission, culture, business strategy, and internal control framework. Through these initiatives, the Company is committed to building a solid, transparent, and effective team to support the achievement of optimum performance. The following is a list of competency enhancement activities in the form of education and/or training conducted throughout 2025:



Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis dan Tema Pelatihan <i>Type and Theme of Training</i>	Tempat & Tanggal <i>Venue & Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Daniel S. Purba Presiden Komisaris dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	<i>The 11th IndoGAS 2025 – International Indonesia Gas Conference</i>	Jakarta, 24–25 Juni 2025	Indonesian Gas Society (IGS)
	<i>Joint Convention Semarang 2025 – “Sustainable Energy Resilience: Indonesia’s Path to Self Sufficiency”</i>	Semarang, 1–3 Juli 2025	Indonesia’s Professional Association namely Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI), Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI), Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), and Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI). <i>Indonesian Oil and Gas Production Facilities Association (IAFMI), Indonesian Association of Geophysicists (HAGI), Indonesian Association of Geologists (IAGI), and Society of Indonesian Petroleum Engineers (IATMI)</i>
	<i>Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO–37000 series</i>	Magelang, 23 September 2025	
	<i>Rystad Energy Summit – APAC in Singapore</i>	Singapore, 30 September 2025	
Aris Budiman Komisaris <i>Commissioner</i>	<i>Workshop GCG Assessment</i>	Makassar, 25–27 Februari 2025	PT Badak NGL
	<i>Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO–37000 series</i>	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL
	<i>Gas/LNG Industries – Strategic Program for Executive</i>	Hiroshima, 6–8 Oktober 2025	Gas/LNG Industries
	<i>Technical Review Meeting</i>	Semarang, 29–30 Oktober 2025	PT Badak NGL
	<i>Sharing Session KPK: Pemberantasan Korupsi dan Penguatan Integritas pada Pelaku Usaha KPK Sharing Session: Corruption Eradication and Integrity Strengthening for Business Entities</i>	Bontang, 4 November 2025	PT Badak NGL
	<i>WEBINAR AAFI 2025 The Future of Fraud Control: ISO 37003:2025 Insights & Applications</i>	Online zoom meeting, 17 November 2025	AAFI (Asosiasi Auditor Forensik Indonesia) Indonesian Forensic Auditors Association (AAFI)
	<i>SHEQS Talk Akbar</i>	Bontang, 4 Desember 2025	PT Badak NGL



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis dan Tema Pelatihan <i>Type and Theme of Training</i>	Tempat & Tanggal <i>Venue & Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Wakhid Hasyim Komisaris Commissioner	<i>Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO-37000 series</i>	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL
	<i>Seminar: Membangun Ekosistem Talenta ASN: Kolaborasi, Digitalisasi, dan Integritas Sistem merit</i> <i>Seminar: Building an ASN Talent Ecosystem: Collaboration, Digitalization, and Merit System Integrity</i>	17 Oktober 2025	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral Human Resources Development Center for Apparatus – BPSDM Energy and Mineral Resources
	<i>Webinar: Transformational Leadership: How to Deliver Big Fast Results</i>	17 November 2025	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral Human Resources Development Center for Apparatus – BPSDM Energy and Mineral Resources

Pelatihan Direksi

Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis dan Tema Pelatihan <i>Type and Theme of Training</i>	Tempat & Tanggal <i>Venue & Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Achmad Khoiruddin President Director & CEO	<i>Tanggung Jawab Hukum Organ & Pekerja BUMN dan AP BUMN Pasca Diberlakunya UU No. 01 Tahun 2025</i> <i>Legal Liability of SOE Organs & Employees and SOE Subsidiaries Following the Enactment of Law No. 01 of 2025</i>	Jakarta, 10 Juli 2025	PHE
	<i>Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long-Term Value Creation</i>	Jakarta, 20–21 Agustus 2025	PHE
	<i>Managerial Competency Enhancement Program (MCEP) 2025 Batch 1</i>	Batam, 14–16 Oktober 2025	PT Badak NGL
	<i>ADIPEC Exhibition & Conference 2025</i>	Abudhabi, 03–06 November 2025	DMG Events
Feri Sulistyo Nugroho Director & COO	<i>Pelatihan Interview Batch 2</i> <i>Interview Training Batch 2</i>	Batu, Malang & 11 – 12 Januari 2025	PT Badak NGL
	<i>SUPREME</i>	Online & 22 – 23 Mei 2025	PT Badak NGL
	<i>The New Special Directorship Program: Governance Strategies–Managing Corporate Risk In A Volatile Word</i>	Bali & 30 – 31 Juli 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
	<i>Workshop Introduction to Artificial Intelligence for Leaders</i>	Bontang & 04 Agustus 2025	PT Badak NGL
	<i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i>	Online & 18 – 19 Desember 2025	Cipta Karakter Indonesia
	<i>Integration of Key Performance Indicators (KPI), Key Risk Indicators (KRI), Key Control Indicators (KCI)</i>	Online & 22 –23 Desember 2025	CRMS (Center for Risk Management & Sustainability)



Pelatihan Komite Audit

Training for the Audit Committee

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis dan Tema Pelatihan <i>Type and Theme of Training</i>	Tempat & Tanggal <i>Venue & Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ranto Manullang Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Workshop GCG Assessment	Makassar, 25–27 Februari 2025	PT Badak NGL
	Sosialisasi Implementasi PSAK <i>Socialization on PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards) Implementation</i>	Jakarta, 18–19 Juni 2025	PT Badak NGL
	Certification in Audit Committee Practice 2025 (CACP)	Jakarta, 19–21 Agustus 2025	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) <i>Indonesian Audit Committee Association (IKAI)</i>
	Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO-37000 series	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL
	Technical Review Meeting	Semarang, 29–30 Oktober 2025	PT Badak NGL
	SHEQS Talk Akbar	Bontang, 4 Desember 2025	PT Badak NGL
Budhi Dermawan Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Workshop GCG Assessment	Makassar, 25–27 Februari 2025	PT Badak NGL
	Beyond Compliance: Internal Audit dan Peranannya dalam Menjaga Reputasi Korporasi <i>Beyond Compliance: Internal Audit and Its Role in Safeguarding Corporate Reputation</i>	Online, Jakarta, 30 April 2025	FKSPI
	Sosialisasi Implementasi PSAK <i>Socialization on PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards) Implementation</i>	Jakarta, 18–19 Juni 2025	PT Badak NGL
	Pelatihan Kerja dan Sertifikasi: Asesor Kompetensi <i>Vocational Training and Certification: Competency Assessor</i>	Jakarta, 4 Agustus 2025	Badan Nasional Sertifikasi Profesi <i>National Professional Certification Agency (BNSP)</i>
	Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000 QRG (Qualified Risk Governance Professional) <i>Risk Management based on SNI ISO 31000; Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i>	Jakarta, 27–28 Agustus 2025	LSP MKS with CRMS
	Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO-37000 series	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL
	Technical Review Meeting	Semarang, 29–30 Oktober 2025	PT Badak NGL
	Sharing Session KPK: Pemberantasan Korupsi dan Penguatan Integritas pada Pelaku Usaha <i>KPK Sharing Session: Corruption Eradication and Integrity Strengthening for Business Entities</i>	Bontang, 4 November 2025	PT Badak NGL
	SHEQS Talk Akbar	Bontang, 4 Desember 2025	PT Badak NGL

Pelatihan Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko

Training for the Investment Monitoring and Risk Management Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema Pelatihan Type and Theme of Training	Tempat & Tanggal Venue & Date	Penyelenggara Organizer
Agus Haryanto Anggota Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment Monitoring and Risk Management Committee	Workshop GCG Assessment	Makassar, 25–27 Februari 2025	PT Badak NGL
	Sosialisasi Implementasi PSAK <i>Socialization on PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards) Implementation</i>	Jakarta, 18–19 Juni 2025	PT Badak NGL
	Pendidikan Profesi Lanjutan Ikatan Komite Audit Indonesia (PPL IKAI): Memahami Laporan Keuangan dan Analisis Informasi Keuangan. <i>Continuing Professional Education (PPL IKAI): Understanding Financial Statements and Financial Information Analysis</i>	Hybrid, 25 Juni 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (PPL IKAI) <i>Indonesian Audit Committee Association (IKAI)</i>
	Seminar: <i>Driving Enterprise Value Through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management.</i>	Hybrid, 15 Juli 2025	
	Pendidikan Profesi Lanjutan Ikatan Komite Audit Indonesia (PPL IKAI): FRAUD and Bribery. Materi: Financial Statements Fraud: Prevention and Detection <i>Continuing Professional Education (PPL IKAI): Fraud and Bribery.</i> Topic: <i>Financial Statements Fraud: Prevention and Detection</i>	Hybrid, 24 Juli 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (PPL IKAI) <i>Indonesian Audit Committee Association (IKAI)</i>
	<i>Resilience to Sustainability: Leading Through GRC in the Post – Digital Era</i> GRC: Governance, Risk and Compliance	Yogyakarta, 21–22 Agustus 2025	LSP MKS
	Sertifikasi GRC CEO	Jakarta, 27 Agustus 2025	LSP GRK
	<i>Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO-37000 series</i>	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL
	<i>Technical Review Meeting</i>	Semarang, 29–30 Oktober 2025	PT Badak NGL
	<i>Sharing Session KPK: Pemberantasan Korupsi dan Penguatan Integritas pada Pelaku Usaha</i> <i>KPK Sharing Session: Corruption Eradication and Integrity Strengthening for Business Entities</i>	Bontang, 4 November 2025	PT Badak NGL
Catra Prathama Anggota Komite Pemantauan Investasi dan Manajemen Risiko Member of Investment Monitoring and Risk Management Committee	<i>WEBINAR AAFI 2025 The Future of Fraud Control: ISO 37003:2025 Insights & Applications</i>	Online zoom meeting, 17 November 2025	AAFI (Asosiasi Auditor Forensik Indonesia) <i>Indonesian Forensic Auditors Association (AAFI)</i>
	<i>Resilience to Sustainability: Leading Through GRC in the Post – Digital Era</i> GRC: Governance, Risk and Compliance	Yogyakarta, 21–22 Agustus 2025	LSP MKS
	<i>Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO-37000 series</i>	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL



Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training for the Nomination and Remuneration Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema Pelatihan Type and Theme of Training	Tempat & Tanggal Venue & Date	Penyelenggara Organizer
Ekariza Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Workshop GCG Assessment	Makassar, 25–27 Februari 2025	PT Badak NGL
	Sosialisasi Implementasi PSAK Socialization on PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards) Implementation	Jakarta, 18–19 Juni 2025	PT Badak NGL
	Joint Convention Semarang 2025 – “Sustainable Energy Resilience: Indonesia’s Path to Self Sufficiency”	Semarang, 1–3 Juli 2025	Indonesia’s Professional Association namely Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI), Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI), Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), and Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI).
	Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO–37000 series	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL
	Technical Review Meeting	Semarang, 29–30 Oktober 2025	PT Badak NGL
	Sharing Session KPK: Pemberantasan Korupsi dan Penguatan Integritas pada Pelaku Usaha KPK Sharing Session: Corruption Eradication and Integrity Strengthening for Business Entities	Bontang, 4 November 2025	PT Badak NGL
	20 th HR Expo Great Performance: People, Process, Technology	Jakarta, 10–11 Desember 2025	Intipesancom 20 th HR Expo
Aditya Putra Tama Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Resilience to Sustainability: Leading Through GRC in the Post – Digital Era GRC: Governance, Risk and Compliance	Yogyakarta, 21 – 22 Agustus 2025	LSP MKS
	Upskilling GCG – Directorship and governance organization ISO–37000 series	Magelang, 23 September 2025	PT Badak NGL

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training for the Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema Pelatihan Type and Theme of Training	Tempat & Tanggal Venue & Date	Penyelenggara Organizer
Henny Trisnadewi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Corporate Law for Executive “Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN” Corporate Law for Executives: “Legal Aspects of SOE Corporate Management”	Jakarta, 15–16 Mei 2025	The Indonesia Capital Market Institute
	The 12th Annual “Governance, Risk, and Control (GRC) Conference”	New York, 18–20 Agustus 2025	The Institute of Internal Auditors
	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi 2025 E-Learning on Enhancing Gratification Awareness 2025	Jakarta, 23 Agustus 2025	Pusat Edukasi Antikorupsi Anti-Corruption Learning Center
	Transformative Leadership for Future Success	Batam, 14–15 Oktober 2025	PT Surabaya Teknik Cipta Konsultan



Pelatihan Departemen Internal Audit

Training for the Internal Audit Department

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema Pelatihan Type and Theme of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Subject/Theme	Tempat & Tanggal Venue & Date	Penyelenggara Organizer
Nugroho Chief Audit Executive	Training	Sertifikasi <i>Indonesia Internal Audit Practitioner</i> (IIAP) <i>Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Certification</i>	Jakarta, 24 Oktober 2025	The Institute of Internal Auditors Indonesia
	Training	<i>Managerial Competency Enhancement Program (MCEP) Batch 1</i>	Batam, 14 – 16 Oktober 2025	Surabaya Teknik Cipta & Consultant
	Training	Tata Kelola dan Kepemimpinan Yayasan <i>Foundation Governance and Leadership</i>	Bontang, 16 – 17 September 2025	PT Media Edutama Indonesia
	Training	SUPREME (<i>Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence</i>)	Bontang, 22 – 23 Mei 2025	<i>In-house Training</i> oleh PT Badak NGL <i>In-house Training by PT Badak NGL</i>
	Conference	<i>National Anti Fraud Conference</i>	Yogyakarta, 24 – 26 Juni 2025	The Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter
Ramdani Anggota Internal Audit Department <i>Internal Audit Department Member</i>	Training	<i>Integrated Management System – Internal Audit</i>	Bontang, 14 – 15 Mei 2025	<i>In-house Training</i> oleh PT Badak NGL <i>In-house Training by PT Badak NGL</i>
	Conference	<i>IIA Indonesia National Conference</i>	Medan, 27 – 28 Agustus 2025	The Institute of Internal Auditors Indonesia
	Training	<i>Workshop Metodologi, Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-Kasus Fraud</i> <i>Workshop on Methodology, Investigation Techniques, and Disclosure of Fraud Cases</i>	Bandung, 23 – 24 Oktober 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) <i>Institute for the Development of Fraud Auditing (LPFA)</i>
Indah Kurnia Anggota Internal Audit Department <i>Internal Audit Department Member</i>	Training	<i>Certified Ethical Hacker</i>	Jakarta, 27 – 31 Oktober 2025	PT Inixindo Persada Rekayasa Komputer
	Conference	<i>National Anti Fraud Conference</i>	Yogyakarta, 24 – 26 Juni 2025	The Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter
	Training	<i>Managerial Competency Enhancement Program (MCEP) Batch 2</i>	Batam, 21 – 23 Oktober 2025	Surabaya Teknik Cipta & Consultant
	Training	<i>Training of Trainers</i>	Bontang, 2 – 3 Oktober 2025	PT Serasan Cipta Abadi
	Training	Pelatihan Pra-Purna Karya <i>Pre-Retirement Training</i>	Malang, 12 – 16 Agustus 2025	
	Training	Keselamatan Kesehatan Kerja Lindungan Lingkungan dan Mutu (K3L2M) <i>Health, Safety, Security, Environment, and Quality (HSSEQ)</i>	Bontang, 15 – 16 Oktober 2025	<i>In-house Training</i> oleh PT Badak NGL <i>In-house Training by PT Badak NGL</i>
	Training	<i>Leadership Development Program Batch 8</i>	Malang, 7 – 9 Januari 2025	<i>In-house Training</i> oleh PT Badak NGL <i>In-house Training by PT Badak NGL</i>



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis dan Tema Pelatihan <i>Type and Theme of Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Training Subject/Theme</i>	Tempat & Tanggal <i>Venue & Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
M. Haris Fatchurrohman Anggota Internal Audit Department <i>Internal Audit Department Member</i>	Training	<i>Certified Risk Management</i>	15 – 19 September 2025	Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)
	Training	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) <i>Occupational Health and Safety Committee (P2K3) Training</i>	5 Februari 2025	In-house Training oleh PT Badak NGL <i>In-house Training by PT Badak NGL</i>
	Training	<i>IIA Indonesia National Conference</i>	Medan, 27 – 28 Agustus 2025	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Anindya Dianita Rahman Anggota Internal Audit Department <i>Internal Audit Department Member</i>	Training	<i>Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial</i> <i>Qualified Internal Auditor (QIA) – Managerial Level</i>	Jakarta, 19 – 26 Agustus 2026	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) <i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i>
	Conference	<i>National Anti Fraud Conference</i>	Yogyakarta, 24 – 26 Juni 2025	The Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter
	Training	<i>Task Risk Assessment</i>	Bontang, 30 April 2025	In-house Training oleh PT Badak NGL <i>In-house Training by PT Badak NGL</i>
	Training	<i>Budgeting Process and System Batch 2</i>	Bontang, 23 – 24 April 2025	In-house Training oleh PT Badak NGL <i>In-house Training by PT Badak NGL</i>
	Conference	Seminar Nasional Internal Audit <i>National Internal Audit Seminar</i>	Bali, 3 – 4 Desember 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) <i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i>

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku secara konsisten, Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System – WBS) sejak tahun 2011. Mekanisme pelaporan ini merupakan elemen vital dalam pengendalian internal yang dirancang untuk mendeteksi dan memitigasi risiko pelanggaran, baik pada aspek keuangan, operasional, hukum, hingga reputasi. Setiap pekerja dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan indikasi penyimpangan Code of Conduct melalui saluran yang telah ditentukan sebagai berikut:

To ensure the consistent enforcement of the Code of Conduct, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) since 2011. This reporting mechanism is a vital element of internal control, designed to detect and mitigate the risks of violations across financial, operational, legal, and reputational aspects. Every employee and other stakeholders can report indications of Code of Conduct violations through the designated channels as follows:

Saluran Pelaporan WBS



Saluran WBS PT Pertamina <i>PT Pertamina's WBS Channel</i>	Saluran WBS PT Badak NGL <i>PT Badak NGL's WBS Channel</i>
 Website Pertaminaclean.tipoffs.info	 Website www.badaklng.com
 Telepon/Telephone (021) 23507051	 Telepon/Telephone (0548) 55 1490
 SMS/ Whatsapp 081110679111	 SMS/ Whatsapp 08115803059
 Faksimili (021) 381 5912	 Faksimili -
 E-mail pertaminaclean@tipoffs.com.sg	 E-mail komiteetik@badaklng.com
 Surat/Mail Box <i>Mailing Address / Mailbox</i> Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026 (Attn : Tip-offs Anonymous)	 Surat/Mail Box <i>Mailing Address / Mailbox</i> Internal Audit Department Jalan Raya Kutai Komplek PT Badak NGL Bontang 75324 (Kepada : Komite Etik PT Badak NGL)

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran secara komprehensif melalui Standar Tata Kerja No. A13-003/BJ60/2024-S9. Pedoman ini menjadi acuan utama dalam mengatur lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolaan aduan, jaminan kerahasiaan, mekanisme pemberian penghargaan, serta skema perlindungan bagi pelapor. Selain itu, pedoman ini juga memuat ketentuan mengenai sanksi yang tegas bagi pihak pelapor yang tidak beriktikad baik maupun bagi pihak terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran.

The Company has established comprehensive Whistleblowing Management Guidelines through Standard Operating Procedure (SOP) No. A13-003/BJ60/2024-S9. These guidelines serve as the primary reference for regulating the scope and objectives of reporting violations, grievance management procedures, confidentiality assurances, reward mechanisms, and whistleblower protection schemes. Furthermore, the guidelines include provisions for strict sanctions against reporters acting in bad faith, as well as reported parties proven to have committed violations.

Selain menyediakan saluran bagi Manajemen dan Pekerja, Perusahaan juga memfasilitasi mekanisme pelaporan

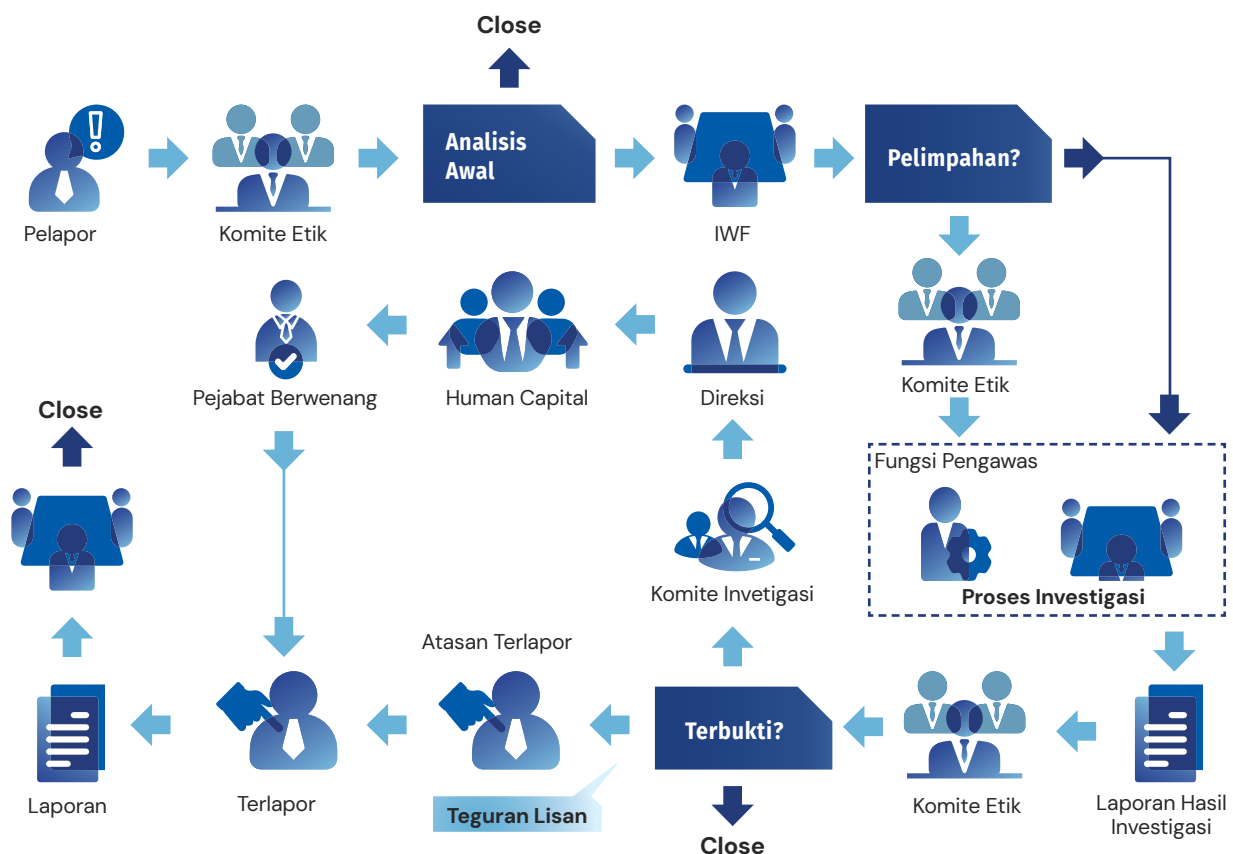
In addition to providing channels for Management and Employees, the Company also facilitates a reporting



pelanggaran yang dapat ditujukan langsung kepada Dewan Komisaris melalui infrastruktur *Whistleblowing System* yang ada saat ini. Dalam pelaksanaannya, apabila terdapat aduan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, Komite Etik bertanggung jawab untuk menyampaikan pelaporan tersebut secara langsung kepada Presiden Komisaris guna menjamin independensi dan efektivitas fungsi pengawasan.

mechanism that can be directed to the Board of Commissioners through the existing Whistleblowing System infrastructure. In its implementation, should a grievance be directed to the Board of Commissioners, the Ethics Committee is responsible for conveying the report directly to the President Commissioner to ensure the independence and effectiveness of the oversight function.

Prosedur Penanganan Pengaduan



Perlindungan bagi pelapor menjadi hal yang wajib dipenuhi dalam implementasi *Whistleblowing System*. Dalam hal ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan perlindungan terhadap pelapor berdasarkan Surat Keputusan President Director & Chief Executive Officer PT Badak NGL No. Kpts-219/BJOO/2023-126.00 tentang Kebijakan Perlindungan Terhadap Pelapor Dugaan Pelanggaran Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dengan demikian jaminan perlindungan kepada pelapor dan pihak lain yang terlibat (saksi-saksi) dari segala tindakan retaliasi / balas dendam, diskriminasi, ancaman dan tindakan merugikan lainnya telah dipenuhi dalam *Whistleblowing System* PT Badak NGL.

Whistleblower protection is a mandatory requirement in the implementation of the Whistleblowing System. In this regard, the Company has established a whistleblower protection policy based on PT Badak NGL President Director & Chief Executive Officer Decree No. Kpts-219/BJOO/2023-126.00 regarding the Protection Policy for Whistleblowers of Alleged Violations of Good Corporate Governance (GCG) Principles. Accordingly, guarantees of protection for whistleblowers and other involved parties (witnesses) against any forms of retaliation, discrimination, threats, and other adverse actions have been fully integrated into PT Badak NGL's Whistleblowing System.



Perusahaan memberikan tiga alternatif pelaporan dugaan pelanggaran agar pelapor dapat menyesuaikan jenis laporan dan preferensi perlindungan data diri pelapor.

The Company provides three reporting alternatives for alleged violations, allowing whistleblowers to select the option that best suits the nature of the report and their personal data protection preferences.

Full Disclosure	Partial Anonymity	Full Anonymity
Pengungkapan penuh – pelapor memberikan data diri / identitas dan <i>contact details</i> ke Komite Etik PT Badak NGL atau Fungsi IWF (Audit Investigation, Whistleblowing & Fraud Prevention) Internal Audit PT Pertamina	Pengungkapan sebagian (hanya jika pelapor menggunakan saluran WBS PT Badak NGL/Pertamina) – pelapor memberikan data diri / identitas dan <i>contact details</i> hanya ke pihak konsultan (Deloitte)	Anonim penuh – pelapor tidak memberikan data diri / identitas dan <i>contact detail</i> ke pihak manapun (Komite Etik PT Badak NGL, Fungsi IWF dan Deloitte)
<i>Full Disclosure – The reporter provides their personal data/identity and contact details to the PT Badak NGL Ethics Committee or the IWF (Audit Investigation, Whistleblowing & Fraud Prevention) Function of PT Pertamina Internal Audit.</i>	<i>Partial Disclosure (only applicable if the reporter uses the PT Badak NGL/Pertamina WBS channel) – The reporter provides their personal data/identity and contact details exclusively to the third-party consultant (Deloitte).</i>	<i>Full Anonymity – The reporter does not provide any personal data/identity or contact details to any party (including the PT Badak NGL Ethics Committee, the IWF Function, and Deloitte).</i>

Sepanjang tahun 2025, Komite Etik telah menerima sebanyak 5 pengaduan melalui saluran resmi yang tersedia. Sesuai dengan komitmen penegakan integritas, seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti secara mendalam melalui mekanisme pemeriksaan khusus.

Throughout 2025, the Ethics Committee received 5 (five) grievances through the available official channels. In accordance with the commitment to upholding integrity, all reports have been followed up in depth through special examination mechanisms.

Rekapitulasi Pengaduan Melalui WBS Tahun 2025 *Recapitulation of WBS Grievances in 2025*

No.	Uraian Description	Total
A	<i>Outstanding pelaporan WBS per 1 Januari 2025 Outstanding WBS reports as of January 1, 2025</i>	2
B	<i>Tambahan pelaporan WBS hingga 31 Desember 2025 Additional WBS reports received through December 31, 2025</i>	5
C	<i>Total pelaporan WBS hingga 31 Desember 2025 (A + B) Total WBS reports as of December 31, 2025 (A + B)</i>	7
D	<i>Selesai ditindaklanjuti hingga 31 Desember 2025 Follow-up completed as of December 31, 2025</i>	5
E	<i>Pelaporan WBS yang masih dalam proses hingga 31 Desember 2025 WBS reports in progress as of December 31, 2025:</i>	
E1	<i>Verifikasi laporan Report verification</i>	0
E2	<i>Penelaahan laporan Report review</i>	0
E3	<i>Investigasi laporan Report investigation</i>	2



Auditor Eksternal

External Auditor

Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik merupakan organ pengawasan independen yang berperan penting bagi Perusahaan dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan. PT Badak NGL secara konsisten menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan hukum. Melalui penunjukan auditor eksternal yang kompeten, Perusahaan senantiasa berupaya menyajikan informasi serta data keuangan yang akuntabel dan independen untuk memberikan keyakinan memadai bagi para Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Badak NGL tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun 2025 memutuskan bahwa proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun 2025 dilimpahkan kewenangannya kepada PT Pertamina Hulu Energi. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan keselarasan kebijakan pengadaan Audit Eksternal di lingkungan *Subholding Upstream* (SHU). Selanjutnya sebagai dasar penunjukan KAP dibuat Perjanjian Kerja Sama (PKS) Antar Entitas di Lingkungan *Sub Holding Upstream* Untuk Sentralisasi Kontrak Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan Periode Tahun Buku 2025 No. 371/BJ00/2025-029.00 dan Pokok-Pokok Kontrak Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan Periode Tahun Buku 2025 No. SP-006/PHE00000/2025-SO.

Penyelenggaraan audit atas Laporan Keuangan PT Badak NGL untuk tahun buku 2025 dilaksanakan oleh KAP Purwantono, Susanti & Surja, yang merupakan firma anggota jaringan global Ernst & Young (EY). KAP yang berdomisili di Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta ini menerima imbalan jasa audit sebesar Rp 1.969.000.000 (di luar PPN), dengan batasan lingkup kerja hanya mencakup jasa audit keuangan. Untuk menjaga integritas dan independensi proses pemeriksaan, pihak auditor beserta seluruh jaringan/asosiasi/aliansinya berkomitmen untuk tidak menyelenggarakan layanan non-audit atau jasa lainnya di lingkungan Perusahaan.

The External Auditor or Public Accounting Firm (KAP) is an independent oversight body that plays a vital role for the Company in auditing the Financial Statements. PT Badak NGL consistently utilizes the services of a Public Accounting Firm in accordance with prevailing laws and regulations as an expression of its commitment to transparency and legal compliance. By appointing competent external auditors, the Company continuously strives to present accountable and independent financial information and data to provide reasonable assurance to Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of PT Badak NGL regarding the Appointment of a Public Accounting Firm for 2025, it was decided that the authority to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2025 Financial Statements was delegated to PT Pertamina Hulu Energi (PHE). This decision was made considering the alignment of External Audit procurement policies within the Subholding Upstream (SHU) environment. Furthermore, the basis for the KAP appointment was established through the Inter-Entity Cooperation Agreement (PKS) within the Subholding Upstream for the Centralization of Consolidated Financial Statement Audit Services Contracts for PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries for the 2025 Fiscal Year No. 371/BJ00/2025-029.00 and the Key Terms of Audit Services Contract for the same period No. SP-006/PHE00000/2025-SO.

The audit of PT Badak NGL's Financial Statements for the 2025 fiscal year was conducted by KAP Purwantono, Susanti & Surja, a member firm of the Ernst & Young (EY) global network. Located at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, the firm received an audit fee of IDR 1,969,000,000 (excluding VAT), with a scope of work limited strictly to financial audit services. To maintain the integrity and independence of the examination process, the auditor, along with its entire network/associations/alliances, is committed to not providing non-audit services or any other services within the Company.



Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Opini atas Laporan Keuangan <i>Opinion on Financial Statements</i>	Nilai Jasa Audit (Rp Miliar) <i>Audit Fee (IDR Billion)</i>
2025	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Dagmar Zevilianty Djama AP.0690	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 <i>General Audit of the 2025 Consolidated Financial Statements</i>	Sesuai dengan basis akuntansi kas yang dimodifikasi <i>In accordance with the modified cash basis of accounting</i>	1,96
2024	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Irwan Haswir AP.1726	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2024 <i>General Audit of the 2024 Consolidated Financial Statements</i>	Sesuai dengan basis akuntansi kas yang dimodifikasi <i>In accordance with the modified cash basis of accounting</i>	1,80
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Irwan Haswir AP.1726	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023 <i>General Audit of the 2023 Consolidated Financial Statements</i>	Sesuai dengan basis akuntansi kas yang dimodifikasi <i>In accordance with the modified cash basis of accounting</i>	1,55
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Dagmar Zevilianty Djama AP.0690	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022 <i>General Audit of the 2022 Consolidated Financial Statements</i>	Sesuai dengan basis akuntansi kas yang dimodifikasi <i>In accordance with the modified cash basis of accounting</i>	2,12
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Dagmar Zevilianty Djama AP.0690	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021 <i>General Audit of the 2021 Consolidated Financial Statements</i>	Sesuai dengan basis akuntansi kas yang dimodifikasi <i>In accordance with the modified cash basis of accounting</i>	1,05

Kode Etik

Code of Conduct

PT Badak NGL mempunyai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan dan di antara seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. *Code of Conduct* tersebut merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha. Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan mengacu pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) tanggal 19 Desember 2025.

Dalam *Code of Conduct* PT Badak NGL terdapat panduan perilaku yang jelas mengenai tindakan yang harus dilakukan (*Do*) maupun tindakan yang tidak boleh dilakukan (*Don't*). Adapun pokok-pokok bahasan yang diatur dalam *Code of Conduct* ini antara lain meliputi:

PT Badak NGL has a Code of Corporate Ethics and Rules of Conduct (Code of Conduct) that serves as a guide for Company organs and all employees in interacting with and among all Company stakeholders. This Code of Conduct is an elaboration and application of the values that constitute the Company's culture in conducting its business. The implementation of the Company's Code of Conduct refers to the Code of Corporate Ethics and Rules of Conduct No. ... dated December 19, 2025.

The PT Badak NGL Code of Conduct contains clear behavioral guidelines regarding actions that must be taken (Do) and actions that are prohibited (Don't). The key topics regulated in this Code of Conduct include:



1. Mengatur tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam hal etika kerja (memelihara etika kerja, berlaku adil);
2. Komitmen terhadap *Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique (BSMART)*;
3. Kerahasiaan data dan informasi (menjaga kerahasiaan data dan informasi, mencatat data, dan pelaporan);
4. Menjaga harta Perusahaan;
5. Integritas (menghindari pertentangan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan);
6. Menerima hadiah/gratifikasi/sponsor;
7. Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras;
8. Aktivitas politik;
9. Peduli lingkungan; dan
10. Persaingan usaha.

Perusahaan secara rutin menyelenggarakan lokakarya *Code of Conduct* bagi seluruh pekerja untuk mensosialisasikan pedoman etika usaha dan tata perilaku. Untuk memudahkan akses informasi secara transparan, Perusahaan menyediakan dokumen *Code of Conduct* melalui situs web resmi dan intranet (*Code of Conduct Online*).

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan batasan pemberian atau penerimaan hadiah dan sponsor sebagai bagian dari pelaksanaan Program Pengendalian Gratifikasi. Ketetapan ini harus dipenuhi dan dilaksanakan seluruh pemangku kepentingan PT Badak NGL. Pelaksanaan Program Pengendalian Gratifikasi tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan untuk memperkuat prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, dan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan menjaga komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* melalui penandatanganan Pernyataan Kepatuhan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja yang diperbaharui setiap tahun. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja (100%) telah menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan mereka terhadap *Code of Conduct* secara *online*. Perusahaan juga melaksanakan program penyegaran pengetahuan terkait Kode Etik secara berkala melalui kuesioner daring yang wajib dijawab oleh seluruh pekerja untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai *Code of Conduct* Perusahaan.

1. *Guidelines on what is permitted and prohibited regarding work ethics (maintaining work ethics, acting fairly);*
2. *Commitment to the Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique (BSMART);*
3. *Maintaining the confidentiality of data and information, data recording, and reporting;*
4. *Safeguarding the Company's property and assets;*
5. *Avoiding conflicts of interest and abuse of position/ authority;*
6. *Receiving or giving gifts/gratification/sponsorships;*
7. *Prohibition of substance abuse;*
8. *Political activities;*
9. *Commitment to environmental sustainability; and*
10. *Fair competition.*

The Company regularly organizes Code of Conduct workshops for all employees to socialize the ethics and behavioral guidelines. To facilitate transparent access to information, the Company provides the Code of Conduct document through the official website and intranet (Code of Conduct Online).

Furthermore, the Company has established limits on the giving or receiving of gifts and sponsorships as part of the Gratification Control Program. This regulation must be adhered to and implemented by all PT Badak NGL stakeholders. The implementation of the Gratification Control Program is an integral part of the Company's commitment to strengthening Good Corporate Governance (GCG) principles and the application of the Code of Conduct within the Company.

The Company maintains its commitment to executing the Code of Conduct through the signing of a Compliance Statement by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, which is updated annually. In 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees (100%) signed their commitment to comply with the Code of Conduct online. The Company also conducts regular knowledge refresher programs regarding the Code of Ethics through online questionnaires that must be completed by all employees to ensure a profound understanding of the Company's Code of Conduct.



Sosialisasi GCG dan SMAP

GCG and ABMS Socialization

Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan rangkaian program sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran serta internalisasi nilai-nilai integritas bagi seluruh pekerja dan mitra kerja. Inisiatif ini bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, serta memitigasi risiko penyuapan dan praktik kecurangan di setiap lini bisnis, sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menyukseskan program “Badak Clean”. Berikut adalah rangkaian kegiatan sosialisasi GCG dan SMAP pada tahun 2025:

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Prinsip GCG, Hindari Korupsi, Anti Fraud, Hakordia, Gratifikasi;
- Publikasi media cetak tentang Imbauan Larangan Penerimaan Hadiah oleh jajaran Perusahaan menjelang hari raya keagamaan dan netralitas dalam pemilu;
- Publikasi melalui video mengenai Anti Fraud;
- Hakordia dengan tema Satukan Aksi Basmi Korupsi;
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap COC Online oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- Penandatanganan pernyataan tidak berbenturan kepentingan (*Conflict of Interest*) oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- *Workshop* GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- *Workshop* GCG untuk pekerja;
- Sosialisasi Pengisian LHKPN;
- Sosialisasi Anti Fraud dan Pengelolaan Pengaduan kepada pekerja;
- Sosialisasi Anti Korupsi oleh KPK;
- Sosialisasi GCG dan Anti Korupsi untuk vendor/rekanan Bontang (*Supplier Day*);
- Sosialisasi GCG dan Anti Korupsi untuk vendor/rekanan Luar Bontang (*Supplier Day*);
- Pemutakhiran konten GCG pada website & portal Perusahaan;
- *Training*/Sosialisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada para pekerja; dan
- Menyenggarakan rapat koordinasi antara *Steering Committee*, Manajemen, dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) terkait ISO 37001:2016.

The Company consistently organizes a series of socialization programs for Good Corporate Governance (GCG) and the Anti-Bribery Management System (ABMS) as an effort to enhance awareness and internalize integrity values among all employees and business partners. This initiative aims to detect, prevent, and mitigate the risks of bribery and fraudulent practices across every business line, in line with the Company's commitment to the success of the “Badak Clean” program. The following are the GCG and ABMS socialization activities conducted in 2025:

- *Installation of banners and standing banners within the Company premises featuring themes such as GCG Principles, Avoiding Corruption, Anti-Fraud, International Anti-Corruption Day (Hakordia), and Gratification.*
- *Print media publications regarding the prohibition of gift acceptance by Company officials ahead of religious holidays and the mandate for neutrality in elections.*
- *Publication of anti-fraud videos.*
- *Commemoration of Hakordia with the theme “Unite Actions to Eradicate Corruption.”*
- *Online signing of Code of Conduct (CoC) compliance statements by all Company employees.*
- *Signing of non-conflict of interest (Col) statements by all Company employees.*
- *GCG workshops specifically for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *GCG workshops for all employees.*
- *Socialization on the filing of the State Official Wealth Report (LHKPN).*
- *Socialization of Anti-Fraud policies and Grievance Management procedures for employees.*
- *-corruption socialization session conducted by the Corruption Eradication Commission (KPK).*
- *GCG and Anti-Corruption socialization for vendors and partners based in Bontang.*
- *GCG and Anti-Corruption socialization for vendors and partners based outside Bontang.*
- *Updating GCG-related content on the Company's official website and internal portal.*
- *Training and socialization regarding the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) for employees.*
- *Coordination meetings involving the Steering Committee, Management, and the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) regarding ISO 37001:2016 implementation.*



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perusahaan berkomitmen secara berkesinambungan untuk memajukan perekonomian daerah. Melalui kebijakan pengadaan yang inklusif, PT Badak NGL senantiasa mendorong penyedia barang dan jasa lokal untuk meningkatkan daya saing agar mampu berkompetisi secara setara dengan perusahaan nasional maupun internasional tanpa adanya diskriminasi dalam proses seleksi. Langkah ini diperkuat dengan pelaksanaan berbagai program pengembangan masyarakat yang komprehensif untuk meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan penduduk di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Pada tahun 2025, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan turun dari 540 perusahaan di tahun 2024 menjadi 531 perusahaan. Sepanjang periode pelaporan ini, Perusahaan menerbitkan sebanyak 2.251 kontrak pengadaan, yang terdiri atas 221 kontrak jasa dan 2.030 kontrak barang, mencatatkan peningkatan volume sebesar 17,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari total kontrak tersebut, penyedia barang dan jasa lokal dalam memenangkan sebanyak 1.585 kontrak atau 70,44% dari keseluruhan kontrak. Penyedia lokal didefinisikan secara spesifik sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di wilayah Kota Bontang dan telah memperoleh izin operasi resmi dari Pemerintah Kota Bontang. Realisasi nilai kontrak bagi penyedia barang dan jasa lokal pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp471.753.257.955 atau mencakup 50,10% dari total nilai kontrak tahun 2025 yang berjumlah Rp941.707.772.958.

The Company is continuously committed to advancing the regional economy. Through inclusive procurement policies, PT Badak NGL consistently encourages local goods and services providers to enhance their competitiveness, enabling them to compete on an equal footing with national and international companies without any discrimination in the selection process. This effort is further strengthened by the implementation of various comprehensive community development programs aimed at improving the standard of living and welfare of residents in the areas surrounding the Company's operations.

In 2025, the number of active goods and services providers registered with the Company decreased from 540 in 2024 to 531. Throughout this reporting period, the Company issued 2,251 procurement contracts, consisting of 221 service contracts and 2,030 goods contracts, recording a 17.06% increase in volume compared to the previous year.

Of the total contracts, local goods and services providers secured 1,585 contracts, or 70.44% of the overall total. Local providers are specifically defined as business entities operating within the Bontang City area that have obtained official operating permits from the Bontang City Government. The realized contract value for local providers in 2025 was recorded at IDR 471,753,257,955, representing 50.10% of the total 2025 contract value, which amounted to IDR 941,707,772,958.



Perkara Hukum

Legal Proceedings

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi supremasi hukum dan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas operasionalnya. Komitmen ini dibuktikan melalui penanganan perkara hukum secara profesional untuk memitigasi risiko hukum serta melindungi kepentingan dan reputasi Perusahaan. Pada tahun 2025, tidak terdapat kasus hukum yang dihadapi Perusahaan. Sebagai wujud nyata dari penegakan integritas, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apa pun yang dijatuhkan oleh otoritas kepada Perusahaan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Perusahaan secara konsisten memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh organ Perusahaan didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan hukum yang ketat.

The Company is consistently committed to upholding the rule of law and complying with all applicable regulations in conducting every aspect of its operational activities. This commitment is demonstrated through the professional handling of legal proceedings to mitigate legal risks and safeguard the Company's interests and reputation. In 2025, there were no legal cases faced by the Company. As a concrete manifestation of enforcing integrity, throughout 2025, no administrative sanctions of any kind were imposed by any authority on the Company, or on the serving members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company consistently ensures that every policy and decision taken by the Company's organs is based on the principles of prudence and strict legal compliance.





Manajemen Risiko

Risk Management

Pemahaman terhadap konteks organisasi merupakan elemen fundamental bagi PT Badak NGL dalam membangun sistem manajemen risiko. Perusahaan melakukan tinjauan terhadap berbagai isu internal dan eksternal yang relevan untuk mengevaluasi setiap perubahan yang berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran organisasi.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerbitkan Pedoman Manajemen Risiko sebagai landasan dalam pengelolaan risiko. Pedoman ini mengacu kepada regulasi Kementerian BUMN khususnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles and Guidelines*, Komitmen Manajemen Risiko yang telah ditandatangani, serta kebijakan Subholding Upstream PT Pertamina Hulu Energi. Pengelolaan risiko Perusahaan juga mengacu pada Piagam Manajemen Risiko dan Komitmen Manajemen Risiko yang telah ditandatangani Direksi dan Komisaris.

Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan

Prinsip Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan delapan prinsip manajemen risiko sebagai dasar pengelolaan risiko yang efektif dan efisien, yaitu: *Integrated, Structured and Comprehensive, Customized, Inclusive, Dynamic, Best Available Information, Human and Cultural Factors*, serta *Continual Improvement*. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa manajemen risiko menjadi bagian tak terpisahkan dari proses bisnis, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi.

Kerangka Manajemen Risiko

PT Badak NGL menerapkan kerangka manajemen risiko terintegrasi yang mengacu pada ISO 31000:2018. Kerangka ini dibangun atas enam komponen utama yang saling mendukung: kepemimpinan dan komitmen (*Leadership and Commitment*), integrasi kerangka di seluruh tingkatan organisasi, pengembangan dan desain yang selaras dengan konteks bisnis, implementasi yang mencakup proses manajemen risiko dan sistem pendukung keputusan, evaluasi berkala terhadap efektivitas kerangka, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

Understanding the organizational context is a fundamental element for PT Badak NGL in establishing its risk management system. The Company reviews various relevant internal and external issues to evaluate any changes that could potentially affect the achievement of organizational objectives.

In 2025, the Company issued the Risk Management Guidelines as a foundation for managing risk. These guidelines refer to Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) regulations, specifically the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; the international standard ISO 31000:2018 Risk Management – Principles and Guidelines; the signed Risk Management Commitment; and the policies of the Upstream Subholding, PT Pertamina Hulu Energi. The Company's risk management also adheres to the Risk Management Charter and the Risk Management Commitment signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Enterprise Risk Management Governance

Risk Management Principles

The Company applies eight risk management principles as the foundation for effective and efficient risk management: Integrated, Structured and Comprehensive, Customized, Inclusive, Dynamic, Best Available Information, Human and Cultural Factors, and Continual Improvement. These principles ensure that risk management becomes an integral part of all business processes, strategic planning, and decision-making at every level of the organization.

Risk Management Framework

PT Badak NGL implements an integrated risk management framework based on ISO 31000:2018. This framework is built upon six mutually supportive core components: leadership and commitment; integration of the framework across all levels of the organization; design and development aligned with the business context; implementation encompassing risk management processes and decision-support systems; periodic evaluation of the framework's effectiveness; and continual improvement based on evaluation results.

Sebagai bagian dari *Subholding Upstream Pertamina*, Perusahaan telah melakukan harmonisasi dan penyesuaian kebijakan manajemen risiko untuk menjamin konsistensi tata kelola proses bisnis. Perusahaan membentuk fungsi manajemen risiko yang bertugas melaksanakan identifikasi, penilaian, serta pemantauan risiko secara sistematis dalam koordinasi yang erat dengan induk perusahaan.

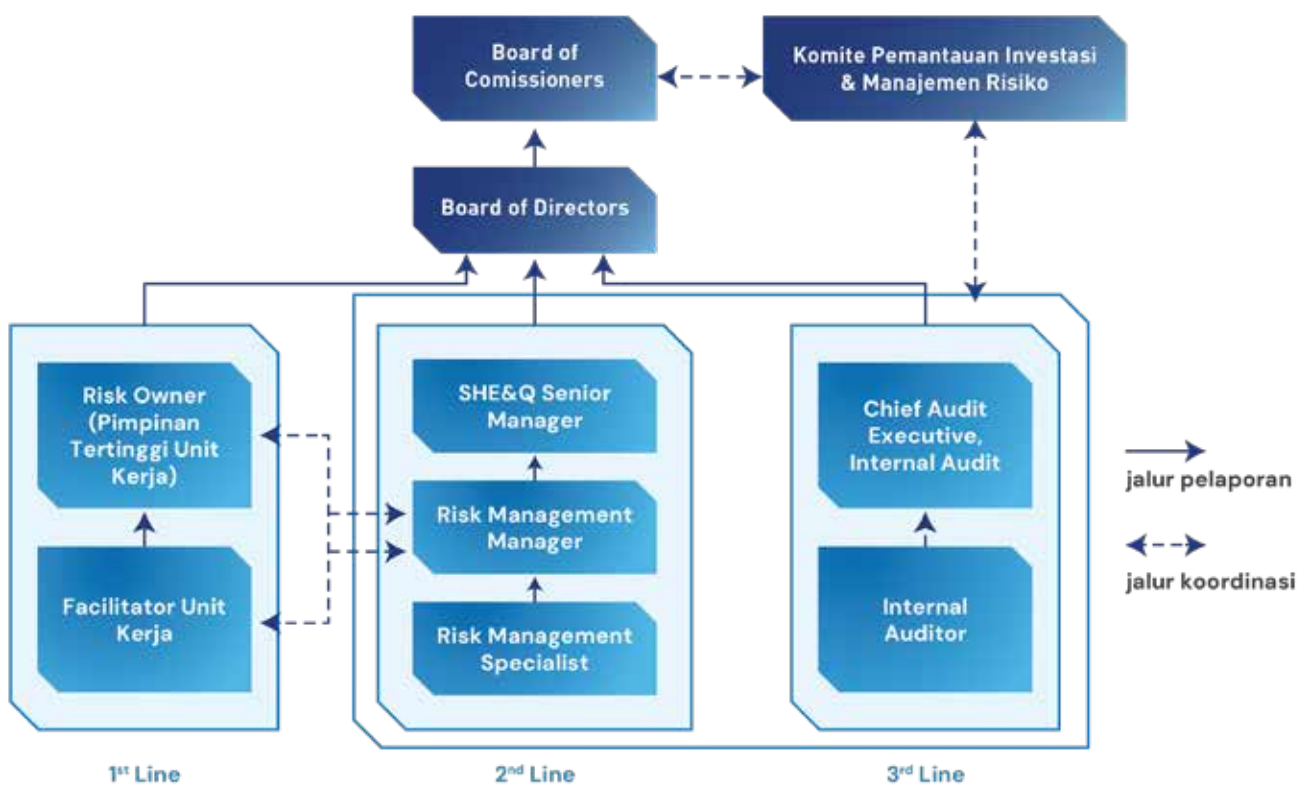
As part of *Pertamina's Upstream Subholding*, the Company has harmonized and aligned its risk management policies to ensure consistency in business process governance. The Company has established a dedicated risk management function tasked with carrying out systematic risk identification, assessment, and monitoring in close coordination with the parent company.

Struktur dan Pengelola Manajemen Risiko

Perusahaan mengadopsi pendekatan *Three Lines Model* sebagai mekanisme pengelolaan risiko sebagai berikut:

Risk Management Structure and Governance

The Company adopts the *Three Lines Model* approach as its risk management mechanism, as follows:



Lini	Peran dan Tanggung Jawab	Roles and Responsibilities
Lini Pertama (Risk Owner) <i>First Line (Risk Owner)</i>	Unit pemilik risiko yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis. Melaksanakan kebijakan manajemen risiko, menyusun penilaian risiko, melakukan penanganan risiko, serta monitoring dan pelaporan.	The risk-owning units that directly identify and manage risks within business processes. Their responsibilities include implementing risk management policies, conducting risk assessments, executing risk treatment, as well as performing monitoring and reporting.
Lini Kedua (Manajemen Risiko) <i>Second Line (Risk Management)</i>	Fungsi manajemen risiko mengukur, memantau, dan mengelola risiko secara agregat. Mengembangkan kebijakan dan strategi risiko, memantau implementasi, serta mengkoordinasikan evaluasi pengelolaan risiko.	The risk management function measures, monitors, and manages risks on an aggregate basis. It is responsible for developing risk policies and strategies, overseeing their implementation, and coordinating the evaluation of risk management activities.



Lini	Peran dan Tanggung Jawab	Roles and Responsibilities
Lini Ketiga (Internal Audit) <i>Third Line (Internal Audit)</i>	Fungsi audit internal yang memastikan dan menguji efektivitas tata kelola dan pengendalian risiko. Melaksanakan audit berbasis risiko, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern, serta melaporkan temuan signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	<i>The internal audit function that provides assurance and tests the effectiveness of governance and risk controls. Their duties include conducting risk-based audits, evaluating the effectiveness of the internal control system, and reporting significant findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>

Struktur tata kelola risiko Perusahaan melibatkan peran aktif seluruh level organisasi. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi risiko, melaksanakan pemantauan risiko terintegrasi, dan menyetujui profil risiko utama. Di tingkat operasional, pimpinan tertinggi di masing-masing unit kerja bertanggung jawab sebagai pemilik risiko atas identifikasi, penilaian, penanganan, dan pelaporan risiko di fungsinya.

The Company's risk governance structure involves the active participation of all levels within the organization. The Board of Commissioners, assisted by the Investment and Risk Management Monitoring Committee, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, evaluates and approves risk management policies and strategies. The Board of Directors is responsible for formulating and proposing risk policies and strategies, executing integrated risk monitoring, and approving the key risk profile. At the operational level, the heads of each work unit act as risk owners, bearing the responsibility for the identification, assessment, treatment, and reporting of risks within their respective functions.

Komitmen dan Piagam Manajemen Risiko

Komitmen Manajemen Risiko diperbarui dan ditandatangani Direksi dan Komisaris Perusahaan pada November 2025 yang mencakup delapan butir komitmen yang selaras dengan prinsip manajemen risiko, meliputi: integrasi manajemen risiko ke dalam kegiatan bisnis inti, penyediaan sumber daya yang memadai, perencanaan strategi berbasis risiko, pengembangan kerangka kerja yang efektif, penetapan batas toleransi risiko, pembangunan sistem deteksi dini, pengembangan budaya sadar risiko, serta perbaikan berkelanjutan.

Risk Management Commitment and Charter

The Risk Management Commitment was updated and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners in November 2025. It encompasses eight commitment points aligned with risk management principles, including: the integration of risk management into core business activities, provision of adequate resources, risk-based strategic planning, development of an effective framework, establishment of risk tolerance limits, implementation of early detection systems, cultivation of a risk-aware culture, and continual improvement.

Selain itu, Piagam Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Direksi dan Presiden Komisaris juga diterbitkan pada 7 November 2025. Piagam ini menjadi landasan operasional fungsi manajemen risiko yang mencakup visi, misi, tujuan, struktur, dan nilai-nilai inti yang berpedoman pada AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Piagam ditinjau setidaknya setiap dua tahun untuk memastikan kesesuaian dengan strategi bisnis Perusahaan.

Furthermore, the Risk Management Charter, signed by the Board of Directors and the President Commissioner, was issued on November 7, 2025. This Charter serves as the operational foundation for the risk management function, defining the vision, mission, objectives, structure, and core values guided by AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). The Charter is reviewed at least every two years to ensure continued alignment with the Company's business strategy.



Strategi Risiko dan Profil Risiko Utama

Strategi Risiko Perusahaan

Perusahaan menetapkan Strategi Risiko sebagai acuan dalam menentukan besaran risiko yang dapat diterima setelah dilakukan penanganan risiko. Penyusunan Strategi Risiko menjadi bagian integral dalam pertimbangan penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan serta rencana jangka panjang Perusahaan. Penetapan Strategi Risiko mempertimbangkan arahan selera risiko *Subholding Upstream*, kompetensi inti Perusahaan, prospek industri, serta kapasitas risiko yang tersedia. Strategi Risiko dituangkan dalam *Risk Appetite Statement* (RAS), ambang batas risiko, dan metrik strategi risiko.

Risiko Bisnis Utama (Top Risk) Tahun 2025

Berdasarkan hasil revisi Risk Register 2025, PT Badak NGL mengelola 12 *Top Risk* dan 41 *All Risk ongoing business* secara berkelanjutan. Penilaian risiko dilakukan menggunakan pendekatan kombinasi *bottom-up* dan *top-down* dengan matriks risiko 5 level sesuai ketentuan Kementerian BUMN. Berikut adalah profil risiko utama beserta strategi mitigasinya:

Risk Strategy and Key Risk Profile

Company Risk Strategy

The Company establishes its Risk Strategy as a guideline to determine the acceptable level of risk following risk treatment. The formulation of the Risk Strategy serves as an integral consideration in the preparation of the annual work plan and budget, as well as the Company's long-term plan. The establishment of this strategy takes into account the risk appetite directives of the Upstream Subholding, the Company's core competencies, the industry outlook, and the available risk capacity. Furthermore, the Risk Strategy is articulated through the Risk Appetite Statement (RAS), risk thresholds, and risk strategy metrics.

2025 Key Business Risks (Top Risks)

Based on the results of the 2025 Risk Register revision, PT Badak NGL continuously manages 12 Top Risks and 41 "All Risks" pertaining to its ongoing business operations. Risk assessments are conducted using a combined bottom-up and top-down approach, utilizing a 5-level risk matrix in compliance with the Ministry of SOE regulations. The following describes the key risk profiles and their respective mitigation strategies:

No.	Kejadian Risiko <i>Risk Event</i>	Penyebab Risiko <i>Risk Cause</i>	Dampak Risiko <i>Risk Impact</i>
1	Kenaikan Cost pada <i>Business Unit</i> dan Perubahan Exchange Rate	<i>Business Environment</i>	Monitoring rutin terkait cost dan exchange rate; rapat koordinasi rutin membahas isu terkait; upaya efisiensi biaya.
	<i>Cost Increases in Business Units and Exchange Rate Fluctuations</i>	<i>Business Environment</i>	<i>Regular monitoring of costs and exchange rates; routine coordination meetings to discuss relevant issues; and cost efficiency initiatives.</i>
2	Kegagalan Perolehan Kontrak Bisnis Baru / Nilai Kontrak Lebih Kecil dari Ekspektasi	<i>Business Environment</i>	Melakukan negosiasi dengan klien; analisa pasar dan kompetitor; mengikuti pameran Migas serta menyusun <i>Marketing Plan</i> . Untuk memastikan tersedianya sumber daya untuk pelaksanaan kontrak/proyek, Perusahaan juga mengambil peluang menggunakan pekerja MPP dan ex-pekerja serta melakukan kerja sama kerja sama terkait <i>resourcing</i> . Pada lini bisnis Learning Center, untuk menjamin kepuasan klien, dilakukan pemeliharaan pada fasilitas-fasilitas Perusahaan terutama fasilitas akomodasi dan pelatihan.
	<i>Failure to Secure New Business Contracts / Contract Values Below Expectations</i>	<i>Business Strategy</i>	<i>Engaging in client negotiations; performing market and competitor analysis; participating in Oil & Gas exhibitions and formulating Marketing Plans.</i> <i>To ensure resource availability for contract/project execution, the Company leverages personnel in Pre-Retirement Phase (MPP), former employees (ex-workers), and establishes resourcing partnerships.</i> <i>For the Learning Center business line, the Company maintains its facilities—particularly accommodation and training centers—to guarantee client satisfaction.</i>



No.	Kejadian Risiko <i>Risk Event</i>	Penyebab Risiko <i>Risk Cause</i>	Dampak Risiko <i>Risk Impact</i>
3	Menurunnya Reliability Kilang	Operational – Operational Excellence	Melakukan pemantauan <i>reliability leading and lagging indicator</i> ; Mengoptimalkan CMMS untuk pemeliharaan; Melakukan <i>risk based inspection</i> dan <i>condition maintenance</i> ; serta melakukan pemantauan <i>sparepart</i> peralatan kritikal. Perusahaan juga melaksanakan studi <i>Remaining Useful Life</i> , pelaksanaan <i>plant maintenance work program</i> , dan proyek penggantian peralatan.
	<i>Declining Plant Reliability</i>	<i>Operational – Operational Excellence</i>	<i>Monitoring leading and lagging reliability indicators; optimizing the Computerized Maintenance Management System (CMMS); conducting Risk-Based Inspection (RBI) and condition-based maintenance; and monitoring critical equipment spare parts.</i> <i>The Company also performs Remaining Useful Life (RUL) studies, executes plant maintenance work programs, and carries out equipment replacement projects.</i>
4	Program Reaktivasi Train F Terhambat	Business Environment	Meeting rutin EKGMC dan meeting reaktivasi bersama SKK dan Gas Producer; pembentukan Project Management Team serta <i>monitoring</i> dan pelaporan progress reaktivasi dengan ketat.
	<i>Delays in the Train F Reactivation Program</i>	<i>Business Strategy</i>	<i>Conducting routine EKGMC meetings and reactivation meetings with SKK Migas and Gas Producers; establishing a Project Management Team (PMT); and implementing strict monitoring and reporting of reactivation progress.</i>
5	Lost Time Incident (LTI) atau Fatality	Operational – HSSE	Melaksanakan harmonisasi sistem keselamatan dengan SUPREME; Pembentukan Panitia Pembina K3; Melakukan sertifikasi ISO 45001 dan internal audit reguler; Konsisten dalam melakukan <i>SHEQS Talk & SHEQS Moment</i> ; Melaksanakan pelatihan keselamatan dan memberikan apresiasi kinerja <i>SHEQ excellence</i> .
	<i>Lost Time Incident (LTI) or Fatality</i>	<i>Operational – HSSE</i>	<i>Harmonizing safety systems with SUPREME; establishing the Occupational Health and Safety Committee (P2K3); pursuing ISO 45001 certification and conducting regular internal audits; consistently holding SHEQS Talks & SHEQS Moments; and providing safety training and recognition for SHEQ excellence.</i>
6	Process Safety Incident (PSI) Tier 1 & 2 dan Fire/ Explosion di Kilang	Operational – HSSE	Penerapan PSAIMS Program; Implementasi <i>Emergency Preparedness</i> dan <i>Emergency Control Plan</i> ; Penyiapan Emergency Response Team; task force Auxiliary Emergency Team; Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>review plant performance</i> dan <i>reliability</i> bulanan.
	<i>Process Safety Incident (PSI) Tier 1 & 2 and Fire/ Explosion at the Plant</i>	<i>Operational – HSSE</i>	<i>Implementing the PSAIMS Program; executing Emergency Preparedness and Emergency Control Plans; readying the Emergency Response Team (ERT) and the Auxiliary Emergency Team task force; and performing monthly monitoring and reviews of plant performance and reliability.</i>
7	Menurunnya Efisiensi Kilang	Operational – Operational Excellence	Melakukan komunikasi pengiriman gas umpan dengan hulu melalui GCM dan <i>Producers Meeting</i> ; melakukan perencanaan produksi untuk mengoptimalkan jumlah train dan peralatan yang beroperasi seperti <i>boiler</i> dan <i>power generator</i> , melakukan pemantauan penggunaan energi dan sertifikasi ISO 50001; serta melakukan <i>improvement</i> seperti proyek otomatisasi <i>anti-surge</i> pada kompresor <i>refrigerant</i> .
	<i>Declining Plant Efficiency</i>	<i>Operational – Operational Excellence</i>	<i>Coordinating feed gas delivery with upstream parties through GCM and Producers Meetings; production planning to optimize the number of operating trains and equipment (such as boilers and power generators); monitoring energy consumption and maintaining ISO 50001 certification; and implementing improvements such as the compressor anti-surge automation project.</i>

No.	Kejadian Risiko <i>Risk Event</i>	Penyebab Risiko <i>Risk Cause</i>	Dampak Risiko <i>Risk Impact</i>
8	Sanksi/Tuntutan Hukum kepada Perusahaan dari Otoritas <i>Sanctions or Legal Claims Against the Company from Authorities</i>	Legal, Governance & Compliance <i>Legal, Governance & Compliance</i>	Melakukan pemantauan temuan/komplain <i>stakeholder</i> ; Melakukan pengumpulan bukti dan dokumen pemenuhan peraturan; Memantau proses perizinan serta melaksanakan koordinasi internal dan eksternal. <i>Monitoring stakeholder findings/complaints; compiling evidence and regulatory compliance documentation; monitoring permitting processes; and conducting internal and external coordination.</i>
9	Cyber Attack	Operational – IT	Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi; Melakukan pembaharuan antivirus dan <i>spam signature</i> ; membuat laporan <i>threat intelligence</i> serta melakukan sosialisasi <i>information security</i> kepada pengguna intranet. Perusahaan juga Penerapan WAF untuk aplikasi yang <i>facing internet</i> , mengimplementasikan <i>Patch Management</i> dan <i>Endpoint Management</i> pada perangkat <i>Endpoint</i> pengguna; mengajukan pekerjaan <i>Planning</i> dan <i>Design</i> terhadap implementasi migrasi <i>Active Directory</i> dari platform <i>Microfocus</i> ke <i>MS Active Directory</i> .
	Cyber Attack	Operational – IT	<i>Implementing Information Security Management Systems (ISMS); updating antivirus and spam signatures; generating threat intelligence reports; and conducting information security awareness programs for intranet users.</i> <i>The Company also deploys Web Application Firewalls (WAF) for internet-facing applications; implements Patch Management and Endpoint Management; and is planning the migration of Active Directory from the Microfocus platform to MS Active Directory.</i>
10	Protes dari Client/ Customer/ Buyer/ Transporter	Corporate Image	Melakukan koordinasi dengan pembeli melalui <i>Annual Delivery Program Meeting</i> ; melakukan perencanaan pengapalan bersama Pertamina JMG; memastikan fasilitas loading dan pengapalan dipelihara dan dapat beroperasi dengan baik; melakukan patroli laut; melakukan pemantauan parameter operasi; dan QA & QC produk. Perusahaan juga melakukan sertifikasi ISO 9001 untuk memastikan mitigasi dilakukan secara baik..
	<i>Protests from Clients/ Customers/ Buyers/ Transporters</i>	<i>Corporate Image</i>	<i>Coordinating with buyers through Annual Delivery Program (ADP) Meetings; joint shipping planning with Pertamina JMG; ensuring loading and shipping facilities are well-maintained; conducting sea patrols; monitoring operating parameters; and ensuring product Quality Assurance & Quality Control (QA/ QC).</i> <i>The Company also maintains ISO 9001 certification to ensure mitigation measures are properly implemented.</i>
11	Non-Occupational Related-Illness Fatality	Operational – HSSE	Melakukan <i>health risk assessment</i> ; melakukan <i>biomonitoring</i> ; melakukan <i>health surveillances</i> melalui MCU/DCU dan menindaklanjuti temuannya.
	<i>Non-Occupational Related-Illness (NORI) Fatality</i>	<i>Operational – HSSE</i>	<i>Conducting health risk assessments and biomonitoring; performing health surveillance through Medical Check-Ups (MCU) and Daily Check-Ups (DCU) and following up on findings.</i>
12	Deviasi/Overbudget Total Expenditure LNG Unit	Financial Management	Melakukan <i>Cost monitoring</i> berkala; pelaksanaan efisiensi/CIP/OPTIMUS Program; koordinasi dengan SKK Migas dan Gas Producers terkait penggunaan anggaran dan revisi budget.
	<i>Deviation/Overbudget in Total LNG Unit Expenditure</i>	<i>Financial Management</i>	<i>Performing periodic cost monitoring; executing efficiency programs (CIP/ OPTIMUS); and coordinating with SKK Migas and Gas Producers regarding budget utilization and revisions.</i>



Setiap risiko dievaluasi berdasarkan dampak terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja, lingkungan, aset, produksi, aspek hukum, reputasi, kinerja keuangan, serta pencapaian indikator kinerja utama.

Each risk is evaluated based on its impact on occupational health and safety, the environment, assets, production, legal aspects, reputation, financial performance, and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs).

Pengembangan Budaya Risiko

Budaya Risiko merupakan norma perilaku dalam organisasi yang menentukan pengambilan risiko kolektif dan kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, serta bertindak atas risiko organisasi saat ini dan masa depan. Program pengembangan Budaya Risiko Perusahaan dilaksanakan secara menyeluruh melalui beberapa inisiatif utama:

Risk Culture Development

Risk culture represents the behavioral norms within an organization that determine collective risk-taking and the ability to identify, understand, and act upon both current and future organizational risks. The Company's Risk Culture development program is implemented comprehensively through several key initiatives:

Inisiatif <i>Initiative</i>	Deskripsi	Description
Komitmen Manajemen Puncak <i>Top Management Commitment</i>	Pimpinan Perusahaan berperan aktif sebagai role model yang menunjukkan komitmen konsisten terhadap manajemen risiko melalui tindakan dan kebijakan nyata.	<i>Company leaders play an active role as role models, demonstrating a consistent commitment to risk management through concrete actions and policies.</i>
Akuntabilitas dan Kepemilikan <i>Accountability and Ownership</i>	Tanggung jawab pengembangan budaya risiko ditetapkan secara bertahap kepada setiap pemilik risiko di masing-masing unit kerja.	<i>The responsibility for cultivating a risk culture is assigned progressively to each risk owner within their respective work units.</i>
Kebijakan dan Pedoman Terintegrasi <i>Integrated Policies and Guidelines</i>	Pengembangan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang jelas, terintegrasi, dan terdokumentasi.	<i>Development of clear, integrated, and well-documented risk management policies and guidelines.</i>
Komunikasi Terbuka & Penyebaran Informasi <i>Open Communication & Information Dissemination</i>	Melakukan sosialisasi dan membuka komunikasi yang transparan mengenai strategi risiko, pembelajaran dari pengalaman, dan risiko yang sedang maupun akan dihadapi. Fungsi Manajemen Risiko melakukan <i>risk campaign</i> dan <i>risk survey</i> yang dilakukan melalui penyebaran surat elektronik dan pesan singkat.	<i>Conducting socialization and fostering transparent communication regarding risk strategies, lessons learned, and both current and emerging risks. The Risk Management Function carries out risk campaigns and risk surveys distributed via email and instant messaging.</i>
Pengembangan Kapabilitas <i>Capability Development</i>	Program pelatihan keahlian risiko bagi seluruh lini pekerja, dari tingkat operasional hingga manajemen puncak. Seluruh Direksi dan pekerja fungsi Manajemen Risiko telah tersertifikasi Manajemen Risiko pada tahun 2025. Fasilitator Unit Kerja sebagai perwakilan <i>risk owner</i> juga telah mendapatkan pelatihan Manajemen Risiko.	<i>Risk expertise training programs for all employee levels, from operational staff to top management. As of 2025, all members of the Board of Directors and Risk Management function employees are Risk Management certified. Work Unit Facilitators, acting as risk owner representatives, have also received Risk Management training.</i>
Evaluasi Berkala <i>Periodic Evaluation</i>	Monitoring dan evaluasi budaya risiko secara periodik untuk memastikan ketercapaian target yang telah ditetapkan.	<i>Systematic monitoring and evaluation of the risk culture to ensure the achievement of established targets.</i>
Nilai Inti AKHLAK <i>AKHLAK Core Values</i>	Seluruh aktivitas manajemen risiko berlandaskan nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.	<i>All risk management activities are founded upon the values of Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).</i>

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

PT Badak NGL secara konsisten mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko sesuai standar ISO 31000:2018 dan regulasi Kementerian BUMN. Manajemen secara aktif melakukan *engagement* dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil tetap selaras dengan upaya pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis Perusahaan. Perusahaan memantau dan melaporkan pencapaian Kinerja

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan tinjauan serta evaluasi berkala terhadap implementasi manajemen risiko. Berdasarkan hasil pengawasan, manajemen menegaskan bahwa sistem manajemen risiko tahun 2025 telah memadai dan berfungsi secara efektif dalam menjaga kelangsungan operasional serta melindungi kepentingan Perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan

Risk Management System Effectiveness

PT Badak NGL consistently develops and implements its risk management system in accordance with ISO 31000:2018 standards and Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) regulations. Management actively engages with stakeholders to ensure that the risk mitigation measures taken remain aligned with the Company's vision, mission, and strategic objectives. The Company monitors and reports on its performance achievements.

The Board of Directors and the Board of Commissioners continuously conduct periodic reviews and evaluations of the risk management implementation. Based on the oversight results, management affirms that the 2025 risk management system was adequate and functioned effectively in maintaining operational continuity and protecting the Company's interests to achieve its intended objectives.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance







PT Badak NGL menyadari bahwa untuk menjamin keberlanjutan operasional jangka panjang diperlukan pengelolaan dampak dari rantai nilai dan proses bisnis Perusahaan. Oleh karena, Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan strategi dan inisiatif keberlanjutan ke dalam strategi bisnis Perusahaan. Strategi dan inisiatif keberlanjutan tersebut kami sajikan dalam bagian Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan secara terpisah namun merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

PT Badak NGL recognizes that ensuring long-term operational sustainability requires managing the impacts of the Company's value chain and business processes. Therefore, the Company is fully committed to integrating sustainability strategies and initiatives into its overall business strategy. These sustainability strategies and initiatives are presented in the Sustainability Report section, which is published separately but constitutes an integral part of this Annual Report.

Ringkasan Kinerja Keberlanjutan PT Badak NGL

Sustainability Performance Summary of PT Badak NGL

Dampak Ekonomi/Economic Impact



5.874 USD (.000)

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis)
Economic Value Generated (Business Unit)

Naik 36% dari Tahun Sebelumnya
Up 36% from the previous year



Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) *Economic Value Distributed (LNG Unit)*



60.581 USD (.000)

Biaya operasional
Operating costs

Turun 9% dari Tahun Sebelumnya
Down 9% from the previous year



46.362 USD (.000)

Upah dan manfaat yang diterima pekerja
Business Unit Profit

Turun 6% dari Tahun Sebelumnya
Down 6% from the previous year





Gambaran utuh dan informasi lengkap mengenai strategi dan inisiatif keberlanjutan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

A comprehensive overview and complete information regarding sustainability strategies and initiatives throughout 2025 can be found in the 2025 Sustainability Report, as an inseparable document from this Annual Report.



27.900 USD (.000)

Pembayaran pajak (PPN, PPh, PBB) kepada pemerintah pusat

Tax payments (VAT, Income Tax, Property Tax) to the central government

Naik 21% dari Tahun Sebelumnya
Up 21% from the previous year



478 USD (.000)

Pembayaran pajak kepada pemerintah daerah

Tax payments to the local government

Naik 4% dari Tahun Sebelumnya
Up 4% from the previous year



481 USD (.000)

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Economic Value Retained

Turun 36% dari Tahun Sebelumnya
Down 36% from the previous year



70,44 %

Persentase Pembelian Barang/ Jasa dari Pemasok Lokal

Percentage of Goods/Services Procured from Local Suppliers

Naik 3% dari Tahun Sebelumnya
Up 3% from the previous year





Dampak Lingkungan / *Environmental Impact*



4,32 %

Pemanfaatan Kembali Gas Umpan

Feed Gas Recovery

Naik 1,89% dari tahun sebelumnya
Up 1.89% from the previous year



6,50 GJ/ton LNG

Intensitas Energi

Energy Intensity

Turun 4,97% dari Tahun Sebelumnya
Down 4.97% from the previous year



GJ/tahun

4.914.909

Penghematan Energi Fosil

Fossil Energy Savings

Turun 6,24% dari Tahun Sebelumnya
Down 6.24% from the previous year



0,70 ton CO₂e/ton LNG

Intensitas GRK

GHG Intensity

Turun 14,75% dari Tahun Sebelumnya
Down 14.75% from the previous year



138.850 ton CO₂e

Penurunan Emisi GRK

GHG Emissions Reduction

Turun 70,94% dari Tahun Sebelumnya
Down 70.94% from the previous year



1.368,9 ML

Konsumsi Air

Water Consumption

Turun 11,21% dari Tahun Sebelumnya
Down 11.21% from the previous year





3,806

Indeks Keanekaragaman Hayati (H'I)

Biodiversity Index (H')

Naik 0,08% dari Tahun Sebelumnya
Up 0.08% from the previous year



Rp21.992.518.835

Investasi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Investment

Turun 10,12% dari Tahun Sebelumnya
Down 10.12% from the previous year



Dampak Sosial / Social Impact



73 Jam/tahun

Hours/year

Rata-Rata Jumlah Jam Pelatihan per Pekerja

Average Training Hours per Employee

Turun 3,36% dari Tahun Sebelumnya
Down 3.36% from the previous year



4,97 skala likert

Likert scale

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Naik 1,43% dari Tahun Sebelumnya
Up 1.43% from the previous year





Kinerja SHEQ Tahun 2025

SHEQ Performance in 2025

Safety Records

As of December 31st 2025



Kinerja Pengembangan Masyarakat

Community Development Performance

Pendidikan

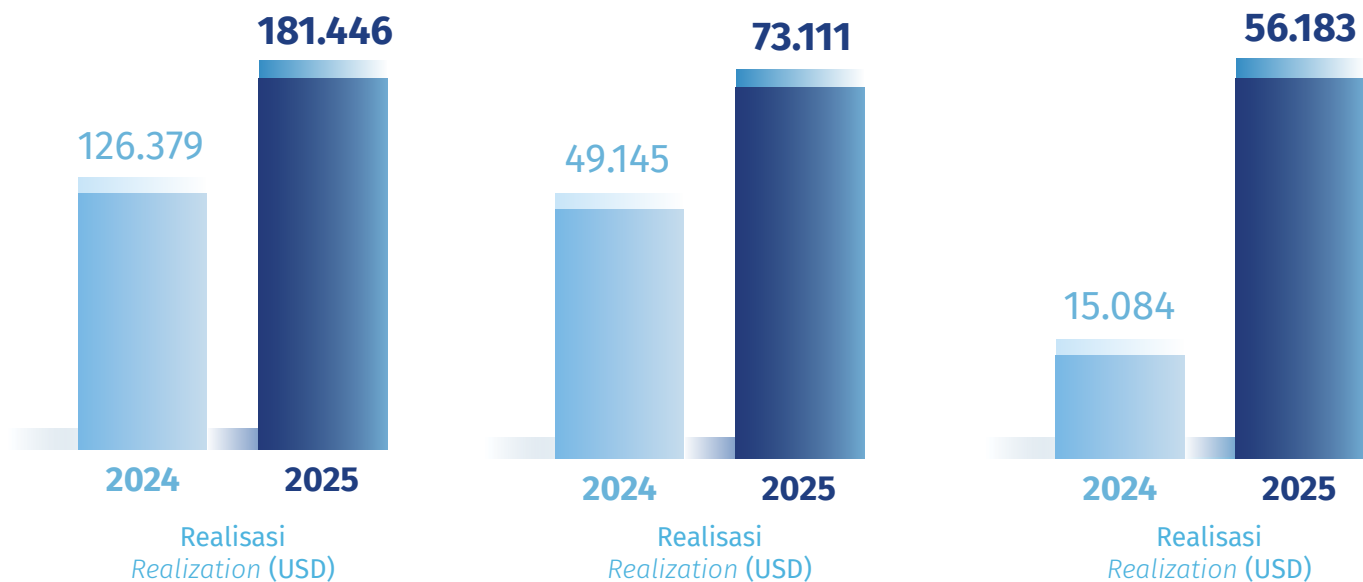
Education

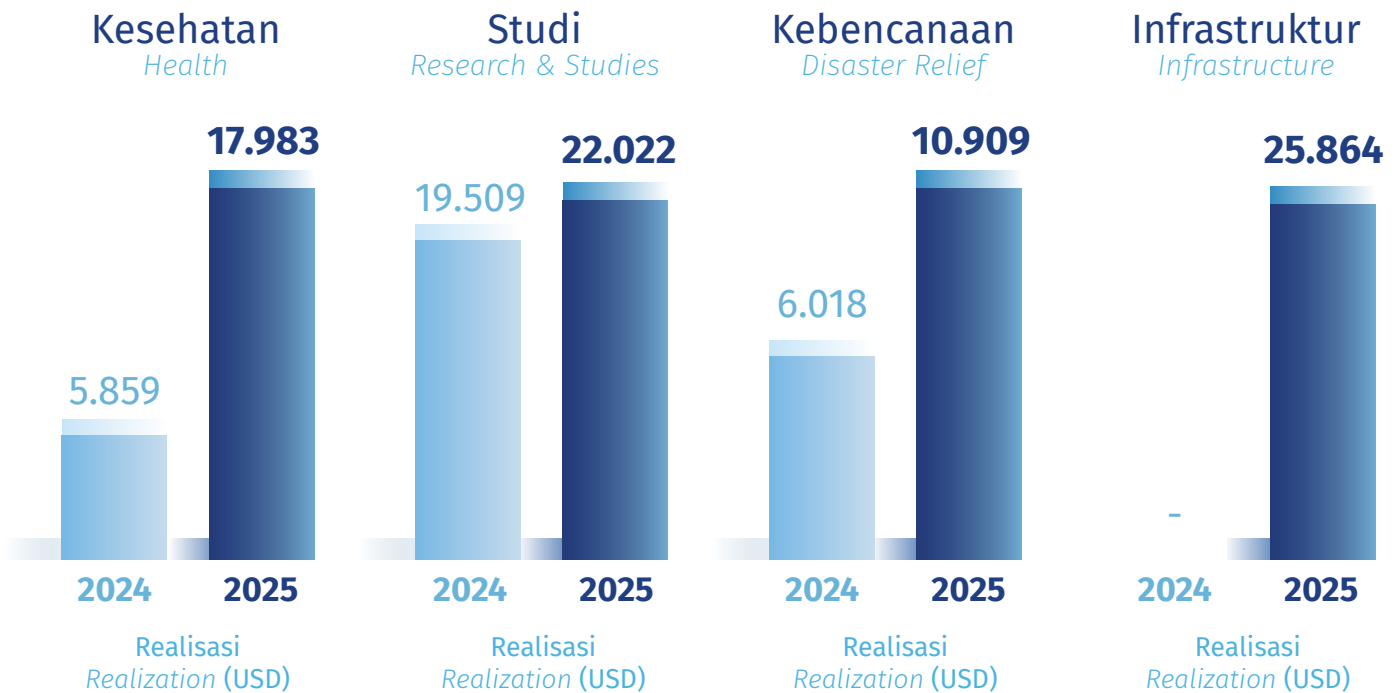
Lingkungan

Environment

Ekonomi

Economy





Community Involvement & Development (CID)



Pernyataan Tanggung Jawab

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT BADAK NGL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Badak NGL tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2026

Statement of Responsibility

**STATEMENT LETTER
OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR PT BADAK NGL 2025 ANNUAL REPORT**

We, who have signed below, declared that all information in the 2025 Annual Report of PT Badak NGL has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

We certify that this Statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, May 2026

Dewan Komisaris PT Badak NGL

BOARD OF COMMISSIONERS OF PT BADAK NGL



Daniel S. Purba

**Presiden Komisaris &
Komisaris Independen**

President Commissioner & Independent Commissioner



Aris Budiman

Komisaris
Commissioner



Wakhid Hasyim

Komisaris
Commissioner

Direksi PT Badak NGL

BOARD OF DIRECTORS OF PT BADAK NGL



Achmad Khoiruddin

President Director & CEO



Feri Sulisty Nugroho

Director & COO

Referensi Silang Laporan Tahunan

Cross Reference for Annual Report

Berdasarkan SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Based on SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
1	ISI LAPORAN TAHUNAN		ANNUAL REPORT CONTENTS
1	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	NA	Audited Annual Financial Statements
2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	256	Statement of Responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Annual Report
2	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS
	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun	14	Financial information presented in a comparative format for 3 (three) fiscal years, or since inception if the Company has been in operation for less than 3 (three) years.
1	pendapatan/penjualan	14	Revenue/Sales
2	laba bruto	14	Gross Profit
3	laba (rugi)	14	Profit (Loss)
4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	14	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests
5	total laba (rugi) komprehensif	14	Total Comprehensive Income
6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	14	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests
7	laba (rugi) per saham	14	Earnings (Loss) Per Share
8	jumlah aset	14	Total Assets
9	jumlah liabilitas	14	Total Liabilities
10	jumlah ekuitas.	14	Total Equity
11	rasio keuangan yang relevan	14	Relevant Financial Ratios
3	INFORMASI SAHAM (JIKA ADA)		STOCK INFORMATION (IF ANY)
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir	72	Issued shares for each quarterly period, presented in a comparative format for the last 2 (two) fiscal years
1.a	Jumlah saham yang beredar	72	Number of outstanding shares
1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	NA	Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed
1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	NA	Highest, lowest, and closing share prices based on the price at the stock exchange where the shares are listed
1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	NA	Trading volume on the stock exchange where the shares are listed
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal	NA	In the event of corporate actions causing changes to shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, issuance of convertible securities, and capital increases or decreases:
2.a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	NA	Execution date of the corporate action
2.b	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	NA	Ratios for stock splits, reverse stocks, stock dividends, and bonus shares; the number of convertible securities issued; and changes in the nominal value of shares.
2.c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	NA	Number of outstanding shares before and after the corporate action
2.d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	NA	Number of converted securities exercised (if any)

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
2.e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	NA	Share price before and after the corporate action
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut	NA	In the event of a temporary trading suspension and/or delisting within the fiscal year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be explained.
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut	NA	In the event that the trading suspension as referred to in point 3) and/or the delisting process remains ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the suspension and/or delisting shall be disclosed.
4	LAPORAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' REPORT
1	Kinerja Perusahaan	38	Company Performance
1.a	strategi dan kebijakan strategis Perusahaan	39	Company strategies and strategic policies.
1.b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan	40	The role of the Board of Directors in formulating the Company's strategies and strategic policies.
1.c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi	40	Processes undertaken by the Board of Directors to ensure strategy implementation.
1.d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan	41	Comparison between actual results achieved and the Company's targets.
1.e	kendala yang dihadapi	43	Constraints/challenges encountered.
2	Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan	43	Business Outlook of the Company
3	Penerapan governansi Perusahaan	45	Implementation of Corporate Governance
5	LAPORAN DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan	31	Assessment of the Board of Directors' performance regarding company management, including the oversight of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of Company strategies.
2	Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yg disusun oleh Direksi	33	View on the business outlook as prepared by the Board of Directors.
3	Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan	34	View on the implementation of Corporate Governance.
6	PROFIL PERUSAHAAN		COMPANY PROFILE
1	Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan	50	Access to the Company, including branch offices or representative offices, enabling the public to obtain information regarding the Company:
1.a	nama	50	Name
1.b	nomor telepon	50	Telephone number
1.c	alamat surat elektronik	50	E-mail address
1.d	alamat situs web	50	Website address
2	Riwayat singkat Perusahaan	48	Brief history of the Company
3	Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	54	Vision and mission of the Company as well as corporate culture or corporate values;
4	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	50	Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced
5	Wilayah operasional Perusahaan; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	50	Operational area of the Company; The operational area refers to the specific region or territory where operational activities are carried out or the overall scope of a company's operational activities.
6	Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	52	Structure of organization of the Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, includes committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and titles
7	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	73	List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance
8	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	67	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
9	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	234	Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
9.a	Nama dan alamat	234	Name and address
9.b	Periode penugasan	234	Period of assignment
9.c	informasi jasa audit yang diberikan	234	Information on audit services provided
9.d	biaya jasa (fee) audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	234	Audit fees for each assignment given during the fiscal year
9.e	informasi jasa non audit yang diberikan	234	information on non-audit services provided
9.f	biaya jasa (fee) non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	234	non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
9.g	Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f)	NA	Note: in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed (on points A.1.6.9.e&f)
10	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	NA	Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
7 PROFIL DIREKSI		THE BOARD OF DIRECTORS PROFILES	
1	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	60	Name and short description of duties and functions
2	Usia	60	Age
3	Kewarganegaraan	60	Citizenship
4	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	60	Education and/or certification
5	Riwayat jabatan, meliputi informasi	60	History position, covering information on
5.a	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan	60	Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Company;
5.b	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.	60	Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Company.
5.c	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b)	60	Note: If any member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this information will be disclosed accordingly (refer to point A.1.7.5.b).
5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	60	Working experience and period in and outside the Company
6	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi.	60	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties
	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6)		Note: In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter (on point A.1.7.6)
7	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	60, 177	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes.
	Catatan: (atas poin A.1.7.7) 1. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 2. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya;		Notes: (on point A.1.7.7) 1. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed 2. In case there are changes in the composition of the Board of Directors after the end of the financial year but before the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report will reflect both the current and previous members of the Board of Directors.
8 PROFIL DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE	
1	Nama dan jabatan	60	Name and title
2	Usia	60	Age
3	Kewarganegaraan	60	Citizenship
4	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	60	Educational background and/or certification
5	Riwayat jabatan, meliputi informasi	60	Job history, including information on:
5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	60	Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners.
5.b	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan	60	Legal basis for the initial appointment as an Independent Commissioner of the respective Company.

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
5.c	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.	60	Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member, as well as other positions both within and outside the Company.
	Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c)		Note: In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this shall be disclosed (regarding point A.1.8.5.c).
5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	60	Work experience and the respective time periods, both within and outside the Company.
	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, whether directly or indirectly up to individual owners, including the names of the affiliated parties.
	Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6)		Note: In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Company shall disclose such information (regarding point A.1.8.6).
7	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	60	Statement of independence for Independent Commissioners in the event that the Independent Commissioner has served for more than 2 (two) terms.
8	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	60, 158	Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes.
	Catatan: (atas poin A.1.8.8) 1. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 2. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		Notes (regarding point A.1.8.8): 1. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, this shall be disclosed. 2. If changes in the composition of the Board of Commissioners occur after the end of the fiscal year up to the deadline for Annual Report submission, the composition included in the Annual Report shall consist of the latest and the previous composition.
9	INFORMASI PEMEGANG SAHAM		SHAREHOLDERS INFORMATION
1	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	72	Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, consisting of information regarding:
1.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan	72	Shareholders holding 5% (five percent) or more of the Company's shares.
1.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan.	72	Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners holding shares in the Company.
	Catatan: Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b)		Note: In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not hold any shares, this shall be disclosed (regarding point A.1.9.1.b).
1.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	NA	Public shareholder groups, namely groups of shareholders who each hold less than 5% (five percent) of the Issuer's or Public Company's shares.
2	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	72	Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholders' register for the purpose of the indirect ownership of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
	Catatan: Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2)		Note: In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have any indirect ownership of the Company's shares, this shall be disclosed (regarding point A.1.9.2).
3	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan, berdasarkan klasifikasi	72	Number of shareholders and percentage of ownership, based on the following classifications:
3.a	kepemilikan institusi lokal	72	Local institutional ownership
3.b	kepemilikan institusi asing	72	Foreign institutional ownership
3.c	kepemilikan individu lokal	72	Local individual ownership
3.d	kepemilikan individu asing	72	Foreign individual ownership
4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	NA	Information regarding the major and controlling shareholders of the Company, whether direct or indirect, up to the ultimate individual owner, presented in a schematic or chart format.

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
5	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	71	Names of subsidiaries, associates, and joint ventures where the Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, business sector, total assets, and operational status of the subsidiaries, associates, and joint ventures. For subsidiaries, additional information regarding the address of the subsidiary must be provided.
6	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	NA	Chronological record of share listing, number of shares, par value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year, as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, the exercise of convertible securities, and the implementation of capital increases or decreases (if any).
7	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	NA	Information on the listing of other securities besides the aforementioned shares that have not yet matured during the fiscal year, including at minimum: the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and credit rating (if any).
10	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
1	Perusahaan		The Company
1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	92	Production, covering processes, capacity, and developments
1.b	Pendapatan/penjualan	96	Revenue/Sales
1.c	Profitabilitas	96	Profitability
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut	108	Comprehensive Financial Performance, including a comparison of financial performance over the last 2 (two) fiscal years, explanations for the causes of changes, and the impact of such changes.
2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	108	Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets.
2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	108	Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities, and Total Liabilities.
2.c	Ekuitas	108	Equity
2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif;	108	Revenue/Sales, Expenses, Profit (Loss), Other Comprehensive Income, and Total Comprehensive Profit (Loss).
2.e	Arus kas	108	Cash flow
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	116	Solvency (Ability to pay debts or obligations), by presenting relevant ratio calculations.
4	Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	117	Collectibility of Receivables, by presenting relevant ratio calculations.
5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	118	Capital Structure and management policy on capital structure, including the basis for such policy.
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan	119	Discussion on Material Commitments for Capital Expenditure (CapEx), including explanations on:
6.a	Tujuan dari ikatan tersebut	119	The purpose of the commitment.
6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	119	Expected sources of funds to fulfill the commitment.
6.c	Mata uang yang menjadi denominasi	119	Currency denomination.
6.d	Langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	119	Steps planned by the Company to mitigate risks from related foreign exchange positions (hedging).
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir:	119	Discussion on Realized Capital Expenditure during the last fiscal year:
7.a	Jenis investasi barang modal	119	Types of capital expenditure.
7.b	Tujuan investasi barang modal	119	Purpose of capital expenditure.
7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	119	Value of capital expenditure incurred.
8	Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	122	Business Outlook in relation to industry conditions, general economy, and international markets, supported by quantitative data from reliable sources.
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)	96, 121	Comparison between Targets/Projections at the beginning of the fiscal year and Actual Results (Realization):
9.a	Pendapatan/penjualan	96	Revenue/Sales.
9.b	Laba (rugi)	96	Profit (loss)
9.c	Struktur modal (capital structure)	NA	Capital structure

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
9.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan	NA	Others that deemed necessary for the Company
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang,	107	Targets/Projections for the next 1 (one) year:
10.a	Pendapatan/penjualan		Revenue/Sales.
10.b	Laba (rugi)		Profit (Loss).
10.c	Struktur modal (<i>capital structure</i>)		Capital Structure.
10.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan		Other matters deemed significant to the Company.
11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar	125	Marketing Aspects of the Company's goods and/or services, at minimum regarding Marketing Strategy and Market Share.
12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir	126	Description of Dividends over the last 2 (two) fiscal years:
12.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	126	Dividend policy, including information on the percentage of dividends distributed relative to net profit.
12.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	NA	Payment date of cash dividends and/or distribution date of non-cash dividends.
12.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	NA	Dividend per share (cash and/or non-cash).
12.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	126	Total annual dividends paid.
	Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		Note: If the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, such information must be disclosed.
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan	127	Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings:
13.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	127	If the Issuer is obligated to submit a realization report during the fiscal year, the cumulative realization of the use of proceeds until the end of the fiscal year must be disclosed.
13.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	NA	If there is a change in the use of proceeds as regulated by the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Issuer must explain such changes.
14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku	129	Material Information (if any), including investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions occurring within the fiscal year:
14.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi	NA	Date, value, and object of the transaction.
14.b	Nama pihak yang melakukan transaksi;	NA	Name of the parties involved in the transaction.
14.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	NA	Nature of the affiliation (if any).
14.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	NA	Explanation regarding the fairness of the transaction.
14.e	Pemenuhan ketentuan terkait; dan	NA	Compliance with relevant regulations.
14.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi:	NA	In the event of an affiliated transaction, in addition to the information mentioned above, the Company must also disclose:
14.f.1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);	NA	A statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has undergone adequate procedures to ensure it was conducted in accordance with generally accepted business practices, including fulfillment of the arm's-length principle.
14.f.2	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);	NA	The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in performing adequate procedures to ensure the affiliated transaction followed generally accepted business practices and the arm's-length principle.
14.g	Usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	NA	For businesses conducted to generate operating revenue on a routine, recurring, and/or sustainable basis, an additional explanation that the affiliated or material transaction is part of such business activities.
14.h	Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.10.14.g)		Note: If the affiliated or material transaction has been disclosed in the annual financial statements, a reference to that disclosure must be included.

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
14.i	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut	NA	For affiliated and/or conflict of interest transactions approved by independent shareholders, include the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that approved the transaction.
14.j	Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.11.10.14.i)		Note: If there are no affiliated and/or conflict of interest transactions, such information must be disclosed.
15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	128	Changes in Laws and Regulations that significantly affect the Company and their impact on the financial statements (if any).
11	GOVERNANSI PERUSAHAAN		CORPORATE GOVERNANCE
1	Pengungkapan terkait RUPS:	146	Disclosures Related to the GMS:
1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku	146	Information regarding resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the current fiscal year and 1 (one) year prior.
1.a.1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	146	GMS resolutions from the current fiscal year and 1 (one) year prior that were realized during the current fiscal year.
1.a.2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	146	GMS resolutions from the current fiscal year and 1 (one) year prior that have not been realized, including the reasons for non-realization.
1.b	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	NA	In the event that the Company engaged an independent party during the GMS to conduct vote counting, such information shall be disclosed.
2	Pengungkapan terkait Direksi	174	Disclosures Related to the Board of Directors:
2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	178	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.
2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi	174	A statement that the Board of Directors has a set of guidelines or a Board Charter.
2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel).	181	Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the attendance rate of Board members in such meetings, including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of the Board of Directors in Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the GMS (may be presented in a tabular format).
2.c.1	Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris	181	Policy regarding the frequency of Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.
2.c.2	Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris	181	Frequency of Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.
2.c.3	Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS	181	Information on the attendance rate of the Board of Directors in Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the GMS.
2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi	225	Training and/or competency enhancement for members of the Board of Directors:
2.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	223	Policy on training and competency enhancement, including the orientation program for newly appointed members (if any).
2.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	225	Training and/or competency enhancement programs attended by members of the Board during the fiscal year (if any).
2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku	184	The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the Board's duties during the fiscal year:
2.e.1	Prosedur penilaian kinerja	184	Performance assessment procedures.
2.e.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	184	Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and meeting attendance.
2.f	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.11.2.e1 & e2)		Note: If the Company does not have committees supporting the Board of Directors, this shall be disclosed.
3	Pengungkapan terkait Dewan Komisaris	154	Disclosures Related to the Board of Commissioners:
3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	158	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris	154	A statement that the Board of Commissioners has a set of guidelines or a Board Charter.
3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	162	Policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the attendance rate of Board members in such meetings, including attendance at the GMS.
3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris	224	Training and/or competency enhancement for members of the Board of Commissioners:
3.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat	169, 224	Policy on training and competency enhancement, including the orientation program for newly appointed members.
3.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	224	Training and/or competency enhancement programs attended by members of the Board during the fiscal year (if any).
3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	170	Performance assessment of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their respective members:
3.e.1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	170	Assessment procedures.
3.e.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	170	Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and meeting attendance.
3.e.3	Pihak yang melakukan penilaian;	170	The party conducting the assessment.
3.f	Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, meliputi	170	The Board of Commissioners' assessment of the performance of committees supporting the Board of Commissioners in the discharge of its duties during the fiscal year, comprising:
3.f.1	Prosedur penilaian kinerja; dan	170	Performance assessment procedures; and
3.f.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	170	Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and meeting attendance.
4	Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	188	Disclosures Related to Nomination and Remuneration:
4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;	188	Nomination procedures, including a brief description of the policy and process for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	188	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners:
4.b.1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	188	Procedures for determining remuneration.
4.b.2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	188	Remuneration structure (e.g., salary, allowances, tantieme/ bonuses, etc.).
4.b.3	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	188	Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5	Pengungkapan terkait Dewan pengawas syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar	NA	Disclosures related to the Sharia Supervisory Board, for Companies conducting business activities based on Sharia principles as stipulated in the Articles of Association:
5.a	nama	NA	Name
5.b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	NA	Legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board.
5.c	periode penugasan dewan pengawas syariah	NA	Period of assignment (term of office) of the Sharia Supervisory Board.
5.d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah;	NA	Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.
5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan	NA	Frequency and methods of providing advice and suggestions, as well as oversight of compliance with Sharia principles in the capital market regarding the Company.
6	Pengungkapan terkait Komite audit	189	Disclosures related to the Audit Committee:
6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	189	Name and position within the committee membership.
6.b	Usia	189	Age
6.c	Kewarganegaraan	189	Citizenship
6.d	Riwayat pendidikan	189	Educational background.
6.e	Riwayat jabatan	189	Job history.
6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	189	Legal basis for appointment as a committee member.
6.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	189	Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any).
Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.111.6.e2)			Note: In the event there are no concurrent positions, this shall be disclosed (regarding point A.111.6.e2).

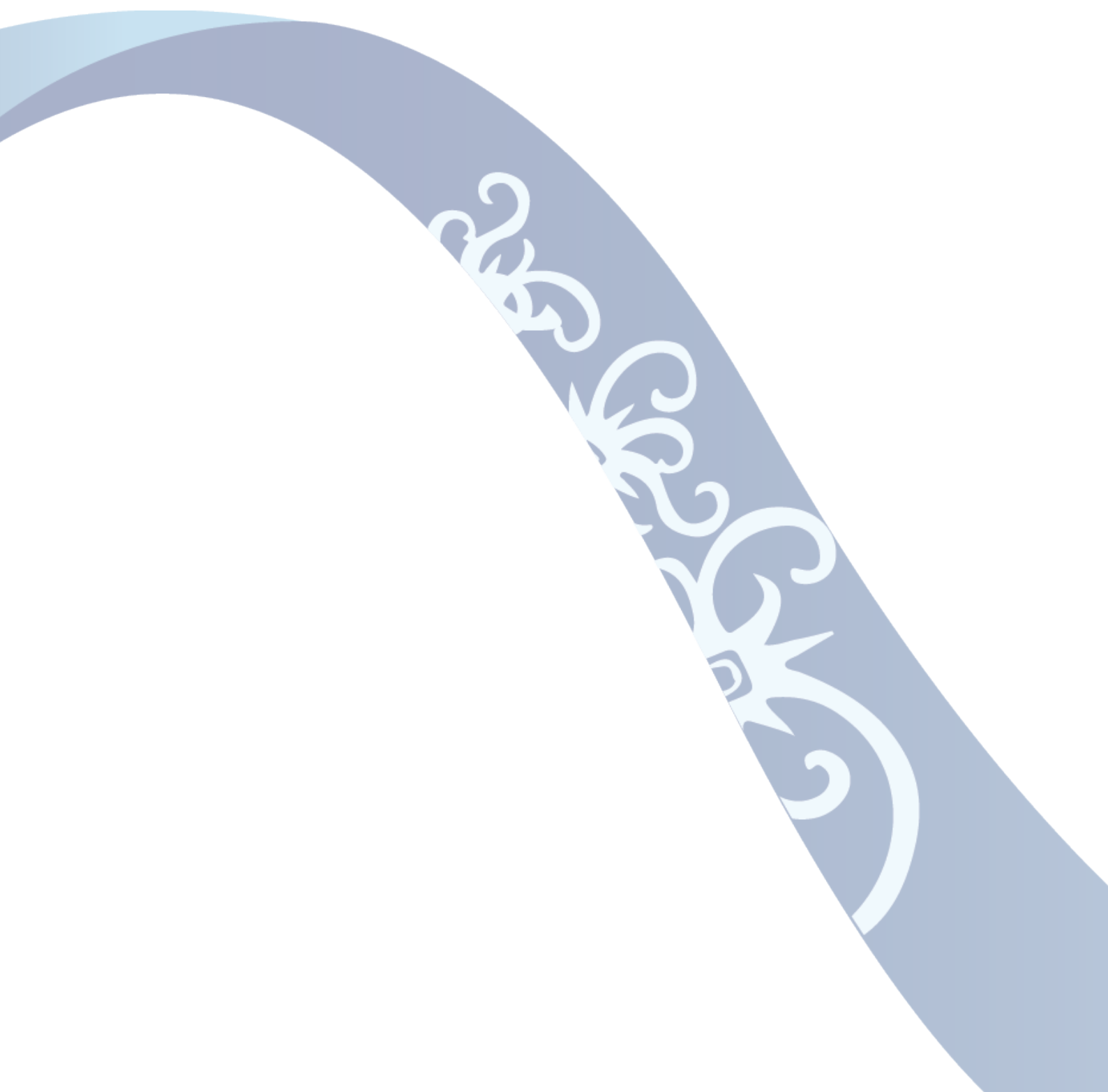
No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan;	189	Work experience and respective time periods, both within and outside the Company.
6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit	189	Engagement period and term of office of Audit Committee members.
6.g	Pernyataan independensi komite audit	189	Statement of independence of the Audit Committee.
6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	226	Training and/or competency enhancement programs attended during the fiscal year (if any).
6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;	189	Policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of committee members in those meetings.
6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku	189	Execution of Audit Committee activities during the fiscal year.
7	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.	201	Disclosures related to the Company's Nomination and Remuneration Committee or function:
7.a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	201	Name and position within the committee membership.
7.b	Usia	201	Age
7.c	Kewarganegaraan	201	Citizenship
7.d	Riwayat pendidikan	201	Educational background.
7.e	Riwayat jabatan	201	Job history.
7.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	201	Legal basis for appointment as a committee member.
7.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	201	Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any).
	Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.11.7a.e2)		Note: In the event that there are no concurrent positions, this shall be disclosed (regarding point A.11.7a.e2).
7.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan;	201	Work experience and respective time periods, both within and outside the Company.
7.f	periode dan masa jabatan anggota komite audit	201	Engagement period and term of office of the committee members.
7.g	Pernyataan independensi komite;	201	Statement of independence of the committee.
7.h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	228	Training and/or competency enhancement programs attended during the fiscal year (if any).
7.i	uraian tugas dan tanggung jawab	201	Description of duties and responsibilities.
7.j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	NA	A statement that the committee has a set of guidelines or a charter.
7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	201	Policy and implementation regarding meeting frequency and the attendance rate of members in such meetings.
7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	201	A brief description of activities conducted during the fiscal year.
7.m	Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite:		Note: In the event that a committee is not formed:
7.m.1	Alasan tidak dibentuknya komite		Reason for not forming a committee.
7.m.2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	201	The party performing the nomination and remuneration function.
8	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi manajemen risiko	194	The party performing the Risk Management function:
8.a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	194	Name and position within the committee membership.
8.b	usia	194	Age
8.c	kewarganegaraan	194	Citizenship
8.d	riwayat pendidikan	194	Educational background.
8.e	riwayat jabatan	194	Job history.
8.e.1	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	194	Legal basis for appointment as a committee member.
8.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	194	Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any).
	Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.11.8a.e2);		Note: In the event that there are no concurrent positions, this shall be disclosed (regarding point A.11.8a.e2).
8.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	194	Work experience and respective time periods, both within and outside the Company.
8.f	periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko	194	Engagement period and term of office of the Risk Management Committee members.
8.g	Pernyataan independensi komite;	194	Statement of independence of the committee.

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
8.h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	227	Training and/or competency enhancement programs attended during the fiscal year (if any).
8.i	uraian tugas dan tanggung jawab	194	Description of duties and responsibilities.
8.j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>)	NA	A statement that the committee has a set of guidelines or a charter.
8.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	194	Policy and implementation regarding meeting frequency and the attendance rate of members in such meetings.
8.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	194	A brief description of activities conducted during the fiscal year.
8.m	Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite:		Note: In the event that a committee is not formed:
8.m.1	Alasan tidak dibentuknya komite		Reason for not forming a committee.
8.m.2	Pihak yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko	194	The party performing the Risk Management function.
9	Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan	211	Corporate Secretary Disclosure
9.a	Nama	211	Name
9.b	Domisili	211	Domicile
9.c	Riwayat jabatan	211	Job history
9.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	211	Legal basis for appointment as Corporate Secretary
9.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	211	Work experience and respective time periods, both within and outside the Company
9.d	Riwayat pendidikan	211	Educational background
9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	228	Training and/or competency enhancement programs attended during the fiscal year
10	Pengungkapan terkait Unit audit internal, paling sedikit memuat	213	Disclosures regarding the Internal Audit Unit shall include, at minimum:
10.a	Nama kepala unit audit internal	213	Name of the Head of Internal Audit.
10.b	Riwayat jabatan	213	Job history.
10.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	221 213	Legal basis for appointment as the Head of Internal Audit.
10.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	213	Work experience and respective time periods, both within and outside the Company.
10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal	213	Qualifications or certifications in the internal audit profession.
10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	229	Training and/or competency enhancement programs attended during the fiscal year.
10.e	Struktur dan kedudukan unit audit internal;	213	Structure and organizational position of the Internal Audit Unit.
10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab;	213	Description of duties and responsibilities.
10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal	213	A statement confirming the availability of an Internal Audit Charter or guidelines.
10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	213	A brief description of the execution of internal audit duties during the fiscal year, including the policy and implementation regarding the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Perusahaan	221	Description of the internal control system implemented by the Company:
11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	221	Financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations;
11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	221	Review of the effectiveness of the internal control system;
11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	221	Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.
12	Uraian mengenai Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan	240	Description of the Risk Management System implemented by the Company:
12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan;	240	General overview of the Company's risk management system;
12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	240	Types of risks and their management methods;
12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan	240	Review of the effectiveness of the Company's risk management system;
12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	240	Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	239	Legal proceedings with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), which shall include at minimum:
13.a	pokok perkara/gugatan;	239	The nature and substance of the case/lawsuit;
13.b	status penyelesaian perkara/gugatan;	239	The settlement status of the case/lawsuit;
13.c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	239	Its impact on the condition of the Issuer or Public Company.
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku	NA	Information on administrative sanctions/penalties imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority (OJK) and other authorities during the fiscal year.
15	Informasi mengenai kode etik Perusahaan	235	Information regarding the Company's Code of Conduct:
15.a	Pokok-pokok kode etik	235	Key points of the Code of Conduct;
15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	235	Methods of dissemination and enforcement efforts of the Code of Conduct;
15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan	235	A statement confirming that the Code of Conduct is applicable to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Company.
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	127	A brief description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees implemented by the Company (if any), including management stock ownership programs (MSOP) and/or employee stock ownership programs (ESOP).
	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16)		In the event that compensation is provided in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed shall include at minimum: (regarding point A.1.11.16)
16.a	Jumlah saham dan/atau opsi		Number of shares and/or options;
16.b	Jangka waktu pelaksanaan		Exercise period;
16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak		Eligibility requirements for employees and/or management;
16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan		Exercise price or the method for determining the exercise price.
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai	NA	A brief description of the information disclosure policy regarding:
17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka;	NA	Share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in the ownership of the Public Company's shares;
17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	NA	Implementation of the policy
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan:	231	A description of the Company's whistleblowing system:
18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran;	231	Reporting channels for violations;
18.b	Perlindungan bagi pelapor;	231	Protection for whistleblowers;
18.c	Penanganan pengaduan;	231	Complaint handling process;
18.d	Pihak yang mengelola pengaduan;	231	The unit managing the complaints;
18.e	Hasil dari penanganan pengaduan:	231	Results of complaint handling;
18.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	231	Number of complaints received and processed during the fiscal year
18.e.2	Tindak lanjut pengaduan;	231	Follow-up actions on complaints;
	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18)		Note: if the Company does not have a whistleblowing system, such information shall be disclosed. (regarding point A.1.11.18)
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan	237	Description of the Company's anti-corruption policy:
19.a	Program dan prosedur yang dilakukan	237	Programs and procedures implemented;
19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan;	237	Anti-corruption training/dissemination for Company employees;
	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19)		Note: if the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for its absence must be explained (regarding point A.1.11.19).

No	Penjelasan Kriteria	Halaman Page	Criteria Description
20a	Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	NA	Implementation of the Public Company Governance Guidelines for Issuers of equity-type securities or Public Companies, comprising:
20a.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	NA	A statement regarding the recommendations that have been implemented;
20a.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut	NA	Evidence/explanation demonstrating that the company has implemented said recommendations;
20a.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif	NA	An explanation for recommendations not yet implemented, accompanied by reasons and alternatives.
20b	Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan "comply or explain" atau "apply or explain", meliputi:	NA	Disclosure regarding the implementation of the Company's governance guidelines using the "comply or explain" or "apply or explain" approach, comprising:
20b.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	NA	A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or
20b.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut	NA	Evidence/explanation demonstrating that the company has implemented said recommendations;
20b.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif	NA	An explanation for recommendations not yet implemented, accompanied by reasons and alternatives.





**Kantor Jakarta**

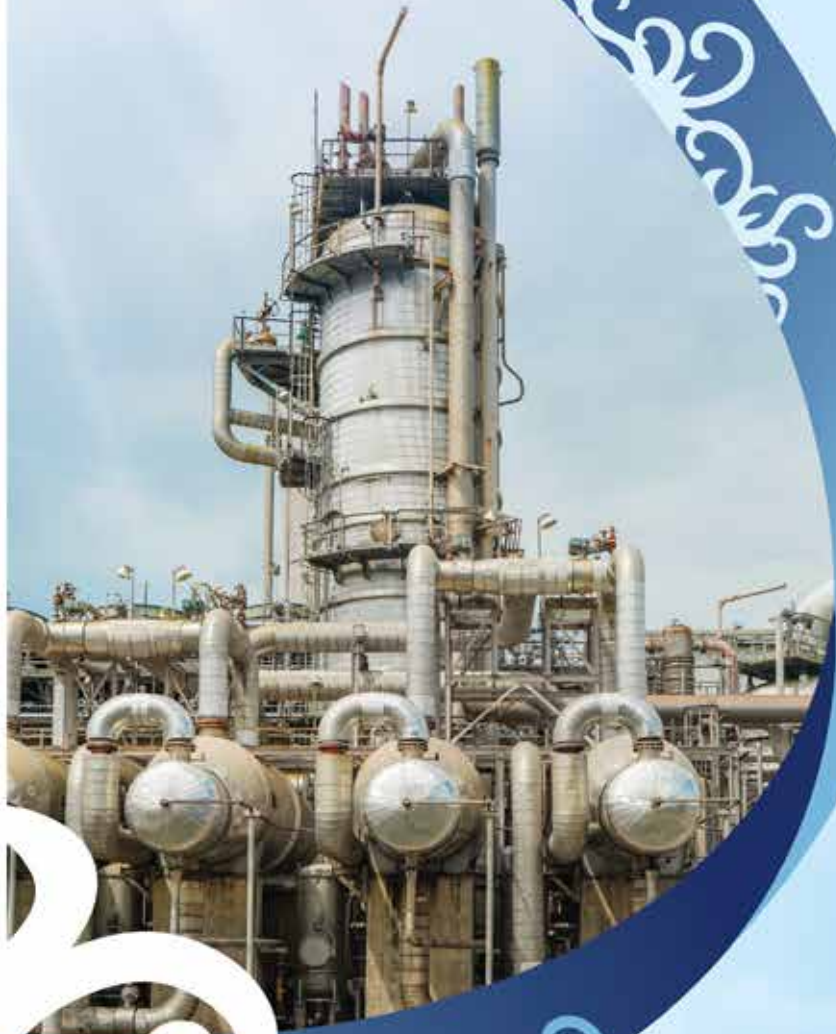
Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Tel : +62 21 31930243,
+62 21 31936317
Fax : +62 21 3142974

Kilang Bontang (Plant Site)

Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel : +62 548 21133,
+62 548 551300
Fax : +62 548 27500

Kantor Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 66
[Stal Kuda]
Kec. Balikpapan Selatan
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel : +62 542 764671



@badaklng_id



@badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com